

2021
Annual Report
Laporan Tahunan



A Strong Start
to Leap Forward

WELCOME

Salam

Dear Sir and Madam,

We are delighted to present the first edition of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk's Annual Report. We chose "A Strong Start to Leap Forward", as the theme because we are pursuing our dream to create a mega venture that we foresee to be one of Indonesia's prides in the future.

The time couldn't have been more perfect to build a strong start. The extraordinary 2021 was truly a blessing for our company to make the first step of an exciting journey to build a lucrative business by promoting the environmental, social and governance (ESG) factors. We will prove it that this can go hand-in-hand with the profit generating objective of commercial operations.

We have the successful experience, resources and opportunities of the Adaro Group to leverage into something even bigger. The main operations of metallurgical coal mining, in addition to the diversification into and aluminum smelter, will all build the path for our journey to be a more sustainable, environmentally friendly venture since our products will be required by industries that contribute to the greener way of life.

As you may have witnessed, our IPO was 179x oversubscribed and our market capitalization since the first trading day had grown more than 12x within two months. This indicates the investors' optimism and confidence over our business model, prospects and ability to leap forward. Therefore, in this report we share about what we have been doing, are doing and will be doing to make this dream come true. Which we are sure, it will.

Adaro Minerals Indonesia's 2021 Annual Report is also available on our website www.adarominerals.id

Please do not hesitate to contact us at corsec@adarominerals.id should you have any questions or require additional information.

Sincerely,

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Bapak dan Ibu yang terhormat,

Dengan ini kami sampaikan edisi pertama Laporan Tahunan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. Kami memilih "Awal yang Kuat untuk Lompatan ke Depan", sebagai temanya karena kami sedang mengejar impian untuk membangun bisnis raksasa yang kami ramalkan akan menjadi salah satu kebanggaan Indonesia di masa depan.

Waktu yang paling sempurna untuk membangun awal yang kuat. Tahun 2021 sungguh membawa berkah bagi perusahaan kami untuk dapat meletakkan langkah pertama perjalanan membangun bisnis yang menguntungkan dengan menjunjung faktor-faktor lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG). Kami akan buktikan bahwa pendekatan ini dapat berjalan selaras dengan tujuan operasi komersial untuk mencetak laba.

Kami memiliki pengalaman yang sukses, sumber daya dan peluang dari Grup Adaro yang dapat dimanfaatkan untuk sesuatu yang lebih besar lagi. Operasi utama yakni pertambangan batu bara metalurgi, ditambah dengan diversifikasi ke peleburan aluminium, akan membangun jalan bagi perjalanan menuju usaha yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan karena produk kami akan dibutuhkan oleh industri-industri yang berkontribusi terhadap gaya hidup yang lebih hijau.

Seperti yang mungkin telah Anda saksikan, IPO kami mendapatkan kelebihan pesanan 179x dan kapitalisasi pasar sejak hari pertama perdagangan telah naik lebih dari 12x dalam kurun waktu dua bulan. Hal ini mengindikasikan optimisme dan keyakinan investor akan model bisnis, prospek dan kemampuan kami untuk membuat lompatan besar ke depannya. Maka dari itu, dalam laporan ini kami berbagi mengenai apa yang telah kami lakukan, sedang kami lakukan dan akan kami lakukan untuk menggapai impian tersebut. Yang kami yakin, akan tercapai.

Laporan Tahunan Adaro Minerals Indonesia tahun 2021 juga dapat tersedia di situs perusahaan www.adarominerals.id

Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut, mohon hubungi kami di corsec@adarominerals.id.

Hormat kami,

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk



DISCLAIMER

Disclaimer

Forward-Looking Statements

This annual report contains “forward-looking” statements that relate to future events that are, by their nature, subject to significant risks and uncertainties.

Other than the statements of historical facts, all statements contained in this report, which include without limitation those regarding the company’s future financial positions and results of operations, strategies, plans, objectives, goals and targets, future developments in the markets where the company participates or is seeking to participate, and any statements preceded by, followed by or that include the words “believe,” “expect,” “aim,” “intend,” “will,” “may,” “project,” “estimate,” “anticipate,” “predict,” “seek,” “should” or similar expressions, are forward-looking statements.

The future events referred to in these forward-looking statements involve known and unknown risks, uncertainties and other factors, some of which are beyond the control of the company, which may cause the actual results, performance or achievements to be materially different from those expressed or implied by the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the company’s competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

When relying on forward-looking statements, you should

Pernyataan Berwawasan ke Depan

Laporan tahunan ini mengandung pernyataan “berwawasan ke depan” yang terkait dengan peristiwa masa depan yang dipengaruhi risiko-risiko dan ketidakpastian yang signifikan.

Selain pernyataan fakta historis, seluruh pernyataan dalam laporan ini, yang termasuk namun tidak terbatas pada posisi keuangan dan hasil operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran dan target, perkembangan masa depan di pasar tempat perusahaan berusaha atau berencana untuk berusaha, dan pernyataan-pernyataan yang diawali atau diikuti dengan atau mengandung kata “yakin,” “memperkirakan,” “menargetkan,” “bermaksud,” “akan,” “dapat,” “memproyeksikan,” “mengestimasi,” “mengantisipasi,” “memprediksi,” “mencari,” “seharusnya,” atau ungkapan-ungkapan serupa, merupakan pernyataan berwawasan ke depan.

Peristiwa-peristiwa masa depan yang dimaksud dalam pernyataan berwawasan ke depan ini mengandung risiko yang dikenali maupun tidak dikenali, ketidakpastian dan faktor lainnya, yang sebagian di luar kendali perusahaan sehingga dapat menimbulkan perbedaan material antara hasil, kinerja dan pencapaian aktual dengan yang tertulis atau tersirat dalam pernyataan berwawasan ke depan ini sebagai akibat dari, di antaranya, perubahan yang terjadi pada kondisi ekonomi dan politik secara umum, nasional atau regional, nilai tukar, harga dan penawaran dan permintaan di pasar komoditas, skala dan sifat persaingan perusahaan, perubahan pada undang-undang atau regulasi dan prinsip, kebijakan dan panduan akuntansi, dan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan berwawasan ke depan.

Dalam mengandalkan pernyataan berwawasan ke depan,



carefully consider possible such risks, uncertainties and events, especially in light of the political, economic, social and legal environment in which PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and its subsidiaries and affiliates operate.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk makes no representation, warranty or prediction that the results anticipated by such forward-looking statements will be achieved, and such forward-looking statements represent, in each case, only one of many possible scenarios and should not be viewed as the most likely or standard scenario.

Accordingly, you should not place undue reliance on any forward-looking statements.

kemungkinan terealisasinya risiko, ketidakpastian dan peristiwa tersebut harus dipertimbangkan dengan seksama, terutama dalam hal lingkungan politik, ekonomi, sosial dan hukum dimana perusahaan, anak-anak usaha dan afiliasinya beroperasi.

Perusahaan tidak menyatakan, menjamin atau memprediksi bahwa hasil yang diperkirakan oleh pernyataan berwawasan ke depan akan terealisasi, dan masing-masing pernyataan hanya merupakan salah satu dari berbagai kemungkinan serta tidak dapat dipandang sebagai kemungkinan yang paling umum atau mungkin terjadi.

Dengan demikian, pernyataan berwawasan ke depan tidak dapat diandalkan secara mutlak.



TABLE OF CONTENTS

Daftar Isi

2	Welcome Welcome
3	Disclaimer Disclaimer
5	Table of Contents Daftar Isi
A SNAPSHOT OF ADARO MINERALS INDONESIA	
8	Corporate Profile Profil Perusahaan
9	Vision and Mission Statements Pernyataan Visi dan Misi
10	Financial Highlights Ikhtisar Keuangan
11	Why Invest In AMI? Mengapa Harus Berinvestasi di AMI?
14	Awards and Events 2021 Penghargaan dan Kaleidoskop 2021
MANAGEMENT REPORT	
18	Letter from the Board of Commissioners Surat Dewan Komisaris
22	Letter From the Board of Directors Surat Direksi
AMI'S OPERATIONS	
31	Corporate Overview Tinjauan Korporasi
32	Ownership Structure of the Company Skema Kepemilikan Perusahaan
34	Holding Company Perusahaan Induk
37	Milestones Jejak Langkah

38	Operations Review Tinjauan Aktivitas Operasi
49	Industry Review Tinjauan Industri
51	Marketing Performance Kinerja Pemasaran
52	Management's Discussion and Analysis of 2021 Financial and Operational Results Diskusi dan Analisis Manajemen atas Kinerja Keuangan dan Operasional
HUMAN RESOURCES	
64	Board of Commissioners Dewan Komisaris
74	Board of Directors Direksi
82	Human Resources Sumber Daya Manusia
CORPORATE GOVERNANCE	
92	GCG and Risk Management GCG dan Manajemen Risiko
SUSTAINABLE DEVELOPMENT	
130	Health, Safety and Environment Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup
141	Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
AMI'S FINANCES	
154	Consolidated Financial Statements Laporan Keuangan Konsolidasian
296	Statement of Responsibility Pernyataan Tanggung Jawab



adaro
MINERALS





A SNAPSHOT OF ADARO MINERALS INDONESIA

Corporate Profile

Profil Perusahaan

Company Name Nama Perusahaan	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk																			
Line of Business Bidang Usaha	Management consulting, supporting activities for mining and quarry, operational lease of mining and energy machinery and equipment, repair of machinery for special purposes, and investment Konsultasi manajemen, penunjang pertambangan dan penggalian, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, reparasi mesin untuk keperluan khusus, dan investasi																			
Date of Establishment Tanggal Pendirian	September 25, 2007 25 September 2007																			
Legal Basis of Establishment Dasar Hukum Pendirian	Notary Deed from Dwi Yulianti, S.H. No 9 dated September 25, 2007 Akta Notaris dari Dwi Yulianti, S.H. No. 9 tertanggal 25 September 2007																			
Date of Name Change Tanggal Perubahan Nama	September 1, 2021 1 September 2021																			
Legal Basis for Name Change Dasar Hukum Perubahan Nama	Notary Deed from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. No.4 dated September 1, 2021 Akta Notaris No. 4 tanggal 1 September 2021 dari Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn.																			
Authorized Capital Modal Dasar	Rp13,710,100,000,000																			
Issued and Paid-Up Capital Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp4,088,233,150,000 as at February 21, 2022 Rp4,088,233,150,000 per 21 Februari 2022																			
Website Situs web	www.adarominerals.id																			
Shares Ticker Kode Saham	ADMR																			
Listing on the Stock Exchange Pencatatan di Bursa	January 3, 2022 3 Januari 2022																			
Shares Ownership Kepemilikan Saham	As of December 31, 2021, the shares ownership of the company is as follows: Per tanggal 31 Desember 2021, kepemilikan saham perusahaan adalah sebagai berikut:																			
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama Name</th> <th>Jumlah Saham Number of Shares</th> <th>%</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Adaro Energy Indonesia Tbk</td> <td>28,023,450,000</td> <td>68.55%</td> </tr> <tr> <td>PT Adaro Mining Technologies</td> <td>3,611,330,000</td> <td>8.83%</td> </tr> <tr> <td>PT Alam Tri abadi</td> <td>2,640,470,000</td> <td>6.46%</td> </tr> <tr> <td>Public Publik</td> <td>6,607,081,500</td> <td>16.16%</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td>40,882,331,500</td> <td>100.00%</td> </tr> </tbody> </table>	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	28,023,450,000	68.55%	PT Adaro Mining Technologies	3,611,330,000	8.83%	PT Alam Tri abadi	2,640,470,000	6.46%	Public Publik	6,607,081,500	16.16%	Total	40,882,331,500	100.00%	
Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%																		
PT Adaro Energy Indonesia Tbk	28,023,450,000	68.55%																		
PT Adaro Mining Technologies	3,611,330,000	8.83%																		
PT Alam Tri abadi	2,640,470,000	6.46%																		
Public Publik	6,607,081,500	16.16%																		
Total	40,882,331,500	100.00%																		
Head Office Kantor Pusat	Cyber 2 Tower, Lantai 34, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No. 13, Jakarta Selatan																			
Contact Us Hubungi Kami	Email: corsec@adarominerals.id Nomor Telepon Phone Number: +6221 2553 3060 Fax: +6221 2553 3059																			
Public Accountant Kantor Akuntan Publik	Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan (a member firm of the PriceWaterhouse Coopers global network) Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan (firma anggota jaringan global PriceWaterhouse Coopers)																			
Share Registrar Biro Administrasi Efek	PT Ficominindo Buana Registrar Wisma Bumiputera, LT. M Suite 209 Jl. Jenderal Sudirman Kav 75 Tel: +62 21 526 0976/77 Fax: +62 21 570 0968																			

Vision and Mission Statements

Pernyataan Visi dan Misi

VISION MISION NON

VISION
MISI

To be a leading Indonesian mining company

Menjadi perusahaan pertambangan Indonesia yang terkemuka

To achieve its vision, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk's missions are:

1. Meet customers' requirements
2. Develop employees
3. Build productive partnership with suppliers
4. Support community and national developments
5. Prioritize environmental safety and sustainability
6. Maximize shareholders' value

Untuk mencapai visinya, misi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk adalah:

1. Memuaskan kebutuhan pelanggan
2. Mengembangkan karyawan
3. Menjalin kemitraan dengan pemasok
4. Mendukung pembangunan masyarakat dan negara
5. Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan
6. Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham

Three-year Financial Highlights

Ikhtisar Tiga Tahun Terakhir

	2019	2020	2021
Financial Performance (in US\$) Kinerja Keuangan (dalam dolar AS)			
Revenue Pendapatan usaha	109,184,523	123,303,937	460,170,748
Cost of revenue Beban pokok pendapatan	(121,851,741)	(134,474,751)	(219,720,456)
Gross profit Laba bruto	(12,667,218)	(11,170,814)	240,450,292
Operational EBITDA (1) EBITDA operasional	(15,989,019)	4,355,165	248,007,179
Operating income (loss) Laba (rugi) usaha	15,043,468	(29,014,413)	217,555,928
Net Income laba bersih	(832,839)	(28,552,927)	156,711,652
Basic Earnings Per Share (EPS) in US\$ Laba per saham dalam dolar AS	(0.0000)	(0.0022)	0.0096
Current Assets Aset lancar	92,087,950	170,819,580	316,529,859
Total Assets Total aset	844,114,617	855,222,280	965,702,525
Current Liabilities Liabilitas jangka pendek	68,671,368	80,039,103	92,427,670
Total Liabilities Total liabilitas	554,471,950	596,075,821	760,258,512
Total Equity Total ekuitas	289,642,667	259,146,459	205,444,013
Cash and Cash Equivalents Kas dan setara kas	36,278,163	42,572,296	180,828,189
Net Debt (2) Utang bersih	405,864,115	456,687,090	452,875,798
Capex (3) Belanja modal	171,438,094	44,465,391	11,303,986
Free Cash Flow (4) Arus kas bebas	(186,466,773)	(29,863,406)	117,655,424
Financial Ratios Rasio keuangan			
Gross Profit Margin (%) Marjin laba kotor	-11.6%	-9.1%	52.3%
Operational EBITDA margin (%) Marjin EBITDA operasional	-14.64%	3.53%	53.89%
Operating Margin (%) Marjin operasional	13.8%	-23.5%	47.3%
Return on Equity (%) Tingkat pengembalian ekuitas	-0.29%	-11.0%	76.3%
Return on Assets (%) Tingkat pengembalian aset	-0.10%	-3.34%	16.23%
Net Debt to Equity (x) Utang bersih terhadap ekuitas	1.40	1.76	2.20
Net Debt to Operational Ebitda (x) Utang bersih terhadap EBITDA operasional	-25.38	104.86	1.83
Cash from Operations to Capex (x) Kas dari operasi ke belanja modal	0.82	0.67	14.17
Current Ratio (x) Rasio lancar	1.34	2.13	3.42
Operating Statistics Statistik Operasi			
Coal Production Produksi batu bara (Mt)	1.09	1.88	2.30
Sales Volume Volume penjualan (Mt)	0.98	1.41	2.30
Overburden Removal Pemdahan lapisan penutup (Mbcm)	8.36	4.21	5.15
Actual Strip Ratio (x) Nisbah kupas aktual (x)	7.67	2.24	2.24

¹EBITDA excluding non-operational items

²After deduction of cash and cash equivalents

³Capex spending defined as: purchase of fixed assets + payment for addition of mining properties + payment for addition of exploration and evaluation asset + payment for intangible asset – proceed from disposal of fixed assets

⁴Operational EBITDA – taxes – change in net working capital – capital expenditure

¹EBITDA tidak termasuk komponen non operasional

²Setelah dikurangi kas dan setara kas

³Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + pembayaran untuk penambahan aset eksplorasi dan evaluasi + pembayaran untuk aset tak berwujud – perolehan dari pelepasan aset tetap

⁴EBITDA operasional – pajak – perubahan modal kerja bersih – belanja modal



Why invest in AMI?

Mengapa harus berinvestasi di AMI?

1. Premium quality product for steel production

AMI's subsidiaries produce metallurgical coal, an important component in steel production. AMI's metallurgical coal is of premium quality, with very low ash and phosphor contents. Its very low ash content benefits customers by reducing waste and carbon emission in pig iron production process, while its very low phosphor content can add the strength of the steel produced.

Further, the vitrinite content of AMI's coal is among the highest in the world. Meaning, this coal reacts well and has very good reactivity and plasticity characteristics when mixed with other coal. Its sulfur content is detected at a moderate level of 0.4% to 1.0%. The coal quality of AMI's subsidiaries is assured with strict quality control to ensure that the coal shipped to customers fulfills the specifications as stated in the contract. There is also on-site laboratory to observe quality using several parameters such as moisture, ash, volatile matter, total sulfur, fluidity, ash chemistry, particle size distribution, and CSN. The quality control is performed by PT Geoservices, a well-known sampling and analysis provider in Indonesia.

2. First and only HCC coal producer in Indonesia

One of AMI's subsidiaries, i.e. PT Maruwai Coal (MC), started HCC production in Central Kalimantan in 2019. Presently, the coal produced by MC from its Lampunut site is the first and only HCC in Indonesia. There are other companies' mines currently in development phase, but the scale is not larger than Lampunut's, so AMI will keep its status as the company with the largest HCC mine in Indonesia. AMI's HCC has very low ash and phosphor contents, making it capable of reducing emission when used in steel production.

1. Produk berkualitas premium untuk produksi baja

Perusahaan-perusahaan anak AMI memproduksi batu bara metalurgi yang sangat dibutuhkan untuk produksi baja. Batu bara metalurgi AMI berkualitas premium dengan kadar abu dan fosfor yang sangat rendah. Kadar abunya yang sangat rendah menguntungkan para pelanggan dengan mengurangi *waste* maupun emisi karbon dalam proses produksi *pig iron* atau besi baja, sedangkan kadar fosfornya yang sangat rendah dapat meningkatkan kekuatan baja yang dihasilkan.

Selain itu, kadar vitrinit batu bara AMI merupakan salah satu yang tertinggi di dunia. Artinya, batu bara ini dapat bereaksi dengan baik ketika digunakan dan memiliki sifat-sifat reaktivitas dan plastisitas yang sangat baik ketika dicampur dengan batu bara lainnya. Kadar sulfurnya diketahui pada tingkat moderat pada 0,4% sampai 1,0%. Kualitas batu bara perusahaan anak AMI dijamin dengan kendali mutu yang ketat untuk memastikan bahwa batu bara yang dikirimkan ke para pelanggan telah sesuai dengan spesifikasi yang dijanjikan dalam kontrak. Juga terdapat laboratorium *on-site* untuk memantau kualitas dengan parameter-parameter seperti kelembaban (*moisture*), kadar abu (*ash*), zat terbang (*volatile matter*), total sulfur, fluiditas (*fluidity*), analisis kimia abu (*ash chemistry*), analisis ukuran (*particle size distribution*), dan CSN. Kendali mutu ini dilakukan oleh PT Geoservices yang merupakan pelaksana sampling dan analisis terkemuka di Indonesia.

2. Produsen batu bara HCC pertama dan satu-satunya di Indonesia

Salah satu perusahaan anak AMI, yakni MC, memulai produksi batu bara HCC di Kalimantan Tengah pada tahun 2019. Saat ini, batu bara yang diproduksi MC di tambang Lampunut merupakan batu bara HCC pertama dan satu-satunya di Indonesia. Terdapat tambang milik perusahaan lain yang saat ini sedang dikembangkan, namun skalanya tidak melampaui tambang Lampunut sehingga AMI akan tetap memegang posisi sebagai perusahaan dengan tambang HCC terbesar di Indonesia. HCC AMI memiliki kadar abu dan fosfor yang rendah sehingga dapat menurunkan emisi saat digunakan dalam produksi baja.

3. Large potential resources and reserves

AMI, through its five subsidiaries, operate five CCoW concession areas with large resources and reserves in East Kalimantan and Central Kalimantan province. The resources and reserves were estimated to be 980 million tonnes and 170.7 million tonnes based on the estimate of the Competent Person (CP) from PT Quantus Consultants Indonesian in August 2021 reported according to JORC 2012 Edition. According to McCloskey by OPIS, a Dow Jones Company ("McCloskey") report, AMI subsidiaries' mines are among the world's largest greenfield projects with assumed capacity of 10 million tonnes per year.

A further exploration program is believed to add resources and reserves identified at the five CCoW areas and upgrade the resource classification.

4. Low mining costs and integrated supply chain

AMI's coal mining operations are supported by the integrated supply chain from two AEI's business pillars, i.e. the highly efficient logistics and mining services, which enables AMI's subsidiaries to deliver reliable supply. The operations also involve an intermediate stockpile (ISP) which facilitates the barge-to-barge loading method, which is important to keep the logistics costs low and ensure proper supply deliveries.

5. Strong environmental and community awareness

AMI minimizes the impact of its operations by developing and complying with its QHSE policies in addition to the government's environmental regulations to apply the best practices for environmental management and continuously improve environmental performance.

AMI also strives to empower the communities surrounding the operational areas, through superior programs in the aspects of education, economy, development, health, environment and socio-culture. These programs have proved to create impactful results for raising the living standard of the communities.

3. Potensi sumber daya dan cadangan batu bara yang besar

AMI, melalui kelima perusahaan anaknya, mengoperasikan lima konsesi PKP2B dengan sumber daya dan cadangan yang besar di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Sumber daya dan cadangan tersebut masing-masing mencapai 980 juta ton dan 170,7 juta ton berdasarkan estimasi yang dilakukan oleh Competent Person (CP) PT Quantus Consultants Indonesia pada bulan Agustus 2021 dengan menggunakan kaidah sesuai Kode JORC 2012. Menurut laporan dari McCloskey by OPIS, sebuah firma Dow Jones Company ("McCloskey"), tambang perusahaan-perusahaan anak AMI merupakan salah satu proyek greenfield terbesar di dunia dengan asumsi kapasitas mencapai 10 juta ton per tahun.

Program eksplorasi lanjutan dipercaya akan menambah sumber daya dan cadangan di kelima wilayah PKP2B tersebut serta meningkatkan klasifikasi sumber daya.

4. Biaya penambangan yang rendah dan rantai pasokan yang terintegrasi

Operasi pertambangan batu bara AMI didukung rantai pasokan yang terintegrasi dari dua pilar bisnis AEI, yaitu kegiatan logistik dan jasa penambangan yang sangat efisien, sehingga memungkinkan perusahaan anak AMI untuk menjaga keandalan pasokan. Kegiatan operasi juga menggunakan intermediate stock pile (ISP) yang memfasilitasi metode barge-to-barge loading, yang penting untuk menekan biaya logistik maupun menjamin kelancaran pasokan.

5. Kepedulian terhadap lingkungan dan komunitas

AMI meminimalkan dampak operasi dengan mengembangkan dan mematuhi kebijakan MK3LH selain dari peraturan pemerintah terkait lingkungan hidup demi menerapkan praktik-praktik terbaik untuk pengelolaan lingkungan dan secara berkelanjutan meningkatkan kinerja lingkungan.

AMI juga berupaya memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah operasi, melalui program-program unggulan di bidang pendidikan, ekonomi, pembangunan, kesehatan, lingkungan dan sosial budaya. Program-program ini telah terbukti menciptakan hasil yang bermakna dalam meningkatkan standar hidup masyarakat.

6. Proven management track record and solid growth prospect

As a part of the Adaro Group, AMI is supported by highly experienced management team and experts whose track record has proven to create sustainable value. They stay committed to the company's plans and strategies, as shown by Lampunat Coal's first shipment of one million tonnes out of the first year's production.

AMI has been established and being prepared to serve as the control and management center for the Adaro Group's minerals and metallurgical coal businesses. Lampunat's HCC product has been warmly welcomed in many countries and known by most steel producers. AMI has incorporated strategic plans to develop its other four concessions and will be one of the largest coking coal producers in the world.

AMI is also pursuing the opportunities to expand to business sectors that will benefit from the momentum of the global industrial activities which need mineral supply. As an initial step, AMI has established a subsidiary to operate in aluminum processing.

6. Rekam jejak manajemen yang telah terbukti dan prospek pertumbuhan yang solid

Sebagai bagian Grup Adaro, AMI didukung oleh tim manajemen dan tenaga ahli berpengalaman dengan rekam jejak yang terbukti mampu menciptakan nilai berkelanjutan. Mereka selalu berkomitmen terhadap rencana dan strategi perusahaan, yang dibuktikan dengan penjualan Lampunat Coal yang mencapai 1 juta ton di tahun pertama produksi.

AMI dibentuk dan sedang dipersiapkan menjadi pusat pengendalian dan pengelolaan bisnis-bisnis terkait mineral dan batu bara metalurgi Grup Adaro. Produk HCC Lampunat telah mendapatkan sambutan hangat di banyak negara dan sudah dikenal oleh hampir semua produsen baja. AMI telah menyusun rencana strategis untuk pengembangan empat konsesi lainnya dan akan menjadi salah satu produsen batu bara kokas terbesar di dunia.

AMI juga mengejar peluang berekspansi ke sektor-sektor bisnis yang diuntungkan oleh momentum aktivitas industri global yang banyak memerlukan bahan mineral. Sebagai langkah awal, AMI telah mendirikan perusahaan anak yang bergerak di bidang pengolahan aluminium.

Awards and Events 2021

Penghargaan dan Kaleidoskop 2021

AWARDS

PT Maruwai Coal

PRATAMA Award for Environmental Management of Mineral and Coal Mining, Group of Holders of Coal Contract of Work Agreements and Coal Commodity Special Mining Business Permits from the Ministry of Energy and Mineral Resources (MoEMR).

PRATAMA Award for Standardization Management and Mineral and Coal Mining Services Business, Business Entity Management Group Holding Mining Services Business License from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Award for Good Implementation of Mineral and Coal Mining Rules in 2021, given by the Ministry of Energy and Mineral Resources.

PT Lahai Coal

PRATAMA Award for Environmental Management of Mineral and Coal Mining, Group of Business Entities Holders of Coal Mining Concession Work Agreements and Special Mining Business Permits for Coal Commodities.

Achievement Award for the Implementation of Good Mineral and Coal Mining Rules in 2021, given by the Ministry of Energy and Mineral Resources.

PENGHARGAAN

PT Maruwai Coal

Penghargaan PRATAMA untuk Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara, Kelompok Badan Usaha Pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara dan Izin Usaha Pertambangan Khusus Komoditas Batubara dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Penghargaan PRATAMA untuk Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara, Kelompok Pengelola Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan dari Kementerian ESDM.

Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Pertambangan Mineral dan Batubara yang Baik pada tahun 2021, yang diberikan oleh Kementerian ESDM.

PT Lahai Coal

Penghargaan PRATAMA untuk Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara, Kelompok Badan Usaha Pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara dan Izin Usaha Pertambangan Khusus Komoditas Batubara.

Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Pertambangan Mineral dan Batubara yang Baik pada tahun 2021, yang diberikan oleh Kementerian ESDM.



EVENTS

August 26, 2021

Acquisition of the Adaro MetCoal Companies entities: PT Juloi Coal, PT Kalteng Coal, PT Lahai Coal, PT Maruwai Coal, and PT Sumber Barito Coal.

September 6, 2021

Change of name and status of the Company from PT Jasapower Indonesia, a non public company to PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, a limited public company.

December 27 – 29, 2021

Public offering period of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk's shares.

December 29, 2021

Allotment date of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk's shares.

December 30, 2021

Electronic distribution date of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk's shares.

January 3, 2022

Listing date of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk's shares on the Indonesia Stock Exchange with ticker code ADMR.

KALEIDOSKOP

26 Agustus 2021

Akuisisi entitas Adaro MetCoal Companies: PT Juloi Coal, PT Kalteng Coal, PT Lahai Coal, PT Maruwai Coal, dan PT Sumber Barito Coal.

6 September 2021

Perubahan nama dan status Perseroan dari PT Jasapower Indonesia, sebuah perusahaan non publik menjadi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, sebuah perseroan terbatas publik.

27 – 29 Desember 2021

Masa penawaran umum saham PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

29 Desember 2021

Tanggal penjatahan saham PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.

30 Desember 2021

Tanggal distribusi saham PT Adaro Minerals Indonesia Tbk secara elektronik.

3 Januari 2022

Saham PT Adaro Minerals Indonesia Tbk resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode ADMR.



adaro
MINERALS





MANAGEMENT REPORT

Letter from the Board of Commissioners

Surat Dewan Komisaris



Garibaldi Thohir

President Commissioner
Presiden Komisaris



Dear shareholders,

It is with great pleasure to report to you on a year of achievement for PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) on both operational and financial metrics. Solid operational performance, strong prices, in addition to cost and capital discipline have resulted in higher profitability for AMI. Production volume increased by 23% year-on-year (y-o-y), to 2.3 million tonnes and Operational EBITDA significantly increased y-o-y to US\$248 million on the back of higher volume and the 131% y-o-y increase in average selling price.

We also greatly appreciate the management's performance in overseeing the execution of strategies and work plans for the year, which include the successful listing of AMI on the Indonesian Stock Exchange (IDX). AMI is the first company under PT Adaro Energy Indonesia (AEI) to list on the IDX. The timing of the IPO could not have been more perfect. As the world economy is recovering post-pandemic, global demand for commodity is growing along with it. Hence prices have been increasing rapidly amid the tight supply and demand situation. We understand that this is cyclical and we must not be complacent with the positive market environment that we are experiencing. Efficiency and operational excellence must continue to be our focus to ensure our competitiveness on a global scale.

We are greatly encouraged by our achievements in 2021, as they marked a good start for AMI as a public company. We believe in AMI's vast potentials to be developed into an Adaro company that focuses on the management and coordination of all mineral-related business. The economic growth in emerging Asia, as well as the advent of green economy globally, will further support AMI's growth, in line with our mission to maximize sustainable value for our shareholders.

View on the Board of Directors' Performance

The positive market environment on the back of global economic recovery has pushed global demand for commodity and raw material products. This situation, combined with tight supply condition, has resulted in skyrocketing prices of global commodities, including metallurgical coal. I am delighted to report that the Directors have successfully delivered on AMI's operational and financial targets, recorded production growth and leveraged on the market momentum to significantly increase AMI's profitability.

Pemegang saham yang terhormat,

Dengan gembira kami menyampaikan satu tahun yang mencatat banyak pencapaian untuk PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) dalam hal operasional dan keuangan. Kinerja operasional yang solid, harga yang tinggi, serta disiplin pada biaya dan modal telah mendorong peningkatan profitabilitas AMI. Volume produksi naik 23% year-on-year (y-o-y) menjadi 2,3 juta ton, dan EBITDA Operasional meningkat signifikan secara y-o-y menjadi AS\$248 juta dengan dukungan peningkatan volume serta kenaikan 131% y-o-y pada harga jual rata-rata.

Kami sangat mengapresiasi kinerja manajemen dalam mengeksekusi strategi dan rencana kerja di tahun 2021, termasuk keberhasilan dalam pencatatan AMI di Bursa Efek Indonesia (BEI). AMI merupakan perusahaan pertama dalam naungan PT Adaro Energy Indonesia (AEI) yang tercatat di BEI. Pemilihan waktu IPO untuk AMI sangat tepat. Seiring pemulihan ekonomi dunia pascapandemi, permintaan global akan komoditas turut meningkat. Oleh karena itu, harga melonjak pesat di tengah kondisi suplai dan permintaan yang ketat. Kami paham bahwa hal ini adalah bagian dari siklus dan tidak boleh berpuas diri dengan kondisi pasar yang positif. Efisiensi dan keunggulan operasional harus tetap difokuskan demi memastikan daya saing perusahaan di skala global.

Kami sungguh termotivasi oleh pencapaian-pencapaian di tahun 2021, yang menjadi awal yang baik bagi AMI sebagai perusahaan publik. Kami yakin dengan potensi AMI yang besar untuk dikembangkan menjadi satu perusahaan Adaro yang berfokus pada pengelolaan dan pengoordinasian semua bisnis yang berkaitan dengan mineral. Pertumbuhan ekonomi di Asia yang sedang berkembang, serta prakarsa ekonomi hijau di dunia, akan semakin mendukung pertumbuhan AMI, yang sejalan dengan misi perusahaan untuk memaksimalkan nilai yang berkelanjutan bagi para pemegang saham.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Kondisi pasar yang positif akibat pemulihan ekonomi global telah mendorong permintaan global akan komoditas dan bahan baku. Situasi ini, ditambah dengan ketatnya pasokan, mendorong lonjakan harga komoditas global, termasuk batu bara metalurgi. Dengan bangga, saya sampaikan bahwa Direksi berhasil memenuhi target operasional dan keuangan untuk AMI, mencatat pertumbuhan produksi dan memanfaatkan momentum pasar untuk meningkatkan profitabilitas AMI secara signifikan.

At the same time, AMI has also performed well in other important non-financial aspects. AMI has continued to improve its occupational health and safety practices and has incorporated many environmental, social and governance (ESG) standards and norms into its way of doing business.

AMI's cost leadership, which puts it on the first quartile of global metallurgical coal cost curve, will provide AMI with flexibility to weather the cyclical nature of the industry, and ensuring its competitiveness on a global scale. Leveraging on AMI's metallurgical coal product qualities – with its low ash, low phosphorus, and high vitrinite content – is also one of the keys in securing long-term contracts and hence AMI's future.

The Directors' decisions and actions taken to improve AMI's performance have produced positive results and the Board of Commissioners (BoC) once again expresses our high appreciation to the Directors. We will continue to provide the needed support and guidance for the Directors for the best interest of the company.

Supervision on the Board of Directors and Implementation of Good Corporate Governance

In carrying out our role, the BoC maintains intensive communication with the Directors via regular meetings and informal forums – through which, the BoC provides recommendations for the progress of the company. The BoC agrees that the Directors have implemented the principles of good corporate governance in AMI's day-to-day operations, and applied transparency, accountability, responsibility, fairness, and independence in managing the company.

The BoC is, therefore, able to report to shareholders that we have performed effectively in exercising our supervisory rights and responsibility.

Sustainability and Green Initiatives

We believe that sustainability is an integral part of everything we do. AMI's commitment to sustainability underpins our activities and helps to shape our strategies for the future. We strive to keep improving the well-being of the employees, surrounding communities, and local environments. As part of the Adaro Group, AMI adheres to the Adaro Group strategies and plans for sustainability and green initiatives, such as applying the "Adaro Zero Accident Mindset" (AZAM) program to instill the safety culture among all our workers, carrying out the Adaro Group's "Adaro Ignites Change" programs for community development according to the needs and requirements of the surrounding communities, and implementing the Adaro Group Energy Management System (EnMS) to control energy consumption.

Di saat yang sama, AMI mencatatkan kinerja yang baik dalam aspek non-keuangan penting lainnya. AMI senantiasa memperbaiki praktik kesehatan dan keselamatan kerja, dan telah menerapkan berbagai standar dan norma lingkungan, sosial, dan tata kelola (environmental, social, and governance atau ESG) dalam praktik bisnisnya.

Keunggulan biaya AMI, yang menempatkannya pada kuartil pertama kurva biaya batu bara metalurgi global, akan memberikan fleksibilitas untuk menghadapi pasang surut industrinya, serta memastikan daya saing di skala global. Pemanfaatan kualitas batubara metalurginya – yang ber Kandungan abu serta fosfor yang rendah, serta kandungan vitrinit yang tinggi – juga merupakan salah satu hal penting dalam mempertahankan kontrak jangka panjang, dan dengan demikian masa depan perusahaan.

Keputusan dan tindakan Direksi untuk meningkatkan kinerja perusahaan telah membuahkan hasil positif dan Dewan Komisaris sekali lagi menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi. Kami akan terus memberikan dukungan dan bimbingan yang diperlukan Direksi demi kebaikan perusahaan.

Pengawasan terhadap Direksi dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris menjalin komunikasi intensif dengan Direksi melalui pertemuan rutin maupun forum informal – yang menjadi kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk memberi rekomendasi demi kemajuan perusahaan. Dewan Komisaris menyepakati bahwa Direksi telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan sehari-hari perusahaan, serta menerapkan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran, dan independensi dalam mengelola perusahaan.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris dapat melaporkan kepada pemegang saham bahwa kami telah bekerja secara efektif dalam melaksanakan hak dan tanggung jawab fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Keberlanjutan dan Green Initiatives

Kami meyakini bahwa keberlanjutan adalah hal yang tak terpisahkan dari segala tindakan perusahaan. Komitmen terhadap keberlanjutan adalah landasan dalam berkegiatan dan membantu perusahaan merancang strategi untuk masa depan. Perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan, masyarakat sekitar, dan lingkungan setempat. Sebagai bagian dari Grup Adaro, AMI mematuhi strategi dan rencana keberlanjutan serta inisiatif-inisiatif lingkungan Grup Adaro, misalnya dengan menjalankan program "Adaro Zero Accident Mindset" (AZAM) untuk menanamkan budaya keselamatan pada semua pekerja, melaksanakan program "Adaro Nyalakan Perubahan" untuk pengembangan masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar, dan menerapkan Sistem Manajemen Energi Grup Adaro (EnMS) untuk mengendalikan penggunaan energi.



AMI will continue to find ways to improve ESG performance, one of which is by working together with other Adaro companies. As the first step towards energy efficiency, AMI and Adaro Power are in the pre-feasibility study phase of installing a mini-hydro power plant at AMI's mining site. Furthermore, our environmental management activities at PT Lahai Coal and PT Maruwai Coal have won the Pratama Award for environmental management of mineral and coal mining for coal contract of work and special mining license companies, a recognition from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

View on Strategy and Business Plans for 2022

We have evaluated AMI's business plans for 2022 formulated by the Directors, and we can confirm that AMI has the resources to execute these plans. We anticipate a supportive market environment in 2022, and expect AMI to leverage on the market condition. As the concern over the pandemic still lingers, we will monitor the implementation of health and safety protocols to ensure the safety of our workers. We expect AMI to continue improving the implementation of good corporate governance principles, as well as its ESG performance.

Appreciation

In closing, the BoC offers our sincere appreciation to the Directors for delivering good performance in 2021. We also extend our appreciation and gratitude to all business partners, clients, communities, and other stakeholders. The same appreciation and gratitude go out to all our people. We wish all of us an even better year in 2022.

AMI akan terus berupaya meningkatkan kinerja ESG. Salah satunya adalah dengan bekerja sama dengan perusahaan lain dalam Grup Adaro. Sebagai langkah awal menuju efisiensi energi, AMI dan Adaro Power sedang dalam tahap pra-studi kelayakan untuk memasang pembangkit listrik mini hidro di lokasi tambang AMI. Selain itu, kegiatan pengelolaan lingkungan di PT Lahai Coal dan PT Maruwai Coal mendapatkan Penghargaan Pratama untuk pengelolaan lingkungan hidup pertambangan mineral dan batu bara untuk kelompok badan usaha pemegang perjanjian karya perusahaan pertambangan batu bara dan izin usaha pertambangan khusus komoditas batu bara, yang merupakan pengakuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Pandangan atas Strategi dan Rencana Bisnis Tahun 2022

Kami telah mengevaluasi rencana bisnis AMI untuk tahun 2022 yang dirumuskan oleh Direksi, dan kami dapat mengkonfirmasi bahwa AMI memiliki sumber daya untuk mengeksekusi rencana-rencana tersebut. Kami memperkirakan bahwa kondisi pasar akan kondusif di tahun 2022, dan berharap AMI akan memanfaatkan kondisi ini. Pandemi masih membayangi, jadi kami pun akan terus memantau penerapan protokol kesehatan dan keselamatan demi memastikan keselamatan pekerja. Kami harap AMI akan terus memperbaiki penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta kinerja ESG-nya.

Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tulus kepada Direksi atas kinerja yang baik di tahun 2021. Kami juga mengapresiasi dan berterima kasih kepada seluruh mitra bisnis, klien, komunitas, dan pemangku kepentingan lainnya. Apresiasi dan rasa terima kasih yang sama kami sampaikan kepada semua karyawan AMI. Semoga tahun 2022 menjadi tahun yang lebih baik lagi bagi semua.

Sincerely,
Dengan hormat,

Garibaldi Thohir
President Commissioner
Presiden Komisaris

Letter from the Board of Directors

Surat Direksi



Iwan Dewono Budi Yuwono

President Director
Presiden Direktur



Esteemed Shareholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI), please allow me to deliver this report on AMI's performance in 2021. AMI has successfully made a strong start to leap forward, from stronger operations and financial performance to a successful IPO in the Indonesia Stock Exchange. I am proud of Team AMI who collectively delivered on target and maintained operational excellence throughout the year.

Industry overview

Demand for commodities underwent a shift in 2021, mainly driven by China, after a period of declining prices due to COVID-19. At the same time, the supply side of our industry was severely constrained from adverse weather, maintenance activities, labor strike, and waves of COVID-19. The tight supply and demand situation drove the prices for metallurgical coal to record highs.

We had anticipated for a stronger year in 2021 on the back of economic recovery post the pandemic. Vaccine rollouts, government stimulus and credit issuances supported economic expansions in many countries, and the world's economy was estimated to grow by approximately 5.5% in 2021. The economic growth led to the increase in demand for metals and minerals, including for metallurgical coal because of stronger steel demand to support construction activities.

The study by World Bank found that the decline in metal and mineral prices because of the pandemic in 2020 was steeper than that during most of the previous global recessions, hence the subsequent recovery in price was also faster. One of the key factors in the price recovery was the rebound in demand from China due to strong industrial activity. We saw accelerated rise of 12% year on year (y-o-y) in China's crude steel output from January to June 2021. Meanwhile, the ex-China market saw a stronger appetite in the second half compared to the first half of 2021 supported by improving economic activities. However, seaborne traded volume of metallurgical coal was limited, providing a strong support for metallurgical coal prices.

Company's performance

The higher metallurgical coal prices positively impacted our average selling price (ASP), which significantly increased by 131% y-o-y. We were able to capitalize on the momentum and increased our coal production by 23% y-o-y to 2.3 Mt, in line with target. Coal sales increased by 63% y-o-y to 2.3 Mt. The higher sales combined with higher ASP boosted our profitability in 2021, with operational EBITDA significantly increased to US\$248 million.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Direksi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI), ijin saya menyampaikan laporan kinerja AMI tahun 2021. AMI telah sukses membuat "a strong start to leap forward" ("titik awal yang kokoh untuk melompat ke depan"), dari kinerja operasional dan keuangan yang baik ke IPO yang sukses di Bursa Efek Indonesia. Saya bangga atas pencapaian Tim AMI yang bersama-sama mencapai target dan mempertahankan keunggulan operasional sepanjang tahun 2021.

Tinjauan industri

Permintaan terhadap komoditas mengalami perubahan pada tahun 2021, terutama karena China, setelah harga-harga turun akibat COVID-19. Di saat yang sama, sisi pasokan di industri kami dihambat cuaca buruk, kegiatan pemeliharaan, pemogokan tenaga kerja, dan gelombang COVID-19. Situasi suplai dan permintaan yang ketat mendorong harga batu bara metalurgi ke rekor tertinggi.

Kami telah mengantisipasi bahwa 2021 akan menjadi tahun yang lebih baik berkat pemulihan ekonomi pasca pandemi. Program vaksinasi, stimulus pemerintah, dan pemberian kredit mendorong pertumbuhan ekonomi di banyak negara, dan ekonomi dunia diperkirakan tumbuh sekitar 5,5% pada tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi mendorong peningkatan permintaan akan logam dan mineral, termasuk untuk batu bara metalurgi karena adanya peningkatan permintaan baja untuk kegiatan konstruksi.

Studi Bank Dunia menyimpulkan bahwa penurunan harga metal dan mineral akibat pandemi di tahun 2020 lebih dalam dibandingkan dengan penurunan di resesi-resesi global sebelumnya, sehingga pemulihan harganya menjadi lebih cepat. Salah satu faktor utama pemulihan harga ini adalah pemulihan permintaan China yang diakibatkan oleh banyaknya aktivitas industri. Pertumbuhan produksi baja mentah China dari Januari hingga Juni 2021 mencapai 12% year on year (y-o-y). Sementara itu, pasar selain China tumbuh lebih kuat di semester kedua tahun 2021 dibandingkan di semester pertama karena peningkatan kegiatan ekonomi. Namun, volume batu bara metalurgi yang diperdagangkan di pasar seaborne masih terbatas, sehingga menopang harga batu bara metalurgi.

Kinerja perusahaan

Kenaikan harga batu bara metalurgi berdampak positif terhadap harga jual rata-rata (ASP) kami, yang meningkat signifikan sebesar 131% y-o-y. Kami berhasil memanfaatkan momentum dan meningkatkan produksi batu bara sebesar 23% y-o-y menjadi 2,3 juta ton, sesuai dengan target. Penjualan batu bara meningkat 63% y-o-y menjadi 2,3 juta ton. Kenaikan penjualan dan ASP meningkatkan profitabilitas kami pada tahun 2021, dengan EBITDA operasional meningkat signifikan menjadi AS\$248 juta.

Another important milestone for the company in 2021 is the successful IPO of AMI. We are the first company under PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) to be listed on the Indonesian Stock Exchange. The IPO received high interests from investors and was 179x oversubscribed during pooling. We are grateful for all the support that we have received from the investors, as we saw our market capitalization significantly grew from US\$286 million at the end of December 2021 to US\$3.56 billion at the end of February 2022, more than 12x increase within two months.

Execution of company's strategy

In 2021, we sold 2.3 Mt of Lampunot coal from our subsidiary, PT Maruwai Coal. The year 2021 was the second year since Lampunot coal was firstly introduced to the market, and we are grateful to have received strong interest from buyers. The marketing strategy that the Directors has formulated and executed for Lampunot coal emphasizes on its high quality (low phosphorus, low ash and high vitrinite), large resources and reserves potential, low production cost, and good quality control. These competitive advantages will enable us to gain long-term contract with customers, which will benefit both the customers and AMI. The customers will get a stable supply and AMI will get volume certainty to maintain the continuity of mining operations.

Currently, PT Maruwai Coal is our only operating subsidiary, and we will continue our effort to develop the reserves potential of all our subsidiaries. We recognize that our industry is cyclical, and that price is beyond our control, therefore we strive to improve the efficiency of coal supply chain and improve our operational excellence. To reduce barge cycle time, we have access to intermediate stockpile (ISP) and we continue to strengthen the communication network. To improve productivity, we reduce or eliminate overlapping activities and maintain synergy in the work process, so that we can optimize production and maintain our cost competitiveness.

We regret that we lost one personnel due to workplace fatality in 2021. We will continue to refine our focus on safety through the implementation of the Adaro Group's Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) to instill the safety culture among our people. To ensure that the company continues to create maximum sustainable value for its stakeholders, the BoD executes AMI's business plans and strategies in a disciplined manner, and regularly monitor the results which we report to each other and to the Board of Commissioners in formal or informal forum.

Pencapaian penting lain di tahun 2021 adalah keberhasilan IPO AMI. AMI merupakan perusahaan pertama di bawah naungan PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. IPO AMI sangat diminati investor, yang terlihat dari kelebihan permintaan sebanyak 179x selama penjatahan terpusat. Kami berterima kasih atas dukungan dari para investor, karena kapitalisasi pasar AMI tumbuh secara signifikan dari AS\$286 juta pada akhir Desember 2021 menjadi AS\$3,56 miliar pada akhir Februari 2022, atau naik lebih dari 12x dalam dua bulan.

Eksekusi strategi perusahaan

Pada tahun 2021, kami menjual 2,3 juta ton batu bara Lampunot dari perusahaan anak, PT Maruwai Coal. Tahun 2021 merupakan tahun kedua sejak batu bara Lampunot diperkenalkan ke pasar, dan kami bersyukur telah mendapatkan animo yang besar dari para pembeli. Strategi pemasaran yang telah dirumuskan dan dijalankan Direksi untuk batu bara Lampunot menekankan pada kualitasnya yang baik (fosfor rendah, abu rendah dan vitrinit tinggi), potensi sumber daya dan cadangan yang besar, biaya produksi yang rendah, dan kendali mutu yang baik. Keunggulan kompetitif ini akan memungkinkan kami mendapatkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan, yang akan menguntungkan baik pelanggan maupun AMI. Pelanggan akan mendapatkan pasokan yang stabil dan AMI akan mendapatkan kepastian volume untuk menjaga kelangsungan operasi pertambangan.

Saat ini, PT Maruwai Coal adalah satu-satunya perusahaan anak yang beroperasi, dan kami akan melanjutkan pengembangan potensi cadangan dari semua perusahaan anak. Kami menyadari bahwa industri kami bergerak mengikuti siklus, dan kami tidak memegang kendali atas harga, oleh karena itu kami senantiasa meningkatkan efisiensi rantai pasokan batu bara dan meningkatkan keunggulan operasional. Untuk mengurangi waktu siklus tongkang, kami memiliki akses ke intermediate stockpile (ISP) dan kami terus memperkuat jaringan komunikasi. Untuk meningkatkan produktivitas, kami mengurangi atau menghilangkan kegiatan yang tidak diperlukan dan menjaga sinergi dalam proses kerja, untuk mengoptimalkan produksi dan menjaga daya saing biaya.

Kami sangat menyesal telah kehilangan satu personel karena fatalitas di tahun 2021. Kami akan terus menyempurnakan fokus keselamatan melalui penerapan Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) Grup Adaro untuk menanamkan budaya keselamatan di antara para karyawan. Untuk memastikan bahwa perusahaan terus menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingannya, Direksi menjalankan rencana dan strategi bisnis AMI secara disiplin, dan memantau hasilnya secara berkala, yang kami laporkan ke sesama Direksi dan kepada Dewan Komisaris dalam forum formal maupun informal.



Environmental, social and governance

We recognize the importance of environmental, social and governance (ESG), and have implemented various activities on ESG. We believe that our success depends on our ability to create value to all our stakeholders in a sustainable manner. We are committed to implementing good corporate governance practices and in our day-to-day activities and guided by the Adaro values of Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, and Excellence (IMORE). These values are our promise to our stakeholders on how we will pursue our mission. The successful execution of our strategy also depends on our ability to attract and retain the best people with appropriate skills at every level. Hence, we strive to become an employer of choice by providing career development opportunities, and fair and competitive remuneration.

As part of the Adaro Group, AMI also adheres to the Adaro Group ESG initiatives, such as applying the AZAM program to improve safety performance, carrying out the Adaro Group's "Adaro Ignites Change" programs for community development according to the needs and requirements of the surrounding communities, and implementing the Adaro Group Energy Management System (EnMS) to control energy consumption. Furthermore, our environmental management activities at PT Lahai Coal and PT Maruwai Coal have won the Pratama Award for environmental management of mineral and coal mining for coal contract of work and special mining license companies, a recognition from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Business outlook

The outlook for metallurgical coal remains robust in the medium and long term supported by demand from key steel producing countries. In addition, the industrialization in India and Southeast Asian countries would boost demand for steel products and is expected to lead to a strong demand of metallurgical coal going forward. Indonesia also has a potential high demand for metallurgical coal as the country is developing industrial parks in Kalimantan and Sulawesi, one of which is being developed by our controlling shareholder, AEI. The potential high demand provides opportunities for Indonesian metallurgical coal production to grow. Long-term outlook for metallurgical coal market is intact from both domestic and export market.

Lingkungan, sosial dan tata kelola

Kami menyadari pentingnya aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG), dan telah menerapkan berbagai kegiatan terkait ESG. Kesuksesan AMI bergantung pada kemampuannya untuk menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan secara berkelanjutan. Kami berkomitmen untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan dalam kegiatan sehari-hari menjalankan nilai-nilai Adaro yaitu Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, and Excellence (IMORE). Nilai-nilai ini adalah janji kami kepada para pemangku kepentingan tentang upaya pencapaian misi perseroan. Keberhasilan pelaksanaan strategi kami juga tergantung pada kemampuan untuk menarik dan mempertahankan insan-insan terbaik dengan keterampilan yang relevan di setiap level. Oleh karena itu, AMI berusaha untuk menjadi perusahaan pilihan dengan memberikan peluang pengembangan karir dan remunerasi yang adil dan kompetitif.

Sebagai bagian dari Grup Adaro, AMI mengikuti inisiatif ESG Grup Adaro, seperti menerapkan program AZAM untuk meningkatkan kinerja keselamatan, melaksanakan program "Adaro Nyalakan Perubahan" untuk pengembangan masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar, dan menerapkan Adaro Group Energy Management System (EnMS) untuk mengendalikan konsumsi energi. Lebih lanjut, kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan perusahaan anak PT Lahai Coal dan PT Maruwai Coal telah memenangkan Penghargaan Pratama untuk Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara, Kelompok Badan Usaha Pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara dan Izin Usaha Pertambangan Khusus Komoditas Batubara dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Prospek usaha

Prospek batu bara metalurgi dalam jangka menengah dan jangka panjang akan tetap kokoh dengan dukungan permintaan dari negara-negara produsen baja utama. Industrialisasi di India dan Asia Tenggara akan meningkatkan permintaan produk baja dan diperkirakan akan mendorong permintaan yang tinggi terhadap batu bara metalurgi. Indonesia juga memiliki potensi permintaan batu bara metalurgi yang tinggi karena sedang mengembangkan kawasan industri di Kalimantan dan Sulawesi, yang salah satunya dikembangkan oleh pemegang saham pengendali kami, AEI. Potensi permintaan yang tinggi menawarkan peluang pertumbuhan bagi produksi batu bara metalurgi Indonesia. Prospek jangka panjang untuk pasar batu bara metalurgi baik dari pasar domestik maupun ekspor tetap kokoh.

Furthermore, we are ready to take part in various development potential related to the advent of green economy. As a first step, our subsidiary PT Adaro Indo Aluminium is going to build an aluminum smelter in a green industrial park in Kalimantan. The green economy requires various metals and minerals product abundant in resource-rich Indonesia. AMI, supported by AEI, is ready to leverage on this opportunity and deliver value to the nation.

Conclusion and acknowledgements

Our achievements in 2021 was a fitting conclusion to an exceptional year of growth and value creation. We are well placed to benefit from the growth in metallurgical coal demand from emerging Asian economies and we have vast development potential from the advent of green economy, as we are the company within the Adaro Group in charge of the management of non-coal mineral assets.

On behalf of the Board of Directors, I extend our gratitude for the strong support and trust of our shareholders, customers, business partners, and all stakeholders, for AMI's exemplary performance in 2021. The Board of Directors also extend our gratitude for our people for their hard work and dedication in a year that is still shadowed by the pandemic. We will continue to cooperate with all stakeholders to improve our contribution towards all stakeholders and towards Indonesia.

AMI siap ambil bagian dalam berbagai potensi pengembangan terkait dengan ekonomi hijau. Sebagai langkah awal, perusahaan anak PT Adaro Indo Aluminium akan membangun smelter aluminium di kawasan industri hijau di Kalimantan. Ekonomi hijau membutuhkan berbagai produk logam dan mineral yang melimpah, yang tersedia di Indonesia. AMI, didukung oleh AEI, siap memanfaatkan peluang ini dan memberikan nilai bagi bangsa.

Kesimpulan dan ucapan terima kasih

Pencapaian AMI di tahun 2021 merupakan penutup yang paling tepat untuk satu tahun yang mencatatkan pertumbuhan dan penciptaan nilai yang luar biasa. AMI berada pada posisi yang baik untuk diuntungkan dari pertumbuhan permintaan batu bara metalurgi dari negara-negara berkembang di Asia, dan memiliki potensi pengembangan yang besar dari kemajuan ekonomi hijau, karena AMI merupakan perusahaan dalam Grup Adaro yang ditugaskan untuk mengelola aset mineral non-batu bara.

Atas nama Direksi, saya menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan dari para pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan, atas kinerja baik AMI di tahun 2021. Direksi juga berterima kasih atas kerja keras dan dedikasi insan AMI di tahun yang masih dibayangi pandemi. Kami akan terus bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan untuk meningkatkan kontribusi terhadap seluruh pemangku kepentingan dan terhadap Indonesia.

Sincerely,
Dengan hormat, --

Iwan Dewono Budi Yuwono
President Director
Presiden Direktur





adaro
MINERALS





AMI'S OPERATIONS





Corporate Overview

Tinjauan Korporasi

MAIN BUSINESS LINES

Under the umbrella of PT Adaro Energy Indonesia Tbk, a company operating a vertically integrated coal supply chain from pit to power plant, AMI runs its metallurgical coal mining operations through subsidiaries and currently stands as the first and only hard coking coal (HCC) operations in Indonesia. AMI's HCC product produced from the Maruwai concession has been warmly welcomed by the customers, particularly due to its low ash content, low phosphor content, and high vitrinite content. As a part of the Adaro Group, AMI and its subsidiaries enjoy the solid support of the integrated supply chain, from the mine to the stockpile and the transshipment area.

AMI also provides consultation services to the subsidiaries and offers mining services by leasing the crushing plant, located in PT Adaro Indonesia (AI)'s mine area in Wara, Tabalong regency, South Kalimantan province. The crushing plant has been in operations since 2019 to crush and transfer coal to the stockpile through a conveyor, with the capacity of 800 ton per hour. This equipment is currently leased to AI with the production target of one million tonnes per year.

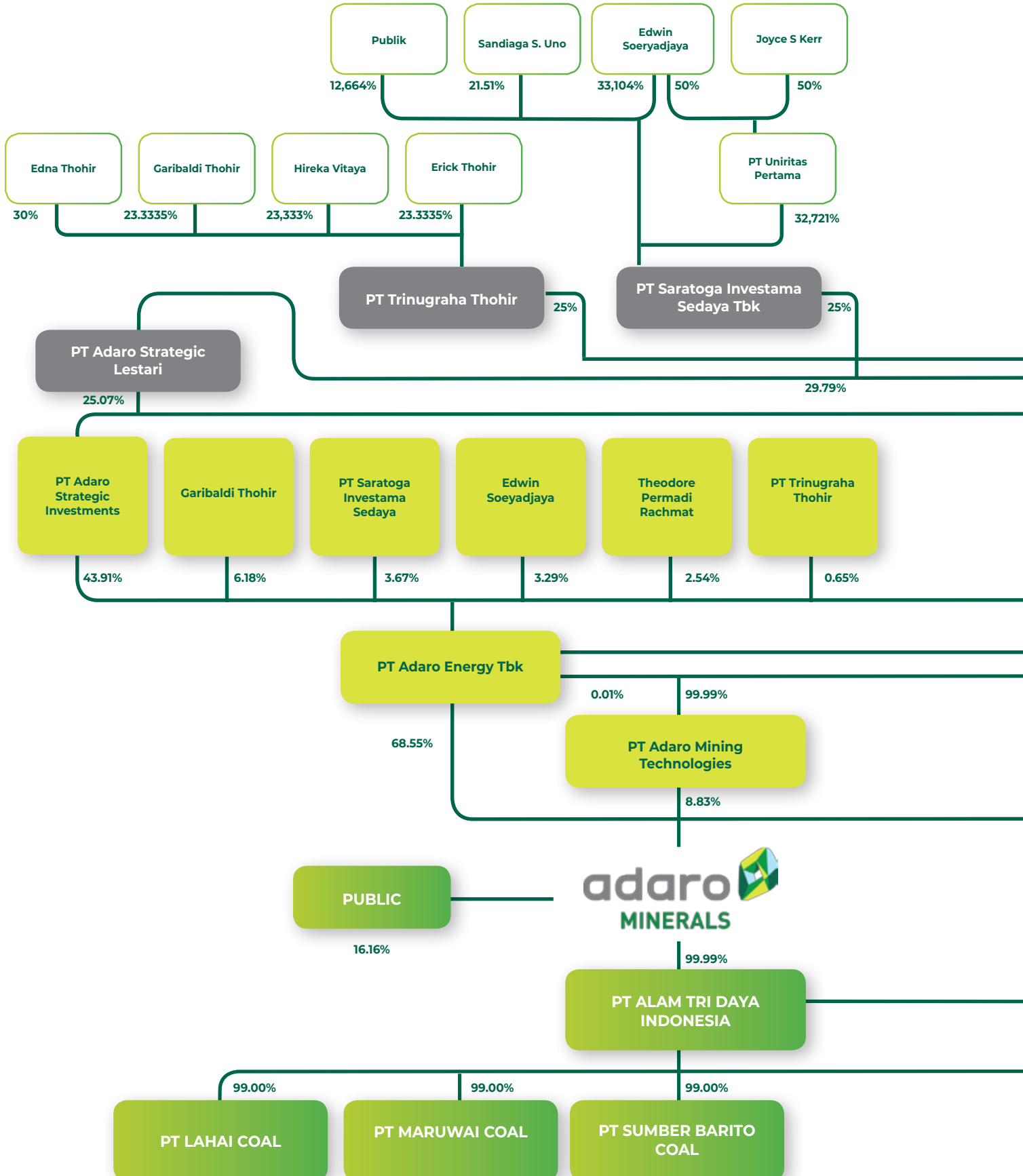
BIDANG USAHA

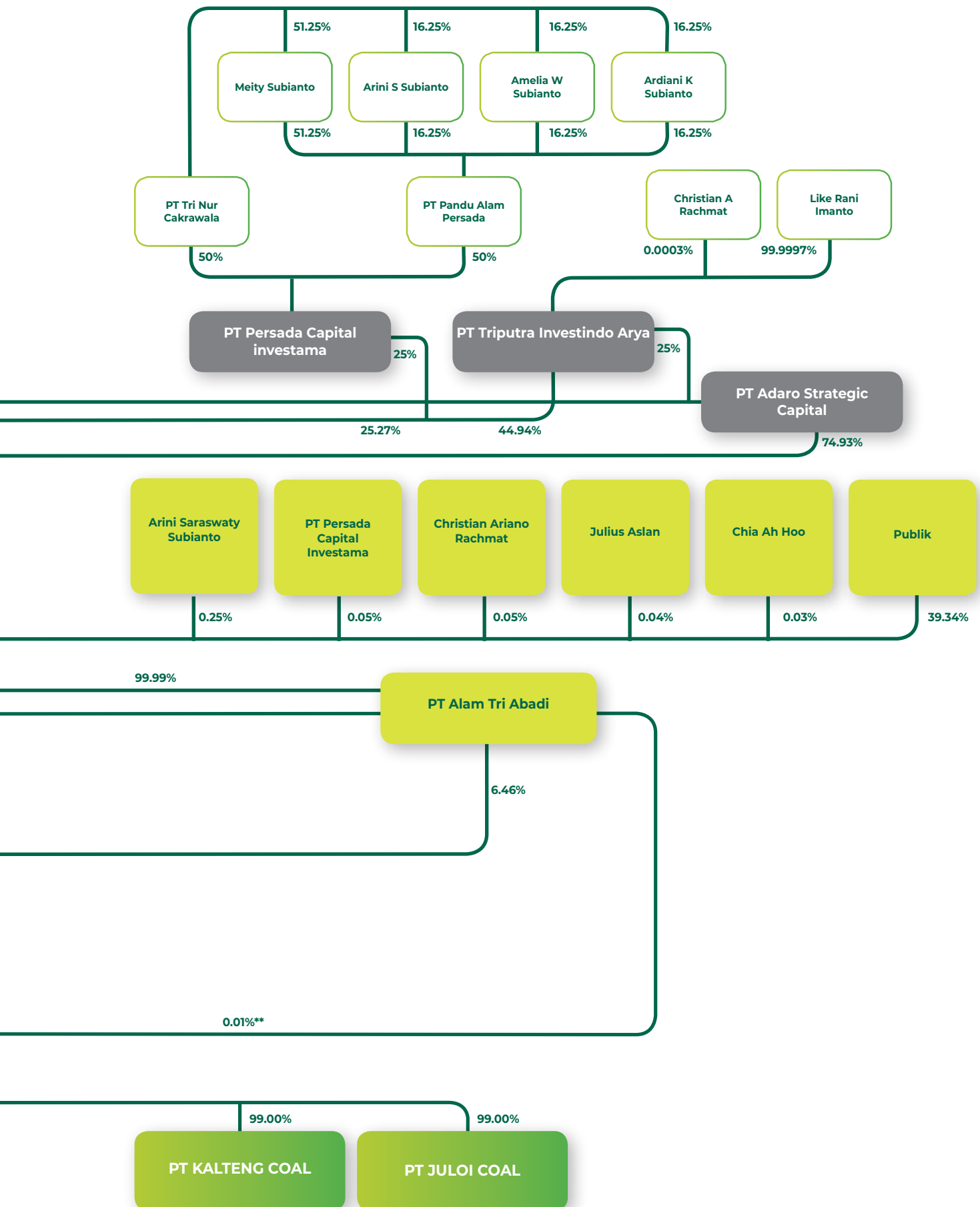
Di bawah naungan PT Adaro Energy Indonesia Tbk yang mengoperasikan rantai pasokan batu bara yang terintegrasi vertikal dari tambang sampai pembangkit listrik, AMI menjalankan operasi pertambangan batu bara metalurgi melalui perusahaan-perusahaan anak dan saat ini merupakan operasi batu bara kokas keras pertama dan satu-satunya di Indonesia. Produk batu bara kokas keras AMI yang berasal dari konsesi Maruwai disambut baik oleh para pelanggan, terutama karena kandungan abu yang rendah, fosfor yang rendah dan vitrinit yang tinggi. Karena merupakan bagian dari Grup Adaro, AMI dan perusahaan-perusahaan anak mendapatkan dukungan solid dari rantai pasokan yang terintegrasi dari tambang hingga ke stockpile dan transshipment area.

AMI juga menyediakan jasa konsultasi kepada perusahaan anak dan menawarkan jasa pertambangan melalui penyewaan crushing plant yang terletak di area tambang milik PT Adaro Indonesia di Wara, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Crushing plant ini beroperasi sejak tahun 2019 untuk menghancurkan batu bara dan mengalirkan batu bara ke area stockpile melalui ban berjalan, dengan kapasitas 800 ton per jam. Saat ini alat ini disewakan ke AI dengan target produksi sebesar satu juta ton per tahun.

Ownership Structure of the Company

Skema Kepemilikan Perseroan





Holding Company

Perusahaan Induk

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (“AEI”)

AEI was established in 2004 under the name PT Padang Karunia and has become one of the major players in the coal sector. It operates 8 (eight) business pillars, consisting of coal mining and non coal mining businesses, and provides head office services and management consultation (for its subsidiaries operating in the fields of mining, excavation, mining support services, large-scale trading, logistics, warehousing, and logistics support activities, cargo handling (stevedoring), sea port service activities, plant agriculture, construction, engine repair and installation, power provision, water treatment, forestry and industry).

AEI is listed on IDX under the ticker ADRO through an IPO made in 2008 and its market capitalization as of end of February 2022 was Rp78 trillion (~US\$5.5 billion).

PT Alam Tri Abadi (“ATA”)

ATA was founded in 2004, and based on its article of association, its purpose and objective are to carry out business activities in the field of wholesale trading of solid, liquid and gas fuels and related products, wholesale trade of agricultural products and other live animals, rubber plantations and other sap-producing plants, palm oil plantations, and management consulting activities.

As a holding company, ATA’s operational activities are to monitor land use and provide the necessary support for operational activities carried out by its subsidiaries. ATA through its subsidiaries has also carried out corporate social responsibilities programs in economic, education, health services, socio-cultural activities, and the environment.

PT Adaro Mining Technologies (“AMT”)

AMT was founded in Jakarta in 2011 and operates in the retail trade of information and communication equipment, programming activities, computer consulting and related activities, data processing activities, hosting and related activities, web portals; and management consulting activities.

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (“AEI”)

AEI didirikan pada tahun 2004 dengan nama PT Padang Karunia dan telah menjadi salah satu pemain utama di industri batu bara. AEI mengoperasikan 8 (delapan) pilar bisnis yang meliputi bisnis pertambangan batu bara maupun non pertambangan batu bara, dan memberikan jasa kantor pusat dan konsultasi manajemen (untuk kegiatan usaha perusahaan-perusahaan anaknya yang bergerak di bidang pertambangan, penggalian, jasa penunjang pertambangan, perdagangan besar, angkutan, pengudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan, dan industri).

AEI terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode ADRO melalui penawaran umum perdana pada tahun 2008, dan kapitalisasi pasarnya pada akhir Februari 2022 adalah Rp78 triliun (~AS\$5,5 miliar).

PT Alam Tri Abadi (“ATA”)

ATA didirikan pada tahun 2004 dan berdasarkan anggaran dasarnya memiliki maksud dan tujuan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk terkait, perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya, perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya, perkebunan buah kelapa sawit, dan aktivitas konsultasi manajemen.

Sebagai perusahaan induk, aktivitas operasional yang dilakukan ATA adalah menjalankan pengawasan atas pemanfaatan lahan serta memberikan dukungan yang diperlukan dalam kegiatan operasional yang dijalankan oleh anak-anak perusahaannya. ATA melalui anak-anak perusahaannya juga telah melaksanakan tanggung jawab sosial yang meliputi program-program di bidang ekonomi, pendidikan, pelayanan kesehatan, aktivitas sosiokultural, dan lingkungan.

PT Adaro Mining Technologies (“AMT”)

AMT didirikan di Jakarta pada tahun 2011 dan menjalankan usaha dalam bidang perdagangan eceran khusus peralatan informasi dan komunikasi, aktivitas pemograman, konsultasi komputer, dan kegiatan terkait, aktivitas pengolahan data, hosting, dan kegiatan terkait, portal web; dan aktivitas konsultasi manajemen.



AMT is also engaged in the processing and trading of mining products, as well as equipment rental.

AMT has carried out social responsibility towards the community or communities around its work area in the form of Community Development program.

SUBSIDIARIES

Subsidiaries with direct participation: PT Alam Tri Daya Indonesia (ATDI)

ATDI was founded in 2021 and is 99.99% owned by AMI. Once operational, ATDI's line of business includes head office activities and related management consulting.

ATDI carries out business activities in the field of supervision and management of company units, as well as providing advice, guidance, and business operational assistance.

Subsidiaries with indirect participation (through ATDI):

AMI has 5 (five) subsidiaries operating in the metallurgical coal mining. Each of the five subsidiaries is held with 99% ownership and operates based on the CCoWs granted by the government of Indonesia. The concession areas are located in the Central Kalimantan and East Kalimantan province with a total area of 146,579 hectares. As of 31 December 2021, two out of five subsidiaries, i.e. PT Lahai Coal (LC) and PT Maruwai Coal (MC) have been operational, while PT Sumber Barito Coal (SBC), PT Kalteng Coal (KC) and PT Juloi Coal (JC) were still in Operation Production phase.

Based on the estimation report of coal resources and reserves conducted by an independent consultant, PT Quantus Consultants Indonesia, as at August 31, 2021, the resources in the entire concessions totaled 980.0 million tonnes and the reserves totaled 170.7 million tonnes of premium metallurgical coal.

The details of AMI's subsidiaries operating metallurgical coal mining are presented in the table below:

Subsidiaries's CCoW areas

Through its subsidiaries, AMI has five CCoW with the Government of Indonesia with total area of contract of 146,579 hectares as follow:

AMT juga bergerak di bidang pengolahan dan perdagangan hasil tambang, serta penyewaan peralatan.

AMT telah melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap komunitas atau masyarakat di sekitar wilayah kerja dalam bentuk program Pengembangan Masyarakat.

PERUSAHAAN ANAK

Perusahaan anak penyertaan langsung: PT Alam Tri Daya Indonesia (ATDI)

ATDI didirikan pada tahun 2021 dan dimiliki 99,99% oleh AMI. Ketika telah beroperasi, bidang usaha ATDI meliputi aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen terkait.

ATDI menjalankan kegiatan usaha dalam bidang pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan, serta pemberian bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional usaha.

Perusahaan anak penyertaan tidak langsung (melalui ATDI):

AMI memiliki 5 (lima) perusahaan anak yang bergerak di bidang pertambangan batu bara metalurgi. Masing-masing dari lima perusahaan anak tersebut dimiliki dengan porsi kepemilikan 99% dan beroperasi berdasarkan konsesi PKP2B dari Pemerintah Republik Indonesia. Wilayah konsesi terletak di provinsi Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur dengan luas total 146.579 hektar. Per 31 December 2021, dua dari lima perusahaan anak, yakni PT Lahai Coal (LC) dan PT Maruwai Coal (MC) telah berstatus operasional, sementara PT Sumber Barito Coal (SBC), PT Kalteng Coal (KC) dan PT Juloi Coal (JC) masih dalam fase Operasi Produksi.

Berdasarkan laporan estimasi sumber daya dan cadangan batu bara yang dilakukan oleh konsultan independen PT Quantus Consultants Indonesia, per 31 Agustus 2021, keseluruhan konsesi PKP2B tersebut memiliki sumber daya sebesar 980,0 juta ton dan cadangan sebesar 170,7 juta ton batu bara metalurgi yang berkualitas tinggi.

Rincian perusahaan anak AMI yang menjalankan operasi pertambangan batu bara metalurgi ditampilkan pada tabel berikut:

Wilayah konsesi PKP2B perusahaan-perusahaan anak

Melalui perusahaan anak, AMI memiliki 5 (lima) PKP2B dengan pemerintah Republik Indonesia dengan total luas wilayah kontrak hingga 146.579 hektar, sebagai berikut:

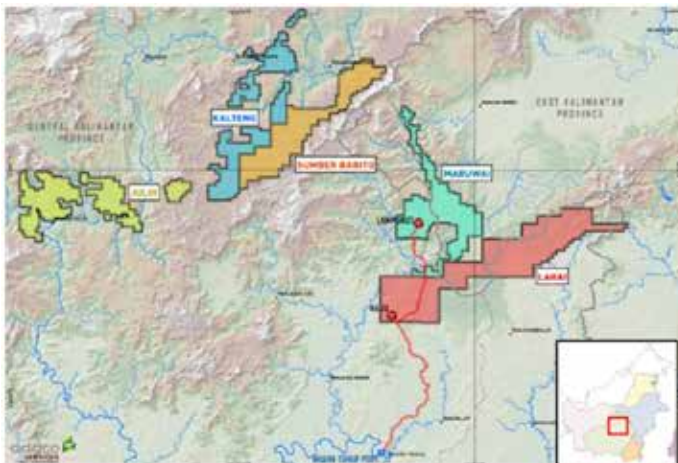
No	Subsidiary Perusahaan Anak	Year of Establishment Tahun Pendirian	Year of Commercial Operations Tahun Operasi Komersial	Size of CCoW Area Luas Area PKP2B	Location Lokasi	Type of Coal Jenis Batu Bara	Status
1.	PT Lahai Coal (LC)	2000	2016	46,620	<ul style="list-style-type: none"> Central Kalimantan Kalimantan Tengah East Kalimantan Kalimantan Timur 	Green coal	Operational Telah beroperasi
2.	PT Maruwai Coal (MC)	1998	2020	24,990	<ul style="list-style-type: none"> Central Kalimantan Kalimantan Tengah East Kalimantan Kalimantan Timur 	HCC and green coal HCC dan green coal	Operational Telah beroperasi
3.	PT Kalteng Coal (KC)	1998	Not in commercial operation Belum beroperasi secara komersial	24,988	Central Kalimantan Kalimantan Tengah	Batu bara metalurgi Metallurgical coal	Not in commercial operation Belum beroperasi secara komersial
4.	PT Sumber Barito Coal (SBC)	1998	Not in commercial operation Belum beroperasi secara komersial	24,993	Central Kalimantan Kalimantan Tengah	Batu bara metalurgi Metallurgical coal	Not in commercial operation Belum beroperasi secara komersial
5.	PT Juloi Coal (JC)	2000	Not in commercial operation Belum beroperasi secara komersial	24,988	Central Kalimantan Kalimantan Tengah	Batu bara metalurgi Metallurgical coal	Not in commercial operation Belum beroperasi secara komersial

As of the end of 2021, 2 (two) out of 5 (five) CCoW concessions has been in commercial operation, i.e. LC and MC. LC has been producing green coal since 2015, while MC has been producing HCC and green coal since 2019 and made its first shipment in 2020.

Sampai akhir tahun 2021, 2 (dua) dari 5 (lima) konsesi PKP2B tersebut telah beroperasi secara komersial, yaitu konsesi LC dan MC. LC telah memproduksi batu bara green coal sejak tahun 2015 sedangkan MC telah memproduksi batu bara HCC serta green coal sejak tahun 2019 dan melakukan pengiriman pertama pada tahun 2020.

Meanwhile, 3 (three) other CCoW areas (KC, SBC and JC) still need further exploration. Indicatively, these areas show that AMI and its subsidiaries are one of the companies with the largest greenfield metallurgical coal mining areas in Central Kalimantan.

Sementara itu, 3 (tiga) wilayah PKP2B lainnya (KC, SBC dan JC) masih memerlukan eksplorasi lanjutan. Secara indikatif, wilayah tersebut menunjukkan bahwa AMI dan perusahaan-perusahaan anak merupakan salah satu perusahaan yang memiliki area tambang batu bara metalurgi greenfields terbesar di wilayah Kalimantan Tengah.



PKP2B	Tahapan	Batu Bara
Lahai		Green Coal
Maruwai		Hard Coking Coal, Green Coal
Kalteng		Met-Coal
Juloi		Met-Coal
Sumber Barito		Met-Coal

Notes: Operasi Pengembangan Operasi Produksi

Milestones

Jejak Langkah



2007

PT Jasapower Indonesia (JPI) was established.

PT Jasapower Indonesia (JPI) didirikan.

2010

AEI acquired 25% ownership in LC, MC, SBC, KC, and JC.

AEI mengakuisisi 25% kepemilikan di LC, MC, SBC, KC, dan JC.

2015

LC produced high quality semi soft coking coal (SSCC) from the Haju mine, with the first production of 0.1 Mt.

LC memproduksi semi soft coking coal (SSCC) berkualitas tinggi dari tambang Haju dengan produksi pertama sebesar 0,1 juta ton.

2020

MC made first shipment of Lampunut HCC.

MC melakukan pengiriman pertama Lampunut HCC.

2019

MC produced hard coking coal (HCC) branded as Lampunut Hard Coking Coal and Lampunut Green Coal.

MC memproduksi hard coking coal (HCC) yang dikenal dengan nama Lampunut Hard Coking Coal dan Lampunut Green Coal.

2016

AEI acquired the remaining stake in LC, MC, SBC, KC, and JC. As a result, AEI held 99% full ownership in LC, MC, SBC, KC, and JC.

AEI mengakuisisi sisa kepemilikan di LC, MC, SBC, KC, dan JC, sehingga AEI memiliki seluruh saham atas LC, MC, SBC, KC, dan JC.



2021

JPI, AEI's subsidiary, changed its name to PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. (AMI).

AMI, through its subsidiary ATDI, acquired 99% ownership in LC, MC, SBC, KC, and JC from AEI.

JPI, perusahaan anak AEI, mengganti namanya menjadi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. (AMI).

AMI, melalui perusahaan anaknya ATDI, melakukan akuisisi 99% saham LC, MC, SBC, KC, dan JC dari AEI.

2022

AMI is officially listed on the Indonesia Stock Exchange on January 3, 2022.

AMI resmi tercatat perdagangannya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Januari 2022.

Operations Review

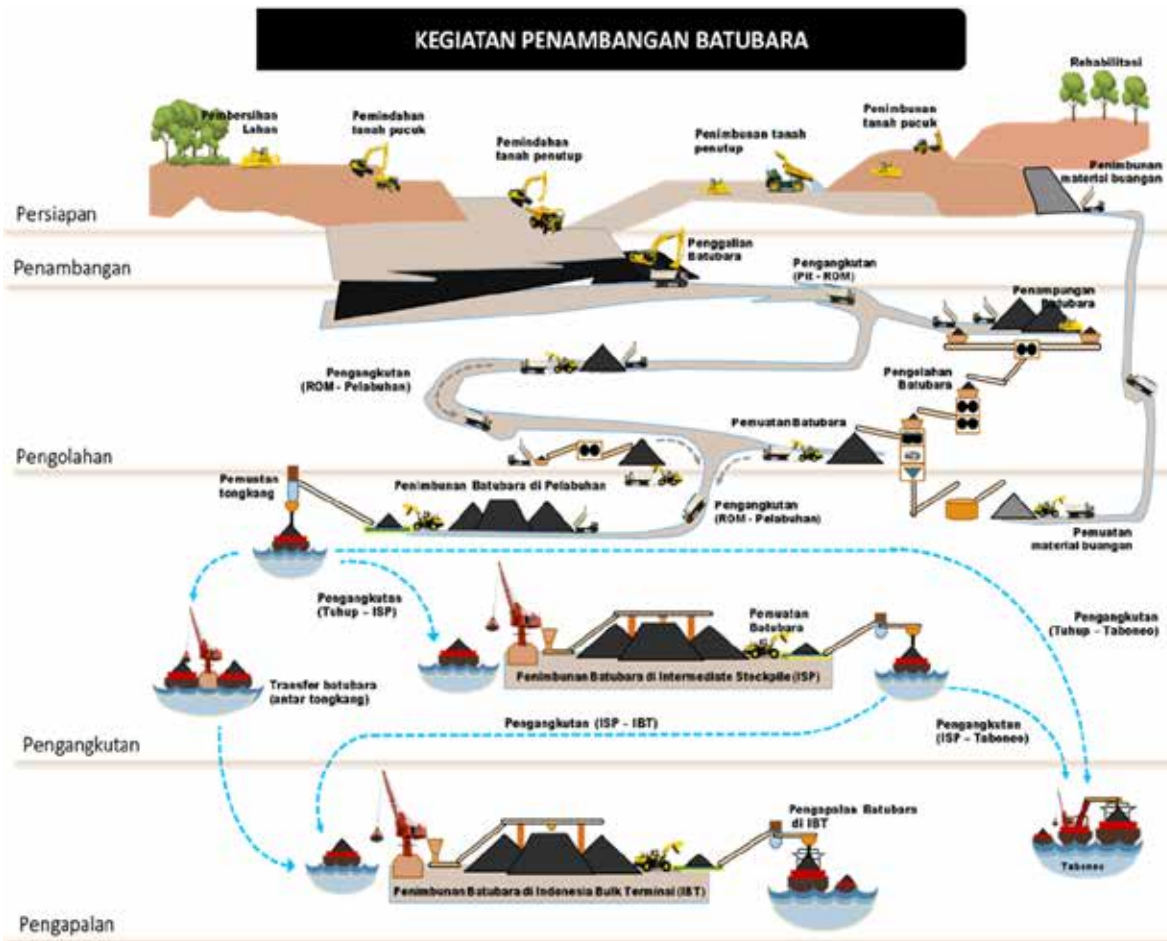
Tinjauan Aktivitas Operasi

Method and process of AMI's subsidiaries' metallurgical coal mining

Similar to the Adaro Group's thermal coal mining operations, AMI subsidiaries' metallurgical coal mining also uses the open-cut mining method. The mining process is presented in the picture below:

Metode dan proses penambangan batu bara metalurgi perusahaan-perusahaan anak AMI

Sama halnya dengan operasi penambangan batu bara termal Grup Adaro, penambangan batu bara metalurgi perusahaan-perusahaan anak AMI juga menggunakan metode penambangan tambang terbuka. Proses penambangan tersebut ditampilkan pada gambar di bawah ini:





Before starting the mining process, the Mining Engineer creates long-term mine planning, which is subsequently developed into short-term mine planning (monthly, weekly, and daily). Mine planning consists of strategic plans and work plans for mining activities, which detail the coal flow from the mining location to the shipping location. The coal flow consists of:

1. Preparation
 - a. The preparation starts with land clearing.
 - b. The topsoil is removed and transported to the disposal area, which is a temporary location, or transported to the rehabilitation area.
 - c. The overburden is removed and transported to the designated disposal area.
2. Mining
 - a. Coal is cleaned and separated from the contact rock.
 - b. Mining is carried out selectively by separating coal from the impurities and classifying coal according to the designated processing.
3. Processing

Coal is crushed and/or washed to achieve the desired size and quality according to the product specifications for marketing.
4. Transporting

The processed coal is transported by trucks and barges to the shipping location or to the transit at the intermediate stockpile before being taken to the shipping location.
5. Transshipment

Coal is loaded into the vessel through the stevedoring process directly from the barge at Taboneo or the stevedoring process at IBT's coal terminal at South Pulau Laut.

Summary of operational performance of AMI's subsidiaries

Currently, AMI's operations are dominated by HCC mining by MC from its Lampunut mine, which has been operational since 2019. The production activities of LC from the Haju mine is temporarily suspended due to mining effectiveness concern and the limited capacity of Tuhup port, which is gradually expanded, from 2.4 million tonnes per year to 3.5 to 4.0 million tonnes per year from 2022, before another expansion to 6 million tonnes per year to support the coal production activities of AMI's subsidiaries.

Sebelum memulai proses penambangan, *Mining Engineer* membuat *mine planning* (perencanaan tambang) jangka panjang yang selanjutnya dijabarkan menjadi perencanaan tambang jangka pendek (bulanan, mingguan dan harian). Mine planning mencakup rencana strategis dan rencana kerja kegiatan penambangan, yang secara terperinci menguraikan alur batu bara mulai dari lokasi penambangan sampai lokasi pengapalan. Alur batu bara tersebut terdiri dari

1. Persiapan
 - a. Persiapan dimulai dengan pembukaan lahan (*land clearing*).
 - b. Tanah pucuk (*topsoil*) dikupas dan dipindahkan ke area *disposal* yang merupakan lokasi penimbunan sementara, atau langsung ditempatkan di lokasi rehabilitasi.
 - c. Lapisan penutup dikupas dan dipindahkan ke area *disposal* yang telah ditentukan.
2. Penambangan
 - a. Batu bara dibersihkan (*coal cleaning*) dan dipisahkan dari batuan kontakannya.
 - b. Penambangan dilakukan secara selektif (*selective mining*) dengan memisahkan batu bara dari material pengotor (*impurities*) dan dikelompokkan berdasarkan pengolahan yang sudah ditentukan.
3. Pengolahan

Batu bara dihancurkan dan/atau dicuci untuk mencapai ukuran dan kualitas yang ditentukan sesuai spesifikasi produk untuk penjualan.
4. Pengangkutan

Batu bara yang sudah diolah diangkut menggunakan truk dan tongkang menuju lokasi pengapalan atau transit di *intermediate stockpile* sebelum dibawa ke lokasi pengapalan.
5. Pengapalan (*Transshipment*)

Batu bara dimuat ke dalam kapal melalui proses bongkar muat langsung dari tongkang di Taboneo atau melalui proses bongkar muat di terminal batu bara di IBT yang berada di Pulau Laut Selatan.

Ringkasan kinerja operasional perusahaan anak AMI

Saat ini, aktivitas operasional AMI didominasi oleh penambangan HCC oleh MC dari tambang Lampunut, yang telah berproduksi sejak tahun 2019. Aktivitas produksi LC dari blok Haju untuk sementara dihentikan karena pertimbangan efektivitas penambangan dan keterbatasan kapasitas pelabuhan Tuhup, yang sedang ditingkatkan secara bertahap, dari 2,4 juta ton per tahun menjadi 3,5 sampai 4,0 juta ton per tahun mulai tahun 2022, sebelum ditingkatkan lagi menjadi 6 juta ton per tahun untuk menunjang aktivitas produksi batu bara perusahaan-perusahaan anak AMI.

Meanwhile, LC will continue the exploration activities at the areas with coal deposit potential, adjusted to LC's overall development strategies. Other than the Haju block, LC has other potential deposits, i.e. Bara block and Usai block, which still need exploration to enhance the geological confidence level and the conversion of coal resources and reserves. LC plans to produce with the capacity of one million tonnes per year with the available infrastructure. Infrastructure will be developed according to the production scheduling and development sequence.

Mining activities

In 2021, MC removed 5.15 million bcm of overburden and recorded strip ratio of 2.24. In the same year, MC's coal production totaled 2.3 million tonnes or 23% higher than 1.9 million tonnes in 2020. This achievement is in line with the production target of 2.3 – 2.5 million tonnes. The entire coal produced in 2021 is HCC metallurgical coal from the Lampunut mine, which contains premium mid-vol HCC coal with low ash and phosphor content.

AMI recorded 2.3 million tonnes of HCC coal sales in 2021, or 63% higher than the sales of 2020. In addition to the domestic market, AMI also delivered its coal to China and Japan. AMI's subsidiaries strives to increase production, add mining facilities and supporting infrastructure, and develop the market for its coal.

Coal processing

The processing of MC's coal is carried out at the Coal Handling and Preparation Plant ("CHPP") in Lampunut. With production capacity of 525 tonnes per hour, CHPP Lampunut is among the largest CHPPs in Indonesia.

Logistics activities

Barging and loading port

The coal which has been processed at CHPP Lampunut is transported by a truck of 30 to 40 tonnes capacity through the hauling road of 78 km to Tuhup port, which is equipped with a barge loading conveyor of 700-tonne per hour capacity. Subsequently, the coal is loaded into a barge of 3,300 to 4,800 DWT (deadweight tonnage - "DWT"). When the coal is loaded, coal samples are taken automatically from the conveyor belt, for quality test at the laboratory at Tuhup port. Tuhup port is also equipped with a metal detector and a separating magnet that prevent metal contamination to the coal before being transported by barge.

Sementara itu, LC akan melanjutkan kegiatan eksplorasi pada area potensi endapan batu bara, yang disesuaikan dengan strategi pengembangan LC secara menyeluruh. Selain blok Haju, LC memiliki potensi endapan lain yaitu blok Bara dan blok Usai, yang masih memerlukan kegiatan eksplorasi untuk meningkatkan keyakinan geologi serta konversi sumber daya dan cadangan batu bara. LC direncanakan akan berproduksi dengan kapasitas 1 juta ton per tahun dengan infrastruktur yang telah tersedia. Infrastruktur akan dikembangkan menurut penjadwalan produksi dan urutan pengembangan.

Aktivitas penambangan

Pada tahun 2021, MC mengupas 5,15 juta bcm lapisan penutup dan mencatat nisbah kupas sebesar 2,24. Di tahun yang sama, produksi batu bara MC mencapai 2,3 juta ton, atau 23% di atas produksi pada tahun 2020 yang mencapai 1,9 juta ton. Pencapaian ini sesuai dengan target produksi yang sebesar 2,3 – 2,5 juta ton. Seluruh batu bara yang diproduksi pada tahun 2021 merupakan batu bara metalurgi jenis HCC dari tambang Lampunut, yang mengandung batu bara HCC mid-vol kualitas tinggi dengan kandungan abu dan fosfor yang rendah.

AMI mencatatkan penjualan batu bara HCC sebanyak 2,3 juta ton pada tahun 2021, atau 63% lebih tinggi dibandingkan penjualan di tahun 2020. Selain dijual di pasar domestik, batu bara AMI juga dikirim ke China dan Jepang. Perusahaan-perusahaan anak AMI terus berupaya meningkatkan produksi, menambah fasilitas penambangan dan sarana pendukung, dan mengembangkan pasar untuk batu baranya.

Pengolahan batu bara

Proses pengolahan batu bara MC dilakukan di fasilitas *Coal Handling and Preparation Plant* ("CHPP") Lampunut. Dengan berkapasitas produksi 525 ton per jam, CHPP Lampunut merupakan salah satu CHPP terbesar di Indonesia.

Aktivitas logistik

Angkutan tongkang dan pelabuhan muat

Batu bara yang telah diproses di CHPP Lampunut diangkut truk berkapasitas 30 hingga 40 ton melalui jalan angkut sepanjang 78 km menuju pelabuhan Tuhup, yang dilengkapi dengan konveyor pemuatan tongkang (*barge loading conveyor*) berkapasitas 700 ton per jam. Kemudian, batu bara dimuat ke tongkang yang berkapasitas antara 3.300 hingga 4.800 DWT (*deadweight tonnage* - "DWT"). Pada saat batu bara hendak dimuat, contoh (sample) batu bara diambil di jalur konveyor secara otomatis, untuk uji kualitas di laboratorium Pelabuhan Tuhup. Pelabuhan Tuhup juga dilengkapi dengan detektor logam dan magnet pemisah yang mencegah kontaminasi metal terhadap batu bara sebelum diangkut menggunakan tongkang.



In the next step, the coal is discharged from Tuhup port and transported by the small barge either to the intermediate stockpile (ISP) at Teluk Timbau or to the loading port of Taboneo.

Intermediate stockpile (ISP) at Teluk Timbau

Reliable coal supply to customers and low logistics costs are very important features to distinguish the company from the competitors. However, the river channel is subject to the tidal cycle so there are times when the river width or depth is unsafe for navigation of larger barges. This can disturb coal flows to the loading port.

To overcome this problem, the Adaro Group has set up an ISP at Teluk Timbau. The ISP, which the smaller barges take two to three days to reach from Tuhup port, can accommodate coal inventories up to 100,000 tonnes, which means the company will have enough inventories to be delivered to the loading port, even when the movements of upper cycle barges (the route from Tuhup port to ISP) are constrained by narrow or shallow river water.

The coal which has been unloaded at the ISP is then loaded onto a larger barge of 10,000 DWT – 15,000 DWT, which will transport it to the loading port of Taboneo. Using a larger barge can shorten the barging cycle time, thus increasing logistics efficiency.

Barge-to-vessel transfer and barge-to-barge transfer at Taboneo

The coal transported to Taboneo is then either loaded directly onto the vessel (barge-to-vessel transfer), or transferred from a small barge to a large barge (barge-to-barge transfer) to be transported to IBT's coal terminal at South Pulau Laut.

Barge-to-vessel transfer

For loading onto a self-gearred vessel, the barge-to-vessel transfer is performed using the vessel's gear and assisted by the stevedores of PT Puradika Bongkar Muat Makmur (PBMM), a subsidiary of PT Adaro Logistics. The loading and unloading capacity of self-gearred vessels depends on the vessel size and gear's performance. For loading onto a gearless vessel, the barge-to-vessel transfer is performed using a floating crane. MC uses floating cranes with capacity ranging from 20,000 tonnes to 35,000 tonnes per day.

Untuk langkah berikutnya, batu bara dikeluarkan dari pelabuhan Tuhup dan diangkut oleh tongkang kecil tersebut menuju *intermediate stockpile* (ISP) yang terletak di Teluk Timbau atau ke pelabuhan muat Taboneo.

Intermediate stockpile (ISP) di Teluk Timbau

Keandalan pasokan batu bara kepada para pelanggan dan biaya logistik yang rendah merupakan fitur yang membedakan perusahaan dari para pesaingnya. Namun, alur sungai dipengaruhi siklus pasang surut sehingga kadang-kadang lebar atau kedalaman sungai tidak aman untuk navigasi tongkang berukuran besar. Hal ini dapat mengganggu alur batu bara ke pelabuhan muat.

Untuk mengatasi hal ini, Grup Adaro telah membangun ISP di Teluk Timbau. ISP ini, yang dapat dicapai tongkang kecil dalam dua sampai tiga hari dari pelabuhan Tuhup, dapat mengakomodir sampai 100.000 ton persediaan batu bara, artinya perusahaan memiliki persediaan yang memadai untuk diangkut ke pelabuhan muat, bahkan ketika pergerakan tongkang di *upper cycle* (rute dari pelabuhan Tuhup ke ISP) terhambat akibat sungai yang menyempit atau dangkal.

Batu bara yang ditampung di ISP kemudian dimuat ke tongkang berukuran lebih besar atau 10.000 DWT – 15.000 DWT, yang akan membawa batu bara ke pelabuhan muat Taboneo. Penggunaan tongkang yang lebih besar dapat mempersingkat *cycle time* tongkang, dan dengan demikian meningkatkan efisiensi logistik.

Barge-to-vessel transfer and barge-to-barge transfer di Taboneo

Batu bara yang diangkut ke Taboneo kemudian dapat dimuat langsung ke kapal yang akan membawanya ke destinasi ekspor (*barge-to-vessel transfer*), atau dipindahkan dari tongkang kecil ke tongkang besar (*barge-to-barge transfer*) untuk diangkut ke terminal batu bara IBT di Pulau Laut Selatan.

Barge-to-vessel transfer

Untuk pemuatan ke kapal *self-gearred*, *barge-to-vessel transfer* dilakukan menggunakan *crane* kapal dan dipandu oleh stevedore PT Puradika Bongkar Muat Makmur (PBMM), perusahaan anak PT Adaro Logistics. Kapasitas bongkar muat kapal *self-gearred* tergantung ukuran kapal dan kinerja *crane*. Untuk pemuatan ke kapal tanpa *crane* (*gearless*), *barge-to-vessel transfer* dilakukan menggunakan *floating crane*. MC menggunakan *floating crane* dengan kapasitas berkisar 20.000 ton sampai 35.000 ton per hari.



Barge-to-barge transfer

At Taboneo, the coal not loaded onto the vessel for export destinations is transferred from the small barge of 3,300 DWT to 4,800 DWT to a big barge of 10,000 DWT to 15,000 DWT, using a floating crane with loading rate of 20,000 tonnes per day. There are three floating cranes allocated for barge-to-barge transfer, so total capacity is 60,000 tonnes per day. The large barge then transports the coal to IBT's coal terminal in South Pulau Laut.

In addition to reducing the barging cycle time from Tuhup port to IBT, this method also helps to reduce the barge queue at IBT.

IBT's coal terminal at South Pulau Laut

IBT, an affiliate, owns a port at Pulau Laut, the south-eastern coast of South Kalimantan, with the capacity up to 12 million tonnes per year and provides facilities to load vessels of up to 80,000 DWT. Presently, AMI is optimizing the supply chain of its subsidiaries using four coal stockpile areas at IBT's port with total capacity of 320,000 tonnes. At IBT, coal is loaded using a conveyor with average loading speed of 2,000 tonnes per hour to 2.200 tonnes per hour, while the maximum loading speed is 3,000 tonnes per hour. In addition, IBT also offers the service to detect and separate metal contaminant in coal before it is loaded onto the vessel. With IBT's facility, AMI can reduce logistics cost for its coal.

Barge-to-barge transfer

Di Taboneo, batu bara yang tidak dimuat ke kapal untuk tujuan ekspor dipindahkan dari tongkang kecil berukuran 3,300 DWT – 4,800 DWT ke tongkang besar berukuran 10,000 DWT – 15,000 DWT, menggunakan *floating crane* berkapasitas muat 20.000 ton per hari. Ada *tiga floating cranes* yang dialokasikan untuk *barge-to-barge transfer*, jadi total kapasitas mencapai 60.000 ton per hari. Tongkang besar lalu mengangkut batu bara ke terminal batu bara IBT di Pulau Laut.

Selain menurunkan *cycle time* tongkang dari pelabuhan Tuhup ke IBT, metode ini juga membantu mengurangi antrian tongkang di IBT.

Terminal batu bara IBT di Pulau Laut Selatan

IBT yang merupakan pihak terafiliasi memiliki pelabuhan yang berlokasi di Pulau Laut, pesisir tenggara Kalimantan Selatan, dengan kapasitas hingga 12 juta ton per tahun dan menyediakan fasilitas yang dapat memuat kapal hingga 80.000 DWT. Saat ini, AMI mengoptimalkan rantai pasok anak usahanya dengan menggunakan empat area *stockpile* batu bara yang ada di pelabuhan IBT dengan total kapasitas 320.000 ton. Di IBT, batu bara dimuat menggunakan konveyor dengan kecepatan pemuatan rata-rata 2.000 ton per jam hingga 2.200 ton per jam, sedangkan kecepatan maksimum pemuatan adalah 3.000 ton per jam. Selain itu, IBT juga memiliki fitur yang dapat membantu pendeteksian dan pemisahan kontaminan logam dalam batu bara sebelum dimuat ke kapal. Dengan fasilitas IBT, AMI dapat menghemat biaya logistik untuk bisnis batu baranya.



Reserves and Resources Table

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Metallurgical Coal Resources | Sumber Daya Batu Bara Metalurgi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Reported according to JORC Code 2012 Edition | Dilaporkan sesuai Kode JORC Edisi 2012

Operating Company/ Project Perusahaan/ Proyek	Block/ Company/ Locality Blok/ Perusahaan/ Lokasi	Mining method Metode penambangan	Adaro ownership equity Kepemilikan Saham Grup Adaro (%)	Coal Resources as estimated at Aug. 31, 2021 Estimasi Sumber Daya Batubara per 31 Agus 2021 ^{1,2,3}				
				Total Resources Total Sumber Daya (Mt)	Measured Terukur (Mt)	Indicated Tertunjuk (Mt)	Inferred Tereka (Mt)	Moisture Kelembaban (% adb)
PT Adaro Minerals Indonesia ³	PT Juloi Coal - Bumbun (metallurgical)	OC	83,84%	174.5	60.4	57.8	56.4	1.2
	PT Juloi Coal - Juloi Northwest ⁴ (metallurgical)	OC		629.9	-	269.6	360.3	1.0
	PT Kalteng Coal - Luon (metallurgical)	OC		50.9	24.7	19.3	6.9	1.3
	PT Lahai Coal - Haju ⁵ (green coal)	OC		4.3	3.8	0.4	0.1	2.8
	PT Maruwai Coal - Lampunut ^{6,7} (green coal)	OC		7.7	7.2	0.5	-	1.9
	PT Maruwai Coal - Lampunut ^{6,7} (metallurgical)	OC		97.7	91.2	6.4	0.1	1.3
	PT Sumber Barito Coal (metallurgical)	OC		15.0	6.5	6.5	2.0	1.9
Total Adaro Minerals Indonesia				980.0	193.8	360.5	425.8	1.1

- 1) Adaro's coal resources refer to resources generally suited to host open-pit mineable coal reserves unless noted otherwise. Resources are reported according to JORC 2012 Edition, with reference to the Australian Coal Guidelines 2014. Coal qualities are reported on Raw Quality on air dried in situ basis. Tonnage have been rounded, hence small differences may occur in the totals.
- 2) Coal resource estimates are not precise calculations. The totals contained in the above table have been rounded to reflect the relative uncertainty of the estimate. Rounding may cause some computational discrepancies.
- 3) The Adaro Minerals Indonesia Resources were reported as at Aug 31, 2021 in accordance with the guidelines of the 2012 Edition of the JORC Code. Prepared by Competent Person Sigit Hardjanto, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy. Mr. Hardjanto has sufficient experience which is relevant to the style of Coal and type of deposit under consideration to qualify as a Competent Person as defined in the JORC Code
- 4) The increase of the coal resources in Juloi Coal - Juloi Northwest (metallurgical) is due to update geological model
- 5) The decrease of the coal resources in PT Lahai Coal is due to update geological model.
- 6) PT Maruwai Coal Resources was estimated using surface as at 25 May 2021
- 7) The increase of the coal resources in PT Maruwai Coal (metallurgical) is due to update geological model



Coal Resources as estimated at Aug. 31, 2021 Estimasi Sumber Daya Batubara per 31 Agus 2021 ^{1,2,3}					Coal Resources as estimated at Dec. 31, 2020 Estimasi Sumber Daya Batubara per 31 Des 2020 ^{1,2,3}					
Ash Abu (% adb)	Volatile Matter Zat Terbang (% adb)	Total Sulphur Total Sulfur (% adb)	Calorific Value Nilai Kalori (Kcal/kg % adb)	Total Resources Total Sumber Daya (Mt)	Moisture Kelembaban (% adb)	Ash Abu (% adb)	Volatile Matter Zat Terbang (% adb)	Total Sulphur Total Sulfur (% adb)	Calorific Value Nilai Kalori (Kcal/kg % adb)	
3.5	17.7	0.8	8,317	110.0	1.5	11.3	16.9	1.0	-	
4.2	27.5	0.5	8,307	625.1	1.2	11.7	25.5	0.6	-	
11.2	17.4	0.9	7,686	12.9	1.6	9.7	18.0	0.7	-	
8.6	37.9	1.3	7,427	4.4	2.8	8.7	37.9	1.4	-	
10.7	27.4	0.5	7,509	8.7	2.0	10.5	27.2	0.5	7,509	
4.0	28.4	0.5	8,227	95.8	1.5	11.3	27.0	0.5	-	
12.4	16.8	1.0	7,488	7.0	1.9	10.4	17.0	0.7	-	
4.6	25.2	0.6	8,246	863.9	1.3	11.5	24.5	0.6		

- 1) Sumber daya batu bara Adaro mengacu pada sumber daya yang umumnya sesuai untuk cadangan batu bara dengan penambangan terbuka kecuali disebutkan sebaliknya. Sumber daya dilaporkan dengan menggunakan kaidah-kaidah dalam Kode JORC 2012, dengan mengacu pada *Australian Coal Guidelines* 2014. Kualitas batubara dilaporkan berdasarkan Kualitas Baku in situ *air dried basis*. Tonase telah dibulatkan, maka dapat terjadi perbedaan minor dalam total.
- 2) Estimasi sumber daya batu bara bukanlah perhitungan yang presisi. Total yang terkandung dalam tabel di atas telah dibulatkan untuk mencerminkan ketidakpastian relatif dari perhitungan. Pembulatan dapat menyebabkan beberapa perbedaan dalam perhitungan.
- 3) Sumber Daya Adaro Minerals Indonesia dilaporkan pada tanggal 31 Agustus 2021 dengan menggunakan kaidah-kaidah dalam Kode JORC 2012. Perhitungan disiapkan oleh Competent Person Sigit Hardjanto, yang merupakan Anggota dari Australian Institute of Mining and Metallurgy. Sigit Hardjanto memiliki pengalaman yang cukup yang relevan dengan jenis batu bara dan deposit yang diteliti untuk memenuhi syarat sebagai Competent Person sebagaimana disebutkan dalam Kode JORC.
- 4) Peningkatan sumber daya batu bara di Juloi Coal - Juloi Northwest (metalurgi) disebabkan oleh pembaruan model geologi.
- 5) Penurunan sumber daya batu bara di PT Lahai Coal disebabkan oleh pembaruan model geologi.
- 6) Estimasi sumber daya batu bara PT Maruwai Coal menggunakan data topografi permukaan pada 25 Mei 2021.
- 7) Peningkatan sumber daya batu bara di PT Maruwai Coal (metalurgi) karena pembaruan model geologi

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Metallurgical Coal Reserves | Cadangan Daya Batu Bara Metalurgi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Reported according to JORC Code 2012 Edition | Dilaporkan sesuai Kode JORC Edisi 2012

Operating Company/ Project Perusahaan/ Proyek	Block/Company/ Locality/Blok Perusahaan/Lokasi	Mining method Metode penambangan	Adaro ownership equity Kepemilikan Saham Grup Adaro (%)	Estimated Reserves as at Aug. 31, 2021 Estimasi Cadangan per 31 Aug. 2021 ^{1,2,3}			
				Total Coal Reserves Total Cadangan Batubara (Mt)	Proved Terbukti (Mt)	Probable Terkira (Mt)	Moisture Kelembaban (% adb)
PT Adaro Minerals Indonesia	PT Juloi Coal - Bumbun Block ⁴	OC	83.84%	55.5	-	55.5	1.6
	PT Kalteng Coal - Luon Block ⁴	OC		17.7	-	17.7	1.1
	PT Lahai Coal - Haju Block (Green Coal) ⁵	OC		2.3	2.3	0.03	2.8
	PT Maruwai Coal - Lampunut Block (Green Coal) ^{6,7,8}	OC		7.8	7.3	0.5	1.9
	PT Maruwai Coal - Lampunut Block (Metallurgical Coal) ^{6,7}	OC		81.8	73.9	7.9	1.3
	PT Sumber Barito Coal - Dahlia Arwana ⁴	OC		5.6	-	5.6	1.2
Total Adaro Minerals Indonesia				170.7	83.4	87.2	1.4

- 1) Adaro coal reserve quantities and qualities are Marketable Reserve basis. Coal reserve estimates are not precise calculations. The totals contained in the above table have been rounded to reflect the relative uncertainty of the estimate. Rounding may cause some computational discrepancies.
- 2) The Adaro Minerals Indonesia Reserves were reported as at Aug 31, 2021 in accordance with the guidelines of the 2012 Edition of the JORC Code. Prepared by Competent Person Jimmy Gunarso, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy. Mr. Gunarso has sufficient experience which is relevant to the style of Coal and type of deposit under consideration to qualify as a Competent Person as defined in the JORC Code
- 3) Technical studies in order to asses of coal reserve modifying factors is carried out at the Pre-Feasibility Level.
- 4) Assumed yield was used that developed formulated from the washability simulation data, targeting coal ash content of 4.5% adb. This assumption is referenced in the report "Indomet Coal Quality and Process Review" provided by A&B Mylec in May 2011
- 5) The decrease of the coal reserves in PT Lahai Coal is due to update geological model.
- 6) PT Maruwai Coal Reserves was estimated using surface as at 25 May 2021.
- 7) The increase of the coal reserves from previous reserves in PT Maruwai Coal is due to update geological model, pit optimisation and pit design.
- 8) The larger tonnage Coal Reserve than Coal Resources might be occurred due to moisture adjustment of marketable reserve basis.



Estimated Reserves as at Aug. 31, 2021 Estimasi Cadangan per 31 Aug 2021 ^{1,2,3}				Estimated Reserves as at Dec. 31, 2020 Estimasi Cadangan per 31 Des 2020 ^{1,2,3}				
Ash Abu (% adb)	Volatile Matter Zat Terbang (% adb)	Total Sulphur Total Sulfur (% adb)	Total Coal Reserves Total Cadangan Batubara (Mt)	Moisture Kelembaban (% adb)	Ash Abu (% adb)	Volatile Matter Zat Terbang (% adb)	Total Sulphur Total Sulfur (% adb)	
4.5	16.4	0.9			No reserves estimated in 2020 Belum ada estimasi cadangan di 2020			
4.5	17.2	0.8			No reserves estimated in 2020 Belum ada estimasi cadangan di 2020			
6.8	36.9	1.0	2.5	2.8	7.2	35.6	1.1	
12.2	28.8	0.5	8.0	2.0	15.6	25.7	0.4	
4.5	28.2	0.5	78.6	1.3	4.0	28.4	0.5	
4.5	15.9	0.9			No reserves estimated in 2020 Belum ada estimasi cadangan di 2020			
4.9	23.0	0.7	89.0	1.4	5.1	28.4	0.5	

- 1) Kuantitas dan kualitas cadangan batu bara Adaro merupakan cadangan yang dapat dipasarkan. Estimasi cadangan batu bara bukanlah perhitungan yang presisi. Total dalam tabel di atas telah dibulatkan untuk mencerminkan ketidakpastian relatif dari estimasi. Pembulatan dapat menyebabkan beberapa perbedaan perhitungan.
- 2) Cadangan Adaro Minerals Indonesia dilaporkan per 31 Agustus 2021 dengan menggunakan kaidah-kaidah dalam Kode JORC 2012. Disiapkan oleh Competent Person Jimmy Gunarso, yang merupakan Anggota Australian Institute of Mining and Metallurgy. Jimmy Gunarso memiliki cukup pengalaman yang relevan dengan jenis batu bara dan deposit yang diteliti untuk memenuhi syarat sebagai Competent Person sebagaimana didefinisikan dalam Kode JORC.
- 3) Kajian teknis dalam rangka penilaian faktor-faktor yang dapat mempengaruhi cadangan batu bara dilakukan pada fase pra kelayakan.
- 4) Rasio hasil yang digunakan dikembangkan dari simulasi data washability dengan target kadar abu batu bara 4,5% adb. Asumsi ini dirujuk dalam laporan "Indomet Coal Quality and Process Review" yang disediakan oleh A&B Mylec pada Mei 2011
- 5) Penurunan cadangan batu bara di PT Lahai Coal disebabkan oleh pengkinian model geologi.
- 6) Estimasi cadangan batu bara PT Maruwai Coal menggunakan data topografi permukaan pada 25 Mei 2021.
- 7) Peningkatan cadangan batu bara PT Maruwai Coal disebabkan oleh pembaruan model geologi, optimasi pit dan desain pit.
- 8) ada kemungkinan cadangan batu bara memiliki tonase yang lebih besar daripada Sumber Daya batu bara karena penyesuaian kelembaban dari cadangan yang dapat dipasarkan.

AMI'S COAL RESOURCES AND RESERVES

AMI's five CCoW concessions are part of the Upper Kutei Basin, which is among the greenfields with the world's largest metallurgical coal seams.

The development of resources in LC, MC, JC, KC and SBC areas, which are part of the Upper Kutei Basin, need comprehensive mine planning to obtain the optimum and integrated development strategies, to deliver the highest added value to AMI and the five subsidiaries.

AMI's management believes that the metallurgical coal fundamentals will stay strong on the back of the increasing demand for steel to support the increase of urbanization, infrastructure development, and economic growth.

To create added value and maintain competitive advantages, through the subsidiaries, AMI carries out exploration and development to increase reserves. The result of these activities are used as a reference for managing and determining future strategies and policies. AMI also strives to enhance productivity and maintain product quality by:

1. carrying out exploration to boost the confidence level on the coal deposits in the concession areas of JC, KC and SBC;
2. applying selective mining method to optimize coal resources and the performance of Coal Handling and Processing Plant (CHPP), increasing coal production and maintaining the quality of the coal shipped to customers; and
3. applying the "barge-to-barge transfer" method in coal barging activities for higher logistics efficiency.

SUMBER DAYA DAN CADANGAN BATU BARA AMI

Kelima konsesi PKP2B AMI merupakan bagian dari Cekungan Kutei Atas (Upper Kutei Basin), salah satu yang memiliki area *greenfields* dengan endapan batu bara metalurgi terbesar secara global.

Pengembangan sumber daya di area LC, MC, JC, KC dan SBC yang merupakan bagian dari Cekungan Kutei Atas, memerlukan perencanaan tambang menyeluruh agar didapatkan strategi pengembangan yang optimal dan terintegrasi, sehingga akan memberikan nilai tambah terbaik kepada AMI dan perusahaan-perusahaan anak.

Manajemen AMI meyakini bahwa fundamental pasar batu bara metalurgi akan tetap kokoh karena ditopang oleh peningkatan permintaan terhadap baja untuk mendukung peningkatan urbanisasi, pembangunan infrastruktur, dan pertumbuhan ekonomi.

Untuk menciptakan nilai tambah dan menjaga keunggulan kompetitif, melalui perusahaan-perusahaan anak, AMI melaksanakan kegiatan eksplorasi dan pengembangan demi meningkatkan cadangan. Hasil kegiatan ini dijadikan acuan untuk mengelola serta menentukan strategi dan kebijakan usaha ke depan. AMI juga senantiasa meningkatkan produktivitas dan menjaga kualitas produk dengan cara:

1. melakukan eksplorasi untuk menambah tingkat keyakinan terhadap deposit batu bara di wilayah konsesi JC, KC dan SBC;
2. menerapkan *selective mining method* untuk mengoptimalkan sumber daya batu bara dan kinerja fasilitas penanganan dan pemrosesan batu bara (CHPP), meningkatkan produksi batu bara dan menjaga kualitas produk batu bara yang dikirimkan ke para pelanggan; dan
3. menerapkan metode "*barge-to-barge transfer*" pada kegiatan angkutan tongkang batu bara demi kegiatan logistik yang lebih efisien.



Industry Review

Tinjauan Industri

An undersupplied condition in 2021 moved metallurgical coal prices to record high levels in the. The Hard Coking Coal Premium Low-Vol (HCC PLV) CFR China reached US\$600 level, while the HCC PLV FOB Australia hit US\$400 in September – October 2021. HCC PLV FOB Australia and HCC PLV CFR China prices gained significantly on the year, with PLV FOB Australia prices up by around 80% while PLV CFR China nearly tripled y-o-y. China had an uninterrupted increase in steel production during the first half of 2021, providing strong support in coking coal demand as one of the main materials in steelmaking. Meanwhile, the ex-China market saw a stronger appetite in the second half compared to the first half of 2021 supported by more economic activities post a surge in COVID-19 cases in the earlier part of the year. The interest from ex-China market helped to lift PLV FOB Australian prices.

The economic recovery target post COVID-19 resulted in unusually high demand for steel, particularly within China. Government stimulus and credit issuances supported expansions in many sectors, including construction, leading to high need for steel. From January to June, Chinese crude steel output rose steadily to reach 560 Mt, 12% up from the same period last year. However, seaborne traded volume of metallurgical coal in 1H21 was limited due to the lack of availability of ex-Australian coal. At the same time, Mongolian supply via Ganqimaodu border could not fill the gap from the shortfall of seaborne volume due to rising COVID-19 cases. As a result, China's imports of metallurgical coal in 1H21 dropped by 16 Mt y-o-y. The shortage has put China in critically low stock condition and prices were driven to historic highs. Indonesian and other ex-Australian exporters benefited from high CFR China prices.

Kondisi kekurangan pasokan pada tahun 2021 mendorong harga batu bara metalurgi mencapai rekor tertingginya. Batu bara Kokas Keras *Premium Low-Vol* (HCC PLV) CFR China mencapai level US\$600, sedangkan HCC PLV FOB Australia mencapai US\$400 pada bulan September – Oktober 2021. Harga HCC PLV FOB Australia dan HCC PLV CFR China naik secara signifikan pada tahun tersebut, yang mana Harga HCC PLV FOB Australia naik sekitar 80% dan HCC PLV CFR China hampir tiga kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya (y-o-y). China mengalami peningkatan produksi baja secara terus menerus selama semester pertama tahun 2021, yang mana hal tersebut mendukung kuatnya permintaan batu bara kokas sebagai salah satu bahan utama dalam pembuatan baja. Sementara itu, negara pengimpor eks-China memperlihatkan selera permintaan lebih kuat di semester kedua dibandingkan dengan semester pertama tahun 2021 didorong pemulihan ekonomi pasca lonjakan kasus COVID-19 di awal tahun. Ketertarikan dari pasar eks-China telah membantu mendorong kenaikan harga PLV FOB Australia.

Target pemulihan ekonomi pasca COVID-19 mendorong tingginya permintaan akan baja, khususnya dari China. Stimulus pemerintah dan penggelontoran kredit mendukung ekspansi di banyak sektor – termasuk konstruksi – yang menyebabkan tingginya kebutuhan baja. Dari Januari hingga Juni, produksi baja mentah China terus meningkat hingga mencapai 560 Mt, naik 12% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Namun, volume perdagangan batu bara metalurgi di pasar seaborne terbatas pada 1H21 karena kurangnya ketersediaan batu bara eks-Australia. Pada saat yang sama, pasokan Mongolia melalui perbatasan Ganqimaodu tidak dapat mengisi kekurangan pasokan dari lintas laut karena peningkatan kasus COVID-19. Akibatnya, impor batu bara metalurgi China pada 1H21 turun 16 Mt y-o-y. Kekurangan tersebut telah menyebabkan China dalam kondisi stok yang sangat rendah sehingga harga terpacu ke level tertinggi dalam sejarah. Tingginya harga CFR China dinikmati oleh eksportir Indonesia dan eks-Australia lainnya.

However, the energy crisis in 2H21 and power rationing was heavily targeted to industries. At the same time with power rationing, the Chinese government put a cap of steel production where it cannot exceed 2020's total volume as a part of carbon emissions control. In addition, steel makers' margins were squeezed by the increase in iron ore and coking coal prices. Iron ore prices were overheated, having broken the US\$200/t mark at the start of June 2021. The property sector also slowed in the last quarter which weakened demand outlook of steel. These factors caused steel producers to slash output in 2H21. Blast furnace utilization rates fell from around 90% in end June to 75% in the last week of December 2021. CFR China also fell after reaching its peak in October 2021. However, prices remained at attractive levels albeit softening in end of 2021.

In ex-China markets, crude steel production improved in the second half of 2021 as most importing countries slowly recovered from a surge in COVID-19 spreads. Crude steel production in India, Japan and South Korea increased by 18%, 15% and 5% y-o-y respectively. As China's ban on Australian coal remained in place, demand from India, Japan and South Korea mostly supported the demand growth of Australian metallurgical coal throughout the year.

While demand volume increased, supply from major seaborne exporting countries was largely constrained by various factors. Adverse weather, maintenance, labour strike and waves of COVID-19 have hampered seaborne supply. 2021 was an interesting year for metallurgical coal where supply shortage condition was very severe and price hike was unprecedented. The surging PLV FOB Australia and PLV CFR China prices positively supported AMI's average selling price (ASP) in 2021, which increased by 131% y-o-y.

Namun, ketakutan akan krisis energi menyerang di 2H21 dan sektor industri merupakan target utama penjatahan listrik. Pada saat yang sama dengan adanya penjatahan listrik, pemerintah China menetapkan target produksi baja tidak boleh melebihi total volume tahun 2020 sebagai Langkah pengendalian emisi karbon. Selain itu, margin pembuat baja terkuras oleh peningkatan harga bijih besi dan batu bara kokas. Harga bijih besi meningkat hingga menembus angka US\$200/t pada awal Juni 2021. Perlambatan sektor properti pada kuartal terakhir mendorong pelemahan prospek permintaan baja. Faktor-faktor ini menyebabkan produsen baja memangkas produksinya di 2H21. Tingkat pemanfaatan tanur tinggi turun dari sekitar 90% di akhir Juni menjadi 75% di minggu terakhir Desember 2021. CFR China juga turun setelah mencapai puncaknya pada Oktober 2021. Namun, harga tetap pada level yang menarik meskipun melemah di akhir tahun 2021.

Di pasar eks-China, produksi baja mentah meningkat pada semester kedua tahun 2021 karena sebagian besar negara pengimpor mengalami pemulihan secara perlahan dari lonjakan penyebaran COVID-19. Produksi baja mentah di India, Jepang dan Korea Selatan masing-masing meningkat 18%, 15% dan 5% y-o-y. Dikarenakan larangan impor China terhadap batu bara Australia tetap berlaku, sebagian besar permintaan dari India, Jepang dan Korea Selatan mendukung pertumbuhan permintaan batu bara metalurgi Australia sepanjang tahun.

Sementara volume permintaan meningkat, pasokan dari negara-negara pengespor utama pasar seaborne terhambat oleh berbagai faktor. Cuaca buruk, pemeliharaan, pemogokan buruh, dan gelombang COVID-19 berdampak pada pasokan seaborne. Tahun 2021 merupakan tahun yang menarik bagi batu bara metalurgi yang mana kondisi kekurangan suplai sangat parah dan harga naik sangat tinggi dan belum pernah terjadi sebelumnya. Melonjaknya harga PLV FOB Australia dan PLV CFR China mendorong kenaikan ASP AMI sebesar 131% y-o-y di tahun 2021.



Marketing Performance

Kinerja Pemasaran

In 2021, AMI sold 2.3 million tonnes of its coal, the majority of which is hard coking coal, to leading end users in the Asia Pacific, i.e., China, Japan, and Indonesia. The geographical breakdown of end users in 2021 is presented in the following table:

Countries Negara	%
China	61%
Japan	37%
Indonesia	2%
Total	100%

Pada tahun 2021, AMI menjual 2,3 juta ton batu baranya, yang mayoritas adalah batu bara kokas keras kepada pengguna akhir terkemuka di Kawasan Asia Pasifik, yaitu China, Jepang, dan Indonesia. Rincian geografis pengguna akhir pada tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut:

Marketing Activities in 2021 and Plan for 2022

In 2021, AMI sold 2.3 million tonnes of Lampung coal from PT Maruwai Coal's concession, up from the 0.99 million tonnes of Lampung coal sold in 2020. 2021 was the second year since Lampung coal was firstly introduced to the market. Buyers from different regions showed strong interest in Lampung coal. Lampung coal is now widely known as the first and, as at the time of writing, the only Hard Coking Coal (HCC) from Indonesia. The unique strength in the quality (low phosphorus, low ash and high vitrinite), large resources and reserves potential, low production cost and good quality control are the competitive advantages of Lampung coal. In addition, solid management experience with a proven track record has provided assurance of business continuation which indirectly translates into well-managed resource and reserves to make sure reliable long-term supply.

Kegiatan Pemasaran di 2021 dan Rencana untuk 2022

Pada tahun 2021, AMI menjual 2,3 juta ton batu bara Lampung, yang berasal dari konsesi PT Maruwai Coal. Jumlah ini meningkat pesat dari volume penjualan batu bara Lampung tahun 2020 sebesar 0,99 juta ton. Tahun 2021 merupakan tahun kedua sejak batu bara Lampung pertama kali diperkenalkan ke pasar. Pembeli dari berbagai wilayah menunjukkan minat yang kuat terhadap produk ini. Batu bara Lampung telah dikenal luas sebagai yang pertama dan, pada saat penulisan, satu-satunya Batu Bara Kokas Keras (HCC) dari Indonesia. Kekuatan dalam kualitasnya (fosfor rendah, abu rendah dan vitrinit tinggi), potensi sumber daya dan cadangan yang besar, biaya produksi yang rendah dan kontrol kualitas yang baik adalah keunggulan kompetitif batu bara Lampung. Selain itu, pengalaman manajemen yang solid dengan rekam jejak yang sudah terbukti telah memberikan jaminan kelangsungan bisnis yang secara tidak langsung dapat diterjemahkan pada pengelolaan sumber daya dan cadangan yang baik untuk memastikan pasokan jangka panjang yang andal.

In 2022, AMI will continue to market Lampung coal. The marketing strategies include to promote competitive advantages in terms of quality, proximity, and to create a unique brand that is highly valued in the market. Additionally, AMI will do benchmarking with similar types of coal to optimize value in use of Lampung coal, continue sending samples to be analyzed by potential customers and independent laboratory as a reference, provide technical support from technical experts to customers and potential customers. Lastly, PT Maruwai Coal will be actively involved in international or domestic events and publications to promote Lampung coal.

Pada tahun 2022, AMI akan melanjutkan upaya pemasaran batu bara Lampung. Strategi pemasaran tersebut antara lain mempromosikan keunggulan kompetitif dalam hal kualitas, kedekatan, dan menciptakan merek unik yang sangat dihargai di pasar. Selain itu, AMI akan melakukan benchmarking dengan jenis batu bara sejenis untuk mengoptimalkan nilai pakai batu bara Lampung, terus mengirimkan sampel untuk dianalisis oleh calon pelanggan dan laboratorium independen sebagai referensi, memberikan dukungan teknis dari para ahli kepada pelanggan dan calon pelanggan. AMI juga akan aktif terlibat dalam acara-acara dan publikasi internasional maupun domestik untuk mempromosikan batu bara Lampung.

Management's Discussion and Analysis of 2021 Financial and Operational Results

Diskusi dan Analisis Manajemen atas Kinerja Keuangan dan Operasional

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) delivered on operational and financial guidance for 2021 with coal production of 2.3 million tonnes, a 23% increase year-on-year (y-o-y), while our coal sales increased 63% y-o-y to 2.3 Mt. Our actual coal production was within the target set for the year.

We booked operational EBITDA of US\$248 million, significantly increased from US\$4.4 million in 2020. Global economic recovery has spurred the demand for commodities, including for metallurgical coal – a key raw material in steelmaking – pushing global metallurgical coal prices to historical highs.

Against this positive backdrop, we increased our production and sales volume to capitalize on the higher average selling price (ASP) of our product, which increased 131% y-o-y.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) berhasil mencapai panduan operasional dan keuangan di tahun 2021 dengan memproduksi 2,3 juta ton batu bara, atau meningkat 23% year-over-year (y-o-y). Penjualan batu bara meningkat sebesar 63% y-o-y menjadi 2,3 juta ton. Produksi batu bara sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Kami mencatat EBITDA operasional sebesar AS\$248 juta, meningkat signifikan dari AS\$4,4 juta pada tahun 2020. Pemulihan ekonomi global telah mendorong peningkatan permintaan terhadap komoditas, termasuk untuk batu bara metalurgi yang merupakan bahan baku utama produksi baja, sehingga mendorong peningkatan harga batu bara metalurgi global ke level tertinggi dalam sejarah.

Di tengah kondisi positif ini, kami meningkatkan volume produksi dan penjualan untuk memaksimalkan dampak harga jual rata-rata (ASP) produk kami yang lebih tinggi 131% y-o-y.

Operational Performance / Kinerja Operasional

	FY21	FY20	% Change / % Selisih
Coal production (million tonnes) Produksi batubara (juta ton)	2.30	1.88	23%
Sales Volume (million tonnes) Volume penjualan (juta ton)	2.30	1.4	63%
Overburden Removal (million bank cubic meter) Pengupasan lapisan penutup (juta bcm)	5.15	4.21	22%

Production and sales volume

Total coal production in 2021 was 2.3 Mt, 23% higher y-o-y, within our coal production guidance of 2.3 - 2.5 Mt. Our main coal producing asset is PT Maruwai Coal, which contributed for 100% of AMI's coal production in 2021.

Total coal sales in 2021 was 2.3 Mt, a 63% increase y-o-y. We sold this coal to China (61%), Japan (37%), and Indonesia (2%).

Volume produksi dan penjualan

Total produksi batu bara di tahun 2021 mencapai 2,3 juta ton, atau naik 23% y-o-y, sesuai dari panduan produksi batu bara sebesar 2,3 – 2,5 juta ton. Aset produksi batu bara AMI yang utama adalah PT Maruwai Coal, yang menghasilkan 100% dari total produksi batu bara AMI di tahun 2021.

Total penjualan batu bara pada tahun 2021 mencapai 2,3 juta ton, atau naik 63% y-o-y. Batu bara tersebut dijual ke pasar China (61%), Jepang (37%), dan Indonesia (2%).



Overburden removal

We removed a total of 5.15 million bank cubic meter (Mbcm) of overburden in 2021, 22% increase y-o-y, resulting in a strip ratio of 2.24x in 2021.

Operating segments, revenue and profit

While our main business is from metallurgical coal, we also provide mining service by renting mining equipments to related parties. We have five subsidiaries which own CCoWs in Central and East Kalimantan, namely PT Maruwai Coal (MC), PT Lahai Coal (LC), PT Juloi Coal (JC), PT Sumber Barito Coal (SBC) dan PT Kalteng Coal (KC). Currently, approximately 99% of AMI's revenue is generated from MC.

Pengupasan lapisan penutup

Pengupasan lapisan penutup di tahun 2021 mencapai 5,15 juta bcm (Mbcm), atau naik 22% y-o-y. Nisbah kupas tahun 2021 adalah sebesar 2,24x.

Segmen operasi, pendapatan dan laba

Walaupun bisnis utama kami adalah dari batu bara metalurgi, kami juga menyediakan jasa penambangan dengan menyewakan peralatan pertambangan kepada pihak berelasi. Kami memiliki lima anak perusahaan yang memiliki PKP2B di Kalimantan Tengah dan Timur, yaitu PT Maruwai Coal (MC), PT Lahai Coal (LC), PT Juloi Coal (JC), PT Sumber Barito Coal (SBC) dan PT Kalteng Coal (KC). Saat ini, sekitar 99% pendapatan AMI dihasilkan oleh MC.

Operating Segments Segmen Operasi

(US\$ Million) (AS\$ Juta)	Revenue Pendapatan			Profit (Loss) for the Year Laba (Rugi) tahun berjalan		
	FY21	FY20	% Change % Selisih	FY21	FY20	% Change % Selisih
Coal mining Pertambangan batubara	459.5	122.1	276%	161.0	(26.7)	702%
Other services Jasa pertambangan lainnya	0.7	1.2	-43%	(4.3)	(1.8)	140%
Elimination Eliminasi	-	-	-	-	-	-
AMI Group Grup AMI	460.2	123.3	273%	156.7	(28.6)	649%

Financial Performance Kinerja Keuangan

(US\$ million, except otherwise stated) (AS\$ juta, kecuali dinyatakan lain)	FY21	FY20	% Change Selisih
Net Revenue Pendapatan Usaha Bersih	460.2	123.3	273%
Cost of Revenue Beban Pokok Pendapatan	(219.7)	(134.5)	63%
Gross Profit Laba Kotor	240.5	(11.2)	2252%
Operating Income Laba Usaha	217.6	(29.0)	850%
Core Earnings ¹ Laba Inti	160.7	(24.4)	759%
Operational EBITDA ² EBITDA Operasional	248.0	4.4	5595%
Total Assets Total Aset	965.7	855.2	13%
Total Liabilities Total Kewajiban	760.3	596.1	28%
Total Equity Total Ekuitas	205.4	259.1	-21%
Interest Bearing Debt Total utang berbunga	633.7	499.3	27%
Cash Kas	180.8	42.6	325%
Net Debt ³ Utang Bersih	452.9	456.7	-1%

Financial Performance
Kinerja Keuangan

(US\$ million, except otherwise stated) (AS\$ juta, kecuali dinyatakan lain)	FY21	FY20	% Change Selisih
Capital Expenditure ⁴ Belanja Modal	11.3	44.5	-75%
Free Cash Flows ⁴ Arus Kas Bebas	117.7	(29.9)	494%
Basic Earnings per Share (EPS) in US\$ Laba per saham (EPS) dasar dalam AS\$	0.0096	-0.0022	536%

Financial Ratios
Rasio Keuangan

	FY21	FY20	% Change Selisih
Gross Profit Margin (%) Marjin laba kotor (%)	52.3%	-9.1%	61%
Operating Margin (%) Marjin usaha (%)	47.3%	-23.5%	71%
Operational EBITDA Margin (%) Marjin EBITDA operasional (%)	53.9%	3.5%	50%
Net Debt to Equity (x) Utang bersih terhadap ekuitas (x)	2.20	1.76	25%
Net Debt to last 12 months Operational EBITDA (x) Utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	1.83	104.86	-98%
Return on Equity Tingkat pengembalian ekuitas	76.3%	-11%	87%
Return on Asset Tingkat pengembalian aset	16.23%	-3.34%	20%
Current ratio Rasio lancar (x)	3.42	2.13	60%
Cash from Operations to Capex (x) Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	14.17	0.67	2015%

¹Profit for the period, excluding non-operational items net of tax (amortization of mining properties and impairment loss)

²EBITDA excluding non-operational items.

³After deduction of cash and cash equivalents.

⁴Capex spending defined as: purchase of fixed assets + payment for addition of mining properties + payment for addition of exploration and evaluation asset + payment for intangible asset – proceed from disposal of fixed assets

⁵Operational EBITDA – taxes – change in net working capital – capital expenditure.

¹Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak (amortisasi properti pertambangan dan kerugian penurunan nilai).

²EBITDA tidak termasuk komponen non operasional.

³Setelah dikurangi kas dan setara kas.

⁴Pengeluaran Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + pembayaran untuk penambahan aset eksplorasi dan evaluasi + pembayaran untuk aset tak berwujud – perolehan dari pelepasan aset tetap

⁵EBITDA operasional – pajak – perubahan modal kerja bersih – belanja modal.

Capital structure

We seek to maintain a strong and flexible capital structure to support growth and our capital expenditure plans as well as shareholders return. Although we do not have specific target in term of indebtedness, we actively and regularly review and manage our capital to ensure optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

Struktur permodalan

Kami berupaya mempertahankan struktur permodalan yang kuat dan fleksibel untuk mendukung pertumbuhan dan rencana belanja modal serta pengembalian pemegang saham. Walaupun tidak memiliki target tingkat utang, kami rutin meninjau dan mengelola tingkat modal untuk menjaga struktur permodalan yang optimal dan pengembalian kepada pemegang saham dengan mempertimbangkan efisiensi modal berdasarkan arus kas operasional dan belanja modal serta kebutuhan modal di masa depan.



Total liabilities as at the end of 2021 were US\$760.3 million and total equity was US\$205.4 million, or 79% and 21% of our total capital, respectively. Our interest-bearing debts at the end of 2021 were US\$633.7 million, 27% higher than the corresponding period in 2020. Liquidity remained robust and we recorded cash balance of US\$180.8 million, resulting in net debt of US\$453 million and net debt to equity ratio of 2.20. Net debt is calculated as total interest-bearing debt less cash and cash equivalent.

Total liabilities

Total liabilities increased by 28% y-o-y to US\$760.3 million. Both current liabilities and non current liabilities increased by 15% and 29% y-o-y, respectively, to US\$ 92.4 million and US\$667.8 million.

Total liabilities increased mainly due to the followings:

1. The increase in current corporate income tax from nil in FY20, to US\$29 million in FY21 as a result of higher income before tax due to the increase in revenue.
2. The 30% increase in non-current portion of loan from related parties from US\$488 million in FY20 to US\$634 million in FY21 as a result of additional loan of US\$186.9 million from AEI to AMI.

Management considers these changes will not affect AMI's financial performance in the current year.

Accrued expense

The accrued expense for FY21 decreased by 23% y-o-y to US\$22 million which mainly due to the decrease of accrued expenses to contractors and suppliers.

Current portion of loan from related parties

The current portion of loan from related parties decreased 100% y-o-y to nil as the loan from ATA was extended thus it became non-current.

Debt management and liquidity

At the end of 2021, our cash balance was strong with a balance of US\$181 million, an increase of 325% from FY20, due to the increase in revenue and strong cost efficiency. The balance also includes US\$ 46.2 million of IPO proceeds received by end of December 2021.

Our interest-bearing debts were US\$633 million, 27% higher y-o-y, because of additional loan from AEI to the company to acquire PT Alam Tri Daya Indonesia (ATDI) and the five CCoWs. The loans are all from related parties from the Adaro Group and all the maturity date of the loans are in long term.

Total liabilitas per akhir 2021 mencapai AS\$760,3 juta dan total ekuitas mencapai AS\$205,4 juta, atau masing-masing meliputi 79% dan 21% dari total permodalan. Pinjaman berbunga per akhir 2021 mencapai AS\$633,7 juta, atau naik 27% dibandingkan periode yang sama di tahun 2020. Likuiditas tetap tinggi dan kami mencatat saldo kas sebesar AS\$180,8 juta, sehingga utang bersih adalah sebesar US\$453 juta dan rasio utang bersih terhadap ekuitas adalah 2.20. Utang bersih adalah hasil perhitungan total utang berbunga dikurangi oleh kas dan setara kas.

Total liabilitas

Total liabilitas naik 28% y-o-y menjadi AS\$760,3 juta. Liabilitas lancar dan non lancar masing-masing naik 15% dan 29% y-o-y, menjadi AS\$92,4 juta dan AS\$667,8 juta.

Peningkatan pada total liabilitas terutama disebabkan oleh:

1. Peningkatan utang pajak penghasilan badan menjadi AS\$29 juta pada FY21 kenaikan laba sebelum pajak akibat peningkatan pendapatan.
2. Peningkatan porsi tidak lancar dari pinjaman dari pihak berelasi sebesar 30%, dari AS\$488 juta pada FY20, menjadi AS\$634 juta pada FY21 karena tambahan pinjaman sebesar AS\$186,9 juta dari AEI kepada AMI.

Manajemen berpendapat bahwa perubahan-perubahan tersebut tidak akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan AMI pada tahun berjalan.

Beban yang masih harus dibayar

Beban yang masih harus dibayar untuk tahun FY21 turun 23% y-o-y yang dikarenakan oleh penurunan biaya yang masih harus dibayar kepada kontraktor dan pemasok.

Porsi lancar dari pinjaman dari pihak berelasi

Porsi lancar dari pinjaman dari pihak berelasi turun 100% y-o-y menjadi nihil karena sebagian pinjaman dari ATA diperpanjang sehingga menjadi porsi non lancar.

Pengelolaan utang dan likuiditas

Saldo kas pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar AS\$181 juta, atau naik 325% dari tahun 2020, karena peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya yang baik. Saldo tersebut termasuk perolehan dana IPO sebesar AS\$46,2 juta yang diterima akhir Desember 2021.

Utang berbunga tercatat sebesar AS\$633 juta, atau naik 27% y-o-y, karena tambahan pinjaman dari AEI kepada perseroan untuk mengakuisisi PT Alam Tri Daya Indonesia dan kelima PKP2B. Semua pinjaman berasal dari pihak berelasi dalam Grup Adaro dan semua pinjaman memiliki jatuh tempo jangka panjang.

We continue to strengthen and maintain healthy balance sheet with net debt of US\$453 million, net debt to last 12 months operational EBITDA ratio of 1.8x and net debt to equity ratio of 2.2x.

Total equity

At the end of 2021, our equity level declined by 21% y-o-y to US\$205 million compared to US\$259 million in 2020.

Net revenue and average selling price

We booked revenue of US\$460 million in 2021, 273% higher compared to 2020, due to higher ASP. Our ASP in 2021 increased 131% y-o-y on the back of strong global coal prices. We also recorded higher sales volume y-o-y of 2.3 Mt, which was an increase of 63% compared to 2020.

Cost of revenue

Our cost of revenue increased by 63% y-o-y to US\$220 million, inline with the increase in coal production. We recorded higher overburden removal volume of 5.15 Mbcm, 22% increase y-o-y to expose more coal.

Royalties to government

Royalties to the Government of Indonesia increase by 258% y-o-y to US\$62 million in-line with higher coal sales volume and revenue y-o-y.

Operational EBITDA

Our operational EBITDA in 2021 was US\$248 million, significantly higher from US\$4.4 million in 2020. This achievement was due to the higher ASP and sales volume. Our operational EBITDA margin remains healthy at 54%, which was also higher y-o-y.

Operational EBITDA is the primary metric we use to measure our operating performance as we believe it is useful for analysts and investors to compare and evaluate our operational performance without regard to capital structure or other non-operational items.

Core earnings

Our underlying core earnings in 2021 was US\$161 million, 759% higher y-o-y. Our core earnings exclude non-operational items net of tax which reflects the quality performance of our core business and operational excellence. Our profitability increased due to the increase in ASP and the higher coal sales volume.

Perusahaan terus memperkuat dan menjaga posisi keuangan yang sehat dengan utang bersih sebesar AS\$453 juta, rasio kas bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir sebesar 1,8x dan rasio utang bersih terhadap ekuitas 2,2x.

Total ekuitas

Di akhir tahun 2021, tingkat ekuitas turun sebesar 21% y-o-y menjadi AS\$205 juta dibandingkan dengan AS\$59 juta di 2020.

Pendapatan bersih dan harga jual rata-rata (ASP)

Kami mencatatkan pendapatan sebesar AS\$460 juta pada tahun 2021, atau naik 273% dibanding tahun 2020 karena kenaikan ASP. ASP pada tahun 2021 meningkat 131% y-o-y ditopang harga batu bara global yang tinggi. Kami juga mencatat kenaikan volume penjualan y-o-y sebesar 2,3 juta ton, atau naik 63% dibandingkan tahun 2020.

Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan naik 63% y-o-y menjadi AS\$220 juta, sejalan dengan peningkatan volume produksi batu bara. Pengupasan lapisan penutup tercatat sebesar 5,15 Mbcm, meningkat 22% y-o-y untuk mengekspos lebih banyak batu bara.

Royalti yang dibayarkan kepada pemerintah

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah RI naik 258% y-o-y menjadi AS\$62 juta, seiring peningkatan penjualan dan pendapatan y-o-y.

EBITDA operasional

AMI mencatat EBITDA operasional sebesar AS\$248 juta, naik signifikan dari US\$4.4 juta y-o-y. Pencapaian ini disebabkan tingginya ASP dan volume penjualan di tahun 2021. Marjin EBITDA operasional tetap sehat pada 54%, yang lebih tinggi y-o-y.

EBITDA operasional merupakan acuan utama untuk mengukur kinerja operasi karena kami memandang bahwa angka ini dapat digunakan analis dan investor untuk membandingkan dan mengevaluasi kinerja operasional tanpa mempertimbangkan struktur permodalan dan komponen non-operasional lainnya.

Laba inti

Laba inti AMI pada tahun 2021 mencapai AS\$161 juta, atau naik 759% y-o-y. Laba inti tidak termasuk komponen non-operasional setelah pajak yang mencerminkan kinerja bisnis inti dan keunggulan operasional. Profitabilitas meningkat seiring peningkatan ASP dan volume penjualan.



Transactions and balances with related parties

In the normal course of business, AMI engages in transactions with related parties, mainly consisting of purchases of goods and services and other financial transactions.

In dealing with related parties, we ensure that all transactions are fair and at arm's length. AMI's pricing policy for transactions with related parties is set based on contracted prices.

In 2021, AMI recorded revenue sales of coal to Coaltrade Services Internationa Pte., Ltd., amounting US\$362 million. AMI also recorded revenue from mining services to AI and MSW of US\$0.65 million and US\$0.05 million, respectively. Total revenue from related parties was US\$363 million, or 78.84% of AMI's revenue. At the end of 2021, AMI had US\$447 million of net loan from ATA and US\$187 million loan from AEI. Total loan from related parties at the end of 2021 was US\$634 million or 83.35% of AMI's total consolidated liability.

Cash flows from operating activities

During 2021, our cash flows from operating activities increased 438% to US\$160 million, mainly driven by increase 220% of receipts from receipts from customer.

Cash flows used in investing activities

We booked US\$394 million in net cash flows used in investing activities, 652% higher y-o-y mainly for the acquisition of ATDI and purchase of fixed assets.

Cash flows from financing activities

In 2021, net cash flow from financing activities was US\$373 million, generated from, among others, US\$188 million from related party's loan and US\$240 million from share issuance including US\$44.7 millions from IPO proceeds, net of IPO expenses. We also made US\$54 million in repayment of related party loan.

Dividend Policy

As stated in our prospectus, if the company generates profit in the fiscal year, we will distribute dividend of up to 45% payout, considering all the company's needs and requirements are fulfilled.

Management will assess the company's ability to pay dividend at every reporting period and the AGMS decides on the final dividend amount.

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, AMI mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pembelian barang dan jasa dan transaksi keuangan lainnya..

Dalam bertransaksi dengan pihak berelasi, kami memastikan bahwa seluruh transaksi dilakukan secara adil dan wajar. Kebijakan harga AMI yang berhubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.

Pada tahun 2021, AMI mencatatkan pendapatan usaha dari penjualan batu bara ke Coaltrade Services International Pte., Ltd., sejumlah AS\$362 juta. AMI juga mencatatkan pendapatan dari jasa pertambangan ke AI dan MSW masing-masing sebesar AS\$0,65 juta dan AS\$0,05 juta. Total pendapatan dari pihak berelasi adalah sebesar US\$363 juta atau 78,84% dari total pendapatan AMI. Pada akhir tahun 2021, AMI mendapatkan pinjaman bersih sebesar US\$447 juta dari ATA dan AS\$187 juta dari AEI. Pinjaman dari pihak berelasi per akhir 2021 mencapai AS\$634 juta atau 83.35% dari total liabilitas konsolidasian AMI.

Arus kas dari aktivitas operasi

Selama tahun 2021, arus kas dari aktivitas operasi naik 438% menjadi AS\$160 juta, terutama karena peningkatan 220% pada penerimaan dari pelanggan.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi

AMI membukukan AS\$394 juta dalam bentuk arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi, atau naik 652% y-o-y terutama untuk akuisisi ATDI dan belanja aset tetap.

Arus kas dari aktivitas pembiayaan

Arus kas bersih dari aktivitas pembiayaan pada tahun 2021 mencapai AS\$373 juta, yang antara lain berasal dari AS\$188 juta penerimaan utang dari pihak berelasi dan US\$240 juta dari penerbitan saham baru, termasuk AS\$44,7 juta dari perolehan bersih dana IPO. AMI membayar utang ke pihak berelasi sebesar AS\$54 juta.

Dividen

Sebagaimana tertulis di prospektus, jika perusahaan menghasilkan laba pada tahun buku, kami akan membagikan dividen dengan rasio pembayaran hingga 45%, apabila semua kebutuhan perusahaan telah terpenuhi.

Manajemen akan menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen pada setiap periode pelaporan dan RUPST memutuskan jumlah dividen final.

Capital expenditure and free cash flows

Our net capital expenditure in 2021 was US\$11.3 million, 75% lower y-o-y. The capital expenditure in 2021 was mainly for construction of Muara Tuhup port. We also generated a solid free cash flow of US\$118 million on the back of strategic capital spending and solid profitability.

In our discussion of liquidity and capital resources, we include references to free cash flow which is also a non-GAAP measure. Management considers free cash flow as a measure of our financial performance and our ability to generate excess cash flow from our business operations. This measure is used by investors to measure our operating performance and lenders to measure our ability to incur and service debt.

Use of IPO Proceeds

In December 2021, we conducted an Initial Public Offering of 6,607,081,500 shares or 16.16% of shares issued and fully paid. The shares offered to public in the IPO were distributed on December 30, 2021 and the company was listed on the IDX on January 3, 2022.

The proceeds of IPO will be used for: approximately 46,3% to partially repay our intercompany loans to AEI and remaining 53,7% to partially fund capital expenditures of our subsidiaries. As per December 31, 2021, the balance of IPO proceeds, net of IPO expenses, were US\$44,7 million and recorded as part of our cash balance.

Industry overview

The economic recovery target post COVID-19 resulted in an unusually high demand of steel, particularly from China. The government's stimulus and credit issuances supported expansions in many sectors, including constructions, leading to high needs of steel. From January to June, Chinese crude steel output rose steadily to reach 560 Mt, 12% up from the same period last year. However, seaborne traded volume of metallurgical coal in 1H21 was limited due to the lack of availability of ex-Australian coal.

An undersupplied condition in 2021 moved metallurgical coal prices to historical highs before cooling of in the latter part of the year following slower demand after China decided to rationalize steel production as part of carbon emissions control.

Belanja modal dan arus kas bebas

Belanja modal bersih pada tahun 2021 mencapai AS\$11,3 juta, turun 75% y-o-y. Pengeluaran belanja modal pada tahun 2021 terutama digunakan untuk pembangunan pelabuhan Muara Tuhup. Perseroan juga menghasilkan arus kas bebas sebesar AS\$118 juta karena keputusan belanja modal yang strategis dan profitabilitas yang solid.

Dalam diskusi kami tentang likuiditas dan sumber daya modal, kami menyertakan referensi arus kas bebas yang juga merupakan ukuran non-PSAK. Manajemen menganggap arus kas bebas sebagai ukuran kinerja keuangan kami dan kemampuan kami untuk menghasilkan arus kas berlebih dari operasi bisnis kami. Ukuran ini digunakan oleh investor untuk mengukur kinerja operasi kami dan pemberi pinjaman untuk mengukur kemampuan kami untuk menanggung dan membayar hutang.

Penggunaan Dana IPO

Pada bulan Desember 2021, kami melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 6.607.081.500 saham atau 16,16% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham yang ditawarkan kepada publik dalam IPO tersebut telah didistribusikan pada 30 Desember 2021 dan saham perseroan tercatat di BEI pada 3 Januari 2022.

Hasil IPO akan digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman antar perusahaan kepada AEI, sekitar 46,3, dan sisanya sekitar 53,7% untuk mendanai sebagian belanja modal perusahaan anak. Per 31 Desember 2021, dana hasil IPO, setelah dikurangi biaya IPO, adalah AS\$44,7 juta dan dicatat sebagai bagian dari saldo kas.

Tinjauan industri

Target pemulihan ekonomi pasca COVID-19 mendorong tingginya permintaan baja, terutama dari China. Stimulus pemerintah dan persetujuan kredit mendukung ekspansi di banyak sektor, termasuk konstruksi, yang mendorong tingginya kebutuhan baja. Dari Januari hingga Juni, produksi baja mentah China terus meningkat hingga mencapai 560 Mt, naik 12% dari periode yang sama tahun lalu. Namun, volume perdagangan batu bara metalurgi seaborne pada 1H21 terbatas karena kurangnya suplai batubara eks-Australia.

Kelangkaan kekurangan pasokan pada tahun 2021 mendorong harga batu bara metalurgi ke level tertinggi dalam sejarah sebelum turun di penghujung tahun akibat perlambatan permintaan setelah China memutuskan untuk merasionalisasi produksi baja sebagai bagian dari pengendalian emisi karbon.



Business prospects

The outlook for metallurgical coal remains robust in the medium and long term supported by demand from key steel producing countries. In addition, the industrialization in India and Southeast Asian countries would boost demand for steel products and is expected to lead to a strong demand of metallurgical coal going forward. Indonesia also has a potential high demand for metallurgical coal as the country is developing industrial parks in Kalimantan and Sulawesi. The potential high demand provides opportunities for Indonesian metallurgical coal production to grow. Long-term outlook for metallurgical coal market is intact from both domestic and export market.

Furthermore, we are ready to take part in various development potential related to the advent of green economy. One of which is through our participation in aluminum smelter. The green economy requires various metals and minerals product abundant in resource-rich Indonesia. AMI, supported by AEI, is ready to leverage on this opportunity and deliver value to the nation.

Company guidance and prospect in 2022

We expect the continuing global economic recovery to support the positive market outlook for our product. Our marketing effort in 2022 will emphasize on our coal's competitive advantages in terms of quality, proximity, and to create a unique brand that is highly valued in the market.

We plan to capitalize on the positive industry outlook, but despite the optimism, we remain conservatives in setting our operational and financial guidance. We expect coal production to grow in 2022 to 2.8 Mt – 3.3 Mt, 22% - 43% higher compared to production in 2021. We anticipate operational EBITDA of US\$188–US\$292 million in 2022, 24% lower to 18% higher compared to our achievement in 2021 of US\$248 million. We estimate capex of US\$25 million compared to US\$11.3 million in 2021, 121% higher y-o-y.

Prospek usaha

Prospek batu bara metalurgi tetap kuat dalam jangka menengah dan panjang didukung oleh permintaan dari negara-negara produsen baja utama. Industrialisasi di India dan negara-negara Asia Tenggara akan meningkatkan permintaan produk baja dan diperkirakan akan mendorong permintaan yang kuat akan batubara metalurgi ke depan. Potensi permintaan batu bara metalurgi dari Indonesia juga tinggi karena negara ini sedang mengembangkan kawasan industri di Kalimantan dan Sulawesi. Potensi permintaan yang tinggi ini memberikan peluang pertumbuhan produksi batu bara metalurgi Indonesia. Prospek jangka panjang untuk pasar batu bara metalurgi baik dari pasar domestik maupun ekspor tetap kuat dalam jangka panjang.

Lebih lanjut, kami siap ambil bagian dalam berbagai potensi pengembangan terkait ekonomi hijau. Salah satunya melalui partisipasi perseroan dalam proyek smelter aluminium. Ekonomi hijau membutuhkan berbagai produk logam dan mineral yang melimpah di Indonesia. AMI, didukung oleh AEI, siap memanfaatkan peluang ini dan berkontribusi pada negara.

Panduan perusahaan dan prospek di tahun 2022

Kami memperkirakan pemulihan ekonomi global akan mendukung prospek pasar yang positif. Upaya pemasaran kami pada tahun 2022 akan menekankan pada keunggulan kompetitif batu bara kami dalam hal kualitas, lokasi, dan untuk menciptakan merek yang dihargai oleh pasar.

Kami berencana untuk memanfaatkan peluang industri yang positif, namun tetap konservatif dalam menetapkan panduan operasional dan keuangan. Kami memperkirakan produksi batu bara akan tumbuh pada tahun 2022 menjadi 2,8 Mt – 3,3 Mt, 22% - 43% lebih tinggi dibandingkan produksi tahun 2021. Kami memperkirakan EBITDA operasional sebesar AS\$188–AS\$292 juta pada tahun 2022, 24% lebih rendah menjadi 18% lebih tinggi dibandingkan dengan pencapaian kami pada tahun 2021 sebesar US\$248 juta. Belanja modal diperkirakan akan mencapai US\$25 juta dibandingkan dengan AS\$11,3 juta di 2021, naik 121% y-o-y.

AMI's Guidance 2021/2022
 Panduan AMI 2021/2022

	2021 Actual Aktual 2021	2022 Guidance Panduan 2022	Δ 2021 Actual vs 2022 Guidance
Coal Production (Mt) Produksi Batubara (Mt)	2.3	2.8 – 3.3	22% - 43%
Blended Strip Ratio Nisbah Kupas Gabungan	2.24	2.4	20%
Operational EBITDA (US\$ million) EBITDA Operasional (AS\$ juta)	248	188-292	(24%) – 18%
Capex (US\$ million) Belanja Modal (AS\$ juta)	11.3	25	121%

Information on investment, expansion, divestment, and others

In the cases of mergers, acquisitions, and/or takeovers, which require shareholders' approval, the BoC and BoD appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price. In accordance with OJK regulations number 17/POJK.04/2020 concerning the material transactions and changes in business activities, the transactions amounting more than 50% of the equity must obtain the shareholders' approval through Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Effective on 26 August 2021, in accordance with Notarial Deeds No. 82, 84, 86, 88 and 90 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, ATDI entered into a share sale and purchase agreement with PT Alam Tri Abadi ("ATA"), an entity under common control with ATDI and the Company, to acquire 99% share ownership of the LC, MC, JC, SBC, and KC entities, or equivalent to 107,488,220 ordinary shares of PT Juloi Coal, 22,220,561 ordinary shares of PT Kalteng Coal, 305,862,634 ordinary shares of PT Lahai Coal, 157,696,359 ordinary shares of PT Maruwai Coal, and 11,518,032 ordinary shares of PT Sumber Barito Coal, respectively, with a total transaction value of US\$380,000,000.

Effective on 30 August 2021, in accordance with Notarial Deed No. 107 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, the Company entered into a share sale and purchase agreement to purchase shares of PT Alam Tri Daya Indonesia (ATDI) from ATBI, both entities under common control with the Company, under which the Company acquired 5,487,919 ordinary shares or equivalent to 99.99% ownership of ATDI with a total transaction value of US\$381,900,000.

Informasi mengenai investasi, ekspansi, divestasi, dan lainnya

Dalam hal merger, akuisisi, dan/atau pengambilalihan yang memerlukan persetujuan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi. Sesuai dengan peraturan OJK nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, maka transaksi yang melebihi 50% dari ekuitas harus mendapat persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Efektif pada tanggal 26 Agustus 2021, sesuai dengan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara No. 82, 84, 86, 88 dan 90 dari Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., Notaris di Jakarta, ATDI mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT Alam Tri Abadi ("ATA"), entitas sepengendali dengan ATDI dan Perseroan, untuk mengakuisisi 99% kepemilikan saham entitas LC, MC, JC, SBC, and KC, atau setara dengan 107.488.220 saham biasa PT Juloi Coal, 22.220.561 saham biasa PT Kalteng Coal, 305.862.634 saham biasa PT Lahai Coal, masing-masing 157.696.359 saham biasa PT Maruwai Coal, dan 11.518.032 saham biasa PT Sumber Barito Coal, dengan total nilai transaksi sebesar AS\$380.000.000.

Efektif pada tanggal 30 Agustus 2021, sesuai dengan Akta Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., No. 107 Notaris di Jakarta- Utara, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham untuk membeli saham PT Alam Tri Daya Indonesia (ATDI) dari ATBI, keduanya merupakan entitas sepengendali dengan Perseroan. Melalui perjanjian ini Perusahaan mengakuisisi 5.487.919 saham biasa atau setara dengan 99,99% kepemilikan ATDI dengan total nilai transaksi sebesar AS\$381.900.000.





adaro
MINERALS





HUMAN RESOURCES

Board of Commissioners

Dewan Komisaris



Garibaldi Thohir

President Commissioner
Presiden Komisaris

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	56 as at 31 December 2021	56 per tanggal 31 Desember 2021
Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor of Business Administration, University of Southern California, USA MBA, Northrop University, California, USA	S1 Business Administration, University of Southern California, AS S2 MBA, Northrop University, California, AS
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	Founder, PT Wahana Ottomitra Multiartha (1997)	Pendiri, PT Wahana Ottomitra Multiartha (1997)
Concurrent Position Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> President Director, PT Adaro Energy Indonesia, Tbk President Director, PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk President Director, PT Adaro Strategic Investments President Director, PT Adaro Strategic Lestari President Director, PT Adaro Strategic Capital President Director, PT Viscaya Investments President Director, PT Dianlia Setyamukti Steering Committee, Adaro Bangun Negeri Foundation President Commissioner, PT Alam Tri Abadi Bangun Indonesia President Commissioner, PT Alam Tri Cakra Indonesia President Commissioner, PT Alam Tri Day Indonesia President Commissioner, PT Adaro Indonesia President Commissioner, PT Bhakti Energi Persada President Commissioner, PT Maruwai Coal 	<ul style="list-style-type: none"> Presiden Direktur, PT Adaro Energy Indonesia, Tbk Presiden Direktur, PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk Direktur Utama, PT Adaro Strategic Investments Direktur Utama, PT Adaro Strategic Lestari Direktur Utama, PT Adaro Strategic Capital Presiden Direktur, PT Viscaya Investments Presiden Direktur, PT Dianlia Setyamukti Pembina, Yayasan Adaro Bangun Negeri Komisaris Utama, PT Alam Tri Abadi Bangun Indonesia Komisaris Utama, PT Alam Tri Cakra Indonesia Komisaris Utama, PT Alam Tri Daya Indonesia Presiden Komisaris, PT Adaro Indonesia Presiden Komisaris, PT Bhakti Energi Persada Presiden Komisaris, PT Maruwai Coal



	<ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner, PT Alam Tri • President Commissioner, PT Kalteng Coal • President Commissioner, PT Sumber Barito Coal • President Commissioner, PT Juloi Coal • President Commissioner, PT Lahai Coal • President Commissioner, PT Ratah Coal • President Commissioner, PT Pari Coal • President Commissioner, PT Mustika Indah Permai • President Commissioner, PT Bukit Enim Energy • President Commissioner, PT Adaro Power • President Commissioner, PT Adaro Persada Mandiri • President Commissioner, PT Agri Multi Lestari • President Commissioner, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia • President Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri • President Commissioner, PT Adaro Clean Energy Indonesia • President Commissioner, PT Batam Surya Energi • President Commissioner, PT Adaro Indo Aluminium • Commissioner, PT Merdeka Gold Copper • Commissioner, PT Wahana Artha Harsaka • Commissioner, PT Surya Esa Perkasa Tbk, • President Commissioner, PT Trinugraha Food Industry • Director, PT Trinugraha Thohir • President Commissioner, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (formerly PT Aplikasi Karya Anak Bangsa) • President Commissioner, PT Puncak Emas Tani Sejahtera • President Commissioner, PT Bumi Suksesindo • President Commissioner, Padangbara Sukses Makmur • President Commissioner, PT Pani Bersama Tambang 	<ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris, PT Alam Tri • Presiden Komisaris, PT Sumber Barito Coal • Presiden Komisaris, PT Sumber Barito Coal • Presiden Komisaris, PT Juloi Coal • Presiden Komisaris, PT Lahai Coal • Presiden Komisaris, PT Ratah Coal • Presiden Komisaris, PT Pari Coal • Komisaris Utama, PT Mustika Indah Permai • Komisaris Utama, PT Bukit Enim Energy • Komisaris Utama, PT Adaro Power • Komisaris Utama, PT Adaro Persada Mandiri • Komisaris Utama, PT Agri Multi Lestari • Komisaris Utama, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia • Komisaris Utama, PT Adaro Tirta Mandiri • Presiden Komisaris, PT Adaro Clean Energi Indonesia • Presiden Komisaris, PT Batam Surya Energi • Komisaris Utama, PT Adaro Indo Aluminium • Komisaris, PT Merdeka Gold Copper • Komisaris, PT Wahana Artha Harsaka • Komisaris, PT Surya Esa Perkasa Tbk, • Komisaris Utama, PT Trinugraha Food Industry • Direktur, PT Trinugraha Thohir • Komisaris Utama, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (formerly PT Aplikasi Karya Anak Bangsa) • Komisaris Utama, PT Puncak Emas Tani Sejahtera • Komisaris Utama, PT Bumi Suksesindo • Komisaris Utama, Padangbara Sukses Makmur • Komisaris Utama, PT Pani Bersama Tambang
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None	Tidak ada
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0



M. Syah Indra Aman

Commissioner
Komisaris

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesia	Indonesian
Age Usia	54 as at 31 December 2021	54 per tanggal 31 Desember 2021
Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor's Degree in Law, University of Indonesia, Indonesia LLM (Master of Laws), University of Washington, USA	S1 Hukum, Universitas Indonesia, Indonesia S2 Hukum, University of Washington, AS
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	Lawyer, Minang, Warman, Sofyan SH & Associates Lawyer, Lubis, Ganie & Surowidjojo	Lawyer, Minang, Warman, Sofyan SH & Associates Lawyer, Lubis, Ganie & Surowidjojo
Concurrent Position Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> • Director, PT Adaro Energy Indonesia Tbk • Director, PT Alam Tri Abadi • Director, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Director, PT Alam Tri Cakra Indonesia • Director, PT Alam Tri Daya Indonesia • Commissioner, PT Adaro Indonesia • Commissioner, PT Paramitha Cipta Sarana • Commissioner, PT Semesta Centramas • Commissioner, PT Laskar Semesta Alam • Commissioner, PT Maruwai Coal • Commissioner, PT Kalteng Coal • Commissioner, PT Sumber Barito Coal • Commissioner, PT Juloi Coal • Commissioner, PT Lahai Coal • Commissioner, PT Ratah Coal 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur, PT Adaro Energy Indonesia Tbk • Direktur, PT Alam Tri Abadi • Direktur, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Direktur, PT Alam Tri Cakra Indonesia • Direktur, PT Alam Tri Daya Indonesia • Komisaris, PT Adaro Indonesia • Komisaris, PT Paramitha Cipta Sarana • Komisaris, PT Semesta Centramas • Komisaris, PT Laskar Semesta Alam • Komisaris, PT Maruwai Coal • Komisaris, PT Kalteng Coal • Komisaris, PT Sumber Barito Coal • Komisaris, PT Juloi Coal • Komisaris, PT Lahai Coal • Komisaris, PT Ratah Coal



	<ul style="list-style-type: none"> • Commissioner, PT Pari Coal • Commissioner, PT Mustika Indah Permai • Commissioner, PT Saptaindra Sejati • Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. • Commissioner, PT Adaro Jasabara Indonesia • Commissioner, PT Adaro Mining Technologies • President Commissioner, PT Adaro Logistics • President Commissioner, PT Indonesia Bulk Terminal • President Commissioner, PT Sarana Daya Mandiri • President Commissioner, PT Puradika Bongkar Muat Makmur • President Commissioner, PT Maritim Barito Perkasa • President Commissioner, PT Harapan Bahtera Internusa • Commissioner, PT Barito Galangan Nusantara • Commissioner, PT Adaro Power • Commissioner, PT Adaro Persada Mandiri • Commissioner, PT Agri Multi Lestari • Commissioner, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia • President Commissioner, PT Alam Sukses Lestari • President Commissioner, PT Hutan Amanah Lestari • Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri • Commissioner, PT Adaro Clean Energy Indonesia • Commissioner, PT Batam Surya Energi • Commissioner, PT Batam Sarana Surya • Commissioner, PT Karimun Sarana Surya • Director, PT Adaro Indo Aluminium • Director, Coaltrade Services International Pte Ltd • Director, Adaro Capital Limited • Director, Kestrel Coal Resources Pty Ltd • Director, Kestrel Coal Group Pty Ltd • Director, Adaro Australia Pty Ltd 	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris, PT Pari Coal • Komisaris, PT Mustika Indah Permai • Komisaris, PT Saptaindra Sejati • Komisaris, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. • Komisaris, PT Adaro Jasabara Indonesia • Komisaris, PT Adaro Mining Technologies • Presiden Komisaris, PT Adaro Logistics • Presiden Komisaris, PT Indonesia Bulk Terminal • Komisaris Utama, PT Sarana Daya Mandiri • Komisaris Utama, PT Puradika Bongkar Muat Makmur • Komisaris Utama, PT Maritim Barito Perkasa • Komisaris Utama, PT Harapan Bahtera Internusa • Komisaris Utama, PT Barito Galangan Nusantara • Komisaris, PT Adaro Power • Komisaris, PT Adaro Persada Mandiri • Komisaris, PT Agri Multi Lestari • Komisaris, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia • Komisaris Utama, PT Alam Sukses Lestari • Komisaris Utama, PT Hutan Amanah Lestari • Komisaris, PT Adaro Tirta Mandiri • Komisaris, PT Adaro Clean Energy Indonesia • Komisaris, PT Batam Surya Energi • Komisaris, PT Batam Sarana Surya • Komisaris, PT Karimun Sarana Surya • Direktur, PT Adaro Indo Aluminium • Direktur, Coaltrade Services International Pte Ltd • Direktur, Adaro Capital Limited • Direktur, Kestrel Coal Resources Pty Ltd • Direktur, Kestrel Coal Group Pty Ltd • Direktur, Adaro Australia Pty Ltd
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None	Tidak ada
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0



Chia Ah Hoo

Commissioner
Komisaris

Citizenship Kewarganegaraan	Malaysian	Malaysia
Age Usia	63 as at 31 December 2021	63 per tanggal 31 Desember 2021
Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor's Degree in Civil Engineering, University of Windsor, Canada	S1 Teknik Sipil, University of Windsor, Kanada
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Career History Riwayat Jabatan	<p>Concurrent Position Jabatan Rangkap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Director, PT Adaro Energy Indonesia Tbk • President Director, PT Alam Tri Abadi • President Director, PT Alam Tri Bangun Indonesia • President Director, PT Alam Tri Cakra Indonesia • President Director, PT Alam Tri Daya Indonesia • Director, PT Viscaya Investments • President Director, PT Adaro Indonesia • President Commissioner, PT Paramitha Cipta Sarana • President Commissioner, PT Semesta Centramas • President Commissioner, PT Laskar Semesta Alam • Commissioner, PT Maruwai Coal • Commissioner, PT Kalteng Coal • Commissioner, PT Sumber Barito Coal • Commissioner, PT Juloi Coal • Commissioner, PT Lahai Coal • Commissioner, PT Ratah Coal • Commissioner, PT Pari Coal • President Director, PT Adaro Indo Aluminium • Director, Adaro Capital Limited • Director, Kestrel Coal Resources Pty Ltd • Director, Kestrel Coal Group Pty Ltd • Director, Adaro Australia Pty Ltd • Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk 	
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None	Tidak ada
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0



Lie Luckman

Commissioner
Komisariss

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesia	Indonesian
Age Usia	52 as at 31 December 2021	52 per tanggal 31 Desember 2021
Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor's Degree in Accounting, Atma Jaya Catholic University, 1994	SI Akuntansi, Universitas Katolik Atma Jaya, 1994
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	Auditor, Public Accounting Firm Prasetio, Utomo & Co	Auditor, Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co
Concurrent Position Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> • Director, PT Alam Tri Abadi • Director, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Director, PT Alam Tri Cakra Indonesia • Director, PT Alam Tri Daya Indonesia • Director, PT Dianlia Setyamukti • Commissioner, PT Adaro Indonesia • Commissioner, PT Paramitha Cipta Sarana • Commissioner, PT Semesta Centramas • Commissioner, PT Laskar Semesta Alam • Commissioner, PT Bhakti Energi Persada • Commissioner, PT Maruwai Coal • Commissioner, PT Kalteng Coal • Commissioner, PT Sumber Barito Coal • Commissioner, PT Juloi Coal • Commissioner, PT Lahai Coal • Commissioner, PT Ratah Coal • Commissioner, PT Pari Coal • Commissioner, PT Saptaindra Sejati • Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk • Commissioner, PT Adaro Jasabara Indonesia • Commissioner, PT Adaro Mining Technologies • Commissioner, PT Adaro Logistics • Commissioner, PT Indonesia Bulk Terminal • Commissioner, PT Sarana Daya Mandiri • Commissioner, PT Maritim Barito Perkasa • Commissioner, PT Harapan Bahtera Internusa • Commissioner, PT Adaro Power • Commissioner, PT Adaro Persada Mandiri • Commissioner, PT Agri Multi Lestari • Commissioner, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia • Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri • Director, PT Adaro Aluminium Indonesia • Director, Adaro Capital Limited • Director, Adaro Australia Pty Ltd 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur, PT Alam Tri Abadi • Direktur, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Direktur, PT Alam Tri Cakra Indonesia • Direktur, PT Alam Tri Daya Indonesia • Direktur, PT Dianlia Setyamukti • Komisariss, PT Adaro Indonesia • Komisariss, PT Paramitha Cipta Sarana • Komisariss, PT Semesta Centramas • Komisariss, PT Laskar Semesta Alam • Komisariss, PT Bhakti Energi Persada • Komisariss, PT Maruwai Coal • Komisariss, PT Kalteng Coal • Komisariss, PT Sumber Barito Coal • Komisariss, PT Juloi Coal • Komisariss, PT Lahai Coal • Komisariss, PT Ratah Coal • Komisariss, PT Pari Coal • Komisariss, PT Saptaindra Sejati • Komisariss, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk • Komisariss, PT Adaro Jasabara Indonesia • Komisariss, PT Adaro Mining Technologies • Komisariss, PT Adaro Logistics • Komisariss, PT Indonesia Bulk Terminal • Komisariss, PT Sarana Daya Mandiri • Komisariss, PT Maritim Barito Perkasa • Komisariss, PT Harapan Bahtera Internusa • Komisariss, PT Adaro Power • Komisariss, PT Adaro Persada Mandiri • Komisariss, PT Agri Multi Lestari • Komisariss, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia • Komisariss, PT Adaro Tirta Mandiri • Direktur, PT Adaro Aluminium Indonesia • Direktur, Adaro Capital Limited • Direktur, Adaro Australia Pty Ltd
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None	Tidak ada
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0



Mohammad Effendi

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	67 as at 31 December 2021	67 per tanggal 31 Desember 2021
Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor's Degree in Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia	S1 Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Supply Chain Director, PT Unilever Indonesia Tbk (2003 – 2009) President Director, PT Adaro Power (2012-2019) President Director, PT Bhimasena Power Indonesia (2014-2016) President Commissioner, PT Makmur Sejahtera Wisesa (2016-2019) President Commissioner, PT Tanjung Power Indonesia (2017-2019) President Commissioner, PT Bhimasena Power Indonesia (2016-August 2021) 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Supply Chain, PT Unilever Indonesia Tbk (2003 – 2009) Presiden Direktur, PT Adaro Power (2012-2019) Presiden Direktur, PT Bhimasena Power Indonesia (2014-2016) Presiden Komisaris, PT Makmur Sejahtera Wisesa (2016-2019) Presiden Komisaris, PT Tanjung Power Indonesia (2017-2019) Presiden Komisaris, PT Bhimasena Power Indonesia (2016-Agustus 2021)
Concurrent Position Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> Independent Commissioner, PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Independent Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk. Trustee, Adaro Bangun Negeri Foundation President Commissioner, PT Balangan Anugerah Semesta 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen, PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Komisaris Independen PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. Pengawas, Yayasan Adaro Bangun Negeri Komisaris Utama, PT Balangan Anugerah Semesta



<p>Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi</p>	<p>The 18th Batch of ASEAN CG Scorecard plus Quality Reporting System run by Indonesian Institute for Corporate Directorship / IICD, (2019) Certification in Audit Committee Practices / IKAI (2020) Panel Discussion "Agile Auditing: Audit Committee partnership with Internal Auditor to respond on Disruption, by Ikatan Komite Audit Indonesia and The Institute of Internal Auditors Indonesia, 22 June 2020 Panel Discussion : "The role of Internal Auditor, Audit Committee and External Auditor in ISO 37001:2016 Management System for Anti Bribery" by Ikatan Komite Audit Indonesia, The Institute of Internal Auditors Indonesia and Institut Akuntan Publik Indonesia, 29 July 2020 Panel Discussion "Optimization of Audit Committee role in Supervision and Evaluation of Auditor Service by Public Accountant or Public Accountant Office" by Ikatan Komite Audit Indonesia and Institut Akuntan Publik Indonesia, 12 October 2020. "2020 IIA Indonesia National Conference: Enhancing Communication & Collaboration: Learning From The Pandemic", by The Institute of Internal Auditors Indonesia, 2-3 December 2020.</p>	<p>The 18th Batch of ASEAN CG Scorecard plus Quality Reporting System oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship / IICD, (2019) Certification in Audit Committee Practices / IKAI (2020) Diskusi Panel "Agile Auditing: Kemitraan Komite Audit dengan Auditor Internal dalam merespons Disrupsi" oleh Ikatan Komite Audit Indonesia dan The Institute of Internal Auditors Indonesia, tgl 22 Juni 2020 Diskusi Panel : "Peran Auditor Internal, Komite Audit dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan" oleh Ikatan Komite Audit Indonesia, The Institute of Internal Auditors Indonesia dan Institut Akuntan Publik Indonesia, tgl 29 Juli 2020. Diskusi Panel "Optimalisasi Peran Komite Audit dalam Pengawasan dan Evaluasi atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit oleh Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik", oleh Ikatan Komite Audit Indonesia dan Institut Akuntan Publik Indonesia, tgl 12 Oktober 2020. "2020 IIA Indonesia National Conference: Enhancing Communication & Collaboration : Learning From The Pandemic", oleh The Institute of Internal Auditors Indonesia, tgl 2-3 Desember 2020.</p>
<p>Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi</p>	<p>None</p>	<p>Tidak ada</p>
<p>Domicile Domisili</p>	<p>Jakarta</p>	<p>Jakarta</p>
<p>Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham</p>	<p>0</p>	<p>0</p>



Budi Bowoleksono

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	62 as at 31 December 2021	62 per tanggal 31 Desember 2021
Education History Riwayat Pendidikan	Krisnadwipayana University, Indonesia	Universitas Krisnadwipayana, Indonesia
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of the Republic of Indonesia to the United States of America • Secretariat General of Ministry of Foreign Affairs • Ambassador of the Republic of Indonesia to Kenya, Seychelles Islands, Mauritius, Uganda, UNEP and UN Habitat 	<ul style="list-style-type: none"> • Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia di Amerika Serikat • Sekretariat Jenderal Kementerian Luar Negeri • Duta Besar Republik Indonesia di Kenya yang juga mencakup Kepulauan Seychelle, Mauritius, Uganda, UNEP dan UN Habitat
Concurrent Position Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> • Independent Commissioner, PT Adaro Energy Indonesia Tbk. • Independent Commissioner, PT Merdeka Copper Gold Tbk • Independent Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk • Trustee, Adaro Bangun Negeri Foundation 	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen, PT Adaro Energy Indonesia Tbk. • Komisaris Independen, PT Merdeka Copper Gold Tbk • Komisaris Independen, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk • Pengawas, Yayasan Adaro Bangun Negeri
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	None	Tidak ada
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0



Board of Directors

Direksi



Iwan Dewono Budiuywono

President Director
Presiden Direktur

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	60 as at 31 December 2021	60 per tanggal 31 Desember 2021
Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor's Degree in Civil Engineering, Bandung Institute of Technology Magister in Business Administration, Prasetya Mulya University	Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung Magister Business Administration, Universitas Prasetya Mulya
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	Chief Operating Officer, PT Paramitha Cipta Sarana President Director, PT Tunas Muda Jaya President Director, PT Interex Sacra Raya Director, PT Padang Karunia Commissioner, PT Sharma Protech Solutions	Chief Operating Officer, PT Paramitha Cipta Sarana Presiden Direktur, PT Tunas Muda Jaya Presiden Direktur, PT Interex Sacra Raya Direktur, PT Padang Karunia Komisaris, PT Sharma Protech Solutions



<p>Concurrent Position Jabatan Rangkap</p>	<ul style="list-style-type: none"> • President Director, PT Semesta Centramas • President Director PT Laskar Semesta Alam • President Director, PT Paramitha Cipta Sarana • Commissioner, PT Bhakti Kutai Transportindo • Commissioner, PT Tri Panuntun Persada • Commissioner, PT Birawa Pandu Selaras • Commissioner, PT Bumi Murau Coal • President Commissioner, PT Wahau Tutung Investindo • President Commissioner, PT Wahau Sumber Alam • President Commissioner, PT Sumber Guna Alam Lestari • President Commissioner, PT Murau Selo Sejahtera • President Commissioner, PT Etam Sukses Sejahtera • President Commissioner, PT Bhakti Kumala Sakti • President Commissioner, PT Bukti Bara Alam Persada • President Commissioner, PT Persada Multi Bara • President Commissioner, PT Bumi Kaliman Sejahtera • President Commissioner, PT Khazana Bumi Kaliman • President Director, PT Bhakti Energy Persada • President Director, PT Bukit Enim Energy • President Director, PT Mustika Indah Permai • President Director, PT Pari Coal • President Director, PT Ratah Coal • President Director, PT Lahai Coal • President Director, PT Juloi Coal • President Director, PT Sumber Barito Coal • President Director, PT Kalteng Coal • President Director, PT Maruwai Coal • Commissioner, PT Dharma Polimetal Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> • Presiden Direktur, PT Semesta Centramas • Presiden Direktur, PT Laskar Semesta Alam • Presiden Direktur, PT Paramitha Cipta Sarana • Komisaris, PT Bhakti Kutai Transportindo • Komisaris, PT Tri Panuntun Persada • Komisaris, PT Birawa Pandu Selaras • Komisaris, PT Bumi Murau Coal • Presiden Komisaris, PT Wahau Tutung Investindo • Presiden Komisaris, PT Wahau Sumber Alam • Presiden Komisaris, PT Sumber Guna Alam Lestari • Presiden Komisaris, PT Murau Selo Sejahtera • Presiden Komisaris, PT Etam Sukses Sejahtera • Presiden Komisaris, PT Bhakti Kumala Sakti • Presiden Komisaris, PT Bukti Bara Alam Persada • Presiden Komisaris, PT Persada Multi Bara • Presiden Komisaris, PT Bumi Kaliman Sejahtera • Presiden Komisaris, PT Khazana Bumi Kaliman • Presiden Direktur, PT Bhakti Energy Persada • Presiden Direktur, PT Bukit Enim Energy • Presiden Direktur, PT Mustika Indah Permai • Presiden Direktur, PT Pari Coal • Presiden Direktur, PT Ratah Coal • Presiden Direktur, PT Lahai Coal • Presiden Direktur, PT Juloi Coal • Presiden Direktur, PT Sumber Barito Coal • Presiden Direktur, PT Kalteng Coal • Presiden Direktur, PT Maruwai Coal • Komisaris, PT Dharma Polimetal Tbk
<p>Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi</p>	<p>None</p>	<p>Tidak ada</p>
<p>Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi</p>	<p>None</p>	<p>Tidak ada</p>
<p>Domicile Domisili</p>	<p>Jakarta</p>	<p>Jakarta</p>
<p>Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham</p>	<p>0</p>	<p>0</p>



Hendri Tamrin

Vice President Director
Wakil Presiden Direktur

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	47 as at 31 December 2021	47 per tanggal 31 Desember 2021
Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor's degree in Mechanical Engineering, Trisakti University Magister in Management, tarumanegara University	Sarjana Teknik Mesin, Universitas Trisakti Magister Manajemen, Universitas Tarumanegara
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Director, PT Lahai Coal • Director, PT Maruwai Coal • Director, PT Juloi Coal • Director, PT Kalteng Coal, • Director, PT Sumber Barito Coal • Director, PT Pari Coal • Director, PT Ratah Coal • Vice President Marketing, Indo Tambangraya Megah Tbk • Marketing Manager PT Baramulti Sugih Sentosa 	<ul style="list-style-type: none"> • Director, PT Lahai Coal • Director, PT Maruwai Coal • Director, PT Juloi Coal • Director, PT Kalteng Coal, • Director, PT Sumber Barito Coal • Director, PT Pari Coal • Director, PT Ratah Coal • Vice President Marketing, Indo Tambangraya Megah Tbk • Marketing Manager PT Baramulti Sugih Sentosa
Concurrent Position J abatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> • Director, PT Adaro Indonesia • Vice President Director, PT Lahai Coal • Vice President Director, PT Maruwai Coal • Vice President Director, PT Kalteng Coal, • Vice President Director, PT Sumber Barito Coal • Vice President Director, PT Juloi Coal • Vice President Director, PT Ratah Coal • Vice President Director, PT Pari Coal 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur, PT Adaro Indonesia • Wakil Presiden Direktur, PT Lahai Coal • Wakil Presiden Direktur, PT Maruwai Coal • Wakil Presiden Direktur, PT Kalteng Coal, • Wakil Presiden Direktur, PT Sumber Barito Coal • Wakil Presiden Direktur, PT Juloi Coal • Wakil Presiden Direktur, PT Ratah Coal • Wakil Presiden Direktur, PT Pari Coal
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None	Tidak ada
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	None	Tidak ada



Totok Azharyanto

Director
Direktur

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesian
Age Usia	56 as at 31 December 2021	56 per tanggal 31 Desember 2021
Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor's Degree in Mining Engineering, Bandung Institute of Technology	Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	Operation Director, PT Bhumi Rantau Energi Director, PT Bhakti Energi Persada Operation Director, PT Pesona Khatulistiwa Nusantara Operation Director, PT Berau Coal	Direktur Operasi, PT Bhumi Rantau Energi Direktur, PT Bhakti Energi Persada Direktur Operasi, PT Pesona Khatulistiwa Nusantara Direktur Operasi, PT Berau Coal
Concurrent Position Jabatan Rangkap	Operation Director, PT Lahai Coal Operation Director, PT Maruwai Coal Operation Director, PT Kalteng Coal, Operation Director, PT Sumber Barito Coal Operation Director, PT Juloi Coal Operation Director, PT Ratah Coal Operation Director, PT Pari Coal	Direktur Operasi, PT Lahai Coal Direktur Operasi, PT Maruwai Coal Direktur Operasi, PT Kalteng Coal, Direktur Operasi, PT Sumber Barito Coal Direktur Operasi, PT Juloi Coal Direktur Operasi, PT Ratah Coal Direktur Operasi, PT Pari Coal
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None	Tidak ada
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	None	Tidak ada
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0



Heri Gunawan

Director
Direktur

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	49 as at 31 December 2021	49 per tanggal 31 Desember 2021
Education History Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor's Degree in Accounting, Parahyangan Catholic University Magister of Science, University of Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan Magister Sain, Universitas Indonesia
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan at PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Corporate Finance Division Head, PT Adaro Energy Indonesia Tbk VP Investment, PT Northstar Pacific Finance Manager, PT Bina San Prima Auditor, Public Accounting Firm Prasetio, Utomo & Co 	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Divisi Corporate Finance, PT Adaro Energy Indonesia Tbk VP Investment, PT Northstar Pacific Finance Manager, PT Bina San Prima Auditor, Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co
Concurrent Position Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> Director, PT Adaro Indonesia Director, PT Lahai Coal Director, PT Maruwai Coal Director, PT Kalteng Coal, Director, PT Sumber Barito Coal Director, PT Juloi Coal Director, PT Ratah Coal Director, PT Pari Coal 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur, PT Adaro Indonesia Direktur, PT Lahai Coal Direktur, PT Maruwai Coal Direktur, PT Kalteng Coal, Direktur, PT Sumber Barito Coal Direktur, PT Juloi Coal Direktur, PT Ratah Coal Direktur, PT Pari Coal
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None	Tidak ada
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	None	Tidak ada
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham Share Ownership	0	0



Priyadi

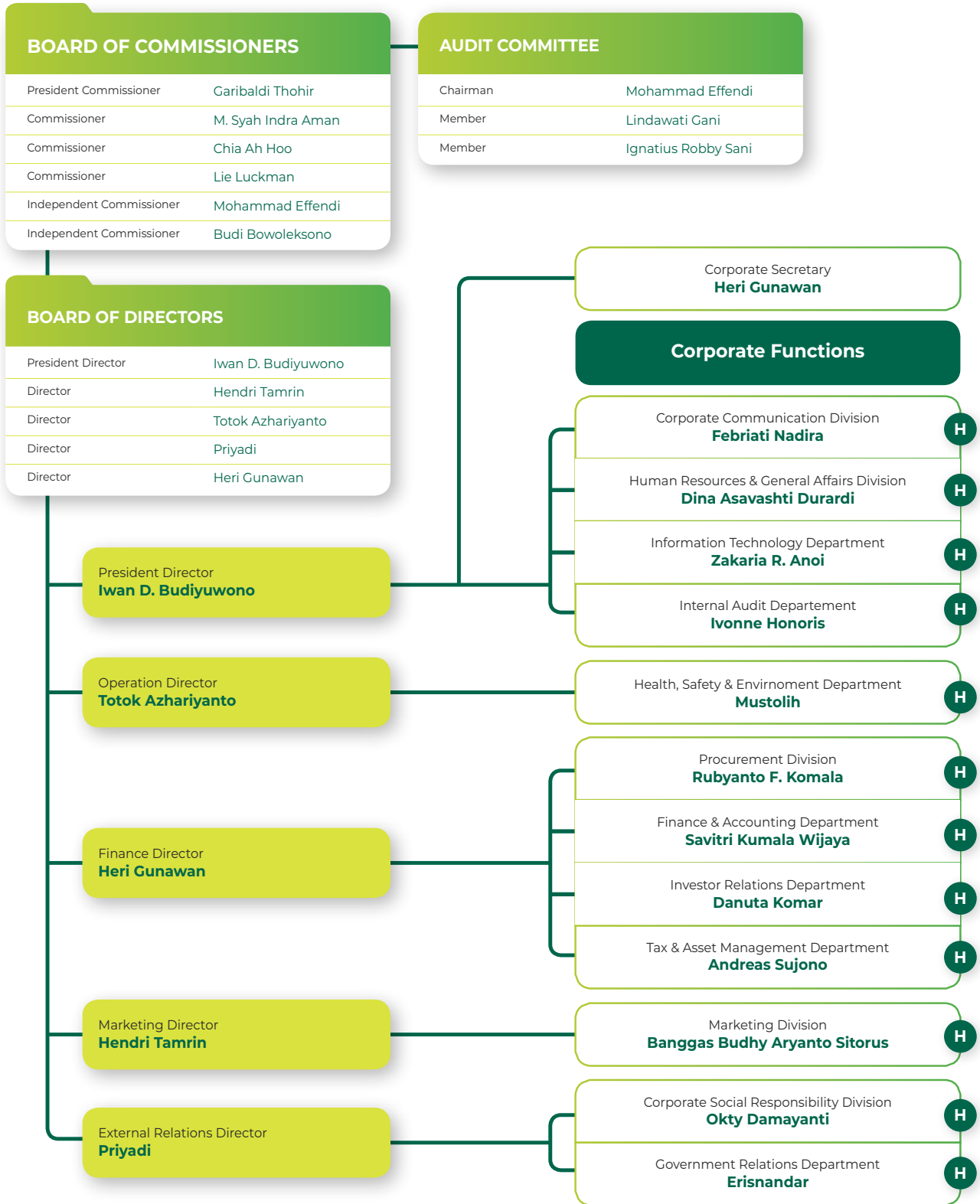
Director
Direktur

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	57 as at 31 December 2021	57 per tanggal 31 Desember 2021
Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor's Degree in Electrical Engineering, National Institute of Science and Technology, Indonesia.	Sarjana Teknik Pertambangan di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan at PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Career History Riwayat Jabatan		
Work Experience Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Director, PT Bhakti Energi Persada • President Director, PT Bhakti Kutai Transportindo • External Relations Division Head, PT Adaro Energy Indonesia Tbk • Director, PT Jasapower Indonesia • Mining Engineer, PT Tanito Harum 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur, PT Bhakti Energi Persada • Direktur Utama, PT Bhakti Kutai Transportindo • Kepala Divisi External Relations, PT Adaro Energy Indonesia Tbk • Direktur, PT Jasapower Indonesia • Mining Engineer, PT Tanito Harum
Concurrent Position Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> • External Relations Director, PT Adaro Indonesia • External Relations Director, PT Lahai Coal • External Relations Director, PT Maruwai Coal • External Relations Director, PT Kalteng Coal, • External Relations Director, PT Sumber Barito Coal • External Relations Director, PT Juloi Coal • External Relations Director, PT Ratah Coal • External Relations Director, PT Pari Coal • Director, PT Semesta Centramas • Director, PT Laskar Semesta Alam • Director, PT Paramitha Cipta Sarana 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur External Relations, PT Adaro Indonesia • Direktur External Relations Director, PT Lahai Coal • Direktur External Relations, PT Maruwai Coal • Direktur External Relations, PT Kalteng Coal, • Direktur External Relations, PT Sumber Barito Coal • Direktur External Relations, PT Juloi Coal • Direktur External Relations, PT Ratah Coal • Direktur External Relations, PT Pari Coal • Direktur, PT Semesta Centramas • Direktur, PT Laskar Semesta Alam • Direktur, PT Paramitha Cipta Sarana
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None	Tidak ada
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	None	Tidak ada
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham Share Ownership	0	0

Organizational Structure | Struktur Organisasi

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk - Corporate Functions

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk - Fungsi Perusahaan

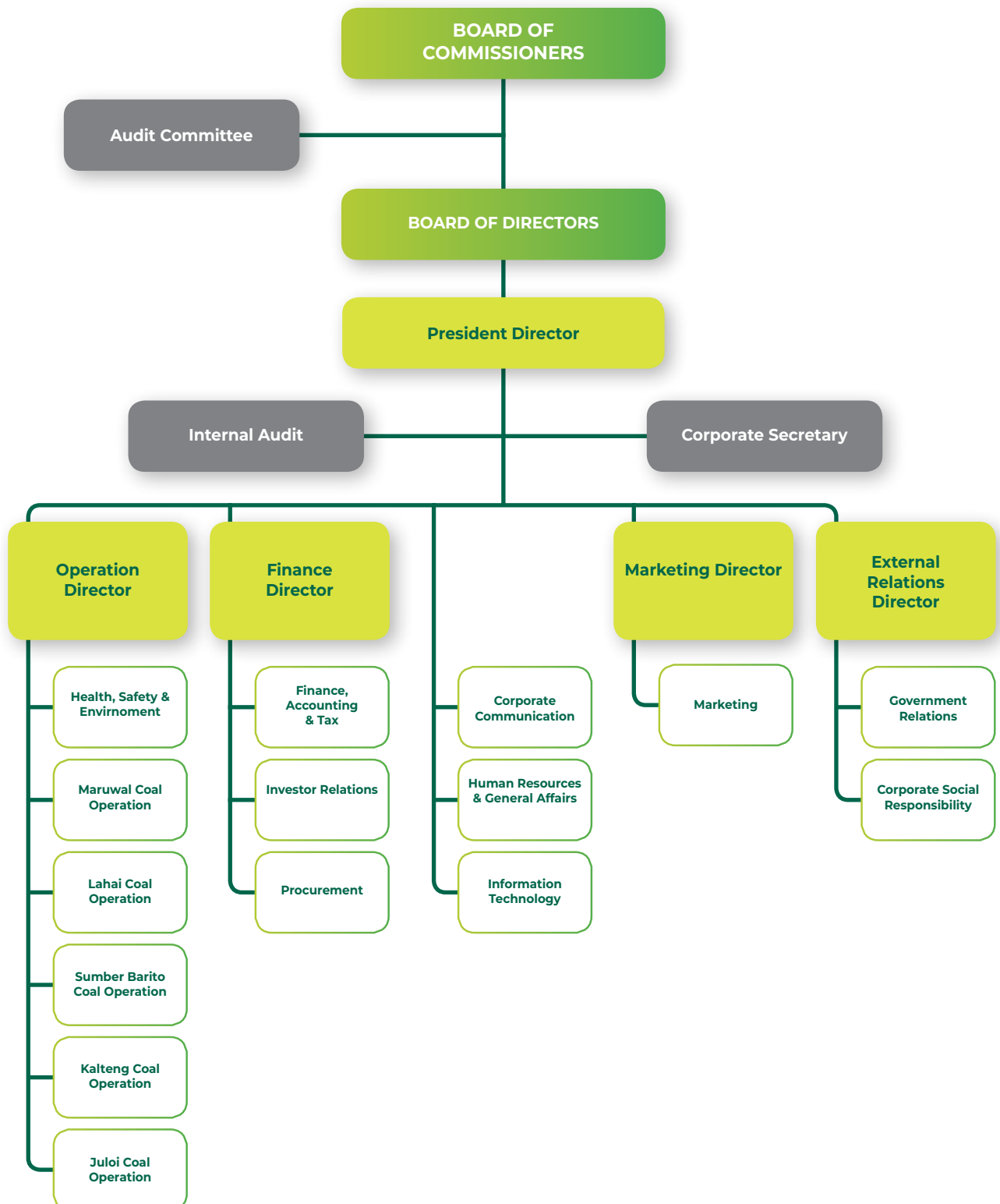


H : Head/Kepala

Organizational Structure

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Struktur organisasi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk



HUMAN RESOURCES

Sumber Daya Manusia

The Adaro Group, including AMI, recognizes the human resources (HR) as the most important asset that determines the success of the company's business. AMI makes serious efforts to allocate the resources needed to recruit, develop, protect and retain the HR to ensure that the company always has a pool of qualified, ethical and relevantly skilled talents to achieve operational excellence.

AMI also champions the Adaro Values "IMORE" (Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, and Excellence) which serves as the guideline for the entire management and employees in conducting day-to-day operational activities. The values are applied at all aspects, from employee selection, appointment of permanent employees, training and development, performance appraisal, to succession planning.

Recruitment

Recruitment is pursued with discipline based on the company's requirements. In 2021, AMI through its subsidiary PT Maruwai Coal (MC) recruited 36 new employees, consisting of one local employee originating from the village surrounding the mining area and the remaining from areas outside Murung Raya regency (national scope). The newly hired employees have filled the vacancies available in both operational and supporting functions. AMI also plans to recruit additional employees in 2022, to fill the operational positions in the Jakarta head office and the subsidiary's office on site.

MC also helped an affiliated company which also works as its contractor (SIS) to promulgate the Operator Preparation Program (POP) and Mechanic Preparation Program (MP) among the high school students surrounding its mining location. The participants selected to attend the programs, upon completion, will be recruited by SIS to work as the local operators and mechanics at MC's mine.

Employee development

Along with the business growth, more positions will demand special skills that make them required by the competency requirement rules of the Adaro Group and the government regulations. The recruited employees are then developed through the technical and non technical

Grup Adaro, termasuk AMI, mengakui sumber daya manusia (SDM) sebagai aset terpenting yang menentukan sukses atau tidaknya bisnis yang dijalankan perusahaan. AMI sungguh-sungguh mengalokasikan sumber daya yang diperlukan untuk merekrut, mengembangkan, melindungi dan mempertahankan SDM-nya agar perusahaan selalu memiliki tenaga berkualitas, beretika dan berkeahlian relevan untuk mencapai keunggulan operasional.

AMI juga menerapkan Nilai-nilai Adaro yaitu "IMORE" (Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, dan Excellence) yang dijadikan panduan yang harus dipatuhi seluruh jajaran manajemen maupun karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Nilai-nilai tersebut diterapkan di semua aspek, mulai dari seleksi karyawan, pengangkatan karyawan tetap, pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, sampai dengan perencanaan suksesi.

Rekrutmen

Rekrutmen dilakukan secara disiplin sesuai kebutuhan perusahaan. Pada tahun 2021, AMI melalui perusahaan anaknya PT Maruwai Coal (MC) merekrut 36 karyawan baru, yang terdiri dari satu tenaga kerja lokal dari desa di sekitar wilayah tambangnya dan sisanya dari luar Kabupaten Murung Raya (nasional). Para karyawan baru tersebut mengisi beberapa posisi yang diperlukan baik dari fungsi operasional maupun fungsi pendukung. AMI juga berencana untuk merekrut karyawan tambahan pada tahun 2022, untuk mengisi posisi-posisi operasional maupun pendukung di kantor pusat Jakarta maupun di site perusahaan anak.

MC juga membantu perusahaan afiliasi yang juga merupakan kontraktornya (SIS) untuk mensosialisasikan program pelatihan *Operator Preparation Program* (OPP) dan *Mechanic Preparation Program* (MPP) ke para siswa SMU di sekitar wilayah operasinya. Para peserta yang terpilih untuk diikutsertakan dalam program-program tersebut setelah lulus akan direkrut SIS menjadi tenaga lokal operator dan mekanik yang dipekerjakan di tambang MC.

Pengembangan karyawan

Seiring pertumbuhan bisnis, semakin banyak posisi yang menuntut keterampilan khusus sehingga disyaratkan oleh aturan kompetensi Grup Adaro maupun peraturan pemerintah. Para karyawan yang telah direkrut dikembangkan melalui pelatihan teknis dan nonteknis



training which cover development of skills, knowledge, and attitude according to the competency standards required by each job so that they will be able to work effectively and deliver the best performance. The training format consists of classroom lessons and practices (on the job training). During the pandemic, most training was conducted online, but if in-person attendance is needed to ensure effectiveness, the activities are conducted with strict health protocols. On the other side, non technical training is aimed at shaping up the soft skills to support the technical skills and leadership in order to achieve the best performance. Some of the training courses are conducted by third parties with reputable track records in the field, however there are also courses presented by the internal trainers, especially those related to occupational health and safety.

Until the end of 2021, as many as 96 employees of MC, the subsidiary representing AMI's largest operations, have attended training for a total of 2,102.5 training hours. Among the training courses taken are:

1. Mining Certification on First Operational Supervisor (POP)
2. Implementation of Mining Safety Management System (SMKP)
3. SMKP audit
4. Training & Certification for Water Contamination Control Responsible Person (PPPA)
5. Training & Certification for Air Contamination Control Responsible Person (PPPU)
6. Omnibus Law
7. Capability coaching
8. Monitoring and Analysis of Hazardous Waste Management (PLB3)
9. Operational Responsible Person of Waste Water Management with Operator Qualifications
10. Operational Responsible Person of Hazardous Waste Management with Operator Qualifications
11. Operational Responsible Person of Air Pollution Control Installation Management with Operator Qualifications
12. Radiation Protection Officer
13. The Executive Business Practices (TEBP)
14. Basic Industrial Hygiene (Higiene Industri Muda – HIMU)
15. Certified Mediator Education & Training
16. Scaffolding Operator Competency Training & Test
17. Fuel Handling and Product Knowledge
18. Evaluation on Basic Workplace OHS Expert Appointment
19. Terminal, Port Management, and Loading Unloading
20. Training and Certification for Fire Officer OHS Expert

yang mencakup pengembangan keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*) dan sikap (*attitude*) sesuai standar kompetensi yang dibutuhkan oleh pekerjaan masing-masing agar mereka dapat bekerja dengan efektif dan memberikan kinerja terbaik. Format pelatihan meliputi pelajaran di kelas maupun praktik (*on the job training*). Di masa pandemi ini, pelatihan sebagian besar dilakukan secara *online* (daring), namun bila diperlukan tatap muka demi efektivitas pelatihan, kegiatan dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat. Di sisi lain, pelatihan nonteknis ditujukan untuk mengasah *soft skill* karyawan untuk menunjang keterampilan teknis serta kepemimpinan demi menghasilkan kinerja terbaik. Beberapa pelatihan ini dipandu oleh pihak ketiga yang bereputasi baik untuk bidang terkait, namun ada juga pelatihan yang diselenggarakan dengan pengajar internal, terutama yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

Hingga akhir tahun 2021, 96 karyawan MC, perusahaan anak yang saat ini mewakili operasi terbesar AMI, telah mengikuti pelatihan dengan total waktu pelatihan 2.102,5 jam. Beberapa pelatihan yang telah diikuti adalah:

1. Sertifikasi Pertambangan Pengawas Operasional Pertama (POP)
2. Implementasi Sistem Manajemen Keamanan Pertambangan (SMKP)
3. Audit SMKP
4. Pelatihan & Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)
5. Pelatihan & Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU)
6. Omnibus Law
7. Coaching Capability
8. Pemantauan dan Analisis Pengelolaan Limbah B3 (PLB3)
9. Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah dengan Kualifikasi Operator
10. Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dengan Kualifikasi Operator
11. Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara dengan Kualifikasi Operator
12. Petugas Proteksi Radiasi
13. The Executive Business Practices (TEBP)
14. Higiene Industri Muda (HIMU)
15. Pendidikan & Pelatihan Mediator Bersertifikasi
16. Diklat & Uji Kompetensi Operator Scaffolding
17. Fuel Handling and Product Knowledge
18. Evaluasi Penunjukan Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja
19. Terminal, Port Management, and Loading Unloading
20. Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Fire Officer

In addition, one employee of another subsidiary (Lahai Coal) has attended the Training and Certification of Helicopter Radio Operator of the Ministry of Transportation with 40 training hours.

Continuous improvement program

AMI has started to adopt the continuous improvement (CI) program implemented at the Adaro Group since a few years ago. This program is conducted by challenging the employees to discover the best work process that results in the highest added value in terms of efficiency, productivity and quality. This way, the employees are developed to have innovative mindset as well as more skilled and competent to execute plans and solve the problems they discover in the business process.

In 2021, the continuous improvement program at AMI through MC was focused on the efficiency of coal processing, especially by employing the selective coal mining so that the coal produced would need reduced processing and thus decrease production cost. This program will be further improved in 2022 by adding another challenge, i.e. to increase the saleable coal from each ton of coal mined.

Employee protection

Amid the COVID-19 pandemic, AMI makes the best efforts to protect the employees and their families from the transmission and provides health services to get those infected quick recovery. When the vaccines were available in 2021, AMI as a part of the Adaro Group participated in the Vaksinasi Gotong Royong program by providing vaccines for all employees and their families. Besides the protection against COVID-19, the company also provided other health protection measures under the Industrial Hygiene and Occupational Health program.

Mining companies must prioritize employee safety in mining activities. In this regard, AMI are guided by various technical guidelines imposed in the Adaro Group for achieving high safety performance by instilling the safety culture in each of the employees based on the AZAM (Adaro Zero Accident Mindset) campaign. The survey in 2021 indicated that AMI was at the "Proactive" level, or the second highest level within the range of safety culture of AZAM.

Selain itu, satu karyawan perusahaan anak lainnya (Lahai Coal) telah mengikuti Pelatihan dan Sertifikasi Helicopter Radio Operator dari Kementerian Perhubungan dengan total waktu pelatihan 40 jam.

Program perbaikan berkelanjutan (continuous improvement)

Program perbaikan berkelanjutan (CI) yang mulai diterapkan di Grup Adaro beberapa tahun lalu juga telah mulai diadopsi AMI. Program ini dilakukan dengan memberikan tantangan kepada karyawan untuk menemukan proses kerja yang terbaik dan menghasilkan nilai tambah tertinggi berupa efisiensi, produktifitas, dan kualitas. Dengan demikian, karyawan dikembangkan untuk berpola pikir inovatif serta semakin terampil dan ahli dalam mengeksekusi rencana dan memecahkan masalah yang ditemukan dalam proses bisnis.

Pada tahun 2021, *continuous improvement* di AMI yang dilakukan melalui MC difokuskan pada efisiensi proses pemrosesan batu bara, khususnya dengan menggunakan *metode selective coal mining* (penambangan batu bara secara selektif) sehingga batu bara yang dihasilkan memerlukan pemrosesan yang lebih sedikit dan dengan demikian menurunkan biaya produksi. Program ini akan semakin dimatangkan pada tahun 2022 dengan tantangan tambahan, yaitu meningkatkan perolehan *saleable coal* dari setiap ton penambangan batu bara.

Perlindungan karyawan

Di tengah pandemi COVID-19, AMI berupaya terbaik untuk melindungi para karyawan dan keluarga mereka agar tidak tertular dan menyediakan layanan kesehatan agar yang telah tertular segera pulih. Ketika vaksin mulai tersedia pada tahun 2021, AMI sebagai bagian Grup Adaro berpartisipasi dalam kegiatan Vaksinasi Gotong Royong dengan menyediakan vaksin bagi seluruh karyawan serta anggota keluarga mereka. Selain perlindungan terkait COVID-19, perusahaan juga menyediakan perlindungan kesehatan lainnya di bawah program Higiene Industri dan Kesehatan Kerja.

Perusahaan pertambangan harus mengedepankan keselamatan karyawan dalam aktivitas penambangan. Dalam hal ini, AMI berpedoman pada berbagai pedoman teknis yang berlaku di Grup Adaro demi mencapai kinerja keselamatan yang tinggi dengan menanamkan budaya keselamatan dalam diri setiap karyawan sesuai kampanye AZAM (Adaro Zero Accident Mindset). Hasil survei pada tahun 2021 menunjukkan bahwa AMI berada di level "Proactive", atau level tertinggi kedua dalam rentang level kematangan budaya keselamatan AZAM.



Employee retention

Employee Engagement Survey (EES)

In 2020, the Adaro Group conducted a survey namely the Employee Engagement Survey (EES) to detect the level of employee engagement with the company. The findings are important to know the employee grievances and identify and discover the problems in the organization for the company to determine the most effective corrective actions.

The EES findings at AMI and subsidiaries have been formulated into an action plan that will be applied to strengthen the employee engagement with the company. The improvement process included in the action plan will be executed gradually and continuously according to the determined schedule. In 2021, the activities among others consisted of the initial preparation of competency matrix and employees' Individual Development Plan (IDP), which was aligned with the career development program. Besides, the management also communicated with the employees through regular town hall meetings and promulgate the career development policy to employees of certain level so that superior would have comprehensive descriptions of the career path for each team.

Employee welfare

The employees of AMI and subsidiaries get various allowances and facilities, such as car ownership program, special leave allowance, life insurance, in-patient and out-patient medical coverage, transportation allowance, and bereavement support. Employees stationed on site get additional allowances, i.e. site allowance, employee dormitory, and transportation allowance between the site and their point of hire based on their roster.

Although located in a remote area, the employee dormitory has been made as comfortable as possible by adding facilities to support the employees to focus on their job tasks.

Industrial relations

Company Regulation

AMI has issued the Company Regulation applicable to all employees, including the subsidiaries' employees. The Company Regulation must be applied together with other regulations as the foundation that guarantees the rights and obligations of the company and the employees, to maintain harmonious relationship between the two parties for the shared goal of business success.

Retensi karyawan

Employee Engagement Survey (EES)

Pada tahun 2020, Grup Adaro melaksanakan survei yang dinamakan *Employee Engagement Survey* (EES) untuk mendeteksi tingkat engagement karyawan dengan perusahaan. Temuan dari survei ini juga penting untuk mengetahui keluhan karyawan serta mengidentifikasi dan mengetahui permasalahan yang ada di dalam organisasi agar perusahaan dapat menentukan tindakan perbaikan yang paling efektif.

Temuan EES pada AMI and perusahaan-perusahaan anaknya telah dirumuskan menjadi rencana kegiatan yang akan diterapkan agar tingkat engagement karyawan terhadap perusahaan semakin tinggi. Proses-proses perbaikan yang tertuang di dalam rencana kegiatan akan dijalankan secara bertahap dan berkelanjutan sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan. Pada tahun 2021, kegiatan-kegiatan tersebut di antaranya meliputi pembuatan awal matriks kompetensi dan *Individual Development Plan* (IDP) karyawan yang diselaraskan dengan program pengembangan karir. Selain itu, manajemen juga mengadakan komunikasi dengan karyawan melalui *town hall meeting* secara rutin dan mensosialisasikan kebijakan pengembangan karier karyawan kepada karyawan level tertentu agar para atasan memiliki gambaran komprehensif mengenai jalur karir untuk masing-masing tim.

Kesejahteraan karyawan

Para karyawan AMI dan perusahaan-perusahaan anak mendapatkan berbagai tunjangan dan fasilitas, seperti program kepemilikan kendaraan, tunjangan cuti istimewa, asuransi jiwa, fasilitas kesehatan rawat inap dan rawat jalan, tunjangan transportasi, dan santunan kedukaan. Karyawan yang bertugas di site mendapatkan tunjangan tambahan yaitu tunjangan site, fasilitas tempat tinggal (mess karyawan) dan transportasi pulang pergi ke point of hire sesuai roster mereka.

Walaupun terletak di daerah terpencil, mess karyawan dibuat nyaman mungkin dengan penambahan fasilitas agar para karyawan dapat berfokus pada pelaksanaan tugas pekerjaan masing-masing.

Hubungan industrial

Peraturan Perusahaan

AMI telah mengesahkan Peraturan Perusahaan yang berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk para karyawan perusahaan-perusahaan anak. Peraturan Perusahaan harus dipatuhi bersama kebijakan-kebijakan perusahaan lainnya sebagai landasan untuk menjamin hak dan kewajiban perusahaan maupun karyawan, agar hubungan kerja antara kedua pihak dapat berjalan harmonis demi kesuksesan bisnis yang menjadi tujuan bersama.

Bipartite Cooperation Institution

On July 26, 2021, the Bipartite Cooperation Institution for AMI's subsidiary MC was established by referring to the Regulation of the Ministry of Manpower and Transmigration number PER 32/MEN/XII/2008 on the Procedure for the Establishment and Membership of Bipartite Cooperation Institution, which has been registered by the Office of Transmigration and Manpower of Murung Raya regency on September 22, 2021 with proof of establishment number 560/02/LKS Bipartit/XI/21. The period of Bipartite board is three years and replacement can be made at any time (at least after one year of management period) subject to the members' approval.

The Bipartite Cooperation Institution consisting of six employees representing the management and six employees representing the employees have held 10 meetings to discuss the inputs and employee grievances as well as reporting to the management. The communication sessions with all employees, in Jakarta and on site, have been held to address employees' questions, grievances and inputs.

Besides, the company also held communication forums once in two months by inviting all employees working at the site office to discuss issues surrounding industrial relations.

Succession plan with talent management

To ensure the availability of future leaders, in 2021 AMI continued the talent management initiative, which has been implemented since 2018. Throughout 2021, the Directors of AMI and subsidiaries held discussions on the Winning Team intensively in each quarter, followed by discussions with AEI's Directors every semester.

The Winning Team discussions are a continuous cycle that aims to get the superiors more skilled in making the succession plan for their unit with the comprehensive understanding on the strengths and weaknesses of their team members. In 2021, AMI's Winning Team discussions produced talent classification mapping to identify successors for each function at the section head level and above, necessary for formulating the follow-up actions of the successor development plans or external recruitment to fill the positions with no successor. Subsequently, the plans and activities for developing employees to be successors will be carried out continuously to ensure effective organizational succession.

Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit

Pada tanggal 26 Juli 2021, LKS Bipartit untuk perusahaan anak AMI (MC) dibentuk dengan merujuk pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER 32/MEN/XII/2008 tentang Tata Cara Pembentukan dan Susunan Keanggotaan Lembaga Kerjasama Bipartit, dan telah dicatat oleh Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja kabupaten Murung Raya pada tanggal 22 September 2021 dengan nomor bukti pembentukan: 560/02/LKS Bipartit/XI/21. Masa kerja kepengurusan Bipartite adalah selama tiga tahun dan dapat dilakukan penggantian sewaktu-waktu (paling sedikit setelah satu tahun periode kepengurusan) berdasarkan kesepakatan para anggota.

LKS Bipartit yang terdiri dari enam karyawan yang mewakili manajemen dan enam karyawan yang mewakili karyawan telah mengadakan 10 kali pertemuan untuk membahas saran-saran maupun keluhan kesah karyawan serta menyusun laporan kepada manajemen. Sesi komunikasi kepada seluruh karyawan baik di kantor Jakarta maupun di site telah dilakukan untuk menjawab pertanyaan, keluhan kesah maupun menampung saran-saran karyawan.

Selain itu, perusahaan juga menyelenggarakan forum komunikasi satu kali dalam dua bulan dengan mengundang seluruh karyawan di site untuk membahas masalah-masalah terkait hubungan industrial.

Rencana suksesi dengan talent management

Untuk memastikan ketersediaan pemimpin masa depan perusahaan, pada tahun 2021 AMI melanjutkan inisiatif talent management yang telah dijalankan sejak tahun 2018. Di sepanjang tahun 2021, Direksi AMI dan perusahaan-perusahaan anak mengadakan diskusi terkait Winning Team secara intensif di setiap kuartal, yang dilanjutkan dengan diskusi bersama Direksi AEI di setiap semester.

Diskusi *Winning Team* merupakan siklus yang berkelanjutan dengan tujuan agar para atasan akan semakin terlatih untuk membuat rencana suksesi di unit masing-masing dengan pemahaman yang menyeluruh mengenai kekuatan dan kelemahan para anggota timnya. Pada tahun 2021, diskusi *Winning Team* AMI menghasilkan pemetaan talent classification untuk mengidentifikasi suksesor di setiap fungsi pada level section head ke atas, yang dibutuhkan untuk menyusun tindak lanjut berupa rencana pengembangan suksesor ataupun rekrutmen eksternal untuk mengisi posisi-posisi yang belum memiliki suksesor. Selanjutnya, rencana dan kegiatan pengembangan karyawan yang menjadi suksesor akan dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan suksesi organisasi yang efektif.



Employee compositions

The compositions of permanent employees of AMI and subsidiaries based on position, education, and age group as at December 31, 2021:

Komposisi karyawan

Komposisi karyawan tetap AMI dan perusahaan-perusahaan anak berdasarkan jabatan, pendidikan, dan jenjang usia per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Composition of permanent employees based on job positions Komposisi karyawan tetap menurut jabatan

Position Posisi	AMI	PA	Total Jumlah
Director Direktur			
Division head Kepala divisi	1	4	5
Department head Kepala Departemen	5	12	17
Section head Kepala Bagian	1	41	42
Supervisor	1	98	99
Staff	1	19	20
Non-staff		71	71
Total Jumlah	9	245	254

Composition of permanent employees based on education Komposisi karyawan tetap menurut pendidikan

Tingkat pendidikan	AMI	PA	Total Jumlah
Post graduate Pasca Sarjana	2	7	9
Undergraduate Sarjana	6	119	125
Two-year college Sarjana muda / diploma	1	23	24
High and middle school SLTA, SLTP dan lainnya		96	96
Total Jumlah	9	245	254

Age group Kelompok usia	AMI	PA	Total Jumlah
18 -25 years tahun			
26 s/d 45 years tahun		5	5
46 s/d 55 years tahun	4	193	197
> 55 years tahun	5	45	50
Total Jumlah	9	245	254

Remark | Keterangan:
AMI : Adaro Minerals Indonesia
PA : Subsidiary | Perusahaan anak

As at December 31, 2021, AMI and subsidiaries employed 254 people, consisting of eight temporary employees and 246 permanent employees. The distribution of the locations of these employees is as follows:

Per tanggal 31 Desember 2021, AMI dan perusahaan-perusahaan anak mempekerjakan 254 tenaga kerja, yang terdiri dari delapan karyawan tidak tetap dan 246 karyawan tetap. Penyebaran lokasi tenaga kerja tersebut adalah sebagai berikut:

Location Lokasi	Total Jumlah
Murung Raya – Central Kalimantan Kalimantan Tengah	209
Palangkaraya – Central Kalimantan Kalimantan Tengah	2
Jakarta	43
Total Jumlah	254





adaro
MINERALS





CORPORATE GOVERNANCE

GCG and Risk Management

GCG and Risk Management

Corporate Governance

The application of good corporate governance (GCG) at PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) adopts the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness as a guidance for our employees and business units. The implementation of GCG is a key value-adding factor for AMI in succeeding to be a leading Indonesian mining company. AMI is controlled by PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI), a reputable Indonesian mining and energy group. AEI's business spans over eight business pillars, and its integrated coal supply chain network supports AMI's operations, ensuring reliable supply to customers.

To ensure comprehensive GCG implementation, AMI adopts the best applicable standard based on the GCG principles as stipulated in Indonesian Financial Services Authority (OJK) Circular Letter no. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Code of Corporate Governance for Public Companies, the provisions of Law no. 40/2007 on Limited Liability Companies, Law no. 8/1995 on the Capital Market, OJK Regulation no. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance in Public Companies, and Indonesia Corporate Governance Roadmap issued by OJK in January 2014.

AMI also implements GCG practices based on the ASEAN CG Scorecard (ACGS) Parameters. AMI conducts continuous review and evaluation of its GCG implementation to ensure consistent and continuous improvement.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making forum for the company's shareholders. It is also a platform for the shareholders to exercise their rights to obtain information, voice opinions, and ask questions, insofar as it is relevant to the GMS agenda and in accordance with the company's Articles of Association and the applicable laws and regulations. The GMS is held at least once a year.

The arrangement of the GMS refers to the company's Articles of Association and the regulations of the Financial Service Authority ("OJK") Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organizing the General

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* atau GCG) di PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) mengadopsi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan sebagai pedoman bagi karyawan dan unit bisnis perusahaan. Penerapan GCG merupakan nilai tambah bagi AMI agar sukses menjadi perusahaan pertambangan Indonesia yang terkemuka. Pemegang saham pengendali AMI adalah PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI), grup pertambangan dan energi terkemuka di Indonesia. Bisnis AEI mencakup delapan pilar bisnis, dan jaringan rantai pasokan batu baranya yang terintegrasi mendukung operasi AMI, dengan keandalan suplai pada pelanggan.

Untuk memastikan aplikasi GCG secara komprehensif, AMI menerapkan standar terbaik berdasarkan prinsip-prinsip GCG sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, ketentuan UU No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan oleh OJK pada Januari 2014.

AMI juga menerapkan praktik GCG berdasarkan Parameter ASEAN CG Scorecard (ACGS). AMI melakukan *review* dan evaluasi secara berkesinambungan terhadap penerapan GCG untuk memastikan perbaikan yang konsisten dan berkesinambungan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan yang tertinggi bagi pemegang saham. RUPS juga merupakan platform pemegang saham untuk menggunakan hak mereka untuk mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan menyampaikan pertanyaan, sepanjang hal tersebut relevan terhadap agenda RUPS dan mematuhi Anggaran Dasar perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS diadakan minimal sekali dalam satu tahun.

Penyelenggaraan RUPS mengacu kepada Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 (POJK 15) tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan terbuka dan Peraturan OJK



Meeting of Shareholders of the Public Companies ("POJK 15") and Number 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic General Meeting of Shareholders ("POJK 16"). Both regulations were issued by the OJK in April 2020. POJK 15 supersedes the OJK regulation number 32/POJK.04/2014, which concerns matters the same as those set forth in POJK 15. In April 2020, the OJK also issued a letter on certain conditions for the Implementation of the General Meeting of Shareholders, which allows public companies to conduct the GMS by limiting the number of shareholders physically attending GMS. Shareholders are encouraged to give proxy to the company's share registrar to attend the GMS.

2021 Annual GMS resolutions and realizations

AMI's Annual GMS (AGMS) of 2021 was held on 6 May 2021 through Shareholders Circular Resolution under JPI as AMI's former name.

The AGMS consisted of 4 (four) agenda and produced the following binding resolutions.

1. Accepted and approved JPI's Annual Report and its Consolidated Financial Statements for the period ending December 31 2020 and 2019 audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network) with unqualified opinion as stated in its report dated 6 May 2021
2. Accepted and approved no appropriation of the net income of 2020
3. Approved the recommendation to appoint Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PriceWaterhouseCoopers global network) as the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the 2021 fiscal year, as well as giving full authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of the Public Accountant's honorarium and other requirements for its appointment.
4. Approved to authorize the Board of Commissioners to determine the salary or honorarium and other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the 2021 fiscal year.

The AGMS resolution was signed in the Deed of Decision of the Shareholders of the Company number 25 dated 21 February 2022, made before Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik. Kedua peraturan ini dikeluarkan OJK pada bulan april 2020. POJK 15 menggantikan POJK No. 32/POJK.04/2014, yang mengatur masalah yang sama sebagaimana yang diatur oleh POJK 15. Pada bulan april 2020, OJK juga mengeluarkan surat edaran mengenai kondisi tertentu untuk Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang saham, yang memungkinkan perusahaan terbuka untuk menyelenggarakan RUPs dengan pembatasan jumlah pemegang saham yang menghadiri RUPs secara fisik. Para pemegang saham dihimbau untuk memberikan kuasa kepada Biro Administrasi Efek perusahaan untuk menghadiri RUPs.

Keputusan dan realisasi RUPS Tahunan 2021

RUPS Tahunan (RUPST) AMI tahun 2021 diselenggarakan pada tanggal 6 Mei 2021 melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di bawah PT Jasapower Indonesia (JPI), nama AMI sebelumnya.

RUPST terdiri dari 4 (empat) agenda dan menghasilkan keputusan yang mengikat sebagai berikut.

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan JPI dan Laporan Keuangan Konsolidasiannya untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian sebagai dinyatakan dalam laporannya tertanggal 6 Mei 2021.
2. Menerima dan menyetujui tidak adanya penetapan laba bersih untuk tahun buku 2020.
3. Menyetujui rekomendasi atas penunjukkan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2021, serta memberikan kewenangan sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lain penunjukannya.
4. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.

Keputusan RUPST tersebut ditandatangani dalam Akta Keputusan Pemegang Saham Perseroan nomor 25 tanggal 21 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMS)

Notarial Deed Number 104 dated 30 August 2021

JPI, as AMI's former name, held an EGMS through Shareholders Circular Resolution on 30 August 2021 as stated in the Deed of Statement of the Company's Meeting Resolutions number 104 dated 30 August 2021, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has received approval for amendments to the Articles of Association based on Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-0046463.AH.01.02.Year 2021, dated 30 August 2021 and receipt of notification of changes Articles of Association number AHU-AH.01.03-0442004 dated 30 August 2021, and has been registered in the Company Register number AHU-0146978.AH.01.11. Year 2021 dated 30 August 2021, which agreed on the following:

1. Increase in authorized capital from Rp2,500,719,000,000 (two trillion five hundred billion seven hundred nineteen million Rupiah) comprising of 2,500,719 (two million five hundred thousand seven hundred nineteen) shares, to Rp13,710,100,000,000 (thirteen trillion seven hundred ten billion one hundred million Rupiah) comprising of 13,710,100 (thirteen million seven hundred ten thousand one hundred) shares.
2. An increase in the issued and paid-up capital of the Company from Rp625,180,000,000 (six hundred twenty five billion one hundred and eighty million Rupiah) comprising of 625,180 (six hundred twenty five thousand one hundred and eighty) shares, to Rp3,427,525,000,000 (three trillion four hundred twenty-seven billion five hundred twenty five million Rupiah) comprising of 3,427,525 (three million four hundred twenty seven thousand five hundred twenty five) shares.

Notarial Deed No. 4 dated 1 September 2021

AMI held an EGMS through Shareholders Circular Resolution on 1 September 2021 as stated in the Deed of Statement of the Company's Meeting Resolutions number 04 dated 1 September 2021, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has received approval for amendments to the Articles of Association based on Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-0047835.AH.01.02.Year 2021, dated 06 September 2021 and receipt of notification of changes Articles of Association number AHU-AH.01.03-0444665 dated 06 September 2021, and has been registered in the Company Register number AHU-0151464.AH.01.11. Year 2021 dated 6 September 2021, which agreed on the following:

1. Execute stock splits that affects the total of shares in the Company's capital, whereas:

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Akta Notaris Nomor 104 tanggal 30 Agustus 2021

JPI, nama AMI sebelumnya, menyelenggarakan RUPSLB melalui Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 30 Agustus 2021 seperti yang diatur dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No.104 tanggal 30 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan persetujuan amandemen Anggaran Dasar berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0046463.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 dan tanda terima pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar nomor AHU-AH.01.03-0442004 tanggal 30 August 2021, dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan nomor AHU-0146978.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021, yang menyetujui hal-hal berikut ini:

1. Peningkatan modal dasar dari Rp2.500.719.000.000 (dua triliun lima ratus miliar tujuh ratus sembilan belas juta Rupiah) yang terdiri dari 2.500.719 (dua juta lima ratus ribu tujuh ratus sembilan belas) saham menjadi Rp13.710.100.000.000 (tiga belas triliun tujuh ratus sepuluh miliar seratus juta Rupiah) yang terdiri dari 13.710.100 (tiga belas juta tujuh ratus sepuluh ribu seratus) saham.
2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp625.180.000.000 (enam ratus dua puluh lima miliar seratus delapan puluh juta Rupiah) yang terdiri dari 625.180 (enam ratus dua puluh lima ribu seratus delapan puluh) saham, menjadi Rp3.427.525.000.000 (tiga triliun empat ratus dua puluh tujuh miliar lima ratus dua puluh lima juta Rupiah) yang terdiri dari 3.427.525 (tiga juta empat ratus dua puluh tujuh ribu lima ratus dua puluh lima) saham.

Akta Notaris No. 4 tanggal 1 September 2021

AMI menyelenggarakan RUPSLB melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 1 September 2021 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 04 tanggal 1 September 2021, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara yang telah mendapat persetujuan amandemen Anggaran Dasar berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0047835.AH.01.02. Tahun 2021, tanggal 6 September 2021 dan tanda terima pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar nomor AHU-AH.01.03-0444665 tanggal 6 September 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan nomor AHU-0151464.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 6 September 2021, yang menyetujui hal-hal berikut ini:

1. Melakukan pemecahan saham yang mempengaruhi jumlah saham dalam struktur permodalan Perseroan, yang menyebabkan:



- a. An increase in the authorized capital total shares of the Company from 13,710,100 (thirteen million seven hundred ten thousand one hundred) shares to 137,101,000,000 (one hundred thirty seven billions one hundred one millions) shares, where each share is valued at Rp100,-
 - b. An increase in the issued and paid-up capital total shares of the Company from 3,427,525 (three million four hundred twenty seven thousand five hundred twenty five) shares to 34,275,250,000 (thirty four billions two hundred seventy five millions two hundred fifty thousands) shares.
 2. Change the name and the status of the Company from PT Jasapower Indonesia, a non public company to PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, a public limited company.
 3. Issuing new shares of the Company amounting to 6,100,000,000 (six billions one hundred million) shares with par value at Rp100,- which will be offered with bid price that will be determined based on the bookbuilding results.
 4. Issuing new shares of the Company amounting to 610,000,000 (six hundred ten million) shares with par value at Rp100,-, as allocation for oversubscription.
 5. Changing the Company's Boards of Commissioners and Directors.
- a. Peningkatan jumlah modal dasar Perseroan dari 13.710.100 (tiga belas juta tujuh ratus sepuluh ribu seratus) saham menjadi 137.101.000.000 (seratus tiga puluh tujuh miliar seratus satu juta) saham, dengan nilai Rp100,- per lembar saham.
 - b. Peningkatan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dari 3.427.525 (tiga juta empat ratus dua puluh tujuh ribu lima ratus dua puluh lima) saham menjadi 34.275.250.000 (tiga puluh empat miliar dua ratus tujuh puluh lima juta dua ratus lima puluh ribu) saham.
 2. Perubahan nama dan status Perseroan dari PT Jasapower Indonesia, sebuah perusahaan non publik menjadi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, sebuah perseroan terbatas publik.
 3. Menerbitkan saham baru Perseroan sebanyak 6.100.000.000 (enam miliar seratus juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- yang akan ditawarkan dengan harga penawaran yang akan ditentukan berdasarkan hasil bookbuilding.
 4. Menerbitkan saham baru Perseroan sebanyak 610.000.000 (enam ratus sepuluh juta) saham dengan nilai nominal Rp100,-, sebagai alokasi untuk kelebihan pemesanan.
 5. Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Notarial Deed No. 26 dated 17 September 2021

AMI held an EGMS through Shareholders Circular Resolution on 17 September 2021 as stated in the Deed of Statement of the Company's Meeting Resolutions number 26 dated 17 September 2021, made before Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has received approval for amendments to the Articles of Association based on Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-0051350.AH.01.02.Year 2021, dated dated 21 September 2021, and has been registered in the Company Register number AHU-0162036.AH.01.11. Year 2021 dated 21 September 2021, which agreed on the amendment of Article 3 of the Company's Article of Association, where the purpose and objective of the Company are to conduct business in the field of management consulting activities, other mining and quarrying support activities, lease activities without option rights for mining and energy machineries and equipment, machinery repair service for special purposes, and investment.

Akta Notaris No. 26 tanggal 17 September 2021

AMI menyelenggarakan RUPSLB melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 17 September 2021 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No.26 tanggal 17 September 2021, yang dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapat persetujuan amandemen Anggaran Dasar berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0051350.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 21 September 2021, dan telah didaftarkan di Daftar Perusahaan nomor AHU-0162036.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 September 2021 yang menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, yang mana maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang kegiatan konsultasi manajemen, kegiatan penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, kegiatan sewa guna usaha tanpa hak opsi atas mesin-mesin pertambangan dan energi serta peralatan, jasa perbaikan mesin untuk keperluan khusus, dan investasi.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners (BoC) is a company's organ responsible for performing supervision in accordance with the company's Articles of Association, providing advice to the Board of Directors, as well as ensuring effective GCG implementation in the company.

BOC Charter

While the BoC Charter of AMI is still being finalized, The BoC carries out duties, responsibilities, and authorities in accordance with the company's Article of Association.

The appointment and dismissal of the BoC members

The appointment and dismissal of the members of the BoC is determined by the GMS based on the recommendation from BoC in their provision of nomination function.

Nominated candidates of AMI's BoC shall meet the requirements as stipulated in the capital market rules and regulations, which in general as follows:

1. Every commissioner must possess integrity, competence and a good reputation; act in good faith, prudently and responsibly; and prioritize the company's best interests.
2. Every commissioner shall have a good understanding of the company's Articles of Association, capital market rules and regulations, limited liability company law, and other relevant laws and regulations.
3. Every commissioner shall have a good understanding of Good Corporate Governance principles and environmental responsibility.
4. Every commissioner must carry out his/her duties without any conflict of interest.
5. Shareholders with ownership of 10% or more of the total number of shares with valid voting rights may propose a candidate for AMI's BoC members.

The appointment of the member of the BoC is effective from the date as determined by the GMS until the closure of the fifth GMS from the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. Every member of the BoC has right to resign as a member of the BoC by written notice to the company at least 60 (sixty) days before the resignation date.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan umum dan/atau spesifik sesuai Anggaran Dasar perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara efektif.

Piagam Dewan Komisaris

Sementara Piagam Dewan Komisaris AMI sedang difinalisasi, Dewan Komisaris menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan Anggaran Dasar.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan mereka atas fungsi nominasi.

Kandidat Dewan Komisaris AMI yang dinominasikan harus memenuhi persyaratan sesuai aturan dan regulasi pasar modal, yang pada umumnya mengatur sebagai berikut:

1. Setiap komisaris harus memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik; bertindak dengan itikad baik, hati-hati dan bertanggung jawab; dan memprioritaskan kepentingan terbaik perusahaan.
2. Setiap komisaris harus memiliki pemahaman yang baik mengenai Anggaran Dasar perusahaan, aturan dan regulasi pasar modal, UU PT, dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.
3. Setiap komisaris harus memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip GCG dan tanggung jawab lingkungan.
4. Setiap komisaris harus menjalankan tugas-tugasnya tanpa benturan kepentingan.
5. Pemegang saham dengan kepemilikan 10% atau lebih dari total jumlah saham yang memiliki hak suara yang sah dapat mengusulkan kandidat anggota Dewan Komisaris AMI.

Penunjukan anggota Komisaris berlaku efektif terhitung sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS sampai ditutupnya RUPS kelima sejak tanggal penunjukan, tanpa mengabaikan hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak untuk mengundurkan diri dari keanggotaannya dalam Dewan Komisaris dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada perusahaan setidaknya 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.



The term of office of members of the Board of Commissioners will automatically expire in the case he/she/they:

1. Resign(s);
2. no longer meet(s) the requirements of the prevailing laws and regulations;
3. die(s);
4. reach(es) the term expiration; and/or
5. is(are) terminated by the GMS.

In addition, the mechanism of dismissing (a) BoC member(s) who is(are) proven to commit a financial crime will be included in BoC Charter.

BOC Composition

The composition and number of the members of the BoC are determined by the GMS by considering the condition and the diversity of its members' skills, knowledge, and experience.

The recommendations for the composition of the BoC members are made by the company's Nomination and Remuneration Committee, whose roles are carried out by the BoC.

AMI's BoC comprises six members: four representatives of the major shareholders and two independent commissioners. This composition complies with the Articles of Association, OJK Regulation No. 33, and the BoC Charter of AEI, which stipulate that at least 30% of the BoC members must be independent commissioners. In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, independent commissioners must meet the following requirements:

1. not a person who has worked or had authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the company's activities for the last six months;
2. do not have any shares, either directly or indirectly, in the company;
3. are not affiliated with the company, other Commissioners, Directors or the company's major shareholders; and
4. do not have any direct or indirect business relation with the company's business activities.

As of 31 December 2021, the composition of AMI's Board of Commissioners is as follows:

1. President Commissioner: Garibaldi Thohir
2. Commissioner: M. Syah Indra Aman
3. Commissioner: Chia Ah Hoo
4. Commissioner: Lie Luckman
5. Independent Commissioner: Mohammad Effendi
6. Independent Commissioner: Budi Bowoleksono

Masa kerja anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya dalam kondisi-kondisi anggota yang bersangkutan:

1. mengundurkan diri;
2. tidak lagi memenuhi persyaratan UU dan peraturan yang berlaku;
3. meninggal dunia;
4. masa jabatannya berakhir; dan/atau
5. diberhentikan oleh RUPS.

Selain itu, mekanisme pemberhentian anggota Dewan Komisaris yang terbukti melakukan kejahatan keuangan akan dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi dan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman anggotanya.

Rekomendasi komposisi anggota Dewan Komisaris dibuat oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, yang perannya dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris AMI terdiri dari enam anggota: empat perwakilan pemegang saham utama dan dua komisaris independen. Komposisi ini sesuai dengan Anggaran Dasar, Peraturan OJK No. 33, dan Piagam Dewan Komisaris AEI, yang menetapkan bahwa setidaknya 30% dari anggota Dewan Komisaris merupakan komisaris independen. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, komisaris independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. bukan merupakan orang yang telah bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan, mengendalikan atau mengawasi kegiatan perusahaan selama enam bulan terakhir;
2. tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung, dalam perusahaan;
3. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan, Komisaris lain, Direksi atau pemegang saham utama perusahaan; dan
4. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha perusahaan.

Per tanggal 31 Desember 2021, komposisi Dewan Komisaris AMI adalah sebagai berikut:

1. Presiden Komisaris: Garibaldi Thohir
2. Komisaris: M. Syah Indra Aman
3. Komisaris: Chia Ah Hoo
4. Komisaris: Lie Luckman
5. Komisaris Independen: Mohammad Effendi
6. Komisaris Independen: Budi Bowoleksono

Until 31 December 2021, none of AMI's BoC members served as Directors and Commissioners in more than two other publicly listed companies, which complied with the stipulation of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Duties, responsibilities, and authorities of the BoC

The BoC is responsible for the supervision on the management policies and ensuring that policy executions are in-line with the company's Articles of Association, the applicable rules and regulations, and the GCG principles. Commissioners shall carry out their duties and responsibilities in good faith, with responsibility and prudence, and putting AMI's best interests above other interests.

The BoC is authorized to temporarily discharge members of the BoD by stating the reasons and perform executive functions of the company for a certain period in accordance with AMI's Articles of Association. The BoC is also authorized to establish the Audit Committee and other committees if necessary and evaluate their performance at the end of the year.

Duties, responsibilities, and authorities of AMI's BoC are specified in the Articles of Association.

Throughout 2021, the BoC has approved AMI's annual work plan, evaluated the audit conducted by the Public Accounting Firm, determined the amount of honorarium for the Public Accounting Firm along with other terms, determined and approved the honorarium or salary and other benefits for the BoC and the BoD, evaluated AMI's operational and financial performance together with the BoD, monitored the latest market developments, prepared the audit committee charter, formed the audit committee, approved the internal audit charter, approved the appointment of the head of internal audit, and supervised the BoD performance.

BOC Meetings

The BoC meetings for the year are scheduled at the beginning of the year. The materials of the scheduled meetings are distributed before the date of the meeting.

A BoC meeting is considered valid and binding to make a decision if it is attended by more than 1/2 (one half) of the total members of the BoC or their proxies. Meeting decisions are decided through deliberation to reach a consensus. However, if a decision is not reached through deliberation, the decision is made based on majority votes. All strategic decisions require an approval from the BoC and BoD before being executed. The BoC meetings are minuted, including any dissenting opinions.

Sampai dengan 31 Desember 2021, tidak ada satupun anggota Dewan Komisaris AMI yang menjabat sebagai Direksi dan Komisaris di lebih dari dua perusahaan terbuka lainnya, yang memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengarahkan Direksi, serta memastikan bahwa eksekusi kebijakan sejalan dengan Anggaran Dasar perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris harus menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian serta selalu menempatkan kepentingan terbaik AMI di atas kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan melaksanakan fungsi kepengurusan perusahaan untuk untuk jangka waktu tertentu sesuai Anggaran Dasar perusahaan. Dewan Komisaris juga berwenang untuk membentuk Komite Audit dan komite lainnya jika diperlukan dan mengevaluasi kinerja mereka pada akhir tahun.

Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris AMI dijelaskan dalam Anggaran Dasar.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris menyetujui rencana kerja tahunan AMI, mengevaluasi audit yang dilakukan KAP, menentukan jumlah honorarium KAP dan ketentuan lainnya, menentukan dan menyetujui honorarium atau gaji dan fasilitas lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan AMI bersama Direksi, memantau perkembangan pasar terkini, memantau perkembangan pasar terkini, menyiapkan piagam komite audit, membentuk komite audit, menyetujui piagam audit internal, menyetujui penunjukan kepala audit internal, dan mengawasi kinerja Direksi

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris untuk tahun berjalan dijadwalkan pada awal tahun. Materi untuk rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan.

Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan mengikat bila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah anggota atau kuasa mereka. Keputusan rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Namun, jika suatu keputusan tidak dapat dicapai melalui kemufakatan, keputusan tersebut dibuat berdasarkan suara mayoritas. Semua keputusan strategis memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi sebelum dilaksanakan. Rapat Dewan Komisaris dibuatkan risalah, termasuk perbedaan opini yang ada.



In 2021, the BoC held 2 (two) official meetings with the BoD:

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan 2 (dua) rapat gabungan dengan Direksi:

Name Nama	Number of Attendance Jumlah Kehadiran	%
Garibaldi Thohir	1	50
M. Syah Indra Aman	2	100
Chia Ah Hoo	2	100
Lie Luckman	2	100
Mohammad Effendi	2	100
Budi Bowoleksono	2	100

Orientation for new members of BOC

AMI's BoC orientation program is started with the introduction of AMI's vision and missions and the Adaro values, followed by the explanation on BoC roles based on AMI's Articles of Association. The orientation program is continued with the explanation of AMI's operations, and the members of the BoC who attend the orientation program may visit the company's site of business operations. During the orientation program, commissioners receive the relevant corporate documents, such as annual reports and other documents.

Orientasi untuk anggota baru Dewan Komisaris

Program orientasi Dewan Komisaris AMI dimulai dengan pengenalan visi dan misi AMI dan Nilai-nilai Adaro, diikuti dengan penjelasan mengenai peran Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar AMI. Program orientasi dilanjutkan dengan penjelasan mengenai operasi AMI, dan anggota Dewan Komisaris yang mengikuti orientasi dapat mengunjungi lokasi operasi bisnis perusahaan. Selama program orientasi, anggota Dewan diberikan dokumen korporasi yang relevan, misalnya laporan tahunan dan dokumen lainnya.

Enhancement of BOC's competency

Each BoC member must continuously develop their knowledge and skills by attending educational programs, courses, training, or seminars relevant to the implementation of the duties and responsibilities of the BoC as well as other fields relevant to the company's business.

Peningkatan kompetensi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris harus senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keahlian mereka dengan mengikuti program pendidikan, kursus, pelatihan, seminar yang relevan dengan implementasi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta bidang lainnya yang relevan dengan bisnis perusahaan.

Loan for the Board of Commissioners

AMI does not provide loan facilities for the BOC members.

Pinjaman untuk Dewan Komisaris

AMI tidak memberikan fasilitas pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris.

BOC Performance Evaluation

The BoC performance evaluation will be carried out independently with a high level of accountability. The assessment will be carried out by each member of the BoC to assess their performance in a collegial manner rather than assessing the performance individually.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris akan dilakukan secara mandiri dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Penilaian tersebut dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk menilai kinerja mereka secara kolektif, bukan secara individual.

Every member will be given questionnaire prepared by the BoC, with questions that cover a number of criteria required by the prevailing rules and regulations, such as:

Setiap anggota Dewan Komisaris akan diberikan kuestioner yang disiapkan oleh Dewan Komisaris, dengan pertanyaan-pertanyaan yang meliputi sejumlah kriteria yang dipersyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, misalnya:

1. the fulfilment of criteria as a BoC member;
2. the implementation of GCG;
3. provisions of dual positions;
4. the BoC duties and responsibilities; and
5. the BoC meetings.

1. pemenuhan kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris;
2. implementasi GCG;
3. ketentuan posisi ganda;
4. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; dan
5. rapat Dewan Komisaris.

Audit Committee

AMI's Audit Committee was established by and responsible to the BoC in carrying out their supervision duties, to ensure the proper management of the company in accordance with GCG principles based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Implementation Guidelines for Audit Committee. The activities of Audit Committee must be reported to the BoC and included in the annual report. AMI's Audit Committee consists of three members: one independent commissioner, acting as the Chairman, and two experts. The current members of AMI's Audit Committee are:

Mohammad Effendi, Chairman. He was appointed to be the Chairman of AMI's Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decision dated September 6, 2021 on the Appointment of Audit Committee. For a full profile see page 70.

Komite Audit

Komite Audit AMI dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, untuk memberi arahan mengenai implementasi pengendalian internal dan audit korporasi, serta untuk memastikan pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Aktivitas Komite Audit harus dilaporkan ke Dewan Komisaris dan disertakan dalam laporan tahunan. Komite Audit AMI terdiri dari tiga anggota: satu komisaris independen, yang bertindak sebagai Ketua, dan dua ahli, masing-masing untuk bidang akuntansi dan hukum. Anggota Komite Audit AMI saat ini adalah:

Mohammad Effendi, Ketua. Beliau ditunjuk menjadi Ketua Komite Audit AMI berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 September 2021 tentang Pengangkatan Komite Audit. Untuk informasi mengenai profil beliau, lihat halaman 70.

Lindawati Gani, member of Audit Committee

Lindawati Gani, anggota Komite Audit

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	59 years as of 31 December 2021	59 tahun per 31 Desember 2021
Education history Riwayat pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Economics majoring in Accounting from Universitas Airlangga (1985); Master of Business Administration (MBA) majoring in General and Strategic Management from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) affiliated with Harvard Business School (Boston-USA) (1986); Master in Management majoring in Management Accounting from Universitas Indonesia (1994); Doctor of Philosophy (PhD) from Universitas Indonesia (2002). 	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga (1985); Master of Business Administration (MBA) kekhususan Manajemen Umum dan Strategis dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) terafiliasi dengan Harvard Business School (Boston-USA) (1986); Magister Manajemen kekhususan Akuntansi Manajemen pada tahun 1994 dari Universitas Indonesia (1994); Doctor of Philosophy (PhD) dari Universitas Indonesia (2002).
Career History Riwayat pekerjaan:		
Legal basis of appointment Dasar hukum penunjukan	The Board of Commissioners' Decision dated September 6, 2021	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 September 2021



<p>Work experience Pengalaman kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Professor at the Faculty of Economics and Business Universitas Indonesia • Member of the Honorary Board of Code of Ethics the Audit Board of the Republic of Indonesia • National Council Member of Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) • Council Member of ASEAN Federation of Accountants (AFA) • Member of Membership Committee International Federation of Accountants (IFAC) • Member of Public Accountant Profession Committee • Member of Accountancy Monitoring Committee Indonesia • Vice Chairman of Executive Board of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) • Independent Commissioner of PT Adi Sarana Armada, Tbk. • Independent Commissioner of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk • Audit Committee member of PT Astra International, Tbk • Audit Committee member of PT Astra Agro Lestari, Tbk. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Besar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia • Anggota Majelis Kehormatan Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia • Anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) • Anggota Dewan Pengurus ASEAN Federation of Accountants (AFA) • Anggota Membership Committee International Federation of Accountants (IFAC) • Anggota Komite Profesi Akuntan Publik • Anggota Accountancy Monitoring Committee Indonesia • Wakil Ketua Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship • Komisaris Independen PT Adi Sarana Armada, Tbk. • Komisaris Independen PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk • Anggota Komite Audit PT Astra International, Tbk • Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari, Tbk
<p>Training and competency development Pelatihan dan pengembangan kompetensi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dynamic Government Internal Audit Capability • Enhancing Internal Audit Capability: A Strategy to Safeguard Goals of State and Regionally - Owned Corporations • Big Data Analytics in Audit • Toward Comprehensive Corporate Reporting : Communicating Long-Term Value Creation • Ease of Doing Business in ASEAN • PSAK update as of January 1, 2022, Amendments to PSAK 1+25, SAKEP, and PSAK 74 • Corporate Governance • Responsibilities of the Audit Committee when the Company is Involved in Legal Issues Related to Financial Statements • Assurance of Sustainability Roundtable Discussion • Green and Sustainable Finance: Now and Beyond • Internal Audit Role and Contribution in the Future • Sustainability Roundtable Discussion • Key Audit Matters (KAM) and Audit Opinion • Environmental, Social, and Governance (ESG) • Navigating a Changing Landscape: The Future of Comprehensive Corporate Reporting • Making Sense of the Complex Sustainability Reporting and Sustainability Reporting Landscape 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan Audit Internal Pemerintah yang Dinamis • Meningkatkan Kemampuan Audit Internal: Sebuah Strategi untuk Menjaga Tujuan Negara dan Korporasi Milik Daerah • Analisis Big Data dalam Audit • Menuju Comprehensive Corporate Reporting : Komunikasi Penciptaan Nilai Jangka Panjang • Kemudahan Berbisnis di ASEAN • Update PSAK per 1 Januari 2022, Amendemen PSAK 1+25, SAKEP, dan PSAK 74 • Tata Kelola Perusahaan • Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum terkait Laporan Keuangan • Diskusi Roundtable Assurance of Sustainability • Keuangan Hijau dan Keuangan Berkelanjutan: Sekarang dan Selanjutnya • Peran dan Kontribusi Audit Internal di Masa Depan • Diskusi Roundtable Sustainability • Key Audit Matters (KAM) dan Opini Audit • Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) • Menavigasi Perubahan Lanskap: Masa Depan Pelaporan Perusahaan yang Komprehensif • Memahami Pelaporan Keberlanjutan yang Kompleks dan Lanskap Pelaporan Keberlanjutan
<p>Domicile Domisili</p>	<p>Jakarta</p>	

Ignatius Robby Sani, member of Audit Committee

Ignatius Robby Sani, anggota Komite Audit

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	65 years as of 31 December 2021	65 tahun per 31 Desember 2021
Education history Riwayat pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> School of Law from Universitas Gadjah Mada Master of Laws (LL.M.) from Washington College of Laws Notary Program Faculty of Law from Universitas Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Master of Laws (LL.M.) dari Washington College of Laws Program Notaris Fakultas Hukum Universitas Indonesia
Career History Riwayat pekerjaan:		
Legal basis of appointment Dasar hukum penunjukan	The Board of Commissioners' Decision dated September 6, 2021	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 September 2021
Work experience Pengalaman kerja	<ul style="list-style-type: none"> Bank Indonesia, Department of Credit and International Lawyer, Kartini Mulyadi & Liene Gunawan Chief of Legal, Director, President Director, and a member of the Board of Commissioners at Astra Group Member of the Audit Committee of PT Acset Indonusa Tbk Commissioner of PT Bhimasena Power Indonesia Commissioner at PT Makmur Sejahtera Wisesa Director of PT Adaro Power 	<ul style="list-style-type: none"> Departemen Kredit dan Internasional Bank Indonesia Konsultan Hukum di kantor pengacara Kartini Mulyadi & Liene Gunawan Chief of Legal, Direktur, Presiden Direktur dan anggota Dewan Komisaris Astra Group Anggota Komite Audit PT Acset Indonusa Tbk Komisaris PT Bhimasena Power Indonesia Komisaris PT Makmur Sejahtera Wisesa Direktur PT Adaro Power
Training and competency development Pelatihan dan pengembangan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> Responsibilities of the Audit Committee when the Company is Involved in Legal Issues Related to Financial Statements, 23 September 2021, by Ikatan Komite Audit Indonesia. Carbon Tax and Carbon Pricing: Considerations for the Indonesian Power Sector, 7 December 2021, by PwC. 	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan, 23 September 2021, oleh Ikatan Komite Audit Indonesia. Pajak Karbon dan Harga Karbon: Pertimbangan bagi Sektor Ketenagalistrikan Indonesia, 7 Desember 2021, oleh PwC.
Domicile Domisili	Jakarta	

Audit Committee's duties and responsibilities

The Audit Committee is committed to complying with the Audit Committee Charter in carrying out their duties and functions in such a manner that consistently supports the BoC in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the applicable rules and regulations. AMI's Audit Committee has had the Charter since 2021.

The Audit Committee Charter is available on AMI's website www.adarominerals.id.

As stipulated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee's duties and responsibilities include, among others:

1. review of AMI's financial information;
2. selection and recommendation for the appointment of independent auditor and monitoring of their performance and has the right to dismiss external auditor;

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit

Komite Audit berkomitmen untuk mematuhi Piagam Komite Audit dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan cara yang secara konsisten mendukung Dewan Komisaris menurut prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan peraturan yang berlaku. Komite Audit AMI telah memiliki Piagam ini sejak tahun 2021.

Piagam Komite Audit dapat dilihat di situs AMI www.adarominerals.id.

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi hal-hal berikut, antara lain:

1. melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan AMI;
2. menyeleksi dan memberikan rekomendasi untuk penunjukan auditor independen dan mengawasi kinerjanya, serta berhak melakukan pemberhentian auditor eksternal;



3. review of Internal Audit Division's audit result;
4. review and evaluate internal control effectiveness;
5. review and evaluate AMI's compliance with rules and regulations; and
6. review and evaluate the implementation of risk management.

3. melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan oleh Divisi Internal Audit;
4. mengkaji efektivitas pengendalian internal;
5. mengkaji kepatuhan AMI terhadap peraturan perundang-undangan; dan
6. melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko.

Independency Statement

To maintain the independency, every member of the Audit Committee has declared their independency in accordance with OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Implementation Guidance of the Audit Committee.

Pernyataan Independensi

Untuk menjaga independensi, setiap anggota Komite Audit telah menyatakan independensi mereka menurut Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit.

During 2021, the Audit Committee held two official meetings:

Selama tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan 2 (dua) rapat resmi:

Name Nama	Number of Attendance Jumlah Kehadiran	%
Mohammad Effendi	2	100
Lindawati Gani	2	100
Robby Sani	2	100

Based on the meetings during 2021, the Audit Committee concluded that:

Dari pertemuan dan diskusi yang telah dilakukan oleh Komite Audit pada tahun 2021, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. The Audit Committee accepted the explanations given by Finance & Accounting Division and the public accounting firm/external auditor. The Audit Committees considers that the preparation and presentation AMI's financial statements and other financial information is in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
2. Based on the discussion of the Internal Audit Division's report, the Audit Committee considers that the implementation of the inspection by the Internal Audit Division and follow-up by the management has been running adequately.
3. Based on the results of the discussion on the material presented in the meeting between the Audit Committee and management, the Internal Audit Division, and KAP, the Audit Committee considers that the effectiveness of internal control is adequate for the Company in carrying out its business activities.

1. Komite Audit menerima penjelasan yang diberikan oleh Divisi Keuangan dan kantor akuntan publik (KAP). Komite Audit menilai bahwa penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya dari Perseroan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Berdasarkan hasil pembahasan atas laporan yang disampaikan oleh Divisi Internal Audit, Komite Audit menilai bahwa pelaksanaan pemeriksaan oleh Divisi Internal Audit dan tindak lanjut oleh manajemen telah berjalan dengan memadai.
3. Berdasarkan hasil pembahasan atas materi yang disampaikan dalam pertemuan antara Komite Audit dengan manajemen, Divisi Internal Audit, dan KAP, Komite Audit menilai bahwa efektivitas pengendalian internal cukup memadai bagi Peseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Nomination and remuneration function

The BoC decided that nomination and remuneration functions for the BoC and BoD will be carried out directly by the BoC, without the formation of a nomination and remuneration committee.

On the implementation, the BoC acts independently by referring to the Guideline of Nomination and Remuneration Function, which specifies the BoC's relevant duties and responsibilities.

Regarding Nominations:

1. Establish policies regarding: the composition of the BoC and BoD; the criteria required in the nomination process; and performance evaluation of BoC and BoD members;
2. Assess the performance of the BoC and BoD members based on the policy;
3. Establish policies regarding the BoC and BoD development programs; and
4. Determine and nominate BoC and BoD candidates aligned with the Company's strategic directions to be submitted to GMS.

Remuneration function:

1. Establish policies regarding the structure of the remuneration process and amounts; and
2. Assess the BoC and BoD members' performance with reference to remuneration received.

The structure, policy, and value of the remuneration of the BoC and BoD shall consider the following:

1. Remuneration applied within the companies in the same industry and business size;
2. The duties, responsibilities and authority of the BoC and BoD related to the achievement of the company's goals and performance;
3. Performance target of each member of BoC and BoD; and
4. The balance between fixed and variable allowances.

During the year, discussions regarding nomination and remuneration were included in BoC meetings.

In 2021, total compensation of AMI's key management, i.e. BoC, BoD, and Division Heads of AMI and its consolidated subsidiaries was US\$2.6 million.

Some of AMI's key management personnel are also employees of AEI and/or its subsidiaries. As such, the compensation of those key management personnel is paid by those companies.

Fungsi nominasi dan remunerasi

Dewan Komisaris memutuskan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi akan dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris, tanpa membentuk komite nominasi dan remunerasi.

Dalam hal pelaksanaannya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dengan mengacu pada Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang menetapkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang relevan.

Terkait nominasi:

1. Menetapkan kebijakan mengenai: komposisi Dewan Komisaris dan Direksi; kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan evaluasi kinerja para anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menilai kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan;
3. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. Menentukan dan mencalonkan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan arahan strategis perusahaan untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait remunerasi:

1. Menetapkan kebijakan mengenai struktur proses remunerasi dan besaran remunerasi; dan
2. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada remunerasi yang diterima.

Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. Remunerasi yang berlaku di perusahaan-perusahaan dalam industri sejenis dan skala usaha yang sama;
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi terkait pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan;
3. Target kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. Keseimbangan antara tunjangan tetap dan variabel.

Selama tahun 2021, pembahasan mengenai nominasi dan remunerasi disertakan dalam rapat Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, total kompensasi dari manajemen kunci AMI, yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi AMI dan perusahaan anak terkonsolidasinya mencapai AS\$2,6 juta.

Sebagian dari personil manajemen kunci AMI merupakan karyawan AEI dan/atau entitas anaknya. Oleh karena itu, kompensasi untuk personil manajemen kunci tersebut dibayarkan oleh entitas-entitas terkait.



BOARD OF DIRECTORS

The BoD is the company's organ which is fully responsible for managing the company collectively according to its vision and mission. Every member of the BoD shall perform their decision-making duty and day-to-day activities based on the segregation of duties and responsibilities. In addition, the BoD also required to ensure the effectiveness of the GCG implementations in the company.

BOD Charter

While the BOD Charter of AMI is still being finalized, The BOD carries out duties, responsibilities, and authorities in accordance with the company's Article of Association.

The appointment and dismissal of BOD

The proposed appointment and dismissal of the BoD members must be submitted to and approved by the GMS after prudently considering the recommendation of the BoC as the body performing the nomination function.

Shareholders with an ownership of 10% or more of the total number of shares with valid voting rights may propose a candidate for AMI's BoD members. As AMI is a public company, nominated candidates of AMI's BoD shall meet the requirements of the capital market rules and regulations, which in general include the provisions as follows:

1. Every director must have good character and moral and high integrity.
2. Every director must be legally competent.
3. Every director must have never been declared bankrupt, convicted of committing financial crime at least five years prior to the appointment, and never been a member of BoC and/or BoD of a company that failed to conduct AGMS.
4. Every director must be highly professional and have the expertise, skills and competencies relevant to the company's business.
5. Every director must commit to comply with the provision of the applicable rules and regulations.

The appointment of the BoD members is executed through GMS for a certain period of not more than five years. They may be reappointed after the completion of their term of office.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab untuk memimpin perusahaan secara bersama-sama menurut visi dan misi perusahaan. Setiap anggota Direksi harus melaksanakan tugas pengambilan keputusan dan aktivitas sesuai pembagian tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, Direksi juga wajib memastikan efektivitas implementasi GCG di dalam perusahaan.

Piagam Direksi

Sementara Piagam BoD AMI sedang disusun, BOD menjalankan kewajiban, tanggung jawab, dan kewenangannya sesuai dengan Anggaran Dasar.

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi

Usulan mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi harus disampaikan dan mendapat persetujuan RUPS setelah mempertimbangkan dengan seksama rekomendasi Dewan Komisaris sebagai organ yang menjalankan fungsi nominasi.

Pemegang saham dengan kepemilikan 10% atau lebih dari total jumlah saham dengan hak suara yang sah dapat mengusulkan kandidat anggota Direksi AMI. Karena AMI adalah perusahaan publik, kandidat Direksi yang dinominasikan harus memenuhi persyaratan sebagaimana yang diatur dalam peraturan pasar modal, yang umumnya meliputi ketentuan sebagai berikut:

1. Setiap direktur harus memiliki karakter dan moral yang baik dan integritas yang tinggi.
2. Setiap direktur harus cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Setiap direktur tidak pernah dinyatakan pailit, bersalah karena kejahatan keuangan setidaknya lima tahun sebelum penunjukan, dan tidak pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi suatu perusahaan yang tidak menyelenggarakan RUPST.
4. Setiap direktur harus sangat profesional dan memiliki keahlian, keterampilan dan kompetensi yang relevan terhadap bisnis perusahaan.
5. Setiap direktur harus berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan peraturan yang berlaku.

Penunjukan anggota Direksi dilakukan melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu yang tidak melebihi lima tahun. Mereka dapat diangkat kembali setelah berakhirnya masa jabatan.

The term of office of BoD members will automatically expire in the case that he/she/they:

1. Resign(s);
2. no longer meet(s) the requirements of the prevailing laws and regulations;
3. die(s);
4. reach(es) the term expiration; and/or
5. is(are) terminated by the GMS.

In addition, the mechanism of dismissing (a) BoD member(s) who is(are) proven to commit a financial crime will be included in BoD Charter.

BOD's composition

AMI's BOD consists of five members. The number of BOD members is determined by considering the company's condition and members' decision-making effectiveness. BOD members are appointed based on their expertise, integrity, leadership, experience, honesty, good conduct, as well as the dedication to promote and develop the company.

The members of the Board of Directors may hold multiple positions if it is not in violation of the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the BOD Charter. As at the end of 2021, none of AMI's BOD members served as a director for more than two publicly listed companies and/or as commissioners for more than three other publicly listed companies, including AMI, to fulfil the provisions as stipulated in the applicable laws and regulations.

Duties, responsibilities, and authorities of the BOD

Every member of the BOD must comply with all provisions and carry out their duties under good faith and responsibility according to the provisions of the Articles of Association, and the applicable laws and regulations. The BOD must always place the company's interest above other interests. The BOD is also required to monitor the effectiveness of the implementation of GCG principles by the company and makes necessary adjustments on such.

The duties and responsibilities of each BOD members are determined jointly by all BOD members, which consist of a process to review, monitor, and oversee the implementation of corporate strategies, internal control, organizational development, human resources, and risk management. In performing its duties, the BOD is supervised and advised by the BOC. Certain policies require approval from the BOC or the GMS.

The Board of Directors can also set up committees for supporting the effectiveness of its duties and responsibilities. If the Board of Directors sets up committees, it must evaluate the committees' performance at the end of every fiscal year.

Masa kerja anggota Direksi akan berakhir dengan sendirinya dalam kondisi-kondisi anggota yang bersangkutan:

1. mengundurkan diri;
2. tidak lagi memenuhi persyaratan UU dan peraturan yang berlaku;
3. meninggal dunia;
4. masa jabatannya berakhir; dan/atau
5. diberhentikan oleh RUPS.

Selain itu, mekanisme pemberhentian anggota Direksi yang terbukti melakukan kejahatan keuangan akan dimasukkan ke dalam Piagam Direksi.

Komposisi Direksi

Direksi AMI terdiri dari lima anggota. Jumlah anggota Direksi ditentukan berdasarkan pertimbangan kondisi perusahaan dan efektivitas pengambilan keputusan anggota. Anggota Direksi ditunjuk dengan mempertimbangkan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran, perilaku yang baik, serta dedikasi untuk mempromosikan dan mengembangkan perusahaan.

Anggota Direksi dapat memegang beberapa posisi dengan syarat hal tersebut tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Piagam Direksi. Per akhir 2021, tidak ada dari anggota Direksi AMI yang menjabat sebagai direktur di lebih dari dua perusahaan publik lainnya dan/atau sebagai komisaris di lebih dari tiga perusahaan publik lainnya, termasuk AMI, untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi

Setiap anggota Direksi harus mematuhi seluruh ketentuan dan menjalankan tugas-tugasnya dengan itikad baik dan tanggung jawab menurut ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi harus selalu meletakkan kepentingan perusahaan di atas kepentingan lainnya. Direksi juga diwajibkan untuk mengawasi efektivitas implementasi prinsip-prinsip GCG oleh perusahaan dan membuat penyesuaian terhadapnya.

Tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditentukan secara kolektif oleh seluruh anggota Direksi, yang terdiri dari proses untuk mengkaji, memantau dan mengawasi implementasi strategi perusahaan, pengendalian internal, pengembangan organisasi, sumber daya manusia, dan manajemen risiko. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mendapat supervisi dan arahan dari Dewan Komisaris. Kebijakan tertentu membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS.

Direksi juga dapat membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya. Dalam hal Direksi membentuk komite, Direksi harus mengevaluasi kinerja komite pada akhir setiap tahun buku.



During 2021, the BOD performed their duties and responsibilities, made several strategic decisions, and took the required actions.

Iwan Dewono Budi Yuwono, President Director

The President Director is responsible for coordinating all of the Board of Directors' activities. He leads, directs, and controls the implementation of all company's policies and activities. Another key part is to act as a representative of the company in interacting with the stakeholders and ensure the good trust and mutually beneficial relations with them.

Hendri Tamrin, Vice President Director

The Vice President Director is responsible for the company's marketing activities. He also ensures that the company has effective internal organizations, efficient work systems that produce superior outputs, and sustainable markets.

Totok Azhariyanto, Director of Operations

The Director of Operations is responsible for coordinating all production activities and ensures that they are implemented efficiently and effectively. He also coordinates the development of new mines and coal reserves and resources.

Heri Gunawan, Director of Finance

The Director of Finance is responsible for the planning and monitoring of the company's financial condition. He collaborates with other directors in preparing the financial reports and work planning & budgeting of the company. He also coordinates activities related to independent auditors, tax auditors and government auditors. He also oversees and handles issues related to capital market regulations.

Priyadi, Director of External Relations

The Director of External Relations is responsible for liaising with external stakeholders.

BOD meetings and decisions

The BOD meetings for the year are scheduled at the beginning of the year. The materials of the scheduled meetings are distributed before the date of the meeting. Any member of the BOD who is unable to attend the meeting can only be represented by one BOD member.

Pada tahun 2021, Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, membuat sejumlah keputusan strategis, dan mengambil tindakan yang diperlukan.

Iwan Dewono Budi Yuwono, Presiden Direktur

Tugas Presiden Direktur adalah mengkoordinasikan seluruh aktivitas Direksi. Beliau bertanggung jawab untuk memimpin, mengarahkan dan mengendalikan implementasi seluruh kebijakan dan aktivitas perusahaan. Tugas utama lainnya adalah untuk menjadi perwakilan perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan dan memastikan kepercayaan dan hubungan yang saling menguntungkan dengan mereka.

Hendri Tamrin, Wakil Presiden Direktur

Wakil Presiden Direktur bertanggung jawab atas kegiatan pemasaran perseroan. Beliau juga memastikan bahwa perusahaan memiliki organisasi internal yang efektif, sistem kerja efisien yang menghasilkan output yang unggul, dan pasar yang berkelanjutan.

Totok Azhariyanto, Direktur Operasi

Direktur Operasi bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan produksi, untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan secara efisien dan efektif. Beliau juga mengkoordinasikan pengembangan tambang-tambang baru dan cadangan dan sumber daya batu bara.

Heri Gunawan, Direktur Keuangan

Direktur Keuangan bertanggung jawab untuk perencanaan dan pemantauan kondisi keuangan perusahaan. Beliau bekerja sama dengan direktur lainnya dalam penyusunan laporan keuangan dan rencana & anggaran kerja perusahaan. CFO juga mengkoordinasikan kegiatan yang terkait dengan auditor independen, auditor pajak dan auditor pemerintah. Beliau juga mengawasi dan menangani masalah yang terkait dengan peraturan pasar modal.

Priyadi, Direktur Hubungan Eksternal

Direktur Hubungan Eksternal bertanggung jawab untuk berhubungan dengan pemangku kepentingan eksternal.

Rapat Direksi dan keputusannya

Rapat Direksi untuk tahun berjalan dijadwalkan pada awal tahun. Materi untuk rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan. Anggota Direksi yang berhalangan menghadiri rapat hanya dapat diwakili oleh satu anggota Direksi.

A BOD meeting is considered valid and binding to make a decision if it is attended by more than 1/2 (one half) of the total members of the BOD or their proxies. Meeting decisions are decided through deliberation to reach a consensus. However, if a decision is not reached through deliberation, the decision is made based on majority votes. The BOD meetings are minuted, including any dissenting opinions.

The BOD meetings are held to discuss the company's operational and financial performance, coal market conditions, project progress and other issues that require attention and decision making.

In 2021, the BOD held 4 (four) official meetings:

Name Nama	Number of attendance Jumlah kehadiran	%
Iwan Dewono Budiyuwono	4	100
Hendri Tamrin	4	100
Totok Azharyanto	4	100
Heri Gunawan	4	100
Priyadi	3	75

The BOD also held 2 (two) official meetings with the BOC:

Name Nama	Number of attendance Jumlah kehadiran	%
Iwan Dewono Budiyuwono	2	100
Hendri Tamrin	2	100
Totok Azharyanto	2	100
Heri Gunawan	2	100
Priyadi	2	100

AMI implements to AEI's "Delegation of Authority", which applies to the Adaro Group. The Delegation of Authority is a matrix that specifies certain activities and/or events that require a certain approval, consultation or informed process at/or from certain levels of authorities within the group. The BoD may delegate authority to its subordinates according to the matrix for the Delegation of Authorities.

Orientation for new directors

AMI's orientation program for new member(s) of BoD is started with the introduction of the company's vision and missions and the Adaro values, followed by the explanation on the BoD's roles based on the company's Articles of Association. The orientation program is continued with the explanation of the company's operations and is closed with a site visit. During the orientation program, new directors are supplied with relevant corporate documents, such as annual reports.

Rapat Direksi dianggap sah dan mengikat bila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah anggota atau kuasa mereka. Keputusan rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Namun, jika suatu keputusan tidak dapat dicapai melalui kemufakatan, keputusan tersebut dibuat berdasarkan suara mayoritas. Rapat Direksi dibuatkan risalah, termasuk perbedaan opini yang ada.

Rapat Direksi dilaksanakan untuk mendiskusikan kinerja operasional dan keuangan perusahaan, kondisi pasar batu bara, perkembangan proyek dan hal lainnya yang membutuhkan perhatian dan pengambilan keputusan.

Pada tahun 2021, Direksi mengadakan 4 (empat) rapat resmi:

BOD juga mengadakan 2 (dua) rapat resmi dengan BOC:

AMI menerapkan "Pendelegasian Wewenang" AEI yang berlaku di Grup Adaro. Pendelegasian Wewenang adalah suatu matriks yang menjelaskan aktivitas tertentu yang membutuhkan persetujuan, konsultasi atau proses tertentu pada/dari level wewenang tertentu dalam Grup Adaro. Direksi dapat mendelegasikan wewenang kepada bawahannya menurut matriks untuk Pendelegasian Wewenang.

Orientasi untuk direktur baru

Program orientasi AMI bagi anggota Direksi baru dimulai dengan pengenalan visi dan misi perusahaan serta nilai-nilai Adaro, dilanjutkan dengan penjelasan mengenai peran Direksi berdasarkan Anggaran Dasar. Orientasi dilanjutkan dengan penjelasan mengenai kegiatan operasional perusahaan dan ditutup dengan site visit. Selama program orientasi, direktur baru diberikan dokumen perusahaan yang relevan, seperti laporan tahunan.



Enhancement of BOD's competency

Each member of the Board of Directors must continuously develop their knowledge and skills by attending educational programs, courses, training, or seminars relevant to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors as well as other fields relevant to the company's business.

Loan for the Board of Directors

AMI does not provide loan facilities for the BOD members. Every member of the BOD is entitled for a Car Ownership Program as part of their benefits.

Performance evaluation on BOD

The BoD performance evaluation will be carried out independently with a high level of accountability. The assessment will be carried out by each member of the BOD to assess their performance in a collegial manner rather than assessing the performance individually.

Every member will be given a questionnaire prepared by the BOD, with questions that covered a number of criteria as stated in the prevailing rules and regulations, such as:

1. the fulfilment of the criteria of a BOD member;
2. the implementation of GCG;
3. the provisions on dual positions;
4. the BoD's duties and responsibilities; and
5. the BoD meetings.

The BoD succession policy

The BoD is fully aware that the future of AMI lies in the availability of company leaders who have great competence, character and performance. The success in preparing the right leaders who are immediately ready to lead the organization is crucial to keep the company and its growth sustainable. AMI is finalizing a mechanism of formal succession policy.

Corporate Secretary

As publicly listed company, AMI is obliged to appoint a corporate secretary in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014. Corporate secretary serves as a liaison between company and the stakeholders and takes a strategic role to ensure that the company complies with the capital market rules and regulations.

AMI's corporate secretary is Mr. Heri Gunawan, who is also the Director of Finance. See profile on page 78 The corporate secretary is appointed and dismissed by the BoD Decree. The appointment of corporate secretary is one GCG implementation measures.

Peningkatan kompetensi Direksi

Setiap anggota Direksi harus senantiasa mengembangkan pengetahuan dan keahlian mereka dengan mengikuti program pendidikan, kursus, pelatihan atau seminar yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta bidang lainnya yang relevan dengan bisnis perusahaan.

Pinjaman untuk Direksi

AMI tidak memberikan fasilitas pinjaman kepada anggota Direksi. Setiap anggota Direksi berhak atas Program Kepemilikan Mobil sebagai bagian dari manfaat yang diterimanya.

Evaluasi Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi akan dilakukan secara mandiri dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Penilaian tersebut dilakukan oleh setiap anggota Direksi untuk menilai kinerja mereka secara kolektif, bukan secara individual.

Setiap anggota diberikan kuisioner yang disiapkan oleh Direksi, dengan pertanyaan yang mencakup beberapa kriteria sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti:

1. pemenuhan kriteria anggota Direksi;
2. penerapan GCG;
3. ketentuan rangkap jabatan;
4. tugas dan tanggung jawab Direksi; dan
5. rapat Direksi.

Kebijakan suksesi Direksi

Direksi menyadari sepenuhnya bahwa masa depan AMI terletak pada ketersediaan pemimpin perusahaan yang memiliki kompetensi, karakter dan kinerja yang baik. Keberhasilan dalam mempersiapkan pemimpin yang tepat yang segera siap memimpin organisasi sangat penting untuk menjaga perusahaan dan pertumbuhannya berkelanjutan. AMI sedang menyelesaikan mekanisme kebijakan suksesi formal.

Sekretaris Perusahaan

Sebagai perusahaan terbuka, AMI wajib mengangkat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014. Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara perusahaan dengan pemangku kepentingan dan mengambil peran strategis untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi aturan dan peraturan pasar modal.

Sekretaris Perusahaan AMI adalah Bapak Heri Gunawan yang juga Direktur Keuangan. Lihat profil di halaman 78 Sekretaris perusahaan diangkat dan diberhentikan dengan Keputusan Direksi. Pengangkatan sekretaris perusahaan merupakan salah satu langkah implementasi GCG.

Investor Relations

The Investor Relations serves as the liaison between the company and the shareholders at both local and international levels, by sharing the company's business and financial performance, as well as corporate achievements. The information is expected to help analysts in building stories about the company and the investors in making investment decisions. The company believes that ongoing dialogues with the shareholders based on fact and transparency will create maximum shareholder value.

To ensure the company's messaging and performance are well-communicated, Investor Relations release several reports, such as the quarterly press releases, financial statements, financial press releases, and disclosure reports. Investor relations also communicate through several events, such as investor presentations, the public exposes, and the regular meetings with analysts and investors.

Hubungan Investor

Hubungan Investor berfungsi sebagai penghubung antara perusahaan dan pemegang saham baik di tingkat lokal maupun internasional, dengan berbagi kinerja bisnis dan keuangan perusahaan, serta pencapaian perusahaan. Informasi tersebut diharapkan dapat membantu analis dalam membangun cerita tentang perusahaan dan investor dalam mengambil keputusan investasi. Perusahaan percaya bahwa dialog berkelanjutan dengan pemegang saham berdasarkan fakta dan transparansi akan menciptakan nilai pemegang saham yang maksimal.

Untuk memastikan pesan dan kinerja perusahaan terkomunikasikan dengan baik, Hubungan Investor merilis beberapa laporan, seperti siaran pers triwulanan, laporan keuangan, siaran pers keuangan, dan laporan pengungkapan. Hubungan investor juga berkomunikasi melalui beberapa acara, seperti presentasi investor, paparan publik, dan pertemuan rutin dengan analis dan investor.



INTERNAL AUDIT FUNCTION

The Internal Audit Function has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Charter. The Board of Directors has given its full support to the internal audit activities and there were no restrictions on the scope and access for the Internal Audit Function.

The role of the Internal Audit Function is to provide an objective and independent assurance and consultancy services for PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and its subsidiaries in the areas of governance, risk management and control, to add value and improve the company's operations.

Internal Audit Charter and Code of Ethics

The Internal Audit Function has Internal Audit Charter as a mandate from the Board of Directors to perform and execute its duties and responsibilities. The Internal Audit Charter was set by the Board of Directors and has been approved by the Board of Commissioners on September 6, 2021.

The Internal Audit Charter has been formulated in accordance with the OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015, regarding the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter. It was also prepared in conformance with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by the Institute of Internal Audit (IIA).

In addition to complying with Adaro Values and Code of Ethics of Adaro Group, the Internal Audit Function has adopted the Internal Audit's Code of Ethics issued by the IIA. Each internal auditor is required to read and understand the code.

Structure and Position

The Internal Audit Function is independent and directly reports to the President Director. To maintain its objectivity, the internal auditors are not allowed to hold concurrent duties and positions within the operational activities of the Company and its subsidiaries. In addition, every year the internal auditors must sign a Conflict of Interest Statement to ensure that they do not have a potential conflict of interest in carrying out their duties and responsibilities. If there is any potential for a conflict of interest, actions will be taken to address the risk.

The Internal Audit Function is led by Ivonne Honoris based on the Decree of the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit and Determination of the Contents of the Internal Audit Charter dated September 6, 2021 that was approved by President Director and Board of Commissioners.

FUNGSI AUDIT INTERNAL

Fungsi Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Audit Internal. Direksi telah memberikan dukungan penuh untuk aktivitas audit internal dan tidak ada pembatasan ruang lingkup maupun akses bagi Fungsi Audit Internal.

Fungsi Audit Internal berperan untuk memberikan asurans dan jasa konsultasi yang independen dan objektif bagi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan anak-anak usahanya atas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian, untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi perusahaan.

Piagam Audit Internal dan Kode Etik

Fungsi Audit Internal mempunyai Piagam Audit Internal sebagai mandat dari Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada 6 September 2021.

Piagam Audit Internal disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam tersebut juga disusun sesuai dengan Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal yang dikeluarkan oleh Institute of Internal Audit (IIA).

Selain mematuhi Nilai Adaro dan Kode Etik Grup Adaro, Fungsi Audit Internal juga mengadopsi Kode Etik profesi audit internal yang dikeluarkan oleh IIA. Setiap auditor internal wajib membaca dan memahami kode tersebut.

Struktur dan Kedudukan

Fungsi Audit Internal bersifat independen dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Untuk menjaga objektivitasnya, auditor internal tidak boleh memiliki tugas dan jabatan rangkap dengan pelaksana kegiatan operasional Perseroan dan anak-anak usahanya. Selain itu, setiap tahun auditor internal menandatangani Pernyataan Benturan Kepentingan untuk memastikan bahwa mereka tidak memiliki potensi benturan kepentingan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dan jika ada, maka dilakukan tindakan-tindakan untuk mengatasi risiko benturan kepentingan tersebut.

Fungsi Audit Internal dipimpin oleh Ivonne Honoris berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal dan Penetapan Isi Piagam Audit Internal tanggal 6 September 2021 yang disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

HEAD OF THE INTERNAL AUDIT FUNCTION

Ivonne Honoris

Indonesian, 36 years, obtained her Bachelor of Accounting degree from the University of Surabaya in 2007. She is a Certified Internal Auditor.

She started her career at the public accounting firm, Tanudiredja, Wibisana & Rekan, (a member firm of PricewaterhouseCoopers global network) as a Senior Associate (2007-2010), Citibank Indonesia as an Audit Manager – Branch Network Control Division (2010-2011), PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory (a member firm of PricewaterhouseCoopers global network) as an Assistant Manager – Internal Audit Service (2011-2013), and PT Adaro Energy Indonesia Tbk as Internal Audit Department Head (2013-now).

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Function has duties and responsibilities, among others:

1. Develop a flexible Annual Audit Plan using a risk-based methodology. The Annual Audit Plan shall be communicated to the Board of Directors and the Audit Committee, and be approved by the President Director.
2. Carry out the Annual Audit Plan and perform special audit when necessary.
3. Assess and evaluate the implementation of internal controls and risk management system in accordance with the Company's policies and prevailing laws and regulations.
4. Conduct assessment and evaluation of the efficiency and effectiveness in all areas, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other areas.
5. Provide recommendation for improvement and objective information on the audited activities at all relevant management levels.
6. Prepare audit reports and communicate the reports to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.
7. Monitor, analyze, and report on the implementation of the recommended corrective actions.
8. Liaise with Audit Committee.
9. Develop and implement a Quality Assurance Improvement Program to evaluate the activities of the Internal Audit Function.
10. Coordinate with other assurance functions (e.g., Health Safety & Environment, Legal & Compliance, Risk Management, external auditors) to optimize efforts to provide assurance on Company's corporate governance, risk management, and control processes.

KEPALA FUNGSI AUDIT INTERNAL

Ivonne Honoris

Warga Negara Indonesia, 36 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Surabaya pada tahun 2007. Merupakan Certified Internal Auditor.

Memulai karir di KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan, firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers sebagai Senior Associate (2007-2010), Citibank Indonesia sebagai Audit Manager - Branch Network Control Division (2010-2011), PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory, firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers sebagai Assistant Manager - Internal Audit Service (2011-2013), dan PT Adaro Energy Indonesia Tbk sebagai Kepala Departemen Internal Audit (2013-sekarang).

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Menyusun Rencana Audit Tahunan yang fleksibel dengan menggunakan metodologi berbasis risiko. Rencana Audit Tahunan tersebut dikomunikasikan kepada Direksi dan Komite Audit, serta disetujui oleh Presiden Direktur.
2. Melaksanakan Rencana Audit Tahunan dan melakukan audit khusus apabila diperlukan.
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan dan peraturan yang berlaku.
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di semua bidang, termasuk keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen yang relevan.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
9. Menyusun dan melaksanakan Program Asurans dan Perbaikan Kualitas untuk mengevaluasi kegiatan Fungsi Audit Internal.
10. Berkoordinasi dengan fungsi asurans lainnya (misal: Health Safety & Environment, Legal & Compliance, Risk Management, auditor eksternal) untuk mengoptimalkan usaha pemberian keyakinan atas proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian Perseroan.



Composition, Qualification and Competency Enhancement

As at the end of 2021, the Internal Audit Function consisted of one Head of Internal Audit who possesses an international certification for internal auditor. In 2022, the Internal Audit Function plans to add three internal auditors with a variety and complementary range of educational backgrounds and work experiences.

The Internal Audit Function has developed a competency profile that provides a professional development plan for internal auditors at every level of their career. Every year, the Internal Audit Function continuously identifies the skill gap and prepares a training and certification program for the internal auditors. In 2021, the Head of Internal Audit attended an average of six training days.

Quality Assurance and Improvement Program

To ensure and keep improving the quality of the internal audit activities, the Internal Audit Function implements a quality assurance and improvement program that comprises:

1. conducting surveys to obtain feedback from the management;
2. performing self-assessment and peer review for each audit assignment to ensure compliance with the existing internal audit manual; and
3. conducting self-assessment on the compliance with the OJK regulations and conformance with the IIA Standards.

On periodic basis, the Internal Audit Function will also be reviewed by the Internal Audit Function of PT Adaro Energy Indonesia Tbk as the holding company to ensure its compliance with the OJK regulations and conformance with the IIA Standards, as well as to assess efficiency and effectiveness of the internal audit activities.

The result of quality assurance and improvement program will be compiled and discussed every year to be included in the continuous improvement project. The outcomes will be reported to the Board of Directors and the Audit Committee on a regular basis.

Internal Audit Activities in 2021

Internal Audit Strategy Roadmap

In 2021, the Internal Audit Function focused on the establishment of internal audit infrastructure to build foundation for excellence, develop methodology to ensure quality and add value, recruit and develop talents with a variety and complementary skills and background, and use technology to improve productivity. The Internal Audit Function will continuously ensure the internal audit activities comply with the OJK Regulation and conform to the IIA Standards, as well as moving toward best practices.

Komposisi, Kualifikasi dan Peningkatan Kompetensi

Pada akhir tahun 2021, Fungsi Audit Internal terdiri dari satu orang Kepala Fungsi Audit Internal yang memiliki sertifikasi profesi internasional yang berkaitan dengan pekerjaan audit internal. Di tahun 2022, Fungsi Audit Internal berencana untuk menambah tiga orang auditor internal dengan berbagai latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman kerja yang saling melengkapi.

Fungsi Audit Internal telah mengembangkan profil kompetensi yang menyediakan rencana pengembangan profesional bagi auditor internal di setiap jenjang karirnya. Setiap tahun, Fungsi Audit Internal terus mengidentifikasi skill gap dan menyiapkan program pelatihan dan sertifikasi bagi auditor internal. Pada tahun 2021, Kepala Audit Internal mengikuti rata-rata enam hari pelatihan.

Program Asurans dan Perbaikan Kualitas

Untuk memastikan dan terus meningkatkan kualitas aktivitas audit internalnya, Fungsi Audit Internal mengimplementasikan program asurans dan peningkatan kualitas yang meliputi hal-hal berikut:

1. mengadakan survei untuk mendapatkan umpan balik dari manajemen;
2. melakukan penilaian mandiri dan peer review pada setiap penugasan audit untuk memastikan kepatuhan terhadap panduan audit internal yang berlaku; dan
3. melakukan penilaian mandiri atas kesesuaian dengan Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal dan kepatuhan terhadap peraturan OJK.

Secara berkala, Fungsi Audit Internal juga akan ditinjau oleh Fungsi Audit Internal PT Adaro Energy Indonesia Tbk selaku perusahaan induk untuk memastikan kepatuhannya terhadap peraturan OJK dan kesesuaian dengan Standar IIA, serta untuk menilai efisiensi dan efektivitas dari aktivitas audit internal.

Hasil program asurans dan peningkatan kualitas dirangkum dan didiskusikan setiap tahun untuk dimasukkan ke dalam proyek perbaikan berkelanjutan. Hasil program asurans dan peningkatan kualitas ini akan dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Aktivitas Audit Internal di 2021

Roadmap Strategi Audit Internal

Pada tahun 2021, Fungsi Audit Internal berfokus pada pembentukan infrastruktur audit internal yaitu membangun fondasi untuk mencapai keunggulan, mengembangkan metodologi untuk memastikan kualitas dan nilai tambah, merekrut dan mengembangkan talenta dengan keahlian dan latar belakang yang beragam dan saling melengkapi, serta menggunakan teknologi untuk meningkatkan produktivitas. Fungsi Audit Internal akan terus memastikan bahwa aktivitas audit internal mematuhi Peraturan OJK dan sesuai dengan Standar IIA, serta bergerak menuju praktik terbaik.

Annual Audit Plan

To provide optimum benefits with the available resources, the Internal Audit Function selects objects to be included in an annual audit plan based on risk priorities by considering the risk factors of all strategic business units. Before it is finalized, the annual audit plan is presented to the Board of Directors and Audit Committee to ensure that the plan is aligned with the company's strategy and has addressed their concerns. The annual audit plan is approved by the President Director and on a quarterly basis, the Internal Audit Function will prepare a rolling forecast and update the progress to the Board of Directors and Audit Committee.

In 2022, the Internal Audit Function plan to audit two out of 95 audit objects in the audit universe.

Implementation of Corrective Actions

The internal audit report is distributed to the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, and related management to provide a level of assurance through ratings on the adequacy of controls implemented by management to mitigate risks. Each internal audit report includes recommendations or corrective actions agreed with the relevant managements.

The recommendations will only provide value if implemented; therefore, the implementation is monitored and reported to the Board of Directors and the Audit Committee periodically. The number of corrective actions implemented by the management is one of the Internal Audit Function's key performance indicators (KPIs).

Meeting with Key Stakeholders

For its accountability, the Internal Audit Function conducted periodic meetings in 2021 with the Board of Directors (one time) and the Audit Committee (one time) with the following agenda:

1. progress of the internal audit strategic roadmap;
2. 2022 annual audit plan; and
3. constraints in implementing its Internal Audit Charter if any.

Review of the Internal Control System Effectiveness

Prior to the establishment of the Internal Audit Function in 2021, the internal audit activities in the Company was carried out by the Internal Audit Function of PT Adaro Energy Indonesia Tbk as the holding company. The adequacy of controls implemented by management to mitigate risks was rated and showed in each internal audit report. Based on the review of the effectiveness of three lines in risk management, it can be concluded that the internal control system in the Company is working as intended with some opportunity of continuous improvements.

Rencana Audit Tahunan

Untuk memberikan manfaat yang optimal dengan sumber daya yang tersedia, Fungsi Audit Internal memilih objek audit yang akan dimasukkan dalam rencana audit tahunan berdasarkan prioritas risiko dengan mempertimbangkan profil risiko seluruh unit bisnis strategis. Sebelum difinalisasi, rencana audit tahunan dipresentasikan ke Direksi dan Komite Audit untuk memastikan bahwa rencana tersebut sejalan dengan strategi perusahaan dan telah memasukkan hal-hal yang menjadi perhatian. Rencana audit tahunan disetujui oleh Presiden Direktur dan secara kuartalan, Fungsi Audit Internal akan menyiapkan rolling forecast dan menginformasikan pelaksanaan rencana audit tahunan kepada Direksi dan Komite Audit.

Pada tahun 2022, Fungsi Audit Internal berencana untuk mengaudit dua dari 95 objek audit dalam audit universe.

Implementasi Tindakan Perbaikan

Laporan hasil audit disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan manajemen terkait untuk memberikan peringkat atas kecukupan aktivitas pengendalian oleh manajemen dalam rangka memitigasi risiko. Setiap laporan audit menyertakan rekomendasi atau tindakan perbaikan yang telah disepakati dengan manajemen terkait.

Rekomendasi hanya akan bermanfaat bila diimplementasikan, oleh karena itu pelaksanaannya dipantau dan dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala. Jumlah tindakan perbaikan yang dilakukan manajemen menjadi salah satu key performance indicator (KPI) utama Fungsi Audit Internal.

Rapat dengan Pemangku Kepentingan Utama

Sebagai pertanggungjawaban, Fungsi Audit Internal mengadakan rapat berkala pada tahun 2021 dengan Direksi (satu kali) dan Komite Audit (satu kali) dengan agenda berikut:

1. perkembangan roadmap strategi audit internal;
2. rencana audit tahunan 2022; dan
3. hambatan dalam implementasi Piagam Audit Internal jika ada.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sebelum dibentuknya Fungsi Audit Internal pada tahun 2021, kegiatan audit internal di Perseroan dilakukan oleh Fungsi Audit Internal PT Adaro Energy Indonesia Tbk selaku perusahaan induk. Kecukupan aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh manajemen untuk memitigasi risiko dinilai dan disampaikan dalam setiap laporan audit internal. Berdasarkan kajian terhadap efektivitas tiga lini dalam manajemen risiko, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal di Perseroan telah berjalan sebagaimana mestinya dengan beberapa peluang untuk perbaikan berkelanjutan.



RISK MANAGEMENT

AMI's risk management follows the Adaro Group's Enterprise Risk Management (ERM) which adopts a prudent and proactive approach in managing risks to achieve the company's strategic objectives through a winning business concept, a winning system, and a winning team.

Adaro's ERM remains focused on strengthening the implementation to protect and maximize the organization's / enterprise's value. In this regard, the focus is placed on the key risks that may hinder target achievement. As of December 2021, there were 10 types of risks categorized as critical risks and high risks treated as the main focus and require further mitigation action.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko AMI mengikuti Enterprise Risk Management (ERM) Grup Adaro yang mengadopsi pendekatan yang hati-hati dan proaktif dalam mengelola risiko untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan melalui konsep bisnis pemenang, sistem pemenang dan tim pemenang.

ERM Adaro tetap fokus pada penguatan implementasi untuk melindungi dan memaksimalkan nilai organisasi / perusahaan. Dalam hal ini, fokus ditempatkan pada risiko utama yang berpotensi menghambat pencapaian target. Per Desember 2021, terdapat 10 jenis risiko yang dikategorikan sebagai risiko kritis dan risiko tinggi yang menjadi fokus utama dan memerlukan tindakan mitigasi lebih lanjut.

Fokus Risiko Risks in Our Focus

No	Risk Type Tipe Risiko	Category Kategori
1	HSE (Ops)	C, H
2	Facility & infrastructure (Ops)	C, H
3	Contractor (Ops)	C
4	Regulation (Ext)	C
5	Production disruption (Ops)	H
6	Capacity (Ops)	H
7	People (Org)	H
8	Product quality (Ops)	H
9	Regulatory compliance (org)	H
10	Critical material (Ops)	H
11	Macroeconomy (Ext)	M
12	Industry (Ext)	M
13	Community relations (Ext)	M
14	Security threat (Ext)	M
15	Weather (Ext)	M
16	Land availability (Ops)	M
17	Projects (Ops)	M
18	Sales effectiveness (Ops)	M
19	Coal reserves (Ops)	M
20	Production cost (Ops)	M
21	Governance (Org)	M
22	Business process (Org)	M
23	Natural disaster (Ext)	M
24	Investment (Ext)	M
25	Operation planning (Ops)	M
26	Business interruption (Ops)	M
27	Financial (Org)	M
28	Technology (Org)	M
29	Financial reporting (Org)	M

NOTE:
Ext = External Environment Risks
Ops = Operational Risks
Org = Organizational Risks

C = Critical } Our main focus
H = High
M = Moderate
L = Low

The risk treated as the main focuses in 2021:

1. Health, Safety and Environment (HSE) risk

HSE risk arises from the failure to provide a safe working environment for the workers and the activities that are harmful to the environment, which exposes the company to the extra costs related to compensation liability, loss of business reputation or an increase in insurance costs. In 2021, AMI identified HSE risk as critical and high risk.

The first critical HSE risk is related to COVID-19 outbreak. As employees' health and safety are our priority, hence AMI's HSE Department continued to implement the crisis management plan and precautions to avoid COVID-19. The precautions include, among others, implementation of AEI Circular Letter (Guidelines for the Implementation of Health Protocols for the Prevention and Control of COVID-19 in the Workplace) and improving the supervision of its implementation; and increase the supervision on employees who will return to activities in the operational area by applying stricter "new normal" health protocols and employees vaccination program.

The second critical HSE risk is related to fatality incidents. In 2021, AMI recorded total work hours of 5,156,785, and two Lost Time Injuries (LTI), which resulted in Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) and Severity Rate (SR) of 0.58 and 1,167.98, respectively. AMI continues to improve its occupational safety risk handling and management through, among others, increasing supervision to suppress the presence of unsafe conditions and actions, conducting follow up on accident investigation results through improving supervisory competence, and mobile equipment operation safety management.

The HSE risk in high category is related to the mine water management capacity of settling ponds, and to mitigate the risk, AMI manages the coal trap and ensures the quality standards of water released into public waters are in accordance with environmental quality standards. AMI also ensures the catchment area and the water discharge entering the settling pond is in accordance with the capacity and at the same time accelerates the making of settling pond LM2.

2. Facility and Infrastructure Risk

This risk arises from the inability of current infrastructure to fulfil AMI's business plan. The major risk is the inadequacy of coal hauling roads to support traffic, which is mitigated through assessing and improving the condition of coal haul roads (roads, bridges, culverts) to suit with the existing and planned traffic

Risiko-risiko yang menjadi fokus utama di tahun 2021:

1. Risiko Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Hidup (K3LH)

Risiko K3LH timbul dari kegagalan untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman bagi para pekerja dan kegiatan yang berbahaya bagi lingkungan hidup, yang memaparkan perusahaan terhadap tambahan biaya terkait kewajiban kompensasi, kehilangan reputasi bisnis atau peningkatan premi asuransi.

Risiko K3LH kategori kritis yang pertama terkait dengan wabah COVID-19. Kesehatan dan keselamatan karyawan adalah prioritas utama perusahaan, maka Departemen HSE di AMI terus menerapkan rencana manajemen krisis dan tindakan pencegahan untuk mencegah COVID-19. Langkah-langkah pencegahan tersebut antara lain penerapan Surat Edaran dari AEI mengenai Pedoman Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Tempat Kerja, dan peningkatan pengawasan terhadap pelaksanaannya; serta meningkatkan pengawasan terhadap pegawai yang akan kembali beraktivitas di wilayah operasional dengan penerapan protokol kesehatan new normal dan program vaksinasi pegawai yang lebih ketat.

Risiko K3LH kategori kritis yang kedua terkait dengan kejadian fatalitas. Pada tahun 2021, AMI mencatat total jam kerja 5.156.785, dan dua Lost Time Injuries (LTI), yang menghasilkan Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) dan Severity Rate (SR) masing-masing 0,58 dan 1.167,98. AMI terus meningkatkan penanganan dan manajemen risiko keselamatan kerja melalui, antara lain, peningkatan pengawasan untuk menekan kondisi dan kegiatan yang tidak aman, melakukan tindak lanjut hasil investigasi kecelakaan melalui peningkatan kompetensi pengawasan, dan manajemen keselamatan pengoperasian peralatan bergerak.

Risiko K3LH kategori tinggi terkait dengan kapasitas pengelolaan air tambang di settling pond, dan untuk memitigasi risiko tersebut, AMI mengelola coal trap dan memastikan baku mutu air yang dilepas sesuai dengan baku mutu lingkungan. AMI juga memastikan area penangkapan dan debit air yang masuk ke settling pond sesuai dengan kapasitasnya dan mempercepat pembuatan settling pond LM2.

2. Risiko Fasilitas dan Infrastruktur

Risiko ini muncul dari keterbatasan kapasitas infrastruktur saat ini untuk memenuhi rencana bisnis AMI. Risiko utama adalah kapasitas jalan angkut batubara yang tidak memadai untuk mendukung lalu lintas, hal ini dimitigasi melalui penilaian dan perbaikan kondisi jalan angkut batubara (jalan, jembatan, gorong-



load, proposing for budget plan and implementation of road improvement/upgrade work to AEI, and procurement of gravel stone to support road upgrade and maintenance.

3. Contractor Risk

The contractor risk arises from the possibility of a non-performing contractor, which may result in lower productivity or quality, higher cost, and reputation damage. To mitigate the risk, AMI conducts the following, among others, improving the contractor's performance of heavy equipment and competent workforce, ensuring and escorting the schedule and realization of mining equipment arrival (including operators) in accordance with the plan, ensuring the suitability of the quantity and competencies of man power involved in the mining process, and ensuring the availability of heavy equipment's spare parts inventory to speed up repair process. AMI is also improving the implementation of good mining practices.

4. Regulation Risk

The regulation risk is associated with the regulatory changes that may affect AMI's ability to implement the company's strategies, execute major transactions, comply with contracts, and other activities.

The major risk is government ban on coal export. This risk is mitigated by monitoring government regulation closely and maintaining contacts with the coal association to receive the latest updates on regulations.

5. Production Disruption Risk

The production disruption risk arises from the possibility of a breakdown at operational facilities and/or business process. Some major risks that we have identified are the geotechnical failure at coal hauling road, and pit dewatering at final pit elevation. Mitigation strategies that are put in place in response to the geotechnical risk at coal hauling road include hiring a consultant to conduct Geotechnical Risk Assessment along the hauling road, installing control signs, conducting periodic inspection of the hauling road. While mitigation strategies on pit dewatering risk include catchment setting that affect sump capacity, maintaining the ability of existing pumps to maximize water pumping, and managing and minimizing sludge entering the sump.

gorong) agar sesuai dengan rencana dan beban lalu lintas aktual, mengusulkan rencana anggaran dan pelaksanaan pekerjaan perbaikan/peningkatan kapasitas jalan ke AEI, dan pengadaan batu kerikil untuk mendukung peningkatan dan pemeliharaan jalan.

3. Risiko Kontraktor

Risiko kontraktor timbul dari kemungkinan adanya kontraktor yang kinerjanya buruk, sehingga dapat mengakibatkan penurunan produktivitas atau kualitas, kenaikan biaya dan rusaknya reputasi. Untuk memitigasi risiko ini, AMI, antara lain, meningkatkan kinerja kontraktor alat berat dan tenaga kerja yang kompeten, memastikan dan mengawal jadwal dan realisasi kedatangan peralatan pertambangan (termasuk operator) sesuai dengan rencana, memastikan kesesuaian kuantitas dan kompetensi tenaga kerja yang terlibat dalam proses penambangan, serta memastikan ketersediaan suku cadang alat berat untuk mempercepat proses perbaikan. AMI juga meningkatkan penerapan praktik penambangan yang baik.

4. Risiko Regulasi

Risiko regulasi terkait dengan perubahan terhadap regulasi yang dapat mengancam kemampuan AMI untuk melaksanakan strategi perusahaan, mengeksekusi transaksi penting, mematuhi kontrak dan aktivitas lainnya.

Risiko utama adalah larangan ekspor batu bara. Risiko ini dimitigasi dengan terus memantau peraturan pemerintah dan menjaga kontak dengan asosiasi batu bara untuk mendapatkan perkembangan peraturan terbaru.

5. Risiko Gangguan Produksi

Risiko gangguan produksi timbul dari kemungkinan terjadinya gangguan pada fasilitas operasional dan/atau proses bisnis. Beberapa risiko utama yang telah diidentifikasi adalah kegagalan geoteknik pada jalan angkut batu bara, dan pit dewatering pada elevasi akhir pit. Mitigasi yang dilakukan untuk risiko geoteknik di jalan angkut batu bara antara lain dengan menyewa konsultan untuk melakukan penilaian risiko geoteknik di sepanjang jalan angkut, memasang rambu-rambu kendali, melakukan inspeksi berkala jalan angkut. Sedangkan strategi mitigasi risiko pit dewatering antara lain dengan pengaturan area tangkapan yang mempengaruhi kapasitas sump, menjaga kemampuan pompa untuk memaksimalkan pemompaan air, serta mengelola dan meminimalkan lumpur yang masuk ke sump.

6. Capacity Risk

This risk arises from insufficient production and infrastructure capacity which may affect achievement of production target. Some major risks are inadequate production capacity and lack of support equipment for mining and hauling roads. Some mitigation strategies implemented include adding the number of dump trucks to improve hauling capacity, maintaining the number of upper cycle barges, close monitoring on hauling situation and maintaining close coordination with the operation team and logistics team, and increasing the availability of support equipment in the mine.

7. People Risk

People risk arises from lack of required knowledge, skills and experience among key personnel and the inability to retain staff in sufficient quantity, which can threaten the achievement of critical business objectives. Some major risks include high turnover rate due to resignation of potential and talented employees, and fulfilment of employees toward company development. Mitigation strategies that are put in place in response to those risks are implementation of Employee Engagement Survey action plan, evaluation and analysis of the conditions that caused employee turnover, and manpower planning aligned with the strategic plans for the development of other mines within AMI.

8. Product Quality Risk

Product quality risk arises from the quality of our green coal product, some major risks are the quality of green coal increasing fine sized, moisture, and ash content, as well as handling of green coal. The mitigation strategies implemented are conducting study on how to reduce coal handling of green coal and installing water cannon for coal handling.

9. Regulatory Compliance Risk

The legal and regulatory compliance risk arises from lawsuits against the company, inadequate contract clauses, and regulatory incompliance that may lead to liabilities for damages, fines, legal fees, damaged reputation, or other negative impacts. AMI is subject to various ministerial, regional, and other regulations. Inability to comply with those regulations may lead to damage to reputation, sanctions, legal costs, and other bad implications.

The legal and regulatory compliance risk level remained high in 2021, because in addition to complying with the existing regulations, AMI must also comply with the implementing regulations of the Omnibus Law no. 11 / 2020.

6. Risiko Kapasitas

Risiko ini timbul dari keterbatasan kapasitas produksi dan infrastruktur yang dapat mempengaruhi pencapaian target produksi. Beberapa risiko utama adalah kapasitas produksi yang tidak memadai dan kurangnya peralatan pendukung untuk jalan tambang dan jalan angkut. Beberapa strategi mitigasi yang diterapkan antara lain penambahan jumlah dump truck untuk meningkatkan kapasitas angkut, mempertahankan jumlah tongkang upper cycle, pemantauan pengangkutan dan meningkatkan koordinasi antara tim operasi dan tim logistik, dan meningkatkan ketersediaan peralatan pendukung di tambang.

7. Risiko Sumber Daya Manusia

Risiko sumber daya manusia muncul dari kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan dari personel kunci dan ketidakmampuan mempertahankan jumlah staff yang cukup, sehingga dapat mengancam pencapaian tujuan bisnis. Beberapa risiko utama antara lain tingkat turnover yang tinggi karena pengunduran diri karyawan yang potensial dan bertalenta, dan keterlibatan karyawan terhadap pengembangan perusahaan. Langkah mitigasi yang dilakukan adalah implementasi rencana aksi atas hasil Employee Engagement Survey, evaluasi dan analisis kondisi yang menyebabkan turnover karyawan, dan perencanaan tenaga kerja yang selaras dengan rencana strategis pengembangan tambang lain di AMI.

8. Risiko Kualitas Produk

Risiko kualitas produk timbul dari kualitas produk green coal, beberapa risiko utama adalah kualitas green coal, peningkatan ukuran, kelembaban, dan kadar abu, serta penanganan green coal. Strategi mitigasi yang diterapkan adalah melakukan kajian tentang cara mengurangi penanganan green coal dan memasang water cannon untuk penanganan batu bara.

9. Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan

Risiko kepatuhan terhadap hukum dan peraturan timbul dari tuntutan hukum terhadap perusahaan, klausul kontrak yang tidak memadai, dan ketidakpatuhan terhadap peraturan yang mengakibatkan tanggung jawab untuk kerusakan, denda, biaya hukum, penurunan reputasi atau dampak negatif lainnya. AMI harus mematuhi banyak peraturan kementerian, perda, dan lain-lain. dan ketidakpatuhan terhadap peraturan-peraturan tersebut dapat mengakibatkan kerugian reputasi, sanksi, biaya hukum, dan dampak buruk lainnya.

Level risiko kepatuhan hukum dan regulasi tetap tinggi di tahun 2021, karena selain harus tetap berpegang pada ketentuan yang berlaku, AMI juga harus mematuhi aturan pelaksana UU Cipta Kerja UU no. 11/2020.



Some major risks include potential discrepancy in sewage treatment plant (STP) management, and potential delays in delivering the rehabilitation of watershed areas. To mitigate those risks, AMI continues to improve the working method at STP to ensure compliance with environmental quality standards.

10. Critical Material Risk

This risk arises from the unavailability of certain critical materials, and the identified risk is the uncertainty of the availability of consumables and fuel due to external issues such as the COVID-19 pandemic, weather, and regulatory changes. Some mitigation strategies implemented include monitoring stock, actual and forecast consumption to maintain fuel and consumables availability and in sufficient stock, and coordinating with stakeholders (users, transporters, and others) to deliver materials on time.

Beberapa risiko utama termasuk potensi perbedaan dalam pengelolaan instalasi pengolahan limbah (sewage treatment plant atau STP), dan potensi keterlambatan dalam menyampaikan rehabilitasi DAS. Untuk memitigasi risiko tersebut, AMI terus meningkatkan metode kerja di STP untuk memastikan kepatuhan terhadap standar kualitas lingkungan.

10. Risiko Material Penting

Risiko ini timbul dari tidak tersedianya bahan penting tertentu, dan risiko yang teridentifikasi adalah ketidakpastian ketersediaan bahan habis pakai dan bahan bakar karena masalah eksternal seperti pandemi COVID-19, cuaca, dan perubahan peraturan. Beberapa strategi mitigasi yang diterapkan meliputi pemantauan stok, konsumsi aktual dan perkiraan untuk memastikan ketersediaan bahan bakar dan bahan habis pakai serta stok yang cukup, dan berkoordinasi dengan pemangku kepentingan (pengguna, pengangkut, dan lainnya) agar tepat waktu dalam pengirimannya.

COMMUNICATION WITH SHAREHOLDERS

Corporate Secretary & Investor Relations Function

AMI strives to maintain its corporate credibility and strengthen investor confidence by being transparent and by providing timely, updated, accurate and adequate information regarding the company's business, strategic and financial development.

Information Disclosure

Considering all information published by the Corporate Secretary is the company's official information, AMI adheres to AEI's "Delegation of Authority", a matrix that specifies certain activities and/or events that require a certain approval, consultation or informed process at/ from certain levels of authorities within the Adaro Group. One of the objectives of Delegation of Authority is to provide clear and consistent guidance on the disclosure of material information that may affect the shareholders' and/or potential shareholders' decisions.

Stakeholders' participation

Consistent adherence to the GCG principles is important to ensure business growth and create a favorable climate for investment. AMI strives to apply the GCG principles on a day-to-day basis in all its business units. Together with the Adaro Values of "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence", this will keep AMI as a trustworthy, transparent, and sustainable company for all its stakeholders.

Code of Conduct

While AMI's Code of Conduct is still being finalized, AMI refers to AEI's Code of Conduct that applies to all companies in the Adaro Group. AMI always runs its business by applying the Adaro Values of "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence" and strengthens GCG implementation to stay ahead of the increasingly stronger attention to the standards of corporate governance in Indonesia.

Whistleblowing mechanism

All employees and other stakeholders are expected to proactively report any misconduct or any case of fraud or breach of our business ethics, company rules or regulations, Articles of Association, laws or confidential information, along with supporting proof and documentation, to the company's BoD or to corporate contact available on the company's website. All the reports received by the company will be processed on anonymous basis.

KOMUNIKASI DENGAN PEMEGANG SAHAM

Fungsi Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor

AMI berupaya untuk menjaga kredibilitas perusahaan dan memperkuat kepercayaan investor dengan bersikap transparan dan dengan menyediakan informasi yang tepat waktu, terkini, akurat dan memadai mengenai bisnis, perkembangan strategis dan keuangan perusahaan.

Keterbukaan Informasi

Mengingat semua informasi yang diterbitkan oleh Sekretaris Perusahaan adalah informasi resmi perusahaan, AMI menjalankan "Pendelegasian Wewenang", dari AEI, sebuah matriks yang menetapkan kegiatan dan/ atau peristiwa tertentu yang memerlukan persetujuan, konsultasi atau proses informasi tertentu pada/dari tingkat tertentu. Otoritas dalam Grup Adaro. Salah satu tujuan Pendelegasian Wewenang adalah untuk memberikan pedoman yang jelas dan konsisten tentang keterbukaan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham dan/atau calon pemegang saham.

Partisipasi pemangku kepentingan

Ketaatan terhadap prinsip-prinsip GCG secara konsisten penting untuk memastikan pertumbuhan bisnis dan menciptakan iklim investasi yang menguntungkan. AMI berupaya menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh unit bisnisnya. Bersama dengan Nilai Adaro "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence", ini akan menjadikan AMI sebagai perusahaan yang dapat dipercaya, transparan, dan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingannya.

Kode Etik

Sementara Kode Etik AMI masih dalam tahap finalisasi, AMI mengacu kepada Kode Etik AEI yang berlaku bagi seluruh perusahaan dalam Grup Adaro. AMI senantiasa menjalankan bisnisnya dengan menerapkan Nilai Adaro yaitu "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence", dan memperkuat implementasi GCG untuk tetap terdepan dalam memperhatikan standar tata sset perusahaan yang semakin kuat. Di Indonesia.

Mekanisme Whistleblowing

Seluruh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya diharapkan untuk secara proaktif melaporkan setiap ssetan menyimpang atau kasus penipuan atau pelanggaran etika bisnis, peraturan atau regulasi perusahaan, Anggaran Dasar, undang-undang atau informasi rahasia, beserta bukti dan dokumentasi pendukungnya, kepada Direksi perusahaan atau ke kontak perusahaan yang tersedia di situs web perusahaan. Semua laporan yang diterima oleh perusahaan akan diproses secara Anonim



Insider trading, anti-corruption, and anti-fraud

In line with the Adaro Value of “Integrity”, all personnel within the Adaro Group are obliged to prevent the occurrence of insider trading, corruption, and fraud.

BoC, BoD, supporting organs, and all employees at all levels are obligated to avoid and prohibited from buying and/or selling the company's shares when receiving information, whether directly or indirectly, from the company's insider(s), being involved in any activity conducted to manipulate the company's share price, and using the company's confidential information to gain personal benefits and/or benefits for any other parties.

The company was officially listed on the IDX on January 3, 2022. During 2021, there was no public trading in the company's shares that was made based on insider information and no confidential information was used to manipulate the company's share price and/or to gain personal benefits and/or benefits for any other parties.

In addition, AMI also complies to the Adaro Group's policy on gratification that prohibits each employee of the Adaro Group from accepting any gifts or gratuities which is considered an act of bribery.

Transactions and balances with related parties

In the normal course of business, AMI engages in transactions with related parties, which include its majority shareholders, PT Adaro Energy Indonesia Tbk. The transactions primarily consist of services and other financial transactions.

In dealing with related parties, the company ensures that all transactions are fair and at arm's length by determining the pricing policies of coal sales to related parties based on international benchmarks, adjusted for coal specifications. All related party transactions must follow the rules of the Delegation of Authority and obtain approvals from AMI's BoD.

AMI booked trade receivables from sales of coal to Coaltrade Services International, Pte, Ltd., an entity under common control which provides marketing services for AMI, amounting to US\$53 million. Total trade receivables from related parties were US\$53 million or 5.5% of AMI's total asset.

Perdagangan orang dalam, anti korupsi, dan anti penipuan

Sejalan dengan Nilai Adaro “Integritas”, seluruh insan Grup Adaro berkewajiban untuk mencegah terjadinya perdagangan orang dalam, korupsi, dan penipuan.

Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, dan seluruh karyawan di semua tingkatan wajib menghindari dan dilarang membeli dan/atau menjual saham perusahaan sset menerima informasi, baik langsung maupun tidak langsung, dari orang dalam perusahaan, terlibat dalam kegiatan apapun. Dilakukan untuk memanipulasi harga saham perusahaan, dan menggunakan informasi rahasia perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan/atau keuntungan bagi pihak lain.

Perseroan resmi tercatat di BEI pada tanggal 3 Januari 2022. Selama tahun 2021, tidak ada perdagangan saham publik perseroan yang dilakukan berdasarkan informasi orang dalam dan tidak ada informasi rahasia yang digunakan untuk memanipulasi harga saham perseroan dan/atau mendapatkan keuntungan pribadi dan/atau keuntungan bagi pihak lainnya.

Selain itu, AMI juga mematuhi kebijakan Grup Adaro tentang gratifikasi yang melarang setiap karyawan Grup Adaro untuk menerima hadiah atau gratifikasi yang dianggap sebagai ssetan suap.

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, AMI melakukan transaksi dengan pihak berelasi, termasuk pemegang saham mayoritas, PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Transaksi tersebut terutama terdiri dari jasa dan transaksi keuangan lainnya.

Dalam berhubungan dengan pihak berelasi, Perseroan memastikan bahwa semua transaksi berjalan wajar dan wajar dengan menetapkan kebijakan harga penjualan batubara kepada pihak berelasi berdasarkan benchmark internasional yang disesuaikan dengan spesifikasi batubara. Semua transaksi pihak berelasi harus mengikuti aturan Pendelegasian Wewenang dan mendapatkan persetujuan dari Direksi AMI.

AMI membukukan piutang usaha dari penjualan batubara kepada Coaltrade Services International, Pte, Ltd., entitas sepengendali yang menyediakan jasa pemasaran untuk AMI, sebesar AS\$53 juta. Total piutang usaha dari pihak berelasi sebesar US\$53 juta atau 5,5% dari total sset AMI.

Mergers, acquisitions, and takeovers

In the cases of mergers, acquisitions, and/or takeovers, which require shareholders' approval, the BoC and BoD appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price. In accordance with OJK regulations number 17/POJK.04/2020 concerning the material transactions and changes in business activities, the transactions amounting more than 50% of the equity must obtain the shareholders' approval through Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Effective on 26 August 2021, in accordance with Notarial Deeds No. 82, 84, 86, 88 and 90 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, ATDI entered into a share sale and purchase agreement with PT Alam Tri Abadi ("ATA"), an entity under common control with ATDI and the Company, to acquire 99% share ownership of LC, MC, JC, SBC, and KC entities, or equivalent to 107,488,220 ordinary shares of PT Juloi Coal, 22,220,561 ordinary shares of PT Kalteng Coal, 305,862,634 ordinary shares of PT Lahai Coal, 157,696,359 ordinary shares of PT Maruwai Coal, and 11,518,032 ordinary shares of PT Sumber Barito Coal, respectively, with a total transaction value of US\$380,000,000.

Effective on 30 August 2021, in accordance with Notarial Deed No. 107 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, the Company entered into a share sale and purchase agreement to purchase shares of PT Alam Tri Daya Indonesia (ATDI) from ATBI, both entities under common control with the Company, under which the Company acquired 5,487,919 ordinary shares or equivalent to 99.99% ownership of ATDI with a total transaction value of US\$381,900,000.

The Policy of Procurement of Goods and Services

AMI adheres to AEI's Procurement Policy applicable to all companies in the Adaro Group. AEI's Procurement Policy consists of the guidelines for the procurement of goods and/or services in such a way that fulfills the requirements of the Adaro Group for ensuring smooth operational activities and adhering to the transparency and confidentiality principles.

This policy requires the determination of Key Performance Indicators for measuring procurement progress, identifying risks, and developing the standard operating procedures for risk mitigation. Every party involved in the procurement process shall sign a conflict-of-interest statement to prohibit any activities that may lead to a conflict in any part of the process.

Merger, akuisisi, dan pengambilalihan

Dalam hal merger, akuisisi, dan/atau pengambilalihan yang memerlukan persetujuan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi. Sesuai dengan peraturan OJK nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, maka transaksi yang melebihi 50% dari ekuitas harus mendapat persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Efektif pada tanggal 26 Agustus 2021, sesuai dengan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara No. 82, 84, 86, 88 dan 90 dari Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., Notaris di Jakarta, ATDI mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT Alam Tri Abadi ("ATA"), entitas sepengendali dengan ATDI dan Perseroan, untuk mengakuisisi 99% kepemilikan saham entitas LC, MC, JC, SBC, and KC, atau setara dengan 107.488.220 saham biasa PT Juloi Coal, 22.220.561 saham biasa PT Kalteng Coal, 305.862.634 saham biasa PT Lahai Coal, masing-masing 157.696.359 saham biasa PT Maruwai Coal, dan 11.518.032 saham biasa PT Sumber Barito Coal, dengan total nilai transaksi sebesar AS\$380.000.000.

Efektif pada tanggal 30 Agustus 2021, sesuai dengan Akta Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., No. 107 Notaris di Jakarta- Utara, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham untuk membeli saham PT Alam Tri Daya Indonesia (ATDI) dari ATBI, keduanya merupakan entitas sepengendali dengan Perseroan. Melalui perjanjian ini Perusahaan mengakuisisi 5.487.919 saham biasa atau setara dengan 99,99% kepemilikan ATDI dengan total nilai transaksi sebesar AS\$381.900.000.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

AMI berpegang pada Kebijakan Pengadaan AEI yang berlaku bagi seluruh perusahaan dalam Grup Adaro. Kebijakan Pengadaan AEI terdiri dari pedoman pengadaan barang dan/atau jasa sedemikian rupa sehingga memenuhi persyaratan Grup Adaro untuk memastikan kelancaran kegiatan operasional dan berpegang pada prinsip transparansi dan kerahasiaan.

Kebijakan ini mengharuskan penentuan Indikator Kinerja Utama (KPI) untuk mengukur kemajuan pengadaan, mengidentifikasi risiko, dan mengembangkan prosedur operasi standar untuk mitigasi risiko. Setiap pihak yang terlibat dalam proses pengadaan harus menandatangani pernyataan pertentangan kepentingan untuk mencegah aktivitas yang dapat menyebabkan konflik di bagian mana pun dari proses.



Enhancement of Supplier's Capability

The procurement team shall enhance vendor capability by giving evaluation upon vendor performance and provide feedback and improvement solutions to vendor.

Customers' welfare

AMI has treated its customers equally and responsibly as stated in its Code of Conduct, which among others always prioritize the customers' satisfaction, provide accurate information regarding the company's products and/or services, and comply with and respect all terms, conditions, and provisions agreed collectively.

Complaint handling mechanism

AMI strives to maintain and enhance its reputation of providing customers with high-quality products and services. The company is committed to being responsive to the needs and concerns of our customers and to resolving any complaints as quickly as possible.

The marketing team applies a Standard Operating Procedure on complaint handling mechanism for the Adaro Group. This procedure is in place to facilitate customers if they wish to report any dissatisfaction to our marketing team. Any complaints from customers will be investigated by the Operations, Marketing dan Logistics Team, who will coordinate with the marketing team to formulate corrective actions to handle the complaints as well as to prevent the same problems from recurring. The marketing team will communicate the results of the investigation to the customers and find the best solutions.

Long-term incentives for BoD and employees

AMI is still conducting analyses to determine the form of the most appropriate long-term incentives for the BoD and employees.

External auditor

In 2021 AGMS, the shareholders approved the reappointment of Daniel Kohar, S.E., Ak., M.Ak., CPA and Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network, or his replacement to be appointed and/or approved by AMI's BoC, to audit AMI's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2021.

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan has been auditing AMI's financial statements since 2013.

Peningkatan Kompetensi Pemasok

Tim pengadaan harus meningkatkan kemampuan vendor dengan memberikan evaluasi mengenai kinerja vendor dan memberikan masukan serta solusi perbaikan kepada vendor.

Kesejahteraan pelanggan

AMI telah memperlakukan pelanggannya secara setara dan bertanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Kode Etiknya, yang antara lain selalu mengutamakan kepuasan pelanggan, memberikan informasi yang akurat mengenai produk dan/atau layanan perusahaan, serta mematuhi dan menghormati semua syarat, ketentuan, dan ketentuan. disepakati bersama.

Mekanisme penanganan keluhan

AMI berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan reputasinya dalam menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi kepada pelanggan. Perusahaan berkomitmen untuk tanggap terhadap kebutuhan dan kekhawatiran pelanggan kami dan untuk menyelesaikan setiap keluhan secepat mungkin.

Tim pemasaran mengikuti Prosedur Operasi Standar tentang mekanisme penanganan keluhan yang berlaku di Grup Adaro untuk memfasilitasi pelanggan jika mereka ingin melaporkan ketidakpuasan kepada tim pemasaran kami. Setiap keluhan dari pelanggan akan diselidiki oleh Tim Operasi, Pemasaran dan Logistik, yang akan berkoordinasi dengan tim pemasaran untuk merumuskan tindakan korektif untuk menangani keluhan serta mencegah masalah yang sama terulang kembali. Tim pemasaran akan mengkomunikasikan hasil investigasi kepada pelanggan dan mencari solusi terbaik.

Insentif jangka panjang untuk Direksi dan karyawan

AMI masih melakukan analisis untuk menentukan bentuk insentif jangka panjang yang paling tepat bagi Direksi dan karyawan.

Auditor eksternal

Pada RUPST 2021, para pemegang saham menyetujui pengangkatan kembali Daniel Kohar, SE, Ak., M.Ak., CPA dan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota firma jaringan global PricewaterhouseCoopers, atau penggantinya menjadi ditunjuk dan/atau disetujui oleh Dewan Komisaris AMI, untuk mengaudit laporan keuangan AMI untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan telah mengaudit laporan keuangan AMI sejak tahun 2013.

In 2021, AMI utilized professional services from the external auditor for financial audit services, in addition to other services from a number of institutions for its IPO process, including tax consultant, legal consultant, share registrar, actuaries, and rating agencies. AMI paid a total amount of approximately Rp21.6 billion for the services from all these professional institutions in 2021.

Information technology

Information technology is a vital part of a company's growth and operations. A complex operation in a highly regulated industry like AMI demands standardization and the best practices in IT implementation to allow simpler and faster work processes, for the company to be more efficient and effective to achieve targets through optimum productivity.

AMI follows the Adaro Group's Enterprise Resource Planning which integrates the information systems across the Adaro Group.

The rapid development of IT also pushes the company to enhance and optimize its IT infrastructure and facilities to accommodate the company's needs and comply with the internal regulations as well as the applicable regulatory requirements. One of the top priorities is the protection against cybercrimes. To minimize cybercrime risk, AMI will constantly review and apply the cutting-edge security measures to protect the interests of the stakeholders, including anticipating IT disasters.

Material litigation faced by the company

At the end of 2021, there was no material litigation or legal proceedings on the company.

Administrative sanctions and suspension

No suspensions or administrative sanctions were imposed on any of our BoC or BoD members by the regulators in 2021.

Pada tahun 2021, AMI memanfaatkan jasa profesional dari auditor eksternal untuk jasa audit keuangan, selain jasa lain dari sejumlah lembaga untuk proses IPO-nya, antara lain konsultan pajak, konsultan hukum, pencatat saham, aktuaris, dan lembaga pemeringkat. AMI membayar total sekitar Rp21,6 miliar untuk layanan dari seluruh lembaga profesional ini pada tahun 2021.

Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah bagian penting dari pertumbuhan dan operasi perusahaan. Operasi yang kompleks dalam industri yang sangat diatur seperti AMI menuntut standarisasi dan praktik terbaik dalam implementasi TI untuk memungkinkan proses kerja yang lebih sederhana dan lebih cepat, agar perusahaan lebih efisien dan efektif untuk mencapai target melalui produktivitas yang optimal.

AMI mengikuti Enterprise Resource Planning Grup Adaro yang mengintegrasikan sistem informasi di seluruh Grup Adaro.

Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat juga mendorong perusahaan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana TI agar dapat selalu mengakomodir kebutuhan serta memenuhi peraturan internal maupun perundang-undangan yang berlaku. Salah satu aspek yang diprioritaskan adalah perlindungan terhadap kejahatan dunia maya. Untuk meminimalkan risiko kejahatan dunia maya, AMI akan senantiasa meninjau dan menerapkan langkah-langkah keamanan paling mutakhir untuk melindungi kepentingan dan kebutuhan para pemangku kepentingan, termasuk mengantisipasi bencana sistem informasi.

Litigasi material yang dihadapi perusahaan

Hingga akhir tahun 2021, tidak ada proses hukum maupun proses hukum yang material terhadap perseroan.

Sanksi administratif dan penangguhan

Tidak ada suspensi atau sanksi administratif yang dikenakan kepada salah satu anggota Dewan Komisaris atau Direksi kami oleh regulator pada tahun 2021.



SHAREHOLDERS' INFORMATION

As of December 31, 2021, the share ownership composition of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk after the Initial Public Offering is as follow:

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2021, komposisi kepemilikan saham PT Adaro Minerals Indonesia Tbk setelah Penawaran Umum adalah sebagai berikut:

Name Nama	Number of Shares Jumlah Saham	%
PT Adaro Energy Indonesia Tbk	28,023,450,000	68.55%
PT Adaro Mining Technologies	3,611,330,000	8.83%
PT Alam Tri abadi	2,640,470,000	6.46%
Public Publik	6,607,081,500	16.16%
Total	40,882,331,500	100.00%

USE OF IPO PROCEEDS

Use of IPO Proceeds

On January 3, 2022, AMI is officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the ticker ADMR. The book building period was from December 27, 2021 to December 29, 2021, and the allotment date was on December 29, 2021.

The IPO was well-received by investors and was oversubscribed 179x during pooling.

The IPO results are as follows:

PENGUNAAN DANA HASIL IPO

Penggunaan Dana Hasil IPO

Pada 3 Januari 2022, AMI resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ADMR. Masa penawaran umum saham adalah 27 – 29 Desember 2021, dan tanggal penjatahan saham adalah 29 Desember 2021.

IPO AMI mendapatkan tanggapan yang amat baik dari investor dan mencatatkan kelebihan pemesanan atau oversubscribed hingga 179 kali dari penjatahan terpusat.

Berikut ini adalah hasil dari IPO AMI:

Realization of Public Offering Results Realisasi Hasil Penawaran Umum

Total Funds from Public Offering Jumlah Hasil Penawaran Umum	Public Offering Cost Biaya Penawaran Umum	Net Result Hasil Bersih
Rp660,708,150,000	Rp21,629,458,431	Rp639,078,691,570

Funds Usage Plan Rencana Penggunaan Dana

Loan to subsidiary PT Maruwai Coal for capital expenditure Pinjaman kepada Perusahaan Anak, yaitu PT Maruwai Coal, untuk belanja modal	Repayment of loan principal to PT Adaro Energy Indonesia Tbk Pembayaran pokok atas pinjaman perseroan dari PT Adaro Energy Indonesia Tbk	Total Total
Rp343,113,260,928	Rp295,965,430,642	Rp639,078,691,570

Use of Funds as of December 31, 2021 Realisasi Penggunaan Dana per 31 Desember 2021

Loan to subsidiary PT Maruwai Coal for capital expenditure Pinjaman kepada Perusahaan Anak, yaitu PT Maruwai Coal, untuk belanja modal	Repayment of loan principal to PT Adaro Energy Indonesia Tbk Pembayaran pokok atas pinjaman perseroan dari PT Adaro Energy Indonesia Tbk	Total Total
-	-	-

Placement of Remaining Funds Penempatan Sisa Dana

Remaining Funds from Public Offering Sisa Dana Hasil Penawaran Umum	Placement Penempatan Dana	Interest Rate Tingkat Suku Bunga	Relationship with the Company Hubungan dengan Perusahaan
Rp639,078,691,570	Giro	Tiering from 0.05% to 3% Berjenjang dari 0,05% hingga 3%	Third party Pihak ketiga





adaro
MINERALS





SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Health, Safety and Environment

Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup

REVIEW OF THE HEALTH PERFORMANCE

Amid the prolonged pandemic, AMI strives to protect the health and safety of the employees through various COVID-19 handling policies and activities that incorporate the four pillars of health programs: promotive, preventive, curative, and rehabilitative.

The promotive measures consist of educating the employees on issues surrounding COVID-19 and other topics relevant to the latest condition. The preventive measures include the dissemination of circular letters explaining the COVID-19 handling based on the level of PPKM (Community Activities Restrictions Enforcement) and number of cases, COVID screening on the employees who returned from local transmission areas (rapid antigen test or PCR test), and provision of vaccines under the Vaksinasi Gotong Royong (VGR) program, which were provided not only for the employees, but also for their family members.

On the other side, the curative and rehabilitative measures were carried out by providing telemedicine facility for the employees and their family. The company started to provide this facility in April 2021 under the collaboration with Klinisia, to allow the employees to get medical advice without having to visit a health center, thus reducing the transmission risk of COVID-19 or other infectious diseases.

These activities were managed and monitored by AMI's COVID-19 taskforce.

Strengthening Industrial Hygiene and Occupational Health (IHOH)

In 2021, AMI's IHOH was strengthened by referring to two technical guidelines:

1. The Technical Guideline on Managing Risks in the Workplace
This technical guideline serves as the reference for identifying the workplace risk factors such as biology, ergonomics, physics, chemistry and psychology.
2. The Technical Guideline on Food Safety Management Plan (FSMP)
This technical guideline has been formulated by taking into account each catering activity because poorly managed catering can cause harm to employees' health and lead to operational disturbances.

TINJAUAN KINERJA KESEHATAN

Di tengah pandemi yang belum juga usai, AMI berupaya melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan dengan menerapkan serangkaian kebijakan dan kegiatan penanggulangan COVID-19 menggunakan pendekatan empat pilar program kesehatan: promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Upaya promotif meliputi edukasi kepada karyawan berupa mengenai hal-hal seputar COVID-19 dan topik lainnya yang relevan dengan kondisi terkini. Upaya preventif dilakukan dengan menyebarkan surat edaran (SE) yang menjelaskan tatalaksana pengelolaan COVID-19 berdasarkan level PPKM dan penanganan kasus, melakukan skrining COVID terhadap para karyawan yang baru kembali dari wilayah transmisi lokal (tes rapid antigen dan/atau tes PCR), dan pengadaan vaksin di bawah program Vaksinasi Gotong Royong (VGR), yang dilaksanakan tidak hanya pada para karyawan, melainkan juga anggota keluarga mereka.

Di sisi lain, upaya kuratif dan rehabilitatif dilakukan dengan menyediakan layanan telemedisin untuk para karyawan dan keluarga. Perusahaan mulai menyediakan fasilitas ini pada bulan April 2021 di bawah kerja sama dengan Klinisia, agar karyawan dapat memperoleh arahan medis tanpa harus mendatangi fasilitas kesehatan, sehingga mengurangi risiko penularan COVID-19 atau penyakit menular lainnya.

Upaya-upaya tersebut dikelola dan diawasi oleh gugus tugas COVID-19 AMI.

Penguatan Higiene Industri dan Kesehatan Kerja (HIKK)

Pada tahun 2021, penguatan IHOH AMI dilakukan berdasarkan dua pedoman teknis:

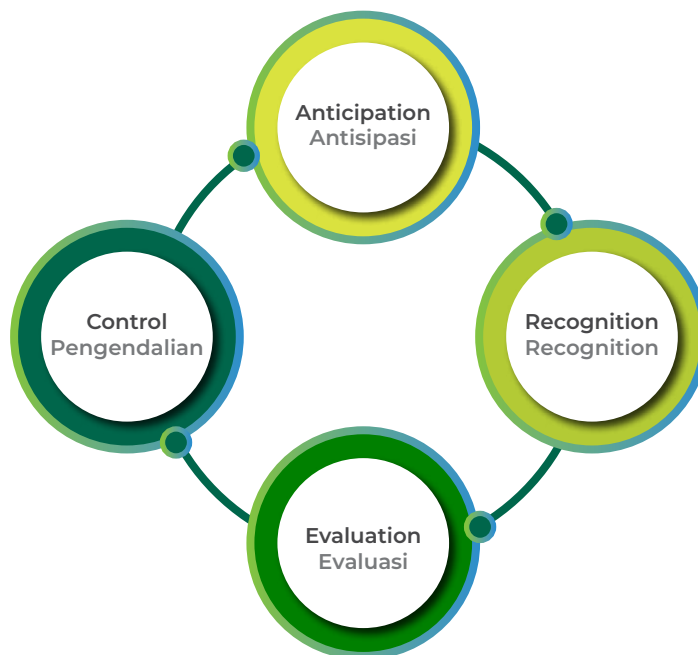
1. Pedoman Teknis Pengelolaan Risiko Lingkungan Kerja
Pedoman teknis ini menjadi acuan dalam mengidentifikasi faktor risiko lingkungan kerja yang meliputi faktor biologi, ergonomi, fisika, kimia dan psikologi.
2. Pedoman Teknis Food Safety Management Plan (FSMP)
Pedoman teknis ini dibuat berdasarkan risiko dalam setiap aktivitas jasa boga karena jasa boga yang tidak terkelola dengan baik dapat membahayakan kesehatan karyawan dan karenanya berpotensi menimbulkan gangguan kegiatan operasi.

Evaluating IHOH programs

IHOH programs were made to protect the employees from occupational health, and implemented through a set of steps, i.e. anticipation – recognition – evaluation – control. One of IHOH's components is the occupational health program consisting of four pillars: promotive, preventive, curative, and rehabilitative.

Evaluasi program HIKK

Program HIKK dibuat untuk melindungi para karyawan dari bahaya kesehatan kerja, dan diterapkan melalui serangkaian tahapan, yakni antisipasi – rekognisi – evaluasi – pengendalian (AREP). Salah satu komponen program HIKK adalah program kesehatan kerja yang meliputi empat pilar: promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.



1. Anticipation: identifying hazards and assessing risks
2. Recognition: observing materials, tools and work processes and dangerous conditions at the workplace
3. Evaluation: assessing the risk level of the exposure to health hazards
4. Control: using the control hierarchy, i.e. elimination, substitution, engineering, administration and use of PPE

1. Antisipasi: mengidentifikasi bahaya dan menilai risiko
2. Rekognisi: mengobservasi material, peralatan dan proses kerja serta kondisi berbahaya di tempat kerja
3. Evaluasi: menilai besaran risiko yang ditimbulkan oleh paparan bahaya kesehatan
4. Pengendalian: menggunakan hirarki pengendalian yaitu eliminasi, substitusi, rekayasa, administrasi dan penggunaan APD

The evaluation of IHOH programs at AMI's subsidiaries resulted in the formulation of a number of programs, such as Hearing Conservation Program (HCP) and Respiratory Protection Program (RPP), Food Safety Management Plan, ergonomic management at the workplaces, occupational health preventive and promotive programs, database of employees' medical records, and measurement of workplaces.

Evaluasi program HIKK di perusahaan anak AMI menghasilkan perumusan beberapa program, misalnya *Hearing Conservation Program (HCP)* dan *Respiratory Protection Program (RPP)*, *Food Safety Management Plan*, pengelolaan ergonomi di tempat kerja, program preventif dan promotif kesehatan kerja, *database* rekam medis karyawan, dan pengukuran lingkungan kerja.

REVIEW OF THE SAFETY PERFORMANCE

LTIFR and SR

In 2021, there was one fatality incident and two incidents of lost time injuries (LTI) in the operations of AMI's subsidiary, i.e. PT Maruwai Coal (MC). This increased AMI's LTIFR to 0.58 and increased SR to 1,167.98 for 2021.

Safety Stand Down (SSD) Meeting

Due to the fatality incident, AMI's management took a number of actions, among which is the SSD meeting chaired by AEI's Director. The outcomes of the meeting, among others, are:

1. Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) must be more strongly instilled in each employee.
2. The company must immediately make the corrective actions:
 - a. focus on controlling the main risks
 - b. improve the contractors' HSE management
 - c. immediately stop the work when finding there is any unsafe action or unsafe condition
 - d. improve monitoring through inspection, observation, coaching and intervention
 - e. manage all workers to fulfil their required competencies
 - f. make proper work planning and hazard analysis

Technical guideline on occupational safety

The main risk is defined as the risk that has the potential to cause deaths or severe injuries and occupational diseases. Main risks must be identified and managed well by referring to a technical guideline that details the aspects that need to be cared for in doing work. AEI has imposed a Technical Guideline on the Control of Occupational Health and Safety (OHS) Main Risks on all its subsidiaries, including AMI.

AMI and its subsidiaries must identify at least five (5) main risks to be made the focus of OHS. Based on the organizational structure, divisions, departments, sections and groups must determine the OHS main risks in their respective level. Contractors must also determine and implement OHS main risks management by referring to the OHS main risks according to the Adaro Group's guidelines.

TINJAUAN KINERJA KESELAMATAN

LTIFR dan SR

Pada tahun 2021, terjadi satu insiden fatalitas dan dua insiden cedera yang menyebabkan hilangnya hari kerja (LTI) pada kegiatan operasi perusahaan anak AMI yakni PT Maruwai Coal (MC). Dengan demikian LTIFR AMI naik menjadi 0,58 dan SR naik menjadi 1.167,98 pada tahun 2021.

Rapat Safety Stand Down (SSD)

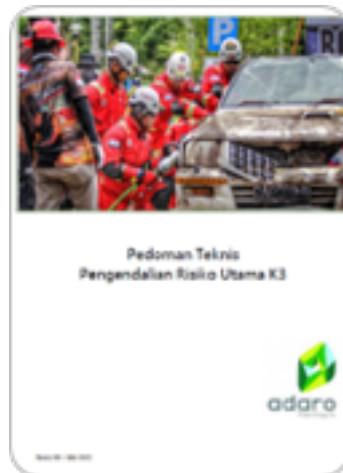
Karena adanya insiden fatalitas, manajemen AMI mengambil beberapa tindak lanjut, yang salah satunya adalah rapat SSD yang dipimpin oleh Direktur Operasional AEI. Hasil rapat tersebut antara lain adalah:

1. Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) harus ditanamkan secara lebih kuat di setiap karyawan.
2. Perusahaan harus melakukan tindak lanjut perbaikan segera berupa:
 - a. berfokus pada pengendalian risiko utama
 - b. meningkatkan pengelolaan K3LH kontraktor
 - c. segera menghentikan pekerjaan jika terdapat TTA (Tindakan Tidak Aman) atau KTA (Kondisi Tidak Aman)
 - d. meningkatkan pengawasan dengan inspeksi, observasi, *coaching* dan intervensi
 - e. mengatur agar semua pekerja memenuhi kompetensi pekerjaannya
 - f. membuat perencanaan pekerjaan dan analisis bahaya dengan baik

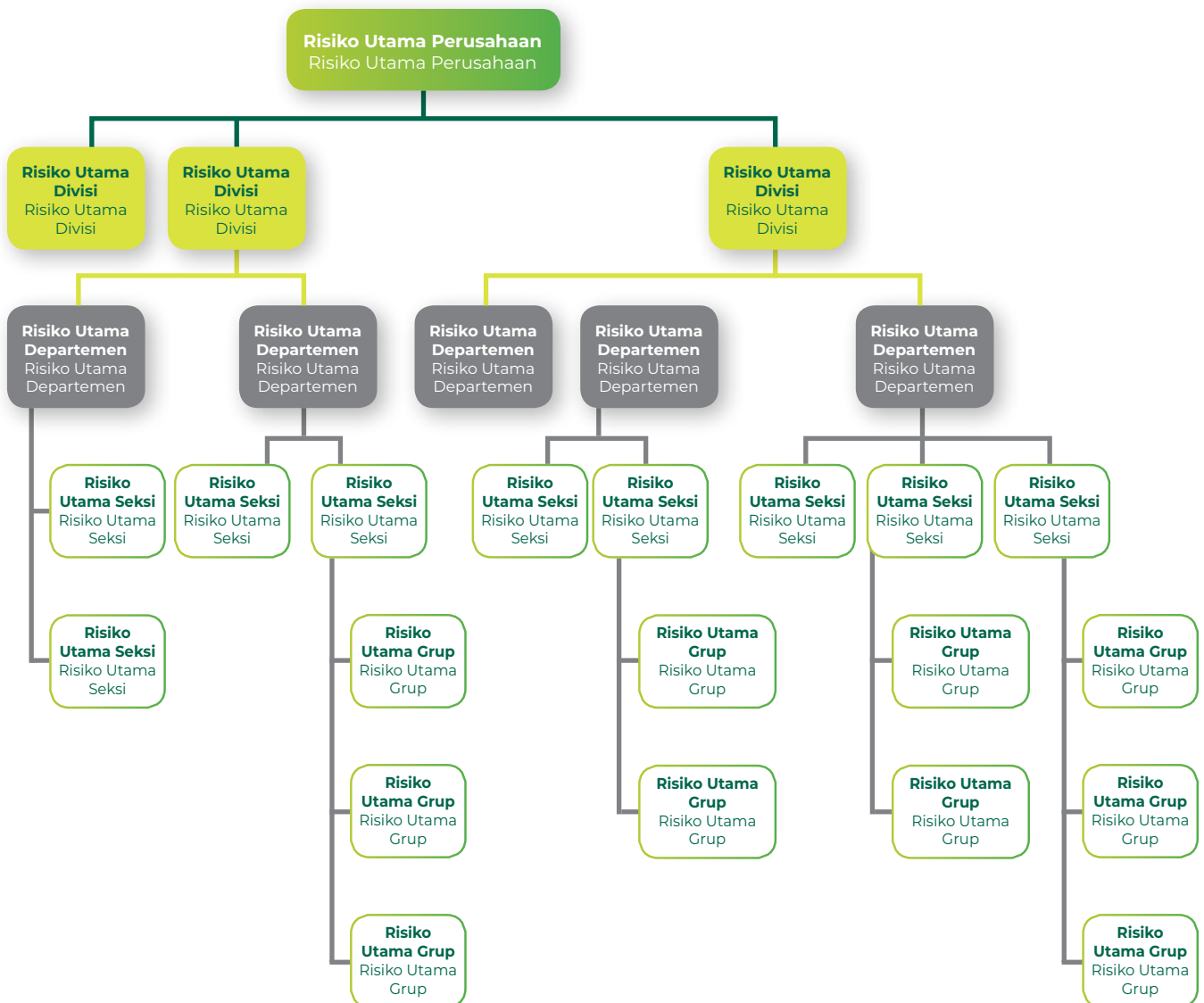
Pedoman teknis keselamatan kerja

Risiko utama didefinisikan sebagai risiko yang berpotensi menimbulkan kematian atau cedera berat dan penyakit akibat kerja (PAK). Risiko ini harus diidentifikasi dan dikelola sebaik-baiknya dengan pedoman teknis yang merinci hal-hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan pekerjaan. AEI telah memberlakukan Pedoman Teknis Pengendalian Risiko Utama Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk dijadikan acuan pengelolaan K3 oleh seluruh perusahaan anaknya, termasuk AMI.

AMI dan perusahaan-perusahaan anaknya wajib mengidentifikasi minimal lima (5) risiko utama untuk dijadikan fokus pengelolaan K3. Sesuai struktur organisasi yang ada, level divisi, departemen, seksi, dan grup menetapkan risiko utama K3 masing-masing. Mitra kerja juga harus menetapkan dan melaksanakan pengelolaan risiko utama K3 dengan mengacu pada risiko utama K3 menurut panduan Grup Adaro.



Structure of OHS main risks
Penjabaran risiko utama K3

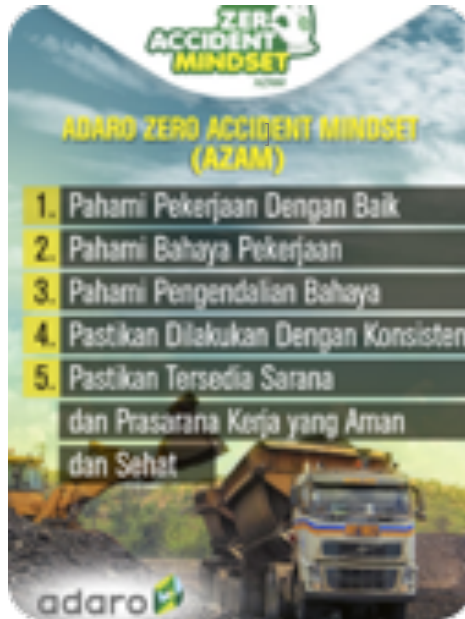


Main OHS programs in 2021:

Program-program utama K3 tahun 2021:

Strengthening of AZAM (Adaro Zero Accident Mindset)

Penguatan AZAM (Adaro Zero Accident Mindset)



Activities for strengthening AZAM:

1. The Safety Accountability Program (SAP), consisting of hazard report, job safety analysis (JSA), 5-minute talks, safety talks, and OHS inspections;
2. The Reward & Punishment program, consisting of disciplinary sanctions based on Statement of Work Discipline (SPDK), appreciation for employees and supervisors with the best OHS performance;
3. Digitalization of OHS management, consisting of the Safety Accountability Program and artificial intelligence for monitoring the attitude of mobile equipment operators; and
4. Strengthening the functions of the Emergency Response Team (ERT) through several programs such as training for ERT volunteers, building ERT training facilities, building ERT station at Haju, providing emergency equipment and units (extrication tools, LV units, etc.), ERT in-charge and standby personnel.

Safety Culture Survey

Each company of the Adaro Group is surveyed to measure the employees' perception in understanding occupational safety implementation, determining corrective actions, and strengthening the safety culture based on Adaro Zero Accident Mindset (AZAM). According to the survey's findings, AMI is at the "Proactive" level.

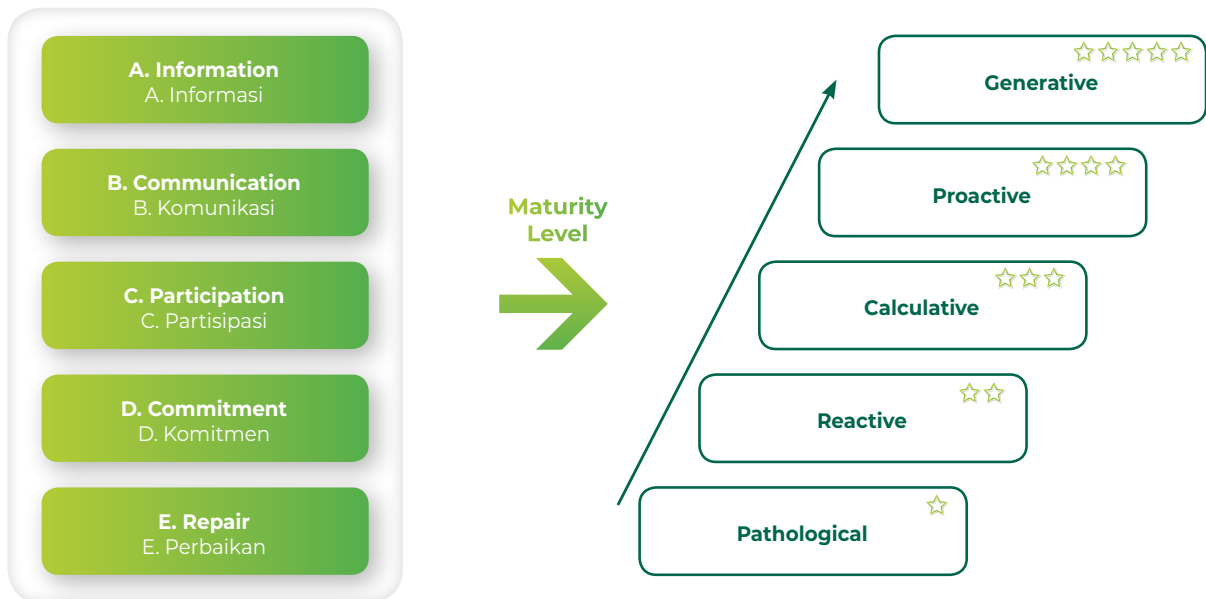
Kegiatan-kegiatan untuk penguatan AZAM:

1. Safety Accountability Program (SAP), terdiri dari hazard report, job safety analysis (JSA), pembicaraan 5 menit (P5M), safety talk, dan inspeksi K3;
2. Program reward & punishment, meliputi penegakan sanksi disiplin sesuai Surat Pernyataan Disiplin Kerja (SPDK), apresiasi untuk karyawan dan pengawas yang berkinerja K3 terbaik;
3. Digitalisasi pengelolaan K3, meliputi digitalisasi Safety Accountability Program dan artificial intelligence untuk mengawasi perilaku operator kendaraan bergerak; dan
4. Penguatan fungsi Emergency Response Team melalui beberapa program seperti pelatihan relawan tanggap darurat, pembangunan sarana pelatihan tanggap darurat, pembangunan ERT Station di area Haju, pengadaan peralatan dan unit tanggap darurat (alat ekstrikasi, unit LV, dll), ERT in-charge dan standby personnel.

Survei budaya keselamatan

Setiap perusahaan Grup Adaro disurvei untuk mengukur persepsi karyawan dalam memahami penerapan keselamatan kerja, menentukan tindakan perbaikan, dan memperkuat budaya keselamatan berbasiskan Adaro Zero Accident Mindset (AZAM). Hasil survei menunjukkan bahwa AMI berada di level "Proactive".

Levels of occupational safety culture based on AZAM Level budaya keselamatan kerja berbasis AZAM



Safety program for mobile equipment

Accidents often occur at the operations of mobile equipment. AEI has performed several activities for mitigating the safety risks in the use of mobile equipment of its subsidiaries, including AMI, such as the following:

1. Installing dashboard camera
For mitigating accidents of mobile equipment, AMI's subsidiary MC collaborated with SIS to install dashboard cameras in all vehicles operating along the hauling road. The cameras are analyzed every day at least at five memory cards and disciplinary actions are immediately imposed if there is any violation, such as smoking in the cabin, operating cellular telephone while driving, looking sleepy, not wearing a seat belt and violating traffic signs.
2. Installing FMS (Fleet Management System)
FMS is a system for managing fleets using the technology to monitor vehicle activities, which is installed in Scania dump truck. One of FMS parameters is the vehicle's speed. AMI's mining contractors have reduced unsafe attitude using coaching and disciplinary enforcement.

Program keamanan peralatan bergerak

Kecelakaan kerja sering terjadi pada operasi peralatan bergerak. AEI telah melakukan beberapa kegiatan untuk memitigasi risiko keselamatan dari penggunaan peralatan bergerak perusahaan-perusahaan anaknya, termasuk AMI, antara lain:

1. Pemasangan kamera dasbor
Untuk mengurangi kecelakaan peralatan bergerak, perusahaan anak AMI (MC) berkolaborasi dengan SIS untuk memasang kamera dasbor pada seluruh kendaraan yang beroperasi di jalan angkut. Kamera ini dianalisis setiap hari minimal pada lima kartu memori dan penegakan disiplin langsung diterapkan bila ditemukan pelanggaran seperti merokok di dalam kabin, mengoperasikan telepon genggam ketika mengemudi, mengantuk, tidak memakai sabuk pengaman dan melanggar rambu-rambu yang diberlakukan.
2. Pemasangan FMS (*Fleet Management System*)
FMS adalah sistem pengelolaan armada yang menggunakan teknologi pemantauan aktivitas kendaraan yang dipasang pada unit dump truck Scania. Salah satu parameter FMS adalah kecepatan laju kendaraan. Kontraktor pertambangan AMI telah berupaya mengurangi perilaku tidak aman melalui pembinaan dan penegakan disiplin.

REVIEW OF ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

To achieve the vision to be a leading Indonesian mining company, AMI is committed to conducting operations by prioritizing environmental sustainability, through various activities such as minimizing the environmental impacts of mining, rehabilitating mined land, and monitoring air and water quality, by referring to the Policy on Quality, Occupational Health and Safety and Environment (QHSE) applicable to all companies within the Adaro Group. This policy is also used as AMI's guideline for the best practices in environmental management from the preparatory stage to post-mining plans and continuous improvement to enhance environmental performance.

Along 2021, there was no significant environmental incident occurring at all AMI's areas of operations because all subsidiaries conducted proper environmental management by meeting the standards of all environmental parameters, which has been recognized by the Ministry of Energy and Mineral Resources with The PRATAMA award for the environmental management in mineral and coal mining activities by CCoW holders.

The technical guidelines below were developed to serve as a reference for AMI's subsidiaries in applying the best practices in environmental management:

1. Technical Guideline on the Management of Hazardous and Toxic Materials
2. Technical Guideline on Waste Water Management
3. Technical Guideline on Biodiversity Monitoring

TINJAUAN KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Untuk mengejar visi menjadi perusahaan pertambangan Indonesia yang terkemuka, AMI berkomitmen untuk beroperasi dengan cara yang mengedepankan keberlanjutan lingkungan, melalui berbagai upaya seperti meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan penambangan, merehabilitasi lahan bekas tambang, dan memantau kualitas air dan udara, dengan mengacu pada Kebijakan Mutu, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Hidup (MK3LH) yang berlaku bagi seluruh perusahaan dalam Grup Adaro. Kebijakan ini juga menjadi pedoman AMI dalam menerapkan praktik terbaik pengelolaan lingkungan hidup sejak tahap persiapan hingga perencanaan periode pascatambang serta perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja lingkungan hidupnya.

Selama tahun 2021, tidak ada insiden lingkungan hidup yang signifikan di seluruh wilayah kerja AMI karena perusahaan-perusahaan anak AMI mengelola lingkungannya dengan baik dengan memenuhi baku mutu untuk seluruh parameter komponen lingkungan hidup, yang juga diakui oleh Kementerian ESDM dengan penghargaan PRATAMA kategori pengelolaan lingkungan pada kegiatan pertambangan mineral dan batubara untuk perusahaan pemegang izin PKP2B.

Pedoman-pedoman teknis di bawah ini telah disusun untuk menjadi panduan perusahaan-perusahaan anak AMI dalam menerapkan praktik terbaik pengelolaan lingkungan hidup:

3. Pedoman Teknis Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun
4. Pedoman Teknis Pengolahan Air Limbah
5. Pedoman Teknis Pemantauan Keanekaragaman Hayati





Activities for complying with environmental regulations

AMI's subsidiaries manage the environment through activities designed by combining technological advancement and the government regulations as stated in the environmental documents and the best practices. These activities include waste water quality management, air quality management, hazardous and toxic waste management, mine reclamation, and watershed area rehabilitation required for the holders of borrow-to-use permit (IPPKH), and biodiversity conservation.

Waste water quality management

Mine waste water is managed using an active method in four settling ponds in AMI's concession area. Only the waste water that has been treated and meets the quality standard can be released to the water bodies. In 2021, AMI treated 20,475,110m³ mine water.

Based on waste water sample taken along 2021, the average value for the four required parameters (pH, TSS, Fe, and Mn) at AMI's mine has fulfilled the required quality standard, as indicated in the table below:

Parameter	Average concentration Konsentrasi Rata-rata	Effluent Standard Baku Mutu
pH Derajat Keasaman	6.8	6 – 9
Total Suspended Solid (TSS) Zat padat tersuspensi	11.89 mg/liter	Max 400 mg/liter
Fe Besi	0.41 mg/liter	Max 7 mg/liter
Mn Mangan	0.8 mg/liter	Max 4 mg/liter

Air quality management

Emission comes from stationary source of emission, which is generated by the electricity generation to support operational activities. Currently, the electricity is generated by a number of generator sets at the mining area, workshop, camp and office, as well as the port area. The generator sets use B30 biodiesel fuel. The company conducts regular management and monitoring on the generators' emission and in 2021 all emission monitoring outcomes show the fulfillment of the quality standards of the ministerial regulation of the Minister of Environment and Forestry number 11 of 2021 on the Emission Standard for Internal Combustion Engines.

Management of hazardous waste

AMI's subsidiaries put best efforts to treat hazardous waste properly to meet the Government Regulation Number 22 of 2021 and other relevant regulations. AMI's subsidiaries hold the permit for temporary storage, before the waste is handed over to a third party for further treatment.

Aktivitas untuk memenuhi aturan lingkungan hidup

Perusahaan-perusahaan anak AMI mengelola lingkungan hidup melalui kegiatan yang dirancang dengan mengkombinasikan perkembangan teknologi dan aturan pemerintah sebagaimana tertulis dalam dokumen lingkungan hidup dan praktik terbaik. Kegiatan tersebut meliputi pengelolaan kualitas air limbah, pengelolaan kualitas udara, pengelolaan limbah B3, reklamasi tambang dan rehabilitasi DAS yang menjadi kewajiban pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan – IPPKH, serta pelestarian keanekaragaman hayati.

Pengelolaan kualitas air limbah

Air limbah tambang dikelola dengan metode aktif di dalam empat kolam pengendapan di wilayah PKP2B AMI. Hanya air limbah yang telah mengalami perlakuan dan memenuhi baku mutu sesuai persyaratan dapat dilepaskan ke badan air. Selama tahun 2021, AMI mengelola 20.475.110 m³ air tambang.

Berdasarkan sampel air buangan yang diambil sepanjang tahun 2021, nilai rata-rata untuk keempat parameter yang diwajibkan (pH, TSS, Fe, dan Mn) di tambang AMI telah memenuhi ketentuan baku mutu yang disyaratkan, seperti yang ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Pengelolaan kualitas udara

Emisi berasal dari sumber emisi tidak bergerak, yang ditimbulkan oleh kegiatan penyediaan listrik untuk menunjang kegiatan operasional. Saat ini penyediaan listrik berasal dari beberapa unit genset yang berada pada area tambang, workshop, camp dan kantor, serta area pelabuhan. Bahan bakar yang digunakan adalah biosolar dengan jenis B30. Perusahaan melakukan pengelolaan dan pemantauan emisi genset secara berkala, dan selama tahun 2021 seluruh hasil pemantauan emisi masih memenuhi baku mutu sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No 11 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin Dengan Pembakaran Dalam.

Pengelolaan limbah B3

Perusahaan-perusahaan anak AMI berupaya melakukan pengelolaan limbah B3 dengan memenuhi Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 dan peraturan terkait lainnya. Perusahaan anak AMI memiliki izin untuk melakukan penyimpanan sementara limbah B3 sebelum diserahkan kepada pihak ketiga untuk pengelolaan lebih lanjut.

Mined land reclamation and watershed rehabilitation

Mined land reclamation

AMI fulfils all reclamation and rehabilitation activities according to the good mining practices as well as the applicable environmental regulations. Reclamation activities consist of top soil management, revegetation, erosion management, and the maintenance for rehabilitating or recovering the land and vegetation in the area impacted by the mining activities, to function optimally according to the designated roles.

AMI's reclamation activities in 2021 are presented below:

Reklamasi lahan bekas tambang dan rehabilitasi daerah aliran sungai

Reklamasi lahan bekas tambang

AMI melaksanakan seluruh kegiatan reklamasi dan merehabilitasi lahan sesuai kaidah-kaidah pertambangan yang baik (good mining practices) dan memenuhi peraturan perundang-undangan untuk pengelolaan lingkungan hidup. Kegiatan reklamasi terdiri dari kegiatan pengelolaan top soil, revegetasi, pengelolaan erosi, serta pemeliharaan untuk memperbaiki atau memulihkan lahan dan vegetasi dalam kawasan yang terdampak kegiatan pertambangan agar berfungsi optimal sesuai peruntukannya.

Kegiatan reklamasi di AMI pada tahun 2021 dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Land Clearing and Reclamation in 2021
Pembukaan Lahan dan Reklamasi Tahun 2021

Area	2019		2020		2021	
	Land Clearing Bukaan Lahan YTD 2019 (Ha)	Reclamation Reklamasi YTD 2019 (Ha)	Land Clearing Bukaan Lahan YTD 2020 (Ha)	Reclamation Reklamasi YTD 2020 (Ha)	Land Clearing Bukaan Lahan YTD 2021 (Ha)	Reclamation Reklamasi YTD 2021 (Ha)
Lahai	21.59	23.43	-	31.00	-	18.32
Maruwai*	161.94	55.11	109.23	26.62	57.04	5.03
Total	183.53	78.54	109.23	57.62	57.04	23.35

*)The mine is still operating

*)tambang masih aktif beroperasi

Rehabilitation at watershed area

As a holder of borrow-to-use permit, AMI must rehabilitate watershed area, which is important for improving the environmental function, especially the forest. On May 6, 2021, AMI's subsidiary MC handed over the result of watershed rehabilitation phase 1 to the Ministry of Environment and Forestry for a total of 1,875.45 Ha in Central Kalimantan.

AMI also involves the local villagers for watershed rehabilitation, thus providing job opportunities for helping to improve the local economy.

Rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS)

AMI sebagai pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) wajib merehabilitasi daerah aliran sungai (DAS), yang sangat penting untuk meningkatkan fungsi lingkungan hidup, terutama hutan. Pada tanggal 6 Mei 2021, MC yang merupakan perusahaan anak AMI melakukan serah terima hasil penanaman rehabilitasi DAS tahap pertama kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk area seluas 1.857,45 hektar di Kalimantan Tengah.

AMI juga melibatkan masyarakat setempat untuk kegiatan rehabilitasi DAS, yang sekaligus menjadi lapangan kerja untuk membantu peningkatan ekonomi masyarakat.

Handover of Watershed Rehabilitated Area to the Minister of Environment and Forestry Serah Terima Rehabilitasi DAS kepada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan



Biodiversity program

The concession area of AMI's subsidiaries lies around dipterocarp forest and kerangas forest, or a crucial ecosystem with a widely diverse flora and fauna. To prevent the mining activities from damaging biodiversity, AMI has conducted regular mitigation and monitoring, made a buffer zone, installed arboreal bridge, conducted biodiversity awareness training for the employees and contractors, installed wildlife crossing signs and camera trap, and prepared reports on Observasi Kehati (OKEHATI) program.

Program keanekaragaman hayati

Daerah konsesi perusahaan-perusahaan anak AMI berada di sekitar area hutan dipterocarp dan hutan kerangas, atau ekosistem penting dengan flora dan fauna yang sangat beragam. Agar kegiatan pertambangan tidak merusak keanekaragaman hayati, AMI melakukan mitigasi dan pengawasan secara rutin, membuat buffer zone (Area Tuhup Port 8 ha), memasang arboreal bridge, mengadakan pelatihan kesadaran keanekaragaman hayati terhadap karyawan/mitra kerja, memasang rambu perlintasan satwa liar, memasang camera trap, dan membuat laporan program Observasi Kehati (OKEHATI).

Installing camera trap to monitor wildlife

Pemasangan camera trap untuk memantau satwa liar



Arboreal bridge for wildlife crossing

AMI also mitigates the conflicts between the wildlife and operational activities by installing an arboreal bridge that connects the forest sections on the two sides of the hauling road to protect arboreal animals (animals that spend most of their life on trees) from being run over by the vehicles.

A number of animals have been observed to use the bridge, meaning the arboreal bridge is effective in preventing wildlife deaths caused by coal hauling activities.



Jembatan arboreal untuk jalur perlintasan satwa

AMI juga memitigasi konflik satwa liar dengan aktivitas operasi dengan memasang jembatan yang menghubungkan koridor hutan di kedua sisi jalan angkutan untuk melindungi satwa arboreal (hewan yang sebagian besar hidupnya di atas pohon) agar tidak terlindas kendaraan yang melintas.

Beberapa satwa liar terpantau menggunakan jembatan tersebut, yang artinya jembatan arboreal berfungsi efektif untuk mencegah kematian satwa liar karena aktivitas pengangkutan batu bara.





Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

One of the missions to achieve the vision of PT Adaro Minerals Indonesia (AMI) to be a leading Indonesian mining companies is “to support community and national developments”. This mission is pursued through corporate social responsibility in the form of the empowerment activities for the communities living surrounding the operational locations. The Decree of the Minister of Environment and Mineral Resources number 1824 K/30/MEM/2018 on the Implementation Guideline on Community Development and Empowerment, which is the reference of these activities, contains eight community development and empowerment (locally: PPM) programs: education, health, real income / job, economic self sufficiency, socio culture, opportunities for the local communities to participate in environmental management, establishment of community institutions in supporting PPM self sufficiency, and PPM supporting infrastructure.

AMI in conducting CSR activities also refers to the group's CSR roadmap for the best implementation and outcomes. Based on this roadmap, all PPM activities must ultimately generate positive changes and the subsidiaries are expected to be the agent of change for improving the living standard of the communities at their operational locations, which are mostly remote and still need resources support and attention from the company. Therefore, AMI aspires to leave the legacy of the positive changes through the Adaro Ignites Change program in four main areas, i.e. education, economy, health, and socio culture, each represented as Adaro Ignites Education, Adaro Ignites Welfare, Adaro Ignites Wellbeing, and Adaro Ignites Diversity. In the next year, AMI will start the CSR program for the environment, which refers to the Adaro Ignites Life program.

The COVID-19 pandemic which still persisted in 2021 pushed the company to continue prioritizing the health initiatives for COVID-19 prevention and handling, and the economic initiatives for helping the communities' economic security amid the social restrictions that impacted the economic activities. In 2021, AMI spent around Rp3.1 billion for the CSR activities under the four programs of the Adaro Ignites Change, with the hope that the company can be a good neighbor and build a mutually supportive relationship with the surrounding communities.

Salah satu misi yang dirumuskan untuk mendukung pencapaian visi PT Adaro Minerals Indonesia (AMI) menjadi perusahaan pertambangan Indonesia yang terkemuka adalah “mendukung pembangunan masyarakat dan negara”. Misi tersebut dipenuhi melalui tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang direalisasikan dalam bentuk upaya-upaya pemberdayaan terhadap masyarakat yang hidup di sekitar wilayah operasional perusahaan, dengan berpedoman pada Keputusan Menteri ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. Pedoman tersebut mengandung delapan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM): pendidikan, kesehatan, pendapatan riil / pekerjaan, kemandirian ekonomi, sosial budaya, pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan, pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM, dan infrastruktur penunjang PPM.

AMI dalam melaksanakan kegiatan CSR juga mengikuti roadmap CSR Grup Adaro demi implementasi dan hasil yang terbaik. Berdasarkan roadmap ini, seluruh kegiatan PPM pada akhirnya harus menghasilkan perubahan positif dan perusahaan-perusahaan anak diharapkan menjadi agen perubahan bagi peningkatan taraf hidup masyarakat di tempat mereka beroperasi, yang kebanyakan merupakan daerah yang terpencil dan membutuhkan bantuan sumber daya serta perhatian dari perusahaan. Maka, AMI pun ingin meninggalkan warisan berupa perubahan positif melalui program Adaro Nyalakan Perubahan di empat bidang utama, yakni edukasi, ekonomi, kesehatan, dan sosial budaya, yang masing-masing direpresentasikan sebagai Adaro Nyalakan Ilmu, Adaro Nyalakan Sejahtera, Adaro Nyalakan Raga, dan Adaro Nyalakan Budaya. Tahun depan, AMI akan memulai program CSR untuk bidang lingkungan yang mengacu pada program Adaro Nyalakan Lestari.

Pandemi COVID-19 yang masih berlanjut pada 2021 mendorong perusahaan untuk tetap memprioritaskan inisiatif kesehatan untuk pencegahan dan penanggulangan COVID-19 dan bidang ekonomi untuk membantu ketahanan ekonomi masyarakat di tengah pembatasan-pembatasan sosial yang mempengaruhi roda ekonomi. Pada tahun 2021, AMI mengeluarkan dana sekitar Rp3,1 miliar untuk upaya-upaya CSR di bawah keempat program Adaro Nyalakan Perubahan, dengan harapan agar perusahaan dapat menjadi tetangga yang baik dan membina hubungan yang saling mendukung dengan masyarakat sekitar.

The following description further explains AMI's concrete supports or contributions under the four programs of Adaro Ignites Change in 2021:

ADARO IGNITES EDUCATION

Scholarships and mentoring for students

AMI through PT Maruwai Coal (MC) granted scholarships to 21 students of Murung Raya, particularly for those coming from underprivileged families. The scholarship recipients also received mentoring and coaching from training or seminar, such as on entrepreneurship or public speaking, to make them more skilled and confident in participating in the lessons in college and more ready to join the society upon completing the program.



Training for educators

AMI also provided training to improve teachers' quality so they will be able to create class sessions that are more dynamic, conducive, and interesting to generate better learning outcomes and the children from the remote areas are not behind their big-city peers who have accesses to better facilities.

In 2021, the training consisted of:

1. An educational seminar "Towards Liberating Education", attended by 38 teachers from 12 schools in Laung Tuhup and Barito Tuhup Raya districts
2. workshop "Reflective Practices and the Use of Technology as a Learning Media at School", attended by 17 teachers from four mentored schools in Laung Tuhup district
3. mentoring for four schools selected to be mentored, for applying the lesson plans on self reflection and technological utilization at their respective school (the lesson plans were formulated by the teachers, coached by the consultants from MC)

Penjelasan di bawah ini menguraikan secara lebih terperinci bentuk konkret dukungan atau kontribusi AMI di bawah keempat program Adaro Nyalakan Perubahan pada tahun 2021:

ADARO NYALAKAN ILMU

Beasiswa dan pendampingan untuk mahasiswa

AMI melalui PT Maruwai Coal (MC) memberikan beasiswa kepada 21 siswa warga Murung Raya, yang diutamakan untuk mereka yang berprestasi atau berasal dari keluarga tidak mampu. Para penerima beasiswa ini juga mendapat bimbingan dan pembinaan berupa pelatihan atau seminar, misalnya mengenai kewirausahaan atau public speaking, agar lebih terampil dan percaya diri dalam mengikuti pelajaran di universitas dan lebih siap terjun ke masyarakat setelah menyelesaikan studi.



Pelatihan untuk tenaga pendidik

AMI juga mengadakan pelatihan untuk peningkatan kualitas para guru di lokasi operasionalnya, agar mereka dapat menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis, kondusif, menarik sehingga tercapai hasil pembelajaran yang lebih baik dan anak-anak daerah terpencil tidak tertinggal dari rekan-rekan di kota besar yang memiliki akses terhadap fasilitas yang lebih lengkap.

Pada tahun 2021, kegiatan pelatihan ini meliputi:

1. seminar pendidikan yang bertema "Menuju Pendidikan yang Memerdekakan", yang diikuti 38 guru dari 12 sekolah di Kecamatan Laung Tuhup dan Barito Tuhup Raya
2. workshop "Praktek Reflektif dan Pemanfaatan Teknologi sebagai Media Pembelajaran di Sekolah" yang diikuti oleh 17 guru dari empat sekolah binaan di Kecamatan Laung Tuhup
3. pendampingan terhadap empat sekolah yang dipilih menjadi sekolah binaan untuk menerapkan rencana pembelajaran tentang refleksi mandiri dan pemanfaatan teknologi di sekolah masing-masing (rencana pembelajaran dirumuskan para guru sekolah binaan dengan didampingi konsultan dari MC)



Donation for educational supplies and infrastructure

Schools in remote areas often lack proper supplies and infrastructure to maximize students' learning development. In 2021, AMI made the following donations to three schools to support their learning activities:

1. four computer laptops to support the online classes at Makunjung 1 Elementary School in Barito Tuhup Raya district
2. 25 sets of tables & chairs for Muara Maruwai 1-1 Elementary School in Laung Tuhup district
3. construction of one class room and one toilet room at Uut Murung High School in Uut Murung district

Bantuan sarana dan prasarana pendidikan

Sekolah-sekolah di daerah terpencil seringkali belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk memaksimalkan daya kembang siswa. Pada tahun 2021, AMI memberikan bantuan berikut untuk tiga sekolah untuk mendukung aktivitas belajar:

1. empat unit laptop komputer untuk mendukung pembelajaran online / daring di SDN Makunjung 1 di Kecamatan Barito Tuhup Raya
2. 25 set meja & kursi untuk SDN Muara Maruwai 1-1 di Kecamatan Laung Tuhup
3. pembangunan satu ruang kelas baru dan satu ruang toilet di SMU Uut Murung di Kecamatan Uut Murung



Mentoring for kindergartens / early childhood education centers

The mentoring for kindergartens / early childhood education centers started in 2019, but it was stopped in 2020 due to the pandemic. In 2021, the program resumed, by including seven mentored kindergartens / early childhood education centers with 268 program beneficiaries. The program aimed to improve the learning quality and consisted of the following activities:

1. mentoring for seven kindergartens / early childhood education centers and two core kindergartens / early childhood education centers
2. donating supplies and facilities for the seven mentored kindergartens / early childhood education centers
3. parenting coaching at the seven kindergartens / early childhood education centers
4. training on how to prepare lesson plans, attended by 21 teachers



Searching for candidates to be trained as operators and mechanics

Under collaboration with PT Saptaindra Sejati (SIS), AMI searched for the local high school students to be trained as operators and mechanics at MC's mine upon graduating school. AMI's role (through MC) is to promulgate the Operator Preparation Program (OPP) and Mechanic Preparation Program (MPP) training programs at five high schools within MC's operational areas and to monitor and evaluate the implementation of the two programs, while SIS was the implementer of the training.

This activity recruited 56 participants, who attended the training in 2021. The participants were trained to be able to learn well from the program and then work as an operator or mechanic at the Adaro Group, particularly MC's site, which means the company can provide job opportunities for the local people.

Pendampingan untuk TK / PAUD

Pendampingan bagi TK / PAUD telah dilakukan pada tahun 2019, namun sempat terhenti pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Pada tahun 2021, kegiatan ini dilanjutkan lagi dengan meliputi tujuh TK / PAUD binaan dengan total penerima manfaat sebanyak 268 siswa. Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ini meliputi kegiatan-kegiatan berikut:

1. pendampingan di tujuh TK / PAUD binaan disertai penguatan dua PAUD inti
2. bantuan sarana dan prasarana untuk ketujuh TK / PAUD binaan
3. pembinaan parenting untuk para orang tua di ketujuh TK / PAUD
4. pelatihan mengenai pembuatan rencana pembelajaran, yang diikuti oleh 21 orang guru



Pencarian kandidat untuk dilatih menjadi operator dan mekanik

Di bawah kerja sama dengan PT Saptaindra Sejati (SIS), AMI mencari siswa di SMU-SMU setempat yang memenuhi kualifikasi untuk dilatih dan direkrut SIS menjadi operator dan mekanik di wilayah tambang MC setelah lulus dari SMU. Peran AMI (melalui MC) adalah mensosialisasikan program pelatihan Operator Preparation Program (OPP) dan Mechanic Preparation Program (MPP) di lima SMU di sekitar wilayah operasi MC serta memantau dan mengevaluasi implementasi kedua program tersebut, sementara SIS bertindak sebagai pelaksana pelatihan.

Kegiatan ini berhasil menjangkau 56 peserta yang mengikuti pelatihan pada tahun 2021. Para peserta dididik untuk dapat mengikuti program dengan baik dan kemudian bekerja sebagai operator dan mekanik di Grup Adaro, khususnya site MC, dan dengan demikian perusahaan juga dapat memberikan lapangan kerja kepada masyarakat setempat.



ADARO IGNITES WELLBEING

Health counseling at posyandu

AMI through MC facilitated the health counselling session at 26 integrated community healthcare centers (locally posyandu) in Barito Tuhup Raya and Laung Tuhup districts, on COVID-19 handling through clean and healthy behavior (locally PHBS). The event was attended by 260 posyandu activists who handle children under five years old and 650 community members who were impacted by COVID-19.



ADARO NYALAKAN RAGA

Penyuluhan kesehatan di posyandu

AMI melalui MC memfasilitasi penyuluhan kesehatan di 26 posyandu di Kecamatan Barito Tuhup Raya dan Laung Tuhup yang merupakan wilayah operasional MC terkait penanggulangan COVID-19 dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari. Acara ini dihadiri oleh 260 kader posyandu yang menangani balita dan 650 anggota masyarakat setempat yang terdampak COVID-19.



Capacity building for healthcare workers and posyandu activists

AMI facilitated the capacity building session for 35 healthcare workers and 32 posyandu activists from four districts of Laung Tuhup, Barito Tuhup Raya, Uut Murung, and Sumber Barito, on COVID-19 handling in Murung Raya and stunting and malnutrition prevention. This event was organized under collaboration with the Health Office of Murung Raya regency, and the outcome was the follow-up plans of each public health center (puskesmas) and posyandu on the stunting prevention during the COVID-19 pandemic.

Pembangunan kapasitas (capacity building) untuk tenaga kesehatan dan kader posyandu

AMI memfasilitasi sesi pembangunan kapasitas terhadap 35 tenaga kesehatan dan 32 kader posyandu dari empat kecamatan yakni Laung Tuhup, Barito Tuhup Raya, Uut Murung, dan Sumber Barito, yang bertema penanggulangan COVID-19 di Murung Raya dan pencegahan stunting dan gizi buruk. Acara ini diselenggarakan di bawah kerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya, dan hasilnya adalah rencana tindak lanjut (RTL) masing-masing puskesmas dan posyandu terkait upaya penanggulangan stunting di masa pandemi COVID-19.

Donation for supplementary feeding in stunting and malnutrition handling

The donation for supplementary feeding was given to the participants of the pregnancy class and the parents of children under-five class at 26 posyandus (13 posyandus in Batura district and 13 posyandus in Laung Tuhup district). The aim was to reduce the number of stunting and malnutrition cases in Murung Raya regency, in particular MC's operational area. The donation consisted of:

1. supplementary feeding packs for 1,170 children under five years old (38 stunted children and 98 malnourished children)
2. 468 supplementary feeding packs for 468 pregnant women (23 people with chronic energy deficiency)



Bantuan pemberian makanan tambahan (PMT) untuk penanggulangan stunting dan gizi buruk

Bantuan PMT diberikan kepada peserta program Kelas Ibu Hamil (KIH) dan Kelas Ibu Balita (KIB) 26 posyandu (13 posyandu Kecamatan Batura dan 13 posyandu Kecamatan Laung Tuhup). Kegiatan ini bertujuan untuk menekan angka stunting dan gizi buruk di Kabupaten Murung Raya, khususnya di wilayah operasional MC. Donasi terdiri dari:

1. paket PMT untuk 1.170 balita dengan 38 anak berstatus stunting dan 98 anak berstatus gizi kurang
2. 468 paket PMT untuk 468 ibu hamil dengan 23 orang berstatus kekurangan energi kronik (KEK)



Donating medical supplies and facilities

AMI donated medical supplies to support the health services at four puskesmas and 26 posyandus in Laung Tuhup and Barito Tuhup Raya districts, such as anthropometric kits, midwife kits, educative toys, sanitizers, waste bins, PPE (masks, face shields, etc.), medical models for counseling, surgical kits, sphygmomanometer, thermometer gun, etc.



Bantuan sarana dan prasarana kesehatan

AMI menyumbangkan alat-alat kesehatan untuk menunjang pelayanan kesehatan di empat puskesmas dan 26 posyandu di wilayah Kecamatan Laung Tuhup dan Barito Tuhup Raya, yang antara lain terdiri dari anthropometric kits, bidan kits, alat permainan edukatif (APE), sanitizer, tempat sampah, APD (masker, face shield, dsb), alat peraga untuk penyuluhan, surgical kits, tensimeter, thermogun, dsb.



ADARO IGNITES WELFARE

Training and internship for integrated farming

AMI facilitated eight selected farmers from the mentored villages (four from Batu Tojah and four from Pendasiron), who were accompanied by two mentors from MC to attend the farmers' training and internship at the Agricultural Training Center of PT Kepurun Pawana Indonesia in Yogyakarta. The activity lasted for 10 days and covered integrated farming system, intensification of plantation plants (essential oil plants) and vanilla, from cultivation to post production processes, horticultural plant cultivation, animal waste processing technology, land optimization and integrated farming business analysis. After participating in the program, the farmers had better understanding and skills on how to utilize integrated farming land using the appropriate technology.



Cultivation of superior crops and donation for farming supplies

This activity was carried out at the Batu Batuah village-owned enterprise (BUMDes) in Batu Tojah and Pendasiron Jaya BUMDes in Pendasiron, to support the integrated farming activities so that they can be a showcase of integrated farming center for other villages.

The donation consisted of:

1. 60,000 sprouts of patchouli plants
2. 1,000 tons of organic fertilizer
3. 1 unit of land bed making tool
4. 500 vanilla sprouts
5. Funding for land clearing for patchouli plantation (4 hectares)
6. Funding for land clearing for vanilla plantation (0.5 hectares)
7. 500 vanilla plant stakes
8. 500 kg NPK fertilizer and 2,000 kg ZA fertilizer

ADARO NYALAKAN SEJAHTERA

Pelatihan dan magang pertanian terpadu

AMI memfasilitasi delapan petani terpilih dari desa dampingan (empat orang dari Desa Batu Tojah dan empat orang dari Desa Pendasiron) yang didampingi oleh dua orang dari MC untuk mengikuti pelatihan dan magang petani di Pusat Pelatihan Pertanian PT Kepurun Pawana Indonesia di Yogyakarta. Kegiatan ini berlangsung selama 10 hari dengan materi sistem pertanian terpadu, intensifikasi tanaman perkebunan (tanaman minyak atsiri) dan vanili dari proses budidaya hingga pasca produksi, budidaya tanaman hortikultura, teknologi pemanfaatan limbah peternakan, optimalisasi fungsi lahan dan analisa usaha pertanian terpadu. Setelah mengikuti kegiatan ini, para petani tersebut memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik mengenai cara mengelola lahan pertanian terintegrasi menggunakan teknologi tepat guna.



Budidaya tanaman unggul dan dukungan sarana pertanian

Kegiatan ini dilaksanakan di BUMDes Batu Batuah di Desa Batu Tojah dan BUMDes Pendasiron Jaya di Desa Pendasiron, untuk mendukung kegiatan pertanian terpadu agar dapat menjadi contoh pusat pertanian terpadu bagi desa lainnya.

Bantuan yang diberikan berupa:

1. 60.000 batang bibit tanaman nilam
2. 1.000 ton pupuk organik
3. 1 unit alat pembuat bedengan tanah
4. 500 batang bibit tanaman vanili
5. pendanaan untuk pembersihan lahan tanaman nilam seluas 4 hektar
6. pendanaan untuk pembersihan lahan tanaman vanili seluas 0,5 hektar
7. 500 batang tajar tanaman vanili
8. 500 kg pupuk NPK dan 2.000 kg pupuk ZA



Installing irrigation piping system

AMI helped to install the irrigation piping system integrated farming land of 4 hectares in Batu Tojah village, by providing:

1. materials and construction of water dam for hydram pumps
2. materials and work for hydram pumps and pipeline to the mega tank in the plantation
3. material and work for mega tank
4. procurement and work for watering irrigation piping

This activity made two hydram pumps operate fully and able to provide water maximum 1,600 liters/hour to fulfil the needs of the integrated farming area at Batu Batuah BUMDes in Batu Tojah village.

Pembangunan sistem perpipaan irigasi

AMI membantu pembangunan sistem irigasi perpipaan untuk lahan pertanian terpadu seluas 4 hektar di Desa Batu Tojah, dengan menyediakan:

1. material bangunan dan pengerjaan bendungan pengumpul air untuk hidram
2. material dan pengerjaan pompa hidram serta pipanisasi menuju mega tank di kebun
3. material dan pengerjaan mega tank
4. pengadaan dan pengerjaan pipanisasi irigasi penyiraman

Dengan kegiatan ini, dua unit pompa hidram dapat beroperasi 100% dan dapat menyediakan air maksimal 1.600 liter/jam untuk memenuhi kebutuhan kawasan pertanian terpadu di BUMDes Batu Batuah di Desa Batu Tojah.



Building essential oil production center

With an essential oil production center, the patchouli harvested in Batu Tojah can be processed into highly valued product.

AMI's contribution consisted of:

1. procurement and work on the essential oil production center
2. procurement and installation of patchouli processing equipment with the capacity of 300 kg to 1000 kg

Pembangunan rumah produksi minyak atsiri

Dengan adanya rumah produksi minyak atsiri, nilam yang telah dipanen di Desa Batu Tojah dapat disuling untuk dijadikan produk olahan bernilai tinggi.

Bantuan AMI meliputi:

1. pengadaan dan pengerjaan rumah produksi minyak atsiri
2. pengadaan dan pemasangan alat penyulingan tanaman nilam berkapasitas 300 kg sampai 1000 kg

By the end of 2021, the essential oil production center at Batu Batuah BUMDes had been fully operating and the processing equipment worked well (produced up to 9 kg essential oil per day). The patchouli farmers were more familiar with the operations of the production equipment following the standard operations required.



Pada akhir tahun 2021, rumah produksi minyak atsiri di BUMDes Batu Batuah telah beroperasi sepenuhnya dan alat penyulingan minyak nilam berfungsi dengan baik (mampu menghasilkan 9 kg minyak atsiri per hari). Selain itu, petani nilam semakin mahir mengoperasikan peralatan produksi yang ada, sesuai dengan standar operasi yang berlaku.



Mentoring BUMDes and village community institutions

BUMDes and village community institutions were mentored through:

1. donating capital and supplies for the shop of BUMDes Bolum Boju in Hingan Tokung village, consisting of cash register, display shelves, electronic tools, premium rice packaging and provisioning natural rice products (1,000 kg)
2. revitalization of a 6-hectare coffee plantation, and provisioning 2,400 local coffee sprouts for Baloi Bumi Subur cooperative in Tumbang Baloi village

This activity helped to increase the income of the shop of BUMDES Bolum Boju, especially for the sellers of organic rice, and the local coffee outputs ("Kopi Baloi" green beans) at the Baloi Bumi Subur cooperative.



Pendampingan BUMDES dan lembaga komunitas desa

Pendampingan kepada BUMDes dan lembaga komunitas desa diberikan dengan melakukan hal-hal berikut:

1. pemberian modal dan perlengkapan warung BUMDes Bolum Boju di Desa Hingan Tokung yang terdiri dari peralatan kasir, rak display barang, peralatan kelistrikan, pengemasan beras premium serta pengadaan produk beras alami (1.000 kg)
2. revitalisasi kebun kopi seluas 6 hektar, serta pengadaan 2.400 batang bibit kopi lokal untuk Koperasi Baloi Bumi Subur di Desa Tumbang Baloi

Kegiatan ini membantu peningkatan pendapatan warung BUMDES Bolum Boju, khususnya penjual beras organik dan hasil panen kopi lokal (biji kopi "Kopi Baloi") di Koperasi Baloi Bumi Subur.



Mentoring for local vendors

AMI aims to give opportunities to the community members around the operational locations to be its vendors. However, vendors must fulfill certain standards based on skills, capabilities and professionalism. Therefore, AMI provides mentoring by doing the following:

1. assessing the candidates of local vendors domiciled at Laung Tuhup and Barito Tuhup Raya districts, targeting on six vendors;
2. conducting workshop for introducing the mechanism and cooperation system at MC, attended by 20 participants representing the six vendors selected; and
3. providing mentoring for the local vendor candidates to be qualified as MC's vendors.



Pendampingan vendor lokal

AMI ingin memberikan kesempatan kepada anggota masyarakat sekitar wilayah operasional untuk menjadi vendor perusahaan. Namun, vendor harus memenuhi standar tertentu berdasarkan keahlian, kemampuan dan profesionalisme. Karenanya, AMI memberikan bimbingan dengan melakukan kegiatan berikut:

1. penilaian calon vendor lokal binaan baru yang berdomisili di Kecamatan Laung Tuhup dan Kecamatan Barito Tuhup Raya dengan target enam vendor;
2. mengadakan workshop pengenalan mekanisme dan sistem kerjasama di MC yang diikuti oleh 20 orang peserta yang mewakili enam vendor lokal yang terpilih; dan
3. memberikan pendampingan kepada kandidat vendor lokal agar dapat memenuhi persyaratan sebagai vendor MC.



ADARO IGNITES DIVERSITY

Employees Teaching

AMI conducted an event called Karyawan Mengajar (Employees Teaching) to convey the message on health protocols and the 5-M campaign for COVID-19 prevention to the students of five schools in Laung Tuhup and Muara Laung districts by involving MC's employees as the teachers. The event was attended by around 500 students.



ADARO NYALAKAN BUDAYA

Karyawan Mengajar

AMI mengadakan kegiatan Karyawan Mengajar untuk menyampaikan penyuluhan protokol kesehatan dan kampanye 5 M untuk pencegahan COVID-19 kepada para siswa di lima sekolah di Kecamatan Laung Tuhup dan Muara Laung dengan melibatkan para karyawan MC sebagai narasumber/pengajar. Acara ini dihadiri oleh 500 siswa.



Donating supplies and tools for religious houses

AMI donated supporting supplies for religious activities such as wireless speaker, chairs, tables, solar panel, projector, and religious books and other tools to 17 religious houses in nine villages in Barito Tuhup Raya district. The donation will support the religious activities and build good relationship between the company and the religious leaders / managers of the religious houses.



Bantuan sarana dan prasarana rumah ibadah

AMI mendonasikan sarana dan prasarana penunjang ibadah berupa wireless speaker, kursi, meja, panel surya, proyektor, serta buku-buku agama dan pelengkap lainnya kepada 17 rumah ibadah di sembilan desa di Kecamatan Barito Tuhup Raya. Bantuan ini akan mendukung kegiatan beribadah dan membangun hubungan yang baik antara perusahaan dan tokoh agama / pengurus rumah ibadah setempat.



Technical guideline for religious leaders: “Prevention of COVID-19 transmission in religious rituals and activities in Murung Raya”

This activity was performed to get the same perception with the religious leaders or teachers in conducting COVID-19 prevention from the religious rituals and activities in Murung Raya, and encourage them to convey and implement the guideline. The event was attended by 50 religious leaders or teachers from Barito Tuhup Raya, Laung Tuhup and Puruk Cahu districts.



Bimbingan teknis bagi penyuluh agama: “Pencegahan penularan COVID-19 dalam ritual dan kehidupan beragama di Murung Raya”

Kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi para tokoh agama / penyuluh agama dalam melaksanakan upaya pencegahan COVID-19 dari sisi ritual agama dan kehidupan beragama di Murung Raya, dan membimbing mereka agar menyampaikan dan mengimplementasikan upaya pencegahan penularan COVID-19. Acara diikuti oleh 50 orang penyuluh / tokoh agama dari Kecamatan Barito Tuhup Raya, Laung Tuhup dan Puruk Cahu.





adaro
MINERALS





AMI'S FINANCES

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020, DAN 1 JANUARI 2020/
*31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020 AND 1 JANUARY 2020***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
 BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 1 JANUARI 2020**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS
 AT AND FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2021, 2020 AND 1 JANUARY 2020**

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Iwan Dewono Budiyuwono
 Alamat Kantor : Cyber 2 Tower Lt. 34,
 Jl. H.R. Rasuna Said
 Blok X-5, No. 13, Jakarta
 Alamat Domisili : Jl. Tulodong Bawah VIII/20
 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
 Telepon : +62 21 25533060
 Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Iwan Dewono Budiyuwono
 Office Address : Cyber 2 Tower Lt. 34,
 Jl. H.R. Rasuna Said
 Blok X-5, No. 13, Jakarta
 Address of Domicile : Jl. Tulodong Bawah VIII/20
 Kebayoran Baru, Jakarta
 Selatan
 Telephone : +62 21 25533060
 Position : President Director

2. Nama : Heri Gunawan
 Alamat Kantor : Cyber 2 Tower Lt. 34,
 Jl. H.R. Rasuna Said
 Blok X-5, No. 13, Jakarta
 Alamat Domisili : Apt Taman Rasuna U 12-21 B
 Setia Budi, Jakarta Selatan
 Telepon : +62 21 25533060
 Jabatan : Direktur

2. Name : Heri Gunawan
 Office Address : Cyber 2 Tower Lt. 34,
 Jl. H.R. Rasuna Said
 Blok X-5, No. 13, Jakarta
 Address of Domicile : Apt Taman Rasuna U 12-21 B
 Setia Budi, Jakarta Selatan
 Telephone : +62 21 25533060
 Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
- b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*



4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.*

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.



Iwan Dewono Budiyuwono
Presiden Direktur/President Director

Heri Gunawan
Direktur/Director

JAKARTA

24 Februari/February 2022



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
24 Februari/February 2022

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020,
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020*)</u>	<u>1 Januari/ January 2020*)</u>	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	180,828,189	42,572,296	36,278,163	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak berelasi	7, 34b	53,000,543	5,100,012	6,125,796	Related parties -
- Pihak ketiga	7	35,340,963	37,624	-	Third parties -
Persediaan	8	33,120,686	43,129,662	39,286,920	Inventories
					Other receivables -
Piutang lain-lain - bagian lancar	9	6,281,842	7,361,913	6,875,277	current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar					Prepaid taxes -
- Pajak penghasilan	33a	792,980	1,944,379	249,060	current portion
- Pajak lain-lain	33a	3,667,949	682,546	2,364,457	Income taxes -
					Other taxes -
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar	10	3,011,535	2,638,292	-	Finance lease receivables -
					current portion
Pinjaman kepada pemegang saham - bagian lancar	34b	-	67,112,032	-	Loan to a shareholder -
					current portion
Uang muka - bagian lancar	11	117,594	70,190	511,574	Advances - current portion
Biaya dibayar dimuka - bagian lancar	12	366,947	165,188	390,510	Prepaid expenses -
					current portion
Aset lancar lain-lain	16	631	5,446	6,193	Other current assets
Total aset lancar		<u>316,529,859</u>	<u>170,819,580</u>	<u>92,087,950</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	7,755,895	6,837,770	6,013,868	Restricted time deposits
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	9	10,373,923	2,113,380	4,541,472	Other receivables -
					non-current portion
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	10	4,809,769	6,954,642	-	Finance lease receivables -
					non-current portion
Aset eksplorasi dan evaluasi	13	16,081,273	15,687,967	15,342,246	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	14	192,160,300	197,306,700	206,152,460	Mining properties
Aset tetap	15	414,429,989	440,790,979	455,197,270	Fixed assets
Pinjaman kepada pemegang saham - bagian tidak lancar	34b	-	-	60,000,000	Loan to a shareholder -
					non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar					Prepaid taxes -
- Pajak penghasilan	33a	65,984	787,059	1,759,866	non-current portion
- Pajak lain-lain	33a	-	-	122	Income taxes -
					Other taxes -
Aset pajak tangguhan	33d	1,820,044	11,583,992	1,592,211	Deferred tax assets
Uang muka - bagian tidak lancar	11	27,156	46,326	101,360	Advances - non-current portion
Biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	12	-	-	48,384	Prepaid expenses -
					non-current portion
Aset takberwujud		1,008,884	1,610,217	450,106	Intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain	16	639,449	683,668	827,302	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		<u>649,172,666</u>	<u>684,402,700</u>	<u>752,026,667</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>965,702,525</u>	<u>855,222,280</u>	<u>844,114,617</u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020,
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*)	1 Januari/ January 2020*)		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS				LIABILITIES	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES	
Utang usaha				<i>Trade payables</i>	
- Pihak berelasi	17, 34b	14,808,827	18,231,807	3,583,629	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	17	5,285,100	2,509,783	14,118,891	<i>Third parties -</i>
Utang pajak penghasilan badan	33b	28,888,934	-	407,516	<i>Corporate income tax payable</i>
Utang pajak lainnya	33b	1,660,589	1,339,625	811,086	<i>Other taxes payable</i>
Utang royalti	18	13,420,641	12,462,479	4,603,551	<i>Royalties payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	19	21,934,694	28,402,632	29,238,437	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja					<i>Short-term employee</i>
jangka pendek	23	2,009,215	1,783,778	1,848,411	<i>benefits</i>
Pinjaman dari pihak berelasi -					<i>Loans from related parties -</i>
bagian jangka pendek	20	-	11,129,404	-	<i>current portion</i>
Liabilitas sewa - bagian					<i>Lease liabilities -</i>
jangka pendek	22	164,076	280,022	-	<i>current portion</i>
Provisi pembongkaran, rehabilitasi					<i>Provision for decommissioning,</i>
dan penutupan tambang -					<i>mine rehabilitation and</i>
bagian jangka pendek	21	4,255,594	3,888,940	2,867,684	<i>closure - current portion</i>
Utang lain-lain	34b	-	10,633	11,192,163	<i>Other liabilities</i>
Total liabilitas jangka pendek		<u>92,427,670</u>	<u>80,039,103</u>	<u>68,671,368</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - bagian					<i>Lease liabilities -</i>
jangka panjang	22	953,586	1,140,961	-	<i>non-current portion</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	23	2,676,818	2,774,258	2,228,736	<i>Post-employment benefits</i>
Provisi pembongkaran, rehabilitasi					<i>liabilities</i>
dan penutupan tambang -					<i>Provision for decommissioning,</i>
bagian jangka panjang	21	29,988,128	23,991,517	41,429,568	<i>mine rehabilitation and</i>
Liabilitas pajak tangguhan	33d	508,323	-	-	<i>closure - non-current portion</i>
Pinjaman dari pihak berelasi -					<i>Deferred tax liabilities</i>
bagian jangka panjang	20	633,703,987	488,129,982	442,142,278	<i>Loans from related parties -</i>
Total liabilitas jangka panjang		<u>667,830,842</u>	<u>516,036,718</u>	<u>485,800,582</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>760,258,512</u>	<u>596,075,821</u>	<u>554,471,950</u>	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020,
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020*)</u>	<u>1 Januari/ January 2020*)</u>	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - modal dasar					<i>Share capital - authorised</i>
137.101.000,000 lembar					<i>137,101,000,000 shares</i>
(31 Desember dan 1 Januari 2020: 13.710.100 lembar); ditempatkan dan disetor penuh 40.882.331.500 lembar pada tanggal 31 Desember 2021, 1.259.784 lembar pada tanggal 31 Desember dan 1 Januari 2020 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (1 Januari dan 31 Desember 2020: Rp1.000.000) per saham	24	303,919,662	129,808,932	129,808,932	<i>(31 December and 1 January 2020: 13,710,100 shares); issued and fully paid 40,882,331,500 shares as at 31 December 2021, 1,259,784 shares as at 31 December and 1 January 2020 at par value of Rp 100 per share (1 January and 31 December 2020: Rp1,000,000)</i>
Tambahan modal disetor	25	(183,296,159)	(9,515,056)	(9,515,056)	<i>Additional paid-in capital</i>
Ekuitas <i>merging entities</i>	4	-	164,278,604	192,837,038	<i>Merging entities equity</i>
Saldo laba/(defisit)	26	<u>81,560,113</u>	<u>(27,085,401)</u>	<u>(25,436,096)</u>	<i>Retained earnings/(deficit)</i>
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>202,183,616</u>	<u>257,487,079</u>	<u>287,694,818</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>3,260,397</u>	<u>1,659,380</u>	<u>1,947,849</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>205,444,013</u>	<u>259,146,459</u>	<u>289,642,667</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>965,702,525</u>	<u>855,222,280</u>	<u>844,114,617</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali data laba/(rugi) per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars,
except for earnings per share data)

	Catatan/ Notes	2021	2020*	
Pendapatan usaha	27	460,170,748	123,303,937	Revenue
Beban pokok pendapatan	28	<u>(219,720,456)</u>	<u>(134,474,751)</u>	Cost of revenue
Laba/(rugi) bruto		240,450,292	(11,170,814)	Gross profit/(loss)
Beban usaha	29	(24,654,131)	(15,605,744)	Operating expenses
Penghasilan/(beban) lain-lain, neto	30	<u>1,759,767</u>	<u>(2,237,855)</u>	Other income/(expenses), net
Laba/(rugi) usaha		217,555,928	(29,014,413)	Operating income/(loss)
Biaya keuangan	32	(15,956,536)	(12,120,530)	Finance costs
Penghasilan keuangan	31	<u>317,472</u>	<u>2,519,684</u>	Finance income
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan		201,916,864	(38,615,259)	Profit/(loss) before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	33c	<u>(45,205,212)</u>	<u>10,062,332</u>	Income tax (expense)/benefit
Laba/(rugi) tahun berjalan		<u>156,711,652</u>	<u>(28,552,927)</u>	Profit/(loss) for the year
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive income/ (loss) for the year:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(8,925)	198,040	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	33c	<u>2,100</u>	<u>(43,357)</u>	Income tax relating to this item
		<u>(6,825)</u>	<u>154,683</u>	
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		<u>156,704,827</u>	<u>(28,398,244)</u>	Total comprehensive income/ (loss) for the year, net of tax
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		155,110,738	(28,285,428)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>1,600,914</u>	<u>(267,499)</u>	Non-controlling interests
Laba/(rugi) tahun berjalan		<u>156,711,652</u>	<u>(28,552,927)</u>	Profit/(loss) for the year
Total penghasilan/(kerugian) Komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		155,103,810	(28,130,755)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>1,601,017</u>	<u>(267,489)</u>	Non-controlling interests
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		<u>156,704,827</u>	<u>(28,398,244)</u>	Total comprehensive income/ (loss) for the year, net of tax
Laba/(rugi) per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk - Dasar/dilusian (nilai penuh)**)	35	<u>0.0096</u>	<u>(0.0022)</u>	Earnings/(loss) per share attributable to owners of the parent entity Basic/diluted (full amount)**) -

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

**) Laba/(rugi) per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1a)

*) As restated (Note 4)

**) Basic earnings/(loss) per share has been adjusted for stock split (Note 1a)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars)**

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent entity		Ekuitas merging entities/ Merging entities equity		Saldo laba (defisit)/ Retained earnings/ (deficit)		Jumlah/ Total		Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling Interests		Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019/ 1 Januari 2020 sebelum disajikan kembali	4	129.808.932	(9.515.056)	-	(25.436.096)	94.857.780	-	94.857.780	-	-	94.857.780	Balance as at 31 December 2019/ 1 January 2020, before restatement
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependaftar		-	-	192.837.038	-	192.837.038	1.947.849	194.784.887	-	-	194.784.887	<i>Difference in value of restructuring transactions of entities under common control</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019*/ 1 Januari 2020*), disajikan kembali		129.808.932	(9.515.056)	192.837.038	(25.436.096)	287.694.818	1.947.849	289.642.667	-	-	289.642.667	Balance as at 31 December 2019*/ 1 January 2020*), as restated
Pengurangan modal		-	-	(2.076.984)	-	(2.076.984)	(20.980)	(2.097.964)	-	-	(2.097.964)	Share capital reduction
Rugi tahun berjalan*)		-	-	(26.482.407)	(1.803.021)	(28.285.428)	(267.499)	(28.552.927)	-	-	(28.552.927)	Loss for the year*)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak*)		-	-	957	153.716	154.673	10	154.683	-	-	154.683	Other comprehensive income for the year, net of tax*)
Total kerugian komprehensif tahun berjalan*)		-	-	(26.481.450)	(1.649.305)	(28.130.755)	(267.489)	(28.398.244)	-	-	(28.398.244)	Total comprehensive loss for the year*)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020*)		129.808.932	(9.515.056)	164.278.604	(27.085.401)	257.487.079	1.659.380	259.146.459	-	-	259.146.459	Balance as at 31 December 2020*)

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars)**

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Atributable to owners of the parent entity					Keuntungan non- pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ekuitas merging entities/ Merging entities equity	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings/ (deficit)	Jumlah/ Total		
	129,808,932	(9,515,056)	164,278,604	(27,065,401)	257,487,079	1,659,380	259,146,459
Pengurangan modal	(67,112,032)	-	-	-	(67,112,032)	-	(67,112,032)
Penambahan modal dari pemegang saham	195,000,000	-	-	-	195,000,000	-	195,000,000
Penambahan modal melalui Penawaran Umum Saham Perdana	46,222,762	-	-	-	46,222,762	-	46,222,762
Biaya emisi saham	-	(1,513,307)	-	-	(1,513,307)	-	(1,513,307)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(172,267,796)	(164,278,604)	(46,458,296)	(383,004,696)	-	(383,004,696)
Laba tahun berjalan	-	-	-	155,110,738	155,110,738	1,600,914	156,711,652
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	(6,928)	(6,928)	103	(6,825)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	155,103,810	155,103,810	1,601,017	156,704,827
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	303,919,662	(183,296,159)	-	81,560,113	202,183,616	3,260,397	205,444,013

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020*</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		376,355,183	117,602,687	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(137,406,706)	(67,358,171)	Payments to suppliers
Pembayaran biaya karyawan		(8,375,292)	(8,403,378)	Payments of employee costs
Penerimaan penghasilan bunga		280,602	2,488,519	Receipts of finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan		(6,113,812)	(1,363,962)	Payments of corporate income tax
Penerimaan restitusi pajak		12,011,098	2,458,222	Receipts of tax refunds
				Payments of interest and finance charges
Pembayaran bunga dan biaya keuangan		(15,300,827)	(4,605,909)	Receipt of finance lease receivables
Penerimaan piutang sewa pembiayaan	10	2,383,325	1,355,909	Payments of royalties
Pembayaran royalti		(60,593,983)	(9,328,099)	Payments of dismantling and reclamation costs
Pembayaran biaya pembongkaran dan reklamasi	21	(3,071,698)	(5,922,413)	Receipt of compensation from Pit Crushing and Conveying system ("PCC") termination
Penerimaan kompensasi atas penghentian Pit Crushing and Conveying system ("PCC")		-	2,867,684	
		<u>160,167,890</u>	<u>29,791,089</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi				
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembayaran atas akuisisi entitas sepengendali	4	(381,900,000)	-	Payments for acquisition of entities under common control
Pembelian aset tetap		(11,384,995)	(43,230,266)	Purchase of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	15	145,450	4,162	Proceeds from disposals of fixed assets
Pemberian pinjaman ke pemegang saham		-	(7,112,032)	Loan given to a shareholder
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(1,007,906)	(835,196)	Placement of restricted time deposits
Penerimaan dari pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		114,224	-	Proceeds from withdrawal of restricted time deposits
Pembayaran atas penambahan aset eksplorasi dan evaluasi		(64,441)	(1,715,804)	Payments for addition of exploration and evaluation assets
Pembayaran atas aset tidak berwujud		-	(1,825,860)	Payments for intangible assets
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan		-	(664,788)	Payments for addition of mining properties
Penerimaan dari hasil penjualan PCC		-	2,967,165	Proceeds from sale of PCC
		<u>(394,097,668)</u>	<u>(52,412,619)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi				

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020*</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	20	187,760,000	140,188,637	<i>Proceeds of loans from related parties</i>
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	20	(54,000,000)	(96,942,765)	<i>Repayments of loans from related parties</i>
Penerimaan penambahan modal dari pemegang saham	24	195,000,000	-	<i>Proceeds of share issuance from shareholder</i>
Penerimaan penambahan modal melalui Penawaran Umum Saham Perdana	24	46,222,762	-	<i>Proceeds of share issuance through Initial Public Offering</i>
Pembayaran biaya emisi saham	25	(1,513,307)	-	<i>Payments of share issuance costs</i>
Pembayaran liabilitas sewa		(245,241)	(193,603)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran atas pengurangan modal pada entitas anak		-	(13,290,127)	<i>Payments for share capital reduction of subsidiaries</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>373,224,214</u>	<u>29,762,142</u>	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas		139,294,436	7,140,612	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		42,572,296	36,278,163	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		(1,038,543)	(846,479)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun (Catatan 5)		<u>180,828,189</u>	<u>42,572,296</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year (Note 5)

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Lihat Catatan 37 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 37 for presentation of the Group's cash flow information.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (dahulu PT Jasapower Indonesia) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris dari Dwi Yulianti, S.H. No. 9 tertanggal 25 September 2007. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 tertanggal 25 Oktober 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 2 Mei 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 21 Februari 2022 dari Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, terkait perubahan pemegang saham. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0116598, tanggal 22 Februari 2022 (Catatan 24).

Dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 1 September 2021 dari Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0047835.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 6 September 2021, serta mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0444665 tanggal 6 September 2021, pemegang saham Perusahaan juga telah memberikan persetujuan untuk melakukan perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT Jasapower Indonesia menjadi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, untuk melakukan perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, untuk melakukan pengeluaran saham-saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya 6.100.000.000 lembar saham dan mengalokasikan kelebihan permintaan sebanyak-banyaknya 610.000.000 lembar saham, melalui Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) (Catatan 24) dan menyetujui untuk melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (previously PT Jasapower Indonesia) (the "Company") was established by Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H. No. 9 dated 25 September 2007. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 dated 25 October 2007 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36, dated 2 May 2008. The Articles of Association of the Company have been amended several times, with the most recent change through Deed No. 26 dated 21 February 2022 of Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, in relation to changes in the composition of shareholders. This amendment to the Company's Articles of Association has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-AH.01.03-0116598, dated 22 February 2022. (Note 24).

In Notarial Deed No. 4 dated 1 September 2021 of Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0047835.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 6 September 2021, and had received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0444665 dated 6 September 2021, the Company's shareholders have given approval to change the name of the Company which was formerly PT Jasapower Indonesia, to become PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, to change the Company's status from a non-public company to a public company, and to issue 6,100,000,000 new shares and to allocate up to 610,000,000 shares for over subscription, through an Initial Public Offering to the public. The Company's shareholders also agreed to a stock split (Note 24) and agreed to change the Company's Boards of Commissioners and Directors.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-239/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 6.607.081.500 saham (16,16% dari 40.882.331.500 saham yang ditempatkan dan disetor penuh). Pada tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan pencatatan efek di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dari Direksi BEI.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen, aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, reparasi mesin untuk keperluan khusus, serta investasi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Cyber 2 Tower, lantai 34, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No.13, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Adaro Energy Indonesia Tbk ("AEI") (dahulu PT Adaro Energy Tbk), sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia dan tercatat di BEI.

PT Adaro Strategic Investments merupakan pengendali tidak langsung dari Perusahaan karena PT Adaro Strategic Investments mempunyai kemampuan untuk menentukan secara tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 huruf b Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, dimana Christian Ariano Rachmat, Crescento Hermawan, Garibaldi Thohir, Michael W.P. Soeryadjaya masing-masing sebagai anggota Direksi PT Adaro Strategic Investments adalah Pemilik Manfaat Perusahaan (*Ultimate Beneficial Owners*), karena pemilik manfaat PT Adaro Strategic Investments memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk memengaruhi atau mengendalikan Perusahaan tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun, sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf e Peraturan Presiden No. 13/2018.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

On 23 December 2021, the Company received the effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its Letter No. S-239/D.04/2021 to conduct an Initial Public Offering of 6,607,081,500 shares (16.16% of 40,882,331,500 shares issued and fully paid-up). On 27 December 2021, the Company received approval for the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") from the Board of Directors of the IDX.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to conduct business in the field of management consulting activities, other mining and quarrying support activities, lease activities without option rights for mining and energy machineries and equipment, machinery repair service for special purposes, and investment.

The Company commenced its commercial operations in 2016. The Company's head office is in Jakarta and is located at the Cyber 2 Tower, 34th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 No. 13, South Jakarta.

The Company's controlling parent entity is PT Adaro Energy Indonesia Tbk ("AEI") (formerly PT Adaro Energy Tbk), a company incorporated in Indonesia and listed on the IDX.

PT Adaro Strategic Investments is the Company's indirect controlling entity because PT Adaro Strategic Investments has the ability to indirectly determine the management and/or policies of the Company, as referred to Article 1 number 4 letter b of the OJK Regulation No. 9/POJK.04/2018 concerning the acquisition of a Public Company, where Christian Ariano Rachmat, Crescento Hermawan, Garibaldi Thohir, Michael W.P. Soeryadjaya, each as a member of the Board of Directors of PT Adaro Strategic Investments are the Ultimate Beneficial Owners of the Company, because the Beneficial Owners of PT Adaro Strategic Investments have the authority or power to influence or control the entity without having to obtain authorisation from any parties, as stipulated in Article 4 paragraph (1) letter e of Presidential Regulation No. 13/2018.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Presiden Komisaris :	Garibaldi Thohir	Christian Ariano Rachmat
Komisaris :	Mohammad Syah Indra Aman Lie Luckman Chia Ah Hoo	Mohammad Syah Indra Aman Lie Luckman -
Komisaris Independen :	Mohamad Efendi Budi Bowoleksono	- -
Presiden Direktur :	Iwan Dewono Budiyuwono	Budi Rachman
Direktur :	Heri Gunawan Hendri Tamrin Totok Azharyanto Priyadi	Heri Gunawan - - -

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Ketua :	Mohamad Efendi	-
Anggota :	Lindawati Gani Ignatius Robby Sani	- -

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anak memiliki 229 orang karyawan tetap (31 Desember 2020: 204 orang karyawan tetap (tidak diaudit)).

b. Struktur grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2021, struktur Grup adalah sebagai berikut:

	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi Komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>
Kepemilikan langsung/direct ownership					
PT Alam Tri Daya Indonesia ("ATDI")	Pertambangan/Mining	Indonesia	-	99.99%*	882,425,196
Kepemilikan tidak langsung/indirect ownership					
PT Lahai Coal ("LC")	Pertambangan/Mining	Indonesia	2016	99.00%	79,677,733
PT Maruwai Coal ("MC")	Pertambangan/Mining	Indonesia	2020	99.00%	811,434,153
PT Kalteng Coal ("KC")	Pertambangan/Mining	Indonesia	-	99.00%	3,126,029
PT Sumber Barito Coal ("SBC")	Pertambangan/Mining	Indonesia	-	99.00%	2,570,467
PT Juloi Coal ("JC")	Pertambangan/Mining	Indonesia	-	99.00%	13,784,167

* pihak non-pengendali memiliki 1 lembar saham

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020
Presiden Komisaris :	Garibaldi Thohir	Christian Ariano Rachmat
Komisaris :	Mohammad Syah Indra Aman Lie Luckman Chia Ah Hoo	Mohammad Syah Indra Aman Lie Luckman -
Komisaris Independen :	Mohamad Efendi Budi Bowoleksono	- -
Presiden Direktur :	Iwan Dewono Budiyuwono	Budi Rachman
Direktur :	Heri Gunawan Hendri Tamrin Totok Azharyanto Priyadi	Heri Gunawan - - -

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2021 and 2020 was as follows:

	2021	2020
Ketua :	Mohamad Efendi	-
Anggota :	Lindawati Gani Ignatius Robby Sani	- -

As at 31 December 2021, the Company and its subsidiaries had 229 permanent employees (31 December 2020: 204 permanent employees) (unaudited).

b. Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As at 31 December 2021, the structure of the Group was as follows:

	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi Komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>
Kepemilikan langsung/direct ownership					
PT Alam Tri Daya Indonesia ("ATDI")	Pertambangan/Mining	Indonesia	-	99.99%*	882,425,196
Kepemilikan tidak langsung/indirect ownership					
PT Lahai Coal ("LC")	Pertambangan/Mining	Indonesia	2016	99.00%	79,677,733
PT Maruwai Coal ("MC")	Pertambangan/Mining	Indonesia	2020	99.00%	811,434,153
PT Kalteng Coal ("KC")	Pertambangan/Mining	Indonesia	-	99.00%	3,126,029
PT Sumber Barito Coal ("SBC")	Pertambangan/Mining	Indonesia	-	99.00%	2,570,467
PT Juloi Coal ("JC")	Pertambangan/Mining	Indonesia	-	99.00%	13,784,167

* non-controlling interest owns 1 share

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

Efektif pada tanggal 30 Agustus 2021, sesuai dengan Akta Jual Beli No. 107 tanggal 30 Agustus 2021 yang telah diaktakan oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT Alam Tri Bangun Indonesia ("ATBI") yang merupakan entitas sepengendali, untuk mengakuisisi 5.487.919 lembar saham biasa atau setara dengan 99,99% kepemilikan atas ATDI dan entitas anaknya dengan nilai pengalihan sebesar AS\$381.900.000 (Catatan 4).

c. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B")

Beberapa entitas anak Grup di dalam pengembangan gabungan dari LC, JC, KC, MC dan SBC (keseluruhan dirujuk sebagai "AMC"), telah menandatangani PKP2B dengan Pemerintah untuk kegiatan pengusahaan pertambangan batubara dengan rincian sebagai berikut:

No.	Perusahaan/ Company	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal amandemen/ Amendment date	Luas wilayah (tidak diaudit)/Area (unaudited) (Hektar/Hectare)	Periode permulaan operasi penambangan/ Commencement of mining operations	Lokasi/Location
1	LC	6 September 2000	14 November 2017	46,620	2016	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
2	JC	6 September 2000	14 November 2017	24,988	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan
3	KC	19 Februari/February 1998	14 November 2017	24,988	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan
4	MC	19 Februari/February 1998	14 November 2017	24,990	2019	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
5	SBC	19 April 1999	14 November 2017	24,993	-	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan

Berdasarkan PKP2B tersebut, periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun dari permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari masing-masing entitas AMC.

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

Effective on 30 August 2021, in accordance with the Sale and Purchase Deed No. 107 dated 30 August 2021 which has been notarised by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company entered into a share sale and purchase agreement with PT Alam Tri Bangun Indonesia ("ATBI"), an entity under common control, to acquire 5,487,919 ordinary shares or equivalent to 99.99% ownership of ATDI and its subsidiaries with total transaction value of US\$381,900,000 (Note 4).

c. Coal Contracts of Work ("CCoWs")

Several subsidiaries of the Group engaged in a joint development LC, JC, KC, MC and SBC (collectively referred as "AMC"), have entered into CCoWs with the Government to conduct coal mining activities as follows:

Based on the CCoWs, the operating period of the relevant areas of interest are 30 years from the first coal mining operation, or a longer period agreed by the Government based on the AMC entities' written request.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd"
- Amandemen PSAK No. 73, "Konsesi Sewa Terkait Covid-19"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13, "Properti Investasi", PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", ISAK No. 16, "Pengaturan Jasa Konsesi"

Sehubungan dengan amandemen PSAK No. 71, No. 55, No. 60, No. 62 dan No. 73, Grup saat ini memiliki pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 20) yang mengacu pada Dolar Amerika Serikat *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") dan berlaku hingga lebih dari tahun 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan.

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

- SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Business Definition"
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 regarding "Interest Rate Benchmark Reform 2"
- Annual improvement to SFAS No. 110, "Sukuk Accounting"
- Annual improvement to SFAS No. 111, "Wa'd Accounting"
- Amendment to SFAS No. 73, "COVID-19 related Rent Concessions"
- Annual improvements to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", SFAS No. 13, "Investment Property", SFAS No. 48, "Impairment of Assets", SFAS No. 66, "Joint Arrangements", IFAS No. 16, "Service Concession Arrangements"

With respect to the amendments to SFAS No. 71, No. 55, No. 60, No. 62 and No. 73, the Group currently has loans from related parties (Note 20) which refer to United States Dollars *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") and extend beyond 2021. As at 31 December 2021, the alternative benchmark has not yet been determined.

The new standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"
- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")
(lanjutan)**

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Pengesahan amandemen PSAK No. 74, "Kontrak asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif"
- Pengesahan amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK No. 1, Amandemen PSAK No. 16 dan Amandemen PSAK No. 25 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("IFAS")
(continued)**

The new standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows: (continued)

- *Revision of SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"*
- *Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts relating to Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information"*
- *Amendment to SFAS No. 46, "Income Tax - Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"*
- *Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"*
- *Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"*
- *Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"*
- *Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"*
- *Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"*

The above new standards, amendments and annual improvements are effective beginning 1 January 2022, except for Amendments to SFAS No. 1, Amendment to SFAS No. 16 and Amendment to SFAS No. 25, which are effective beginning 1 January 2023 and SFAS No. 74 and Amendment to SFAS 74, which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

c. Principles of consolidation

i. Entitas anak

i. Subsidiaries

i1. Konsolidasi

i.1. Consolidation

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i2. Akuisisi

i.2. Acquisition

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquired entity and the equity interests issued by the Group.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

i2. Akuisisi (lanjutan)

i.2. Acquisition (continued)

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

i2. Akuisisi (lanjutan)

i.2. Acquisition (continued)

Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Pelepasan entitas anak

iii. Disposal of subsidiaries

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency translation

i. Mata uang fungsional dan penyajian

i. Functional and presentation currency

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

d. Foreign currency translation (continued)

ii. Transaksi dan saldo

ii. Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full US Dollar amount):

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	1 Januari/ January 2020	
Rupiah 10.000 ("Rp")	0.70	0.71	0.72	Rupiah 10,000 ("Rp")
Dolar Australia ("AU\$")	0.72	0.76	0.70	Australian Dollars ("AU\$")

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

f. Piutang

f. Receivables

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batubara dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam dua belas bulan atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets in the consolidated statements of financial position.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Piutang (lanjutan)

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap *item* baris yang sama.

Lihat Catatan 2h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Receivables (continued)

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less loss allowance.

Impairment losses on receivables are presented as part of operating expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

See Note 2h for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

g. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. It excludes borrowing costs. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving items. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset keuangan

h. Financial assets

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

i. Classification, recognition and measurement

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- (i) *financial assets measured at amortised cost; and*
- (ii) *financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").*

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i). *Financial assets held at amortised cost*

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meets the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset keuangan (lanjutan)

h. Financial assets (continued)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii). *Financial assets held at FVTPL*

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*

- *Equity investments which are held for trading or where FVOCI election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*

- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- (iii). *Financial assets held at FVOCI*

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

This classification applies to the following financial assets:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset keuangan (lanjutan)

h. Financial assets (continued)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

(iii). *Financial assets held at FVOCI (continued)*

- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- *All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*
- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup hanya memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("KKE") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

The Group reclassifies debt investments, if and only if the business model for managing those assets changes.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group only has financial assets classified as financial assets held at amortised cost.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

iii. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost and FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

iii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *Letter of Credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

iv. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

iii. Impairment of financial assets (continued)

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, Letters of Credit and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

i. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment for leases based on SFAS No. 73, "Leases".

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat, umur tambang atau jangka waktu PKP2B sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan infrastruktur	4 - 20
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	3 - 25
Jalan dan jembatan	30
Peralatan kantor	2 - 10

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun buku ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2j).

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, "Property, plant and equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the CCoW, as follows:

Buildings and infrastructure
Machineries, operational equipment and vehicles
Roads and bridges
Office equipment

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2j).

For assets which are no longer utilised or sold or surrendered to the Government, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan dan jembatan, infrastruktur dan fasilitas peremukuan dan pengolahan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

j. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings, roads and bridges, infrastructure and crushing and handling facilities are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

j. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi

k. Exploration and evaluation assets

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- (i) *the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*
- (ii) *exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukkan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

l. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang memproduksi".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Exploration and evaluation assets (continued)

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

l. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Properti pertambangan (lanjutan)

I. Mining properties (continued)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2j.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2j.

m. Aset takberwujud

m. Intangible assets

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud. Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets. Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives.

n. Utang usaha

n. Trade payables

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

o. Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset if, and only if, all of the following criteria are met:

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
2. *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

o. Stripping costs (continued)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan Unit Penghasil Kas ("UPK") dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

p. Sewa

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai merupakan sewa operasi. Pendapatan sewa guna usaha dari sewa operasi dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Stripping costs (continued)

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statement of financial position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a Cash Generating Unit ("CGU") for impairment assessment purposes.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

p. Leases

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. Lease income from operating leases where the Group acts as a lessor is recognised as income on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup menerapkan cara praktis untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar. Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda.

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset.

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the following:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct costs incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group has used the practical expedient of not separating non-lease payments from lease components of the leases by class of underlying asset. Lease terms are negotiated on individual bases and contain a wide range of different terms and conditions.

Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Sewa (lanjutan)

p. Leases (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

The Group as a lessee (continued)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2j.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statement of financial position. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2j.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Short-term leases and low-value leases

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisi

q. Provisions

i. Provisi pembongkaran, reklamasi dan penutupan tambang

i. Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when an obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya pinjaman.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, which reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as a borrowing cost.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan penutupan tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas permukaan dan pengolahan, infrastruktur dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Provision for decommissioning of mining assets and related post-mining activities, as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets, is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long-lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

i. Provisi pembongkaran, reklamasi dan penutupan tambang (lanjutan)

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

ii. Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, atau hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian aset, reklamasi dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions (continued)

i. Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure (continued)

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying amount, and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised within finance cost.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

ii. Other provisions

Provisions for restructuring costs, legal claims, or environmental issues (that may not involve the retirement of an asset, reclamation or closure of mining areas) and others are recognised when:

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount can be reliably estimated.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisi (lanjutan)

q. Provisions (continued)

ii. Provisi lain-lain (lanjutan)

ii. Other provisions (continued)

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow in respect of any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya pinjaman.

The provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as borrowing cost.

r. Pinjaman

r. Borrowings

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

t. Imbalan kerja karyawan

i. Imbalan pasca kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah.

Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Borrowing costs

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets are complete.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

t. Employee benefits

i. Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity.

The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan")) atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja dan UU Ketenagakerjaan atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja, UU Ketenagakerjaan atau PP adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dan dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

i. Post-employment benefits (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Law No. 11/2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") (before 1 January 2021: Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law")) or the Group's Company Regulation ("CR"), whichever is higher. Since the Job Creation Law or Labour Law or the CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Job Creation Law or Labour Law or the CR represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year and calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran untuk program jaminan hari tua dan jaminan pensiun yang dikelola oleh pemerintah, dengan dasar kewajiban. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

i. Post-employment benefits (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

For defined contribution plans, the Group pays contributions for old age protection and pension protection to the Government administered pension insurance plans on a mandatory basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

ii. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

v. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or those services).

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Revenue from contracts with customers (continued)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.*
2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
3. *The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.*
4. *The customer has legal title to the goods.*
5. *The customer has physical possession of the goods.*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- a. *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

i. Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol dialihkan. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation which has been satisfied.

i. Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

The Group sells its coal products Free on Board ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of Cost, Insurance and Freight ("CIF"), but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

ii. Pendapatan jasa

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

iii. Komponen pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apapun terkait dengan nilai waktu uang.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

ii. Rendering services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

iii. Financing component

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Expense recognition

Expenses are recognised when they are incurred.

w. Current and deferred income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

Selain pajak penghasilan, Grup juga mengakui jenis pembayaran lain kepada Pemerintah yang dihitung berdasarkan produksi atau pendapatan (yaitu biaya royalti). Biaya eksploitasi dan biaya royalti dicatat sebagai pajak penghasilan jika memiliki karakteristik pajak penghasilan. Hal ini dipertimbangkan demikian apabila dipersyaratkan oleh Pemerintah dan jumlah terutang didasarkan pada penghasilan kena pajak daripada kuantitas fisik yang diproduksi atau persentase dari penjualan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Current and deferred income tax (lanjutan)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rate that has been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

In addition to income tax, the Group also recognises other types of payments to Government that are calculated based on production or revenue (i.e. royalty fees). Exploitation fees and royalty fees are accounted for as income taxes when they have the characteristics of an income tax. This is considered to be the case when the tax is imposed by the Government and the amount payable is based on taxable income rather than on physical quantities produced or a percentage of revenue.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Untuk pengaturan tersebut, pajak penghasilan kini dan tangguhan ditetapkan dengan dasar yang sama seperti yang dijelaskan di atas untuk bentuk perpajakan lainnya. Kewajiban Grup yang timbul dari ketentuan biaya royalti dalam PKP2B tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan, sehingga diakui sebagai provisi dan dicatat sebagai beban pokok pendapatan.

x. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

z. Laporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

aa. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Current and deferred income tax (continued)

For such arrangements, current and deferred income tax is provided for on the same basis as described above for other forms of taxation. The obligations of the Group arising from exploitation fees or royalty arrangements under the CCoWs do not satisfy these criteria, and therefore are recognised as current provisions and included in cost of revenue.

x. Business combinations of entities under common control

Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The difference between the consideration received and the carrying amount of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.

y. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

z. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

aa. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

a. Provisi atas KKE piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

a. Provision for ECL of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

a. Provisi atas KKE piutang usaha (lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

b. Sewa

Grup sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

a. Provision for ECL of trade receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.

b. Leases

Group as the lessee

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

b. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk sewa bangunan dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- Jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasikan setiap sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasikan setiap sewa, Grup membuat penilaian menyeluruh apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang mendasari. Jika demikian halnya, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka itu adalah sewa operasi.

c. Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan entitas di dalam Grup yang beroperasi dalam PKP2B melibatkan penafsiran terhadap Undang-Undang dan peraturan perpajakan yang berlaku serta PKP2B.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Leases (continued)

Group as the lessee (continued)

For leases of buildings and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

Group as the lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

c. Income taxes

The calculation of income tax expense for each company within the Group requires judgements and assumptions in determining the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation process. In particular, the calculation of income tax expense for entities within the Group operating under a CCoW involves the interpretation of applicable tax laws and regulations including the CCoW.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi pajak dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" didiskusikan di bawah, asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

d. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian ini, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") mengatur aktivitas reklamasi dan penutupan tambang untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP")-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri No. 7/2014 ("Permen No. 7") mengatur pelaksanaan reklamasi dan penutupan tambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu, beberapa entitas dalam Grup menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP No. 78 tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

c. Income taxes (continued)

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and, in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets" discussed below, assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

d. Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

As discussed in Note 40 to these consolidated financial statements, Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") deals with reclamation and post-mining activities for both Mining Business Licence ("IUP")-Exploration and IUP-Production Operation holders and Ministerial Regulation No. 7/2014 deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCoW holders are also required to comply with this regulation. Therefore, several entities within the Group have calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR No. 78.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi
dan penutupan tambang (lanjutan)**

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2q laporan keuangan konsolidasian ini, pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

e. Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**d. Provision for decommissioning, mine
rehabilitation, reclamation and closure
(continued)**

As discussed in Note 2q to these consolidated financial statements, restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

e. Reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Australasian Joint Ore Reserves Committee for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

e. Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

f. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

e. Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

f. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation based on business plans and strategies that also consider expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

g. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laporan laba rugi.

g. Exploration and evaluation expenditure

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditures results in costs being capitalised where they are considered likely to be recoverable through future exploitation. This policy requires management to make certain estimates and assumptions regarding future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If expenditure is capitalised according to Group policy and a judgement is made that the recovery of the costs is unlikely, the relevant capitalised costs will be written off to profit or loss.

h. Penurunan aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, tingkat diskonto, belanja modal di masa depan dan perpanjangan PKP2B.

h. Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs, discount rate, future capital expenditure and the term of the CCoW, including potential extensions.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying amounts of the assets may be impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

i. Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

**4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS
SEPEMENDALI**

Efektif pada tanggal 30 Agustus 2021, sesuai dengan Akta No. 107 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham untuk membeli saham ATDI dari ATBI, keduanya merupakan entitas sepengendali dengan Perusahaan, dimana Perusahaan mengakuisisi 5.487.919 lembar saham biasa atau setara dengan 99,99% kepemilikan atas ATDI dengan nilai pengalihan sebesar AS\$381.900.000. Nilai buku bersih ATDI untuk porsi kepemilikan Perusahaan adalah sebesar AS\$209.632.204. Selisih sebesar AS\$172.267.796 antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima dicatat dalam bagian ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 25).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

i. Pension obligations

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and the expected remaining service periods of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

**4. BUSINESS COMBINATIONS OF ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL**

Effective on 30 August 2021, in accordance with Notarial Deed No. 107 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company entered into a share sale and purchase agreement to purchase shares of ATDI from ATBI, both entities under common control with the Company, under which the Company acquired 5,487,919 ordinary shares or equivalent to 99.99% ownership of ATDI with a total transaction value of US\$381,900,000. The net book value of the Company's ownership portion in ATDI was US\$209,632,204. The difference between the transaction value and the net book value amounted to US\$172,267,796 is presented in the equity section as part of additional paid-in capital in the Group's consolidated financial statements (Note 25).

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS
SEPENGENDALI (lanjutan)**

Efektif pada tanggal 26 Agustus 2021, sesuai dengan Akta No. 82, 84, 86, 88 dan 90 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, ATDI mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT Alam Tri Abadi ("ATA") yang merupakan entitas sepengendali dengan ATDI dan Perusahaan, untuk mengakuisisi 99% kepemilikan saham atas AMC, atau masing-masing setara dengan 107.488.220 lembar saham biasa JC, 22.220.561 lembar saham biasa KC, 305.862.634 lembar saham biasa LC, 157.696.359 lembar saham biasa MC dan 11.518.032 lembar saham biasa SBC dengan total nilai pengalihan sebesar AS\$380.000.000. Nilai buku bersih AMC untuk porsi kepemilikan ATDI adalah sebesar AS\$209.555.769. Selisih sebesar AS\$170.444.231 antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian ATDI.

Sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi antar entitas sepengendali ini dibukukan dengan menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan ("*pooling of interest method*"). Dengan menggunakan metode ini, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah disajikan kembali sedemikian rupa seolah-olah akuisisi tersebut telah efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, yang merupakan permulaan dari periode sajian paling awal. Selain itu, Grup juga telah menyesuaikan dampak reklasifikasi akun dan eliminasi sehubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian, piutang dan utang terkait antara kedua belah pihak.

**4. BUSINESS COMBINATIONS OF ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL (continued)**

Effective on 26 August 2021, in accordance with Notarial Deeds No. 82, 84, 86, 88 and 90 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, ATDI entered into a share sale and purchase agreement with PT Alam Tri Abadi ("ATA"), an entity under common control with ATDI and the Company, to acquire 99% share ownership of the AMC entities, or equivalent to 107,488,220 ordinary shares of JC, 22,220,561 ordinary shares of KC, 305,862,634 ordinary shares of LC, 157,696,359 ordinary shares of MC and 11,518,032 ordinary shares of SBC, respectively, with a total transaction value of US\$380,000,000. The net book value of ATDI's ownership portion in the AMC entities was US\$209,555,769. The difference between the transaction value and the net book value amounted to US\$170,444,231 is presented as additional paid-in capital in the consolidated financial statements of ATDI.

In accordance with SFAS No. 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control", transactions between entities under common control are accounted for using the pooling of interests method. By using this method, the consolidated financial statements as at 31 December 2020 and 1 January 2020 and for the year ended 31 December 2020 have been restated as if the acquisition had been effective as at 1 January 2020, which is the beginning of the earliest period presented. In addition, the Group has also adjusted the impact of account reclassifications and elimination entries related to sales and purchase transactions, including the related receivables and payables conducted between the entities.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS 4. BUSINESS COMBINATIONS OF ENTITIES UNDER
SEPENGENDALI (lanjutan) COMMON CONTROL (continued)**

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember
2020 yang telah disajikan kembali sebagai berikut:

The statement of financial position as at 31 December
2020 which has been restated is as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	AMC*)	Jumlah/ Amount	Eliminasi, reklasifikasi dan penyesuaian/ Eliminations, reclassifications and adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	8,729,349	33,842,947	42,572,296	-	42,572,296	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Trade receivables
- Pihak berelasi	20,980	5,079,032	5,100,012	-	5,100,012	Related parties -
- Pihak ketiga	-	37,624	37,624	-	37,624	Third parties -
Persediaan	813,731	42,315,931	43,129,662	-	43,129,662	Inventories
Piutang lain-lain - bagian lancar	5,796,077	1,833,776	7,629,853	(267,940)	7,361,913	Other receivables - current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar						Prepaid taxes - current portion
- Pajak penghasilan	1,770,214	174,165	1,944,379	-	1,944,379	Income taxes -
- Pajak lain-lain	397,143	285,403	682,546	-	682,546	Other taxes -
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar	2,638,292	-	2,638,292	-	2,638,292	Finance lease receivables - current portion
Pinjaman kepada pemegang saham - bagian lancar	67,112,032	-	67,112,032	-	67,112,032	Loan to a shareholder - current portion
Uang muka - bagian lancar	2,534	67,656	70,190	-	70,190	Advances - current portion
Biaya dibayar dimuka	-	165,188	165,188	-	165,188	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	-	5,446	5,446	-	5,446	Other current assets
Total aset lancar	87,280,352	83,807,168	171,087,520	(267,940)	170,819,580	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	6,837,770	6,837,770	-	6,837,770	Restricted time deposits -
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	2,113,380	-	2,113,380	-	2,113,380	Other receivables - non-current portion
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	6,954,642	-	6,954,642	-	6,954,642	Finance lease receivables - non-current portion
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	15,687,967	15,687,967	-	15,687,967	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	-	197,306,700	197,306,700	-	197,306,700	Mining properties
Aset tetap	1,687,421	474,435,077	476,122,498	(35,331,519)	440,790,979	Fixed assets
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar						Prepaid taxes - non-current portion
- Pajak penghasilan	758,323	28,736	787,059	-	787,059	Income taxes -
Aset pajak tangguhan	1,456,918	10,340,835	11,797,753	(213,761)	11,583,992	Deferred tax assets
Uang muka - bagian tidak lancar	-	46,326	46,326	-	46,326	Advances - non-current portion
Aset takberwujud	-	1,610,217	1,610,217	-	1,610,217	Intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain	544,661	139,007	683,668	-	683,668	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	13,515,345	706,432,635	719,947,980	(35,545,280)	684,402,700	Total non-current assets
TOTAL ASET	100,795,697	790,239,803	891,035,500	(35,813,220)	855,222,280	TOTAL ASSETS

*) Terdiri dari MC, LC, JC, KC dan SBC

*) Consists of MC, LC, JC, KC and SBC

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS 4. BUSINESS COMBINATIONS OF ENTITIES UNDER
SEPENGENDALI (lanjutan) COMMON CONTROL (continued)**

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah disajikan kembali sebagai berikut:
(lanjutan)

The statement of financial position as at 31 December 2020 which has been restated is as follows: (continued)

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	AMC*)	Jumlah/ Amount	Eliminasi, reklasifikasi dan penyesuaian/ Eliminations, reclassifications and adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang usaha						Trade payables
- Pihak berelasi	219	18,499,528	18,499,747	(267,940)	18,231,807	Related parties -
- Pihak ketiga	521,060	1,988,723	2,509,783	-	2,509,783	Third parties -
Utang pajak lainnya	3,813	1,335,812	1,339,625	-	1,339,625	Other taxes payable
Utang royalti	-	12,462,479	12,462,479	-	12,462,479	Royalties payable
Beban yang masih harus dibayar	511,720	27,890,912	28,402,632	-	28,402,632	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka						Unearned revenue
- bagian jangka pendek	-	1,375,323	1,375,323	(1,375,323)	-	- current portion
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee
jangka pendek	-	1,783,778	1,783,778	-	1,783,778	benefits
Pinjaman dari pihak berelasi -						Loans from related parties -
bagian jangka pendek	-	11,129,404	11,129,404	-	11,129,404	current portion
Liabilitas sewa - bagian						Lease liabilities -
jangka pendek	112,947	6,346,832	6,459,779	(6,179,757)	280,022	current portion
Provisi pembongkaran, rehabilitasi						Provision for decommissioning,
dan penutupan tambang -						mine rehabilitation and closure -
bagian jangka pendek	3,888,940	-	3,888,940	-	3,888,940	current portion
Utang lain-lain	-	10,633	10,633	-	10,633	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek	5,038,699	82,823,424	87,862,123	(7,823,020)	80,039,103	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima dimuka						Unearned revenue -
- bagian jangka panjang	-	6,210,157	6,210,157	(6,210,157)	-	non-current portion
Liabilitas sewa - bagian						Lease liabilities -
jangka panjang	56,978	23,098,056	23,155,034	(22,014,073)	1,140,961	non-current portion
Liabilitas imbalan pascakerja	378,165	2,396,093	2,774,258	-	2,774,258	Post-employment benefits
Provisi pembongkaran, rehabilitasi						liabilities
dan penutupan tambang -						Provision for decommissioning,
bagian jangka panjang	2,113,380	21,878,137	23,991,517	-	23,991,517	mine rehabilitation and closure -
Pinjaman dari pihak berelasi -						non-current portion
bagian jangka panjang	-	488,129,982	488,129,982	-	488,129,982	Loans from related parties -
						non-current portion
Total liabilitas jangka panjang	2,548,523	541,712,425	544,260,948	(28,224,230)	516,036,718	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	7,587,222	624,535,849	632,123,071	(36,047,250)	596,075,821	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Modal saham - modal dasar						Share capital - authorised
5.039.136 lembar; ditempatkan						5,039,136 shares; issued and
dan disetor penuh 1.259.784						fully paid 1,259,784 shares
lembar dengan nilai nominal						at par value of Rp1,000,000
Rp1.000.000 per saham	129,808,932	610,894,756	740,703,688	(610,894,756)	129,808,932	per share
Tambahan modal disetor	(9,515,056)	11,647,373	2,132,317	(11,647,373)	(9,515,056)	Additional paid-in capital
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	-	-	164,278,604	164,278,604	Merging entities equity
Defisit	(27,085,401)	(456,838,175)	(483,923,576)	456,838,175	(27,085,401)	Deficit
Total ekuitas yang diatribusikan						Total equity attributable to owners
kepada pemilik entitas induk	93,208,475	165,703,954	258,912,429	(1,425,350)	257,487,079	of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	1,659,380	1,659,380	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	93,208,475	165,703,954	258,912,429	234,030	259,146,459	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	100,795,697	790,239,803	891,035,500	(35,813,220)	855,222,280	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Terdiri dari MC, LC, JC, KC dan SBC

*) Consists of MC, LC, JC, KC and SBC

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS 4. BUSINESS COMBINATIONS OF ENTITIES UNDER
SEPENGENDALI (lanjutan) COMMON CONTROL (continued)**

Laporan laba rugi dan penghasilan/(kerugian) komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah disajikan kembali sebagai berikut:

The statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss) for the year ended 31 December 2020 which has been restated is as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	AMC*)	Jumlah/ Amount	Eliminasi, reklasifikasi dan penyesuaian/ Eliminations, reclassifications and adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Pendapatan usaha	1,246,229	129,028,677	130,274,906	(6,970,969)	123,303,937	Revenue
Beban pokok pendapatan	(3,068,677)	(136,732,332)	(139,801,009)	5,326,258	(134,474,751)	Cost of revenue
Rugi bruto	(1,822,448)	(7,703,655)	(9,526,103)	(1,644,711)	(11,170,814)	Gross loss
Beban usaha	(293,286)	(15,312,458)	(15,605,744)	-	(15,605,744)	Operating expenses
Beban lain-lain, neto	(1,895,036)	(342,819)	(2,237,855)	-	(2,237,855)	Other expenses, net
Rugi usaha	(4,010,770)	(23,358,932)	(27,369,702)	(1,644,711)	(29,014,413)	Operating loss
Biaya keuangan	(9,969)	(14,203,063)	(14,213,032)	2,092,502	(12,120,530)	Finance costs
Penghasilan keuangan	2,279,710	239,974	2,519,684	-	2,519,684	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1,741,029)	(37,322,021)	(39,063,050)	447,791	(38,615,259)	Loss before income tax
Manfaat/(Beban) pajak penghasilan	(61,992)	10,338,085	10,276,093	(213,761)	10,062,332	Income tax benefit/(expense)
Rugi tahun berjalan	(1,803,021)	(26,983,936)	(28,786,957)	234,030	(28,552,927)	Loss for the year
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan						Other comprehensive income/ (loss) for the year:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	197,073	967	198,040	-	198,040	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	(43,357)	-	(43,357)	-	(43,357)	Income tax relating to this item
	153,716	967	154,683	-	154,683	
Total kerugian komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	(1,649,305)	(26,982,969)	(28,632,274)	234,030	(28,398,244)	Total comprehensive loss for the year, net of tax
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(1,803,021)	(26,983,936)	(28,786,957)	501,529	(28,285,428)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	(267,499)	(267,499)	Non-controlling interests
Rugi tahun berjalan	(1,803,021)	(26,983,936)	(28,786,957)	234,030	(28,552,927)	Loss for the year
Total kerugian komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Total comprehensive loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(1,649,305)	(26,982,969)	(28,632,274)	501,519	(28,130,755)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	(267,489)	(267,489)	Non-controlling interests
Total kerugian komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	(1,649,305)	(26,982,969)	(28,632,274)	234,030	(28,398,244)	Total comprehensive loss for the year, net of tax

*) Terdiri dari MC, LC, JC, KC dan SBC

*) Consists of MC, LC, JC, KC and SBC

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS 4. BUSINESS COMBINATIONS OF ENTITIES UNDER
SEPENGENDALI (lanjutan) COMMON CONTROL (continued)**

Laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah disajikan kembali sebagai berikut:

The statement of cash flows for the year ended 31 December 2020 which has been restated is as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	AMC*)	Jumlah/ Amount	Eliminasi, reklasifikasi dan penyesuaian/ Eliminations, reclassifications and adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Arus kas dari aktivitas operasi						Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,009,659	128,698,788	130,708,447	(13,105,760)	117,602,687	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2,314,473)	(65,043,698)	(67,358,171)	-	(67,358,171)	Payments to suppliers
Pembayaran biaya karyawan	(833,982)	(7,569,396)	(8,403,378)	-	(8,403,378)	Payments of employee costs
Penerimaan penghasilan bunga	2,278,526	209,993	2,488,519	-	2,488,519	Receipts of finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,335,226)	(28,736)	(1,363,962)	-	(1,363,962)	Payments of corporate income tax
Penerimaan restitusi pajak	2,192,990	265,232	2,458,222	-	2,458,222	Receipts of tax refunds
Pembayaran bunga dan biaya keuangan	(9,969)	(4,595,940)	(4,605,909)	-	(4,605,909)	Payments of interest and finance charges
Penerimaan piutang sewa pembiayaan	1,355,909	-	1,355,909	-	1,355,909	Receipt of finance lease receivables
Pembayaran royalti	-	(9,328,099)	(9,328,099)	-	(9,328,099)	Payments of royalties
Pembayaran biaya pembongkaran dan biaya reklamasi	(2,867,684)	(3,054,729)	(5,922,413)	-	(5,922,413)	Payments of dismantling and reclamation costs
Penerimaan kompensasi atas penghentian PCC	<u>2,867,684</u>	<u>-</u>	<u>2,867,684</u>	<u>-</u>	<u>2,867,684</u>	Receipt of compensation from PCC termination
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>3,343,434</u>	<u>39,553,415</u>	<u>42,896,849</u>	<u>(13,105,760)</u>	<u>29,791,089</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi						Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(1,353,064)	(41,877,202)	(43,230,266)	-	(43,230,266)	Purchase of fixed assets
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	4,162	-	4,162	-	4,162	Proceeds from sales of fixed assets
Pemberian pinjaman ke pemegang saham	(7,112,032)	-	(7,112,032)	-	(7,112,032)	Loan given to a shareholder
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	(835,196)	(835,196)	-	(835,196)	Placement of restricted time deposits
Pembayaran atas penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	-	(1,715,804)	(1,715,804)	-	(1,715,804)	Payments for addition of exploration and evaluation assets
Pembayaran atas aset tidak berwujud	-	(1,825,860)	(1,825,860)	-	(1,825,860)	Payments for intangible assets
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	-	(664,788)	(664,788)	-	(664,788)	Payments for addition of mining properties
Penerimaan dari hasil penjualan PCC	<u>2,967,165</u>	<u>-</u>	<u>2,967,165</u>	<u>-</u>	<u>2,967,165</u>	Proceeds from sale of PCC
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(5,493,769)</u>	<u>(46,918,850)</u>	<u>(52,412,619)</u>	<u>-</u>	<u>(52,412,619)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan						Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	-	140,188,637	140,188,637	-	140,188,637	Proceeds of loans from related parties
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	-	(96,942,765)	(96,942,765)	-	(96,942,765)	Repayments of loans from related parties
Pembayaran atas pengurangan modal pada entitas anak	-	(13,290,127)	(13,290,127)	-	(13,290,127)	Payments for share capital reduction of subsidiaries
Pembayaran atas liabilitas sewa	<u>(34,814)</u>	<u>(13,264,549)</u>	<u>(13,299,363)</u>	<u>13,105,760</u>	<u>(193,603)</u>	Payments of lease liabilities
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(34,814)</u>	<u>16,691,196</u>	<u>16,656,382</u>	<u>13,105,760</u>	<u>29,762,142</u>	Net cash flows provided from/(used in) financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>(2,185,149)</u>	<u>9,325,761</u>	<u>7,140,612</u>	<u>-</u>	<u>7,140,612</u>	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>11,760,977</u>	<u>24,517,186</u>	<u>36,278,163</u>	<u>-</u>	<u>36,278,163</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(846,479)	-	(846,479)	-	(846,479)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun (Catatan 5)	<u>8,729,349</u>	<u>33,842,947</u>	<u>42,572,296</u>	<u>-</u>	<u>42,572,296</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year (Note 5)

*) Terdiri dari MC, LC, JC, KC dan SBC

*) Consists of MC, LC, JC, KC and SBC

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS 4. BUSINESS COMBINATIONS OF ENTITIES UNDER
SEPENGENDALI (lanjutan) COMMON CONTROL (continued)**

Laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 yang telah disajikan kembali sebagai berikut:

The statement of financial position as at 1 January 2020 which has been restated is as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	AMC*)	Jumlah/ Amount	Eliminasi, reklasifikasi dan penyesuaian/ Eliminations, reclassifications and adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	11,760,977	24,517,186	36,278,163	-	36,278,163	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Trade receivables
- Pihak berelasi	1,339,028	4,786,768	6,125,796	-	6,125,796	Related parties -
Persediaan	138,352	39,148,568	39,286,920	-	39,286,920	Inventories
Piutang lain-lain - bagian lancar	6,083,861	791,416	6,875,277	-	6,875,277	Other receivables - current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar						Prepaid taxes - current portion
- Pajak penghasilan	-	249,060	249,060	-	249,060	Income taxes -
- Pajak lain-lain	2,332,873	31,584	2,364,457	-	2,364,457	Other taxes -
Uang muka - bagian lancar	2,096	509,478	511,574	-	511,574	Advances - current portion
Biaya dibayar dimuka - bagian lancar	-	390,510	390,510	-	390,510	Prepaid expenses - current portion
Aset lancar lain-lain	-	6,193	6,193	-	6,193	Other current assets
Total aset lancar	21,657,187	70,430,763	92,087,950	-	92,087,950	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	6,013,868	6,013,868	-	6,013,868	Restricted time deposits
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	4,541,472	-	4,541,472	-	4,541,472	Other receivables - non-current portion
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	15,342,246	15,342,246	-	15,342,246	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	-	206,152,460	206,152,460	-	206,152,460	Mining properties
Aset tetap	15,455,163	439,742,107	455,197,270	-	455,197,270	Fixed assets
Pinjaman kepada pemegang saham - bagian tidak lancar	60,000,000	-	60,000,000	-	60,000,000	Loan to a shareholder - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar						Prepaid taxes - non-current portion
- Pajak penghasilan	1,570,883	188,983	1,759,866	-	1,759,866	Income taxes -
- Pajak lain-lain	-	122	122	-	122	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	1,592,211	-	1,592,211	-	1,592,211	Deferred tax assets
Uang muka - bagian tidak lancar	-	101,360	101,360	-	101,360	Advances - non-current portion
Biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	-	48,384	48,384	-	48,384	Prepaid expenses - non-current portion
Aset takberwujud	-	450,106	450,106	-	450,106	Intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain	560,670	266,632	827,302	-	827,302	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	83,720,399	668,306,268	752,026,667	-	752,026,667	Total non-current assets
TOTAL ASET	105,377,586	738,737,031	844,114,617	-	844,114,617	TOTAL ASSETS

*) Terdiri dari MC, LC, JC, KC dan SBC

*) Consists of MC, LC, JC, KC and SBC

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARI 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS 4. BUSINESS COMBINATIONS OF ENTITIES UNDER
SEPENGENDALI (lanjutan) COMMON CONTROL (continued)**

Laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 yang telah disajikan kembali sebagai berikut: (lanjutan)

The statement of financial position as at 1 January 2020 which has been restated is as follows: (continued)

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	AMC*)	Jumlah/ Amount	Eliminasi, reklasifikasi dan penyesuaian/ Eliminations, reclassifications and adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang usaha						Trade payables
- Pihak berelasi	-	3,583,629	3,583,629	-	3,583,629	Related parties -
- Pihak ketiga	1,039,511	13,079,380	14,118,891	-	14,118,891	Third parties -
Utang pajak penghasilan badan	407,516	-	407,516	-	407,516	Corporate income tax payable
Utang pajak lainnya	117,901	693,185	811,086	-	811,086	Other taxes payable
Utang royalti	-	4,603,551	4,603,551	-	4,603,551	Royalties payable
Beban yang masih harus dibayar	1,027,838	28,210,599	29,238,437	-	29,238,437	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	1,848,411	1,848,411	-	1,848,411	Short-term employee benefits
Provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	2,867,684	-	2,867,684	-	2,867,684	Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure - current portion
Utang lain-lain	-	11,192,163	11,192,163	-	11,192,163	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek	5,460,450	63,210,918	68,671,368	-	68,671,368	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	517,884	1,710,852	2,228,736	-	2,228,736	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	4,541,472	36,888,096	41,429,568	-	41,429,568	Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure - non-current portion
Pinjaman dari pihak berelasi - bagian jangka panjang	-	442,142,278	442,142,278	-	442,142,278	Loans from related parties - non-current portion
Total liabilitas jangka panjang	5,059,356	480,741,226	485,800,582	-	485,800,582	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	10,519,806	543,952,144	554,471,950	-	554,471,950	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Modal saham - modal dasar						Share capital - authorised
5,039,136 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 1.259.784 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	129,808,932	616,332,256	746,141,188	(616,332,256)	129,808,932	5,039,136 shares; issued and fully paid 1,259,784 shares at par value of Rp1,000,000 per share
Tambahan modal disetor	(9,515,056)	8,307,837	(1,207,219)	(8,307,837)	(9,515,056)	Additional paid-in capital
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	-	-	192,837,038	192,837,038	Merging entities equity
Defisit	(25,436,096)	(429,855,206)	(455,291,302)	429,855,206	(25,436,096)	Deficit
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	94,857,780	194,784,887	289,642,667	(1,947,849)	287,694,818	Total equity attributable to owners of the parent entity
Keperluan non-pengendali	-	-	-	1,947,849	1,947,849	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	94,857,780	194,784,887	289,642,667	-	289,642,667	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	105,377,586	738,737,031	844,114,617	-	844,114,617	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Terdiri dari MC, LC, JC, KC dan SBC

*) Consists of MC, LC, JC, KC and SBC

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020*)</u>	<u>1 Januari/ January 2020*)</u>	
Kas	350	638	648	Cash on hand
Kas di bank - Dolar AS:				Cash in banks - US Dollars:
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	77,758,304	29,842,513	22,287,787	PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	6,382,071	805,682	320,202	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")	2,362,508	1,066,072	2,849,838	PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")
Lain-lain	<u>182,480</u>	<u>408,847</u>	<u>456,958</u>	Others
Total rekening Dolar AS	86,685,363	32,123,114	25,914,785	Total US Dollar accounts
Kas di bank - Rupiah				Cash in banks - Rupiah
OCBC	46,385,067	761,906	5,080,306	OCBC
PT Bank DBS Indonesia	4,598,556	2,995,664	3,342,333	PT Bank DBS Indonesia
HSBC	1,706,874	2,686,955	1,764,083	HSBC
Lain-lain	<u>50,340</u>	<u>204,019</u>	<u>176,008</u>	Others
Total rekening Rupiah	<u>52,740,837</u>	<u>6,648,544</u>	<u>10,362,730</u>	Total Rupiah accounts
Total kas di bank	<u>139,426,200</u>	<u>38,771,658</u>	<u>36,277,515</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka				Time deposits
<u>Dolar AS</u>				<u>US Dollars</u>
OCBC	40,000,000	3,800,000	-	OCBC
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
HSBC	<u>1,401,639</u>	-	-	HSBC
Total deposito berjangka	<u>41,401,639</u>	<u>3,800,000</u>	-	Total time deposits
Total	<u>180,828,189</u>	<u>42,572,296</u>	<u>36,278,163</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents held with related parties.

Deposito berjangka yang dimiliki Grup memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan sejak penempatannya, otomatis diperpanjang dan tidak dijamin.

Time deposits owned by the Group have maturity dates less than three months since the placement, automatically rollover and are unsecured.

Tingkat suku bunga kontraktual atas deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on time deposits during the year were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020*)</u>	<u>1 Januari/ January 2020*)</u>	
Dolar AS	0.30%-0.75%	0.75% - 1.10%	2.60%-2.80%	US Dollars
Rupiah	2.90%	-	-	Rupiah

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA **6. RESTRICTED TIME DEPOSITS**

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*)	1 Januari/ January 2020*)	
Deposito berjangka - Rupiah				Time deposits - Rupiah
Bank Mandiri	555,750	1,157,710	532,190	<i>Bank Mandiri</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	542,500	534,870	480,609	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")</i>
Total deposito berjangka - Rupiah	1,098,250	1,692,580	1,012,799	<i>Total time deposits - Rupiah</i>
Deposito berjangka - Dolar AS				Time deposits - US Dollars
Bank Mandiri	6,657,645	5,145,190	5,001,069	<i>Bank Mandiri</i>
Total deposito berjangka - Dolar AS	6,657,645	5,145,190	5,001,069	<i>Total deposits - US Dollars</i>
Total	7,755,895	6,837,770	6,013,868	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Tidak ada deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan pihak berelasi.

There are no restricted time deposits held with related parties.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai jaminan deposito sesuai dengan PKP2B, serta sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang pada Bank Mandiri dan BRI (Catatan 40) dan termasuk bunga yang diperpanjang otomatis pada saat jatuh tempo.

The restricted time deposits are placed as security for deposit guarantees based on the CCoW and the mine reclamation and post-mining guarantees in Bank Mandiri and BRI (Note 40) and include rolled-over interest on maturity.

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on the restricted time deposits during the year were as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*)	1 Januari/ January 2020*)	
Rupiah	2.50%-3.00%	0.20% - 4.75%	4.25%-6,70%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0.20%	0.20% - 3.00%	1.50%-1.75%	<i>US Dollars</i>

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*)	1 Januari/ January 2020*)	
Rupiah				<i>Rupiah</i>
Pihak berelasi	19,883	20,980	1,339,028	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	37,624	-	<i>Third parties</i>
Subtotal	19,883	58,604	1,339,028	<i>Subtotal</i>
Dolar AS				<i>US Dollars</i>
Pihak berelasi	52,980,660	5,079,032	4,786,768	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	35,340,963	-	-	<i>Third parties</i>
Subtotal	88,321,623	5,079,032	4,786,768	<i>Subtotal</i>
Total	88,341,506	5,137,636	6,125,796	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020*)</u>	<u>1 Januari/ January 2020*)</u>	
Lancar	66,074,827	5,132,319	6,125,796	Current
Jatuh tempo 1 - 30 hari	22,256,738	5,317	-	Overdue by 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	9,941	-	-	Overdue by 31 - 60 days
Total	<u>88,341,506</u>	<u>5,137,636</u>	<u>6,125,796</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Manajemen Grup berpendapat bahwa penurunan nilai untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak material sehingga cadangan KKE tidak diperlukan.

The Group's management is of the opinion that the impairment of trade receivables as at 31 December 2021 and 2020 is not material, therefore, the provision for ECL was not considered necessary.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020*)</u>	<u>1 Januari/ January 2020*)</u>	
Batubara	23,138,099	35,576,776	40,136,197	Coal
Suku cadang	5,620,457	5,279,682	1,871,072	Spare parts
Bahan bakar dan minyak pelumas	4,012,643	2,285,694	784,180	Fuel and lubricants
Lain-lain	549,186	594,820	305,843	Others
Dikurangi: penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	(199,699)	(607,310)	(3,810,372)	Less: provision for obsolete stock and decline in value of inventories
Total	<u>33,120,686</u>	<u>43,129,662</u>	<u>39,286,920</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Mutasi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement in provision for obsolete stock and decline in value of inventories is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020*)</u>	<u>1 Januari/ January 2020*)</u>	
Saldo awal	607,310	3,810,372	2,170,899	Beginning balance
Penambahan	-	-	1,639,473	Additions
Pembalikan	(407,611)	(3,203,062)	-	Reversal
Saldo akhir	<u>199,699</u>	<u>607,310</u>	<u>3,810,372</u>	Ending balance

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$17.007.000 (31 Desember 2020: AS\$16.576.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual. Manajemen meyakini bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai adalah cukup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

8. INVENTORIES (continued)

As at 31 December 2021, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of material damage with total coverage of US\$17,007,000 (31 December 2020: US\$16,576,000). The Group's management is of the opinion that the inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

The Group's management is of the opinion that the inventories can be either used or sold. Management believes that the provision for obsolete stock and decline in value is adequate as at 31 December 2021 and 2020.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020*)</u>	<u>1 Januari/ January 2020*)</u>	
Pihak berelasi	16,620,951	9,329,470	8,175,134	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>34,814</u>	<u>145,823</u>	<u>3,241,615</u>	<i>Third parties</i>
	16,655,765	9,475,293	11,416,749	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(6,281,842)</u>	<u>(7,361,913)</u>	<u>(6,875,277)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>10,373,923</u>	<u>2,113,380</u>	<u>4,541,472</u>	Non-current portion

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Piutang lain-lain pihak berelasi sebagian besar merupakan piutang kepada PT Adaro Indonesia ("AI"), pihak berelasi, sehubungan dengan penggantian atas biaya pembogkaran PCC (Catatan 21).

Other receivables from related parties are mostly from PT Adaro Indonesia ("AI"), a related party, which represent reimbursement of dismantling costs of PCC (Note 21).

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other receivables is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020*)</u>	<u>1 Januari/ January 2020*)</u>	
Lancar	15,198,504	8,216,821	11,398,778	<i>Current</i>
Jatuh tempo 1 - 30 hari	10,342	462,360	-	<i>Overdue by 1 - 30 days</i>
Jatuh tempo 31 - 60 hari	1,912	236,604	-	<i>Overdue by 31 - 60 days</i>
Jatuh tempo 61 - 90 hari	858	115,859	-	<i>Overdue by 61 - 90 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>1,444,149</u>	<u>443,649</u>	<u>17,971</u>	<i>Overdue by more than 90 days</i>
Total	<u>16,655,765</u>	<u>9,475,293</u>	<u>11,416,749</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa penurunan nilai untuk piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak material sehingga cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Lihat Catatan 42b untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

The Group's management is of the opinion that the impairment of other receivables as at 31 December 2021 and 2020 is not material, therefore, the provision for expected credit losses is not considered necessary.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Refer to Note 42b for information about the Group's exposure to credit risk.

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Piutang sewa pembiayaan ini berkaitan dengan sewa pembiayaan untuk fasilitas peremukannya sesuai dengan perjanjian sewa fasilitas peremukannya antara Perusahaan dengan AI, pihak berelasi, tertanggal 23 Maret 2020 (Catatan 39d). Berdasarkan penilaian manajemen, perjanjian fasilitas peremukannya tersebut mengandung sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Perusahaan menerima pembayaran berdasarkan tonase tahunan minimum, dengan ketentuan jika tonase tahunan aktual yang dicapai kurang dari tonase tahunan minimum, AI akan membayar berdasarkan tonase tahunan minimum.

Berikut ini adalah rekonsiliasi piutang sewa pembiayaan dalam tahun berjalan:

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES

Finance lease receivables relate to the lease of the crushing plant pursuant to a crushing plant rental contract dated 23 March 2020 (Note 39d) with AI, a related party. Based on management's assessment of the crushing plant rental contract, the crushing plant arrangement contains a lease, which is classified as a finance lease. The Company receives a payment based on minimum annual tonnage, with the condition that if the actual annual tonnage achieved is less than the minimum annual tonnage, AI will pay based on minimum annual tonnage.

The reconciliation of finance lease receivables during the year was as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020*)</u>	<u>1 Januari/ January 2020*)</u>	
Saldo awal	9,592,934	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 15)	-	10,394,225	-	<i>Additions (Note 15)</i>
Penghasilan bunga dari piutang pembiayaan	611,695	554,618	-	<i>Interest income from finance lease receivables</i>
Penerimaan piutang sewa pembiayaan	<u>(2,383,325)</u>	<u>(1,355,909)</u>	<u>-</u>	<i>Receipts of finance lease receivables</i>
Saldo akhir	<u>7,821,304</u>	<u>9,592,934</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisa jatuh tempo piutang sewa pembiayaan, yang menunjukkan pembayaran sewa tidak didiskontokan yang akan diterima pada tahun pelaporan:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*)	1 Januari/ January 2020*)
Pembayaran sewa yang akan diterima: tidak lebih dari satu tahun	3,466,653	3,249,987	-
antara lebih dari satu tahun sampai lima tahun	<u>5,199,979</u>	<u>7,799,969</u>	<u>-</u>
Jumlah piutang sewa pembiayaan yang tidak didiskontokan	8,666,632	11,049,956	-
Dikurangi: Pendapatan keuangan yang masih harus diterima	<u>(845,328)</u>	<u>(1,457,022)</u>	<u>-</u>
Investasi neto dalam sewa	<u>7,821,304</u>	<u>9,592,934</u>	<u>-</u>
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(3,011,535)</u>	<u>(2,638,292)</u>	<u>-</u>
Bagian jangka panjang	<u>4,809,769</u>	<u>6,954,642</u>	<u>-</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Grup telah menerapkan metode umum untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK No. 71 untuk piutang sewa pembiayaan. Manajemen Grup berpendapat bahwa penurunan nilai untuk piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak material sehingga cadangan KKE tidak diperlukan.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Lihat Catatan 42b untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The following tables present maturity analysis of finance lease receivables, which show the undiscounted finance lease payments to be received in the reporting year:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*)	1 Januari/ January 2020*)
Pembayaran sewa yang akan diterima: tidak lebih dari satu tahun	3,466,653	3,249,987	-
antara lebih dari satu tahun sampai lima tahun	<u>5,199,979</u>	<u>7,799,969</u>	<u>-</u>
Jumlah piutang sewa pembiayaan yang tidak didiskontokan	8,666,632	11,049,956	-
Dikurangi: Pendapatan keuangan yang masih harus diterima	<u>(845,328)</u>	<u>(1,457,022)</u>	<u>-</u>
Investasi neto dalam sewa	<u>7,821,304</u>	<u>9,592,934</u>	<u>-</u>
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(3,011,535)</u>	<u>(2,638,292)</u>	<u>-</u>
Bagian jangka panjang	<u>4,809,769</u>	<u>6,954,642</u>	<u>-</u>

*) As restated (Note 4)

The Group applies the general approach to provide for ECL prescribed by SFAS No. 71 for the finance lease receivables. The Group's management is of the opinion that the impairment of finance lease receivables as at 31 December 2021 and 2020 is not material, and therefore, the provision for ECL is not considered necessary.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Refer to Note 42b for information about the Group's exposure to credit risk.

11. UANG MUKA

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*)	1 Januari/ January 2020*)
Uang muka kepada pemasok	104,961	59,234	503,516
Uang muka kepada karyawan	7,954	57,282	102,655
Lain-lain	<u>31,835</u>	<u>-</u>	<u>6,763</u>
	144,750	116,516	612,934
Dikurangi: bagian lancar	<u>(117,594)</u>	<u>(70,190)</u>	<u>(511,574)</u>
Bagian tidak lancar	<u>27,156</u>	<u>46,326</u>	<u>101,360</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa seluruh saldo uang muka dapat dipulihkan.

11. ADVANCES

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*)	1 Januari/ January 2020*)
Uang muka kepada pemasok	104,961	59,234	503,516
Uang muka kepada karyawan	7,954	57,282	102,655
Lain-lain	<u>31,835</u>	<u>-</u>	<u>6,763</u>
	144,750	116,516	612,934
Dikurangi: bagian lancar	<u>(117,594)</u>	<u>(70,190)</u>	<u>(511,574)</u>
Bagian tidak lancar	<u>27,156</u>	<u>46,326</u>	<u>101,360</u>

*) As restated (Note 4)

As at 31 December 2021 and 2020, management believes that all advances are recoverable.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

12. PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020*)</u>	<u>1 Januari/ January 2020*)</u>	
Asuransi	302,719	35,551	307,191	<i>Insurance</i>
Sewa jangka pendek	-	112,346	39,248	<i>Short-term rent</i>
Lain-lain	<u>64,228</u>	<u>17,291</u>	<u>92,455</u>	<i>Others</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(366,947)</u>	<u>(165,188)</u>	<u>(390,510)</u>	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	<u>=</u>	<u>=</u>	<u>48,384</u>	Non-current portion

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	<u>2021</u>	<u>2020*)</u>	
Saldo awal	15,687,967	15,342,246	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>393,306</u>	<u>345,721</u>	<i>Additions</i>
Total	<u>16,081,273</u>	<u>15,687,967</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, penambahan aset eksplorasi dan evaluasi meliputi kapitalisasi biaya pinjaman adalah sebesar AS\$399.873 (2020: AS\$537.387) dan pengurangan dari provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang masing-masing adalah sebesar AS\$8.129 (2020: AS\$687.438) (Catatan 21).

For the year ended 31 December 2021, the exploration and evaluation assets include capitalisation of borrowing costs amounted to US\$399,873 (2020: US\$537,387) and the deduction of provision for decommissioning, rehabilitation and mine closure amounting to US\$8,129 (2020: US\$687,438) (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi.

As at 31 December 2021 and 2020, management is of the opinion that there is no indication of impairment of exploration and evaluation assets.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

14. PROPERTI PERTAMBANGAN

14. MINING PROPERTIES

	2021			
	Tambang yang berproduksi/ Mines under production			
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition costs</u>
Saldo awal	201,670,878			<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-			<i>Additions</i>
Pengurangan	-			<i>Deductions</i>
Saldo akhir	201,670,878			<i>Ending balance</i>
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortisation</u>
Saldo awal	(4,364,178)			<i>Beginning balance</i>
Amortisasi	(5,146,400)			<i>Amortisation</i>
Saldo akhir	(9,510,578)			<i>Ending balance</i>
Total nilai tercatat	192,160,300			Total carrying amount
	2020*)			
	Tambang dalam pengembangan/ mines under development	Tambang yang berproduksi/ Mines under production	Total	
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition costs</u>
Saldo awal	206,152,460	-	206,152,460	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1,556,787	-	1,556,787	<i>Additions</i>
Pengurangan	(6,038,369)	-	(6,038,369)	<i>Deductions</i>
Mutasi dari tambang dalam pengembangan ke tambang yang berproduksi	(201,670,878)	201,670,878	-	<i>Transfer from mines under development to mines under production</i>
Saldo akhir	-	201,670,878	201,670,878	<i>Ending balance</i>
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortisation</u>
Saldo awal	-	-	-	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi	-	(4,364,178)	(4,364,178)	<i>Amortisation</i>
Saldo akhir	-	(4,364,178)	(4,364,178)	<i>Ending balance</i>
Total nilai tercatat	-	197,306,700	197,306,700	Total carrying amount

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

14. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 28).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, penambahan properti pertambangan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman sebesar AS\$nil (2020: AS\$892.044), dan pengurangan atas provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$nil (2020: AS\$6.038.369) (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti pertambangan.

14. MINING PROPERTIES (continued)

All amortisation of mining properties was allocated to cost of revenue (Note 28).

For the year ended 31 December 2021, the additions of mining properties includes capitalisation of borrowing costs amounted to US\$nil (2020: US\$892,044), and the deduction of provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure for the year ended 31 December 2021 amounted to US\$nil (2020: US\$6,038,369) (Note 21).

As at 31 December 2021 and 2020, management is of the opinion that there is no indication of impairment of mining properties.

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	285,399	-	-	-	285,399	Land
Bangunan dan infrastruktur	195,466,780	193,813	-	-	195,660,593	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	193,125,041	142,113	-	2,634,199	195,901,353	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	1,226,819	8,325	-	-	1,235,144	Office equipment
Jalan dan jembatan	133,610,755	-	-	-	133,610,755	Roads and bridges
Sub-total	523,714,794	344,251	-	2,634,199	526,693,244	Sub-total
Aset dalam pembangunan	11,546,383	6,686,446	(6,327,160)	(2,634,199)	9,271,470	Construction in progress
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan infrastruktur	1,303,025	36,897	-	-	1,339,922	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	255,013	-	(178,857)	-	76,156	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	72,230	-	-	-	72,230	Office equipment
Sub-total	1,630,268	36,897	(178,857)	-	1,488,308	Sub-total
Total harga perolehan	536,891,445	7,067,594	(6,506,017)	-	537,453,022	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan infrastruktur	(59,797,241)	(12,559,612)	-	-	(72,356,853)	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(25,817,375)	(9,708,114)	-	-	(35,525,489)	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	(1,121,779)	(24,391)	-	-	(1,146,170)	Office equipment
Jalan dan jembatan	(2,974,776)	(4,461,051)	-	-	(7,435,827)	Roads and bridges
Sub-total	(89,711,171)	(26,753,168)	-	-	(116,464,339)	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan infrastruktur	(169,029)	(179,236)	-	-	(348,265)	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(102,937)	(85,006)	111,787	-	(76,156)	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	(13,821)	(16,944)	-	-	(30,765)	Office equipment
Sub-total	(285,787)	(281,186)	111,787	-	(455,186)	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	(89,996,958)	(27,034,354)	111,787	-	(116,919,525)	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment
Bangunan	(5,106,206)	-	-	-	(5,106,206)	Buildings
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(997,302)	-	-	-	(997,302)	Machineries, operational equipment and vehicles
Total akumulasi penurunan nilai	(6,103,508)	-	-	-	(6,103,508)	Total accumulated impairment
Nilai buku neto	440,790,979	-	-	-	414,429,989	Net book value

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

	2020*)							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas penerapan awal PSAK No. 73/ Adjustments upon initial application of SFAS No. 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Reklasifikasi ke piutang pembiayaan (Catatan 10)/ Reclassification to finance lease receivables (Note 10)		Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan							Acquisition costs	
Kepemilikan langsung							Direct ownership	
Tanah	285,399	-	-	-	-	285,399	Land	
Bangunan dan infrastruktur	131,525,672	-	356,144	(2,645,567)	66,697,333	(466,802)	195,466,780	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	55,396,523	-	380,532	(2,043,394)	149,926,269	(10,534,889)	193,125,041	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	1,137,914	-	108,330	(19,425)	-	-	1,226,819	Office equipment
Jalan dan jembatan	-	-	46,358	-	133,564,397	-	133,610,755	Roads and bridges
Sub-total	<u>188,345,508</u>	<u>-</u>	<u>891,364</u>	<u>(4,708,386)</u>	<u>350,187,999</u>	<u>(11,001,691)</u>	<u>523,714,794</u>	Sub-total
Aset dalam pembangunan	339,043,794	-	22,772,658	(82,070)	(350,187,999)	-	11,546,383	Construction in progress
Aset hak-guna							Right-of-use assets	
Bangunan dan infrastruktur	-	1,303,025	-	-	-	-	1,303,025	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	-	76,156	178,857	-	-	-	255,013	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	-	22,272	49,958	-	-	-	72,230	Office equipment
Sub-total	<u>-</u>	<u>1,401,453</u>	<u>228,815</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,630,268</u>	Sub-total
Total harga perolehan	<u>527,389,302</u>	<u>1,401,453</u>	<u>23,892,837</u>	<u>(4,790,456)</u>	<u>-</u>	<u>(11,001,691)</u>	<u>536,891,445</u>	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung							Direct ownership	
Bangunan dan infrastruktur	(46,635,365)	-	(14,215,177)	1,030,369	-	22,932	(59,797,241)	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(19,146,417)	-	(9,195,068)	1,939,576	-	584,534	(25,817,375)	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	(1,117,015)	-	(24,189)	19,425	-	-	(1,121,779)	Office equipment
Jalan dan jembatan	-	-	(2,974,776)	-	-	-	(2,974,776)	Roads and bridges
Sub-total	<u>(66,898,797)</u>	<u>-</u>	<u>(26,409,210)</u>	<u>2,989,370</u>	<u>-</u>	<u>607,466</u>	<u>(89,711,171)</u>	Sub-total
Aset hak-guna							Right-of-use assets	
Bangunan dan infrastruktur	-	-	(169,029)	-	-	-	(169,029)	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	-	-	(102,937)	-	-	-	(102,937)	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	-	-	(13,821)	-	-	-	(13,821)	Office equipment
Sub-total	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(285,787)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(285,787)</u>	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	<u>(66,898,797)</u>	<u>-</u>	<u>(26,694,997)</u>	<u>2,989,370</u>	<u>-</u>	<u>607,466</u>	<u>(89,996,958)</u>	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai							Accumulated impairment	
Bangunan	(5,264,184)	-	-	157,978	-	-	(5,106,206)	Buildings
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(29,051)	-	(968,251)	-	-	-	(997,302)	Machineries, operational equipment and vehicles
Total akumulasi penurunan nilai	<u>(5,293,235)</u>	<u>-</u>	<u>(968,251)</u>	<u>157,978</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(6,103,508)</u>	Total accumulated impairment
Nilai buku neto	<u>455,197,270</u>	<u>-</u>	<u>(968,251)</u>	<u>157,978</u>	<u>-</u>	<u>(10,394,225)</u>	<u>440,790,979</u>	Net book value

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended 31 December 2021 and 2020 was allocated as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020*)</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	21,779,621	25,838,337	Cost of revenue (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)	<u>5,254,733</u>	<u>856,660</u>	Operating expenses (Note 29)
Total	<u>27,034,354</u>	<u>26,694,997</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan aset tetap sebagian besar merupakan penambahan dari reklasifikasi aset dalam pembangunan MC yang berupa bangunan dan infrastruktur, jalan dan jembatan, serta mesin, peralatan operasional dan kendaraan yang digunakan dalam kegiatan operasi penambangan.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan antara MC dengan PT Saptaindra Sejati ("SIS"), pihak berelasi, tanggal 22 April 2021 dan Berita Acara Serah Terima tanggal 10 Juli 2021, MC setuju mengalihkan beberapa aset infrastruktur dalam pembangunan kepada SIS atas *Mining Integrated Area* di Lampunut dengan jumlah sebesar AS\$6.327.160 (diluar Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")).

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tetap bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Berdasarkan penelaahan Grup atas penggunaan aset tetap tertentu di masa depan yang dimiliki oleh salah satu entitas anak Grup yang bergerak di jasa lainnya, manajemen melakukan penelaahan apakah aset tetap ini mengalami penurunan nilai.

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji jumlah terpulihkan UPK. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode Diskonto Arus Kas ("DAK") meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Pada tahun 2020, Grup mengakui beban penurunan nilai sebesar AS\$968.251 dalam laporan laba rugi konsolidasian yang disebabkan karena adanya penghentian beberapa aset tetap dalam kegiatan operasional Perusahaan. Sedangkan untuk aset tetap AMC, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai.

15. FIXED ASSETS (continued)

The additions of the fixed assets mainly represent the reclassifications of construction in progress of MC such as buildings and infrastructure, roads and bridges, and machineries, operational equipment and vehicles used for mining operations.

Based on the Transfer Agreement between MC and PT Saptaindra Sejati ("SIS"), a related party, dated 22 April 2021 and the Minutes of Transfer dated 10 July 2021, MC agreed to transfer to SIS several infrastructure assets under construction in the Mining Integrated Area in Lampunut with a total amount of US\$6,327,160 (excluding Value-Added Tax ("VAT")).

In accordance with the Group's accounting policies, management tests its fixed assets for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Based on the Group's assessment regarding the future use of certain fixed assets held by the Group, management performed an assessment of whether these fixed assets were impaired.

The Group used an income approach to assess the recoverable amount of the CGU. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Discounted Cash Flow ("DCF") method was used which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

In 2020, the Group recognised an impairment expense amounted to US\$968,251 in the consolidated statement of profit or loss due to the discontinuation of certain fixed asset operations by the Company. However, for AMC's fixed assets, the Group's management is of the opinion that there was no indication of impairment.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Selama tahun 2020, Grup mendapatkan penerimaan penggantian dari AI, pihak berelasi, atas beberapa aset tetap yang dilepas dengan sebesar nilai buku aset neto yaitu AS\$1.457.221. Grup juga menjual beberapa aset tetap dengan nilai buku neto masing-masing sebesar AS\$31.034 dan AS\$3.031 kepada SIS dan PT Mustika Indah Permai ("MIP"), pihak berelasi, dengan harga jual masing-masing sebesar AS\$145.450 dan AS\$4.162 dan laba atas penjualan aset tetap yang diakui seluruhnya sebesar AS\$115.547. Sisa aset tetap dengan nilai buku sebesar AS\$69.752 dilepas dengan nilai buku netonya. Atas transaksi-transaksi ini, Grup membukukan keuntungan atas pelepasan aset tetap sebesar AS\$45.795 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan/(beban) lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar AS\$460.314.000. Manajemen berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2021, 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020, dengan rincian sebagai berikut:

15. FIXED ASSETS (continued)

During 2020, the Group received reimbursement from AI, a related party, for several fixed assets disposed at the asset's net book value amounted to US\$ 1,457,221. The Group also sold several fixed assets with net book value of US\$31,034 and US\$3,031 to SIS and PT Mustika Indah Permai ("MIP"), related parties, with a sales price of US\$145,450 and US\$4,162, respectively with the gain on sales of fixed assets recognised by the Group totalling US\$115,547. The remaining fixed asset disposals with a net book value of US\$69,752 were disposed of at net book value. For these transactions, the Group recorded a net gain on disposal of fixed assets amounted to US\$45,795 presented as part of "Other income/(expenses), net" in the consolidated statement of profit or loss (Note 30).

As at 31 December 2021 and 2020, the Group's fixed assets were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$460,314,000. The management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured as at 31 December 2021 and 2020.

Construction in progress represents projects that were not completed as at 31 December 2021, 31 December 2020 and 1 January 2020 with details as follows:

<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	<u>Construction in progress</u>
<u>31 Desember 2021</u>				
Bangunan dan infrastruktur	99%	9,271,470	Maret/March 2022	<u>31 December 2021</u> Buildings and infrastructure
Total		<u>9,271,470</u>		Total
<u>31 Desember 2020*)</u>				
Bangunan dan infrastruktur	90%-99%	11,515,729	Januari/January 2021	<u>31 December 2020*)</u> Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	99%	30,654	Januari/January 2021	Machineries, operational equipment and vehicles
Total		<u>11,546,383</u>		Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2021, 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020, dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that were not completed as at 31 December 2021, 31 December 2020 and 1 January 2020 with details as follows:

<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	<u>Construction in progress</u>
1 January 2020*				1 January 2020*
Bangunan dan infrastruktur	50%-99%	64,631,598	Januari-Desember 2020/ January-December 2020	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	50%-99%	144,403,779	Januari/January 2020	Machineries, operational equipment and vehicles
Jalan dan jembatan	50%-98%	<u>130,008,417</u>	Januari - Maret 2020/ January - March 2020	Roads and bridges
Total		<u>339,043,794</u>		Total

* Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Grup tidak mengkapitalisasi biaya pinjaman dalam aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: AS\$4.935.257).

The Group did not capitalise borrowing costs to fixed assets for the year ended 31 December 2021 (2020: US\$4,935,257).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada aset tetap kepemilikan langsung yang dijadikan jaminan pinjaman.

As at 31 December 2021 and 2020, there are no directly owned fixed assets that have been pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar dan nilai buku aset tetap AMC masing-masing adalah sebesar AS\$440.211.097 dan AS\$411.984.975, dan termasuk dalam hierarki nilai wajar Tingkat 3. Nilai tersebut berdasarkan laporan penilaian independen dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, No. 00362/2.0103-00/PP/02/0121/1/IX/2021 tanggal 3 September 2021 dan No. 00004/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2022 tanggal 17 Januari 2022.

As at 31 December 2021, the fair values and carrying amount of AMC's fixed assets amounted to US\$440,211,097 and US\$411,984,975, respectively, and were classified as Level 3 in the fair value hierarchy. This value is based on independent valuation reports from Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Benedictus Darmapuspita dan Rekan, registered as independent valuers with OJK, No. 00362/2.0103-00/PP/02/0121/1/IX/2021 dated 3 September 2021 and No. 00004/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2022 dated 17 January 2022, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku netonya tetapi masih dipakai sebesar AS\$56.358.621 (2020: AS\$14.093.856).

As at 31 December 2021, the acquisition costs of fixed assets with a net book value of zero but which are still in use amounted to US\$56,358,621 (2020: US\$14,093,856).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap Grup.

Management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of the Group's fixed assets.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020*)</u>	<u>1 Januari/ January 2020*)</u>	
Kompensasi tanah	536,836	536,836	536,836	<i>Land compensation</i>
Deposito yang dapat dikembalikan	99,070	149,887	122,621	<i>Refundable deposits</i>
Lain-lain	4,174	2,391	174,038	<i>Others</i>
	640,080	689,114	833,495	
Dikurangi: bagian lancar	(631)	(5,446)	(6,193)	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>639,449</u>	<u>683,668</u>	<u>827,302</u>	Non-current portion

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020*)</u>	<u>1 Januari/ January 2020*)</u>	
Pihak berelasi	14,808,827	18,231,807	3,583,629	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	5,285,100	2,509,783	14,118,891	<i>Third parties</i>
Total	<u>20,093,927</u>	<u>20,741,590</u>	<u>17,702,520</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020*)</u>	<u>1 Januari/ January 2020*)</u>	
Rupiah	20,093,927	19,961,766	17,367,191	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	-	-	294,758	<i>US Dollars</i>
Dolar Australia	-	779,824	40,571	<i>Australian Dollars</i>
Total	<u>20,093,927</u>	<u>20,741,590</u>	<u>17,702,520</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Saldo utang usaha terutama berasal dari jasa pertambangan batubara, pembelian suku cadang, pembelian aset tetap dan biaya operasional.

Trade payables mainly arose from coal mining services, purchase of spare parts, fixed assets, and operational expenses.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

18. UTANG ROYALTI

18. ROYALTIES PAYABLE

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*)	1 Januari/ January 2020*)	
Utang royalti kepada Pemerintah	13,420,641	12,462,479	4,603,551	<i>Government royalties payable</i>

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Utang royalti kepada Pemerintah merupakan subyek audit oleh Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM").

Government royalties payable is subject to audit by the Directorate of Mineral and Coal Business Supervision, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR").

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*)	1 Januari/ January 2020*)	
Pemasok dan kontraktor	18,461,778	27,424,256	28,310,577	<i>Suppliers and contractors</i>
Dana kompensasi - <i>Domestic Market Obligation</i> ("DMO") (Catatan 39r)	2,446,386	-	-	<i>Compensation funds - Domestic Market Obligation ("DMO") (Note 39r)</i>
Jasa profesional	631,374	170,165	295,306	<i>Professional fees</i>
Sewa	2,009	25,550	44,998	<i>Rent</i>
Pembelian suku cadang	-	293,501	13,443	<i>Purchase of spare parts</i>
Lain-lain	393,147	489,160	574,113	<i>Others</i>
Total	21,934,694	28,402,632	29,238,437	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

20. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI

20. LOANS FROM RELATED PARTIES

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*)	1 Januari/ January 2020*)	
ATA	446,803,987	499,259,386	366,099,513	ATA
AEI	186,900,000	-	-	AEI
Vindoor Investments (Mauritius) Ltd. ("Vindoor")	-	-	76,042,765	<i>Vindoor Investments (Mauritius) Ltd. ("Vindoor")</i>
Total	633,703,987	499,259,386	442,142,278	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	-	(11,129,404)	-	Less: current portion
Bagian jangka panjang	633,703,987	488,129,982	442,142,278	Non-current portion

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

20. LOANS FROM RELATED PARTIES (continued)

Berikut ini adalah perincian informasi atas pinjaman dari pihak berelasi Grup pada tanggal 31 Desember 2021, 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020:

Details of loans from related parties of the Group as at 31 December 2021, 31 December 2020 and 1 January 2020 are as follows:

31 Desember/December 2021						
Kreditur/ Creditor	Debitur/ Debtor	Fasilitas/ Facility	Jumlah pinjaman/ Loan amount**)	Periode pinjaman/ Loan period	Periode pinjaman bunga/ Interest period	Bunga diakumulasi ke pokok pinjaman pada tahun berjalan/ Interest accumulated to the loan principal in the current year
AEI	Perusahaan/ The Company	186,900,000	186,900,000	16 Agustus/August 2021 - 16 Agustus/August 2026	Kuartalan/ Quarterly	-
ATA	LC	70,000,000	2,129,404	28 September 2016 - 4 Oktober/October 2026	Kuartalan/ Quarterly	-
ATA	MC	550,000,000	405,710,519	11 September 2017 - 27 Oktober/October 2027	Semi tahunan/ Semi-annually	-
ATA	JC	40,000,000	25,339,220	12 Juli/July 2018 - 2 Agustus/August 2026	Semi tahunan/ Semi-annually	552,987
ATA	SBC	15,000,000	6,228,020	12 Juli/July 2018 - 2 Agustus/August 2026	Semi tahunan/ Semi-annually	131,614
ATA	KC	20,000,000	7,396,824	12 Juli/July 2018 - 11 Januari/January 2027	Semi tahunan/ Semi-annually	-
		Sub-total	<u>446,803,987</u>			<u>684,601</u>
		Total	<u>633,703,987</u>			<u>684,601</u>
31 Desember/December 2020*)						
Kreditur/ Creditor	Debitur/ Debtor	Fasilitas/ Facility	Jumlah Pinjaman/ Loan amount**)	Periode pinjaman/ Loan period	Periode pinjaman bunga/ Interest period	Bunga diakumulasi ke pokok pinjaman pada tahun berjalan/ Interest accumulated to the loan principal in the current year
ATA	LC	70,000,000	11,129,404	28 September 2016 - 4 Oktober/October 2021	Kuartalan/ Quarterly	723,164
ATA	MC	350,000,000	450,710,519	11 September 2017 - 27 Oktober/October 2027	Semi tahunan/ Semi-annually	12,326,244
ATA	JC	40,000,000	24,586,233	12 Juli/July 2018 - 2 Agustus/August 2026	Semi tahunan/ Semi-annually	603,351
ATA	SBC	15,000,000	5,436,406	12 Juli/July 2018 - 2 Agustus/August 2026	Semi tahunan/ Semi-annually	142,569
ATA	KC	20,000,000	7,396,824	12 Juli/July 2018 - 11 Januari/January 2027	Semi tahunan/ Semi-annually	75,908
		Total	<u>499,259,386</u>			<u>13,871,236</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

**) Termasuk akumulasi bunga yang ditambahkan ke pokok pinjaman

*) As restated (Note 4)

**) Including accumulated interest added to the loan principal

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

20. LOANS FROM RELATED PARTIES (continued)

1 Januari/January 2020*)						
Kreditur/ Creditor	Debitur/ Debtor	Fasilitas/ Facility	Jumlah pinjaman/ Loan amount**)	Periode pinjaman/ Loan period	Periode pinjaman bunga/ Interest loan period	Bunga diakumulasi ke pokok pinjaman pada tahun berjalan/ Interest accumulated to the loan principal in the current year
ATA	LC	70,000,000	25,606,240	28 September 2016 - 4 Oktober/October 2021	Kuartalan/ Quarterly	1,850,458
ATA	MC	350,000,000	323,140,613	11 September 2017 - 27 Oktober/October 2027	Semi tahunan/ Semi-annually	9,075,867
ATA	JC	40,000,000	13,125,301	12 Juli/July 2018 - 2 Agustus/August 2026	Semi tahunan/ Semi-annually	372,032
ATA	SBC	15,000,000	3,706,443	12 Juli/July 2018 - 2 Agustus/August 2026	Semi tahunan/ Semi-annually	98,226
ATA	KC	20,000,000	520,916	12 Juli/July 2018 - 11 Januari/January 2027	Semi tahunan/ Semi-annually	20,916
		Sub-total	<u>366,099,513</u>			<u>11,417,499</u>
Vindoor	LC	43,733,226	5,692,071	28 September 2016 - 4 Oktober/October 2021	Semi tahunan/ Semi-annually	222,309
Vindoor	MC	49,397,362	54,810,550	11 September 2017 - 27 Oktober/October 2027	Semi tahunan/ Semi-annually	2,140,675
Vindoor	JC	7,237,171	8,030,253	12 Juli/July 2018 - 2 Agustus/August 2026	Semi tahunan/ Semi-annually	313,629
Vindoor	SBC	665,900	738,872	12 Juli/July 2018 - 2 Agustus/August 2026	Semi tahunan/ Semi-annually	28,857
Vindoor	KC	6,102,300	6,771,019	12 Juli/July 2018 - 11 Januari/January 2027	Semi tahunan/ Semi-annually	307,703
		Sub-total	<u>76,042,765</u>			<u>3,013,173</u>
		Total	<u>442,142,278</u>			<u>14,430,672</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

**) Termasuk akumulasi bunga yang ditambahkan ke pokok pinjaman

*) As restated (Note 4)

**) Including accumulated interest added to the loan principal

a. AEI

Pada tanggal 16 Agustus 2021, AEI memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$186.900.000 kepada Perusahaan, dimana Perusahaan telah melakukan penarikan seluruh fasilitas pada tanggal tersebut. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2026. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Pinjaman ini digunakan untuk tujuan investasi dan membiayai keperluan korporasi secara umum lainnya. Pinjaman ini tidak dikenakan jaminan dan tidak terdapat pembatasan/persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar AS\$186.900.000.

a. AEI

On 16 August 2021, AEI provided loan facilities amounting to US\$186,900,000 to the Company, and the Company has made full drawdown on this facility. This loan facility has a final maturity date on 16 August 2026. The loan bears interest at the LIBOR plus a certain percentage. This loan was used for investing and financing other general corporate purposes. This loan is unsecured and there are no restrictions/requirements that must be fulfilled by the Company.

During the year ended 31 December 2021, the Company has made drawdowns amounted to US\$186,900,000.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

20. LOANS FROM RELATED PARTIES (continued)

b. ATA

b. ATA

Berdasarkan perjanjian pinjaman antara ATA dengan LC, MC, JC, SBC dan KC pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan bunga yang belum dibayar selama periode pinjaman akan diakumulasi ke pokok pinjaman. Pinjaman ini tidak dikenakan jaminan dan tidak terdapat pembatasan atau persyaratan yang harus dipenuhi oleh LC, MC, JC, SBC dan KC. Pinjaman ini digunakan oleh LC, MC, JC, SBC dan KC untuk kegiatan operasional pertambangan dan/atau untuk menunjang kegiatan operasional lainnya. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar AS\$54.000.000 (2020: AS\$20.900.000), dan juga telah melakukan penarikan sebesar AS\$860.000 (2020: AS\$140.188.637). Atas pinjaman ini, ATA tidak akan melakukan konversi sebagian maupun seluruh pokok pinjaman dan bunganya sebagai modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing di LC, MC, JC, SBC dan KC pada kemudian hari.

Based on loan agreements between ATA and LC, MC, JC, SBC and KC, the loans bear an annual interest rate of LIBOR plus a certain percentage and the unpaid interest will be accumulated to the principal of the loans. These loans are unsecured and there are no covenants or requirements that must be met by LC, MC, JC, SBC and KC. These loans were used by LC, MC, JC, SBC and KC for mining operations and/or to support other operational activities. For the year ended 31 December 2021, the Group has made repayments on the loans amounted to US\$54,000,000 (2020: US\$20,900,000), and also has made drawdowns amounting to US\$860,000 (2020: US\$140,188,637). For these loans, ATA has committed not to convert part or all of the principal and interest to issued and fully paid capital in LC, MC, JC, SBC and KC in the future.

c. Vindoor

c. Vindoor

Berdasarkan perjanjian pinjaman antara Vindoor dengan LC, MC, JC, SBC dan KC pada tanggal 2 Januari 2017, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 64, 65 dan 66 tanggal 14 Oktober 2016 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang pengalihan pinjaman BHP Mineral Holdings Pty Ltd dan PT Billiton Indonesia kepada Vindoor, para pihak menyetujui bahwa fasilitas pinjaman yang ditetapkan antara Vindoor dengan LC, MC, JC, SBC dan KC masing-masing adalah sebesar AS\$43.733.226, AS\$49.397.362, AS\$7.237.171, AS\$665.900 dan AS\$6.102.300. Seluruh pinjaman ini dikenakan suku bunga per tahun sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan bunga yang belum dibayar selama periode pinjaman akan diakumulasi ke pokok pinjaman.

Based on the loan agreement between Vindoor and LC, MC, JC, SBC and KC dated 2 January 2017, as notarised by Notarial Deeds No. 64, 65 and 66, dated 14 October 2016 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the transfer of loan from BHP Mineral Holdings Pty Ltd and PT Billiton Indonesia to Vindoor, the parties agreed that the loan facilities between Vindoor and LC, MC, JC, SBC and KC amounted to US\$43,733,226, US\$49,397,362, US\$7,237,171, US\$665,900 and US\$6,102,300, respectively. All of these loans bear an annual interest rate of LIBOR plus a certain percentage and any unpaid interest during the loan period will be accumulated to the loan principal.

Fasilitas ini tidak dikenakan jaminan dan tidak terdapat pembatasan atau persyaratan yang harus dipenuhi oleh LC, MC, JC, SBC dan KC. Pinjaman ini digunakan oleh LC, MC, JC, SBC dan KC untuk pembiayaan modal kerja. Pada tahun 2020, seluruh pinjaman sebesar AS\$76.042.765 telah dilunasi.

These facilities are not bound by any collateral and there are no covenants or requirements that must be met by LC, MC, JC, SBC and KC. These loans were used by LC, MC, JC, SBC and KC for working capital. In 2020, the entire loan balance of US\$76,042,765 been fully repaid.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**21. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI DAN
PENUTUPAN TAMBANG**

**21. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE
REHABILITATION AND CLOSURE**

	<u>2021</u>	<u>2020*)</u>	
Saldo awal	27,880,457	44,297,252	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pengurangan)	8,990,727	(11,578,706)	<i>Additions/(deductions)</i>
Realisasi	(3,071,698)	(5,922,413)	<i>Realisation</i>
Akresi (Catatan 32)	<u>444,236</u>	<u>1,084,324</u>	<i>Accretion (Note 32)</i>
Saldo akhir	34,243,722	27,880,457	<i>Ending balance</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(4,255,594)</u>	<u>(3,888,940)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>29,988,128</u>	<u>23,991,517</u>	<i>Non-current portion</i>

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Penambahan/(pengurangan) provisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dialokasikan sebagai berikut:

The additions/(deductions) of the provision for the years ended 31 December 2021 and 31 December 2020 were allocated as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020*)</u>	
Properti pertambangan (Catatan 14)	-	(6,038,369)	<i>Mining properties (Note 14)</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 13)	(8,129)	(687,438)	<i>Exploration and evaluation assets (Note 13)</i>
Aset tetap	187,014	(1,691,231)	<i>Fixed assets</i>
Biaya pokok pendapatan (Catatan 28)	184,642	(4,622,516)	<i>Cost of revenue (Note 28)</i>
Piutang lain-lain	<u>8,627,200</u>	<u>1,460,848</u>	<i>Other receivables</i>
Total	<u>8,990,727</u>	<u>(11,578,706)</u>	<i>Total</i>

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Catatan 39n) dan PP No. 78 (Catatan 3d dan 40) untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan penutupan tambang atas usaha penambangan batubara.

Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Note 39n) and GR No. 78 (Notes 3d and 40) for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for coal mining business.

Provisi pembongkaran ini juga sudah termasuk nilai provisi pembongkaran PCC. Grup mengakui penyisihan pembongkaran PCC sebesar AS\$14.629.520 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: AS\$6.002.320). Sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pengakhiran PCC (Catatan 39b), AI diharuskan membayar penggantian seluruh biaya pembongkaran yang ditanggung oleh Perusahaan (Catatan 39c). Oleh karena itu, Grup mengakui piutang lain-lain dari AI terkait biaya pembongkaran ini masing-masing sebesar AS\$14.629.520 and AS\$6.234.292 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 (Catatan 9).

Provision for decommissioning also includes the provision for dismantling of the PCC. The Group recognised the provision for dismantling of PCC amounting to US\$14,629,520 as at 31 December 2021 (2020: US\$6,002,320). As stipulated in the PCC Termination Agreement (Note 39b), AI is required to reimburse the actual cost of dismantling borne by the Group (Note 39c). Hence, the Group recognised other receivables from AI regarding these dismantling costs amounting to US\$14,629,520 and US\$6,234,292 as at 31 December 2021 and 2020 (Note 9), respectively.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**21. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI DAN
PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa total provisi atas pembongkaran PCC merupakan estimasi terbaik manajemen saat ini untuk menutupi arus kas keluar di masa depan sehubungan dengan pembongkaran PCC di masa depan. Seluruh kegiatan pembongkaran diharapkan diselesaikan pada tahun 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa keseluruhan provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah cukup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana yang diatur pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan di atas, termasuk biaya pembongkaran PCC di masa depan.

**21. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE
REHABILITATION AND CLOSURE (continued)**

Management believes that the provision for dismantling of the PCC represents the current best estimate to cover future cash outflow in relation to the dismantling of the PCC in the future. All the dismantling activities are expected to be completed by 2024.

Management believes that the provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure as at 31 December 2021 and 2020 are sufficient to meet the obligations as stipulated in the Minister of Environment and Forestry Regulation, including the dismantling cost of the PCC.

22. LIABILITAS SEWA

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung, peralatan kantor, peralatan operasional dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap berkisar dari satu sampai dengan sepuluh tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

22. LEASE LIABILITIES

The Group entered into several lease agreements related to the rental of buildings, machineries, operational equipment and vehicles. Rental agreements are typically made for fixed periods of one to ten years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020*)</u>	<u>1 Januari/ January 2020*)</u>	
PT Azbindo Nusantara	1,022,725	1,158,026	-	PT Azbindo Nusantara
PT Adaro Persada Mandiri ("APM") - pihak berelasi	15,619	17,363	-	PT Adaro Persada Mandiri ("APM") - a related party
Lain-lain	<u>79,318</u>	<u>245,594</u>	-	Others
Total	1,117,662	1,420,983	-	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(164,076)</u>	<u>(280,022)</u>	-	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>953,586</u>	<u>1,140,961</u>	-	Non-current portion

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Laporan laba rugi konsolidasian Grup termasuk menyajikan jumlah yang berkaitan dengan sewa:

	31 Desember/ December 2021
Biaya bunga (disajikan sebagai bagian dari biaya keuangan) (Catatan 32)	107,686
Beban yang berkaitan dengan pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam kewajiban sewa (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan)	1,655,414
Beban terkait sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan)	744,499
Biaya yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah yang bukan merupakan sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan)	61,455

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Jumlah pengeluaran kas untuk seluruh sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar AS\$2.814.295 dan AS\$7.080.525.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

23. IMBALAN KERJA

Grup menyediakan imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pascakerja untuk seluruh karyawan tetap. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebagian besar terdiri dari akrual gaji, tunjangan dan bonus pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar AS\$2.009.215 dan AS\$1.783.778.

Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, masing-masing tertanggal 14 Januari 2022 dan 15 Januari 2021. Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang untuk entitas anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 diakui dari laporan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan No. 406/I/22/KKA-RM untuk LC, No. 407/I/22/KKA-RM untuk JC, No. 408/I/22/KKA-RM untuk KC, No. 409/I/22/KKA-RM untuk MC, No. 426/I/22/KKA-RM untuk ATDI dan No. 410/I/22/KKA-RM untuk SBC.

22. LEASE LIABILITIES (continued)

The Group's consolidated statements of profit or loss include the following amounts relating to leases:

	31 Desember/ December 2020*)
	118,900
	6,057,876
	665,011
	45,135

*) As restated (Note 4)

The total cash outflow for all leases for the years ended 31 December 2021 and 2020 was US\$2,814,295 and US\$7,080,525, respectively.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

23. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides short-term employee benefits and post-employment benefits for all permanent employees. Short-term employee benefits liabilities mostly consist of accrued salaries, allowances and bonuses as at 31 December 2021 and 2020 amounted to US\$2,009,215 and US\$1,783,778, respectively.

The long-term post-employment benefits liabilities as at 31 December 2021 and 2020 of the Company are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, an independent actuary, based on its reports, dated 14 January 2022 and 15 January 2021, respectively. The long-term post-employment benefits liabilities as at 31 December 2021 of the subsidiaries of the Company are recognised based on the actuary's reports of Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan No. 406/I/22/KKA-RM for LC, No. 407/I/22/KKA-RM for JC, No. 408/I/22/KKA-RM for KC, No. 409/I/22/KKA-RM for MC, No. 426/I/22/KKA-RM for ATDI and No. 410/I/22/KKA-RM for SBC.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pascakerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tingkat diskonto	5.50%-7.00%	6.00% - 6.75%
Tingkat kenaikan gaji	5%	2% - 5%
Umur normal pensiun	55	55
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI IV	100% TMI IV

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefits obligation		
		Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(165,731)	185,870	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	204,914	(186,418)	<i>Salary growth rate</i>

Total liabilitas imbalan pascakerja yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020*)</u>	<u>1 Januari/ January 2020*)</u>	
Liabilitas imbalan pascakerja	2,309,205	2,256,953	1,804,110	<i>Post-employment benefits liabilities Other long-term employee benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	367,613	517,305	424,626	
Total	<u>2,676,818</u>	<u>2,774,258</u>	<u>2,228,736</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Discount rate	5.50%-7.00%	6.00% - 6.75%	
Salary growth rate	5%	2% - 5%	
Normal retirement age	55	55	
Mortality rate from the Indonesian Mortality Table	100% TMI IV	100% TMI IV	

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- 1) Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) Salary growth rate
The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as at 31 December 2021 is as follows:

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	2021	2020*)	
Pada awal tahun	2,774,258	2,228,736	<i>At the beginning of the year</i>
Penyesuaian atas mutasi karyawan	(579,201)	60,644	<i>Adjustment due to employee transfers</i>
Biaya jasa kini	579,809	609,302	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	140,937	161,214	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
- Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(46,515)	(86,489)	<i>Gain from change in financial assumptions</i>
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(14,159)	(153,298)	<i>Gain from experience adjustments</i>
- Keuntungan dari perubahan asumsi demografi		(173)	<i>Gain from change in demographic assumptions</i>
Biaya jasa lalu	18,402		<i>Past service cost</i>
Imbalan yang dibayar	(169,009)	(30,738)	<i>Benefits paid</i>
Perubahan selisih kurs	(27,704)	(14,940)	<i>Foreign exchange differences</i>
Total	2,676,818	2,774,258	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah:

Employee benefit expenses recognised in the consolidated statements of profit or loss are:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*)	
Biaya jasa kini	579,809	609,302	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	140,937	161,214	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
- Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(7,380)	(18,379)	<i>Gain from change in financial assumptions</i>
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(62,219)	(29,202)	<i>Gain from experience adjustments</i>
- Keuntungan dari perubahan asumsi demografi	-	(50)	<i>Gain from change in demographic assumptions</i>
Biaya jasa lalu	18,402	-	<i>Past service cost</i>
Penyesuaian atas mutasi karyawan	(579,201)	60,644	<i>Adjustment due to employee transfers</i>
Perubahan selisih kurs	(27,704)	(14,940)	<i>Foreign exchange differences</i>
Total	62,644	768,589	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki aset program yang dapat mengurangi sebagian dampak dari fluktuasi liabilitas imbalan pasti.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group does not have any plan assets that can partially reduce the impact of fluctuations in defined benefit liabilities.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti untuk akhir tahun pelaporan berkisar antara 5,23 sampai dengan 11,40 tahun (2020: 8,22 sampai dengan 11,71 tahun).

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total
--	--	--	---	--------------

	<u>125,627</u>	<u>600,176</u>	<u>1,868,497</u>	<u>11,763,092</u>	<u>14,357,392</u>	
--	----------------	----------------	------------------	-------------------	-------------------	--

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pascakerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan.

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The weighted average duration of the defined benefits plan obligation at the end of the reporting year is approximately 5.23 to 11.40 years (2020: 8.22 to 11.71 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2021 is presented below:

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover all post-employment benefits requirements of the Job Creation or Labour Law.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2021 based on the records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, were as follows:

Pemegang saham /Shareholders	31 Desember/December 2021		
	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount (AS\$/US\$)
AEI	28,023,450,000	68.55	195,000,000
PT Adaro Mining Technologies ("AMT")	3,611,330,000	8.83	34,772,871
ATA	2,640,470,000	6.46	27,924,029
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	<u>6,607,081,500</u>	<u>16.16</u>	<u>46,222,762</u>
Total	<u>40,882,331,500</u>	<u>100.00</u>	<u>303,919,662</u>

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember dan 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December and 1 January 2020 were as follows:

Pemegang saham /Shareholders	31 Desember/December 2020		
	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount (AS\$)
ATA	898,651	71.33	95,036,061
AMT	<u>361,133</u>	<u>28.67</u>	<u>34,772,871</u>
Total	<u>1,259,784</u>	<u>100.00</u>	<u>129,808,932</u>

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember dan 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December and 1 January 2020 were as follows:

<u>Pemegang saham /Shareholders</u>	<u>1 Januari/January 2020</u>		
	<u>Lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount (AS\$)</u>
ATA	898,651	71.33	95,036,061
AMT	361,133	28.67	34,772,871
Total	1,259,784	100.00	129,808,932

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah lembar dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Berdasarkan Akta Notaris No. 65 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 11 Desember 2020, Perusahaan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 634.604 saham dengan jumlah sebesar AS\$67.112.032. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006278.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 30 Januari 2021. Pengurangan modal saham ATA dilakukan melalui saling hapus pinjaman kepada ATA (Catatan 34b).

Based on Notarial Deed No. 65 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, dated 11 December 2020, the Company reduced its issued and fully paid share capital by 634,604 shares with a total amount of US\$67,112,032. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0006278.AH.01.02.Tahun 2021, dated 30 January 2021. The reduction in ATA's share capital was conducted by offsetting loan to ATA (Note 34b).

Berdasarkan Akta Notaris No. 79 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 29 Oktober 2019, Perusahaan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 822.585 saham dengan jumlah sebesar AS\$87.000.000. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0105026.AH.01.02 Tahun 2019, tanggal 16 Desember 2019. Pengurangan modal saham ATA dilakukan melalui saling hapus dengan pinjaman kepada ATA (Catatan 34b).

Based on Notarial Deed No. 79 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, dated 29 October 2019, the Company reduced its issued and fully paid share capital by 822,585 shares with a total amount of US\$87,000,000. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0105026.AH.01.02 Year 2019, dated 16 December 2019. The reduction in ATA's share capital was conducted by offsetting loans to ATA (Note 34b).

Berdasarkan Akta Notaris No. 104 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.802.345 saham dengan jumlah sebesar AS\$195.000.000 (setara dengan Rp2.802.345.000.000) melalui setoran kas dari AEI. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00046463.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 30 Agustus 2021.

Based on Notarial Deed No. 104 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, dated 30 August 2021, the Company increased its issued and fully paid share capital by 2,802,345 shares with a total amount of US\$195,000,000 (equivalent to Rp2,802,345,000,000) through cash received from AEI. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-00046463.AH.01.02.Tahun 2021, dated 30 August 2021.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 1 September 2021 dari Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0047835.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 6 September 2021, Pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:10.000 sehingga semula sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham sehingga modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp13.710.100.000.000 yang terbagi menjadi 137.101.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp3.427.525.000.000 yang terbagi menjadi 34.275.250.000 saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 dari Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tanggal 21 Februari 2022, perubahan susunan pemegang saham dari penerbitan saham baru 6.607.081.500 saham dengan jumlah sebesar AS\$46.222.762 (setara dengan Rp660.708.150.000) melalui Penawaran Umum Saham Perdana telah terkonfirmasi. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0116598, tanggal 22 Februari 2022.

24. SHARE CAPITAL (continued)

In Notarial Deed No. 4 dated 1 September 2021 of Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0047835.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 6 September 2021, the Company's shareholders agreed to a stock split with a ratio of 1:10,000, with the par value of the Company's shares reducing from Rp1,000,000 per share to become Rp100 per share, resulting in the Company's authorised capital becoming Rp13,710,100,000,000 comprising 137,101,000,000 shares and issued and fully paid capital amounting to Rp3,427,525,000,000 comprising 34,275,250,000 shares.

Based on Notarial Deed No. 26 of Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, dated 21 February 2022, changes in the composition of shareholders through issuance of new shares of 6,607,081,500 shares with a total amount of US\$46,222,762 (equivalent to Rp660,708,150,000) through an Initial Public Offering was confirmed. This Deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0116598, dated 22 February 2022.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020*)</u>	<u>1 Januari/ January 2020*)</u>	
Selisih kurs penjabaran	52,954,177	52,954,177	52,954,177	<i>Difference in exchange rate translation Share issuance costs</i>
Biaya emisi saham	(1,513,307)	-	-	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(234,737,029)</u>	<u>(62,469,233)</u>	<u>(62,469,233)</u>	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>
Total	<u>(183,296,159)</u>	<u>(9,515,056)</u>	<u>(9,515,056)</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Tambahan modal disetor terdiri dari selisih kurs antara kurs yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan kurs aktual pada tanggal dimana modal dalam mata uang asing disetor oleh pemegang saham, selisih kurs antara kurs yang ditentukan pada saat pengurangan modal dengan kas yang dibayarkan dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Additional paid-in capital consists of the difference in exchange rate between the exchange rate determined in the Articles of Association and the actual exchange rate on the date of capital injection by the shareholders, the difference in the exchange rate translation between the exchange rate determined at the reduction of shares with cash payment and the difference in value from restructuring transactions of entities under common control.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari transaksi Jual Beli Kapal dengan Orchard Maritime Logistics Pte. Ltd., entitas dalam sepengendali, tanggal 21 Oktober 2009 sebesar AS\$62.469.233 dan pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan melakukan akuisisi ATDI dan entitas anaknya yang menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS\$172.267.796 (Catatan 4). Transaksi tersebut telah dicatat Perusahaan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 38 (revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan, dan lain-lain.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Difference in value from restructuring transactions of entities under common control represents the sale and purchase of vessels with Orchard Maritime Logistics Pte. Ltd., an entity under common control, dated 21 October 2009 amounted to US\$62,469,233 and on 30 August 2021, the Company acquired ATDI and its subsidiaries resulting in the difference in value from restructuring transactions between entities under common control amounted to US\$172,267,796 (Note 4). The transaction has been recorded by the Company using the pooling of interests method in accordance with SFAS No. 38 (revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

Share issuance costs are transaction costs arising from the Initial Public Offering, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants, and others.

26. SALDO LABA/(DEFISIT)

26. RETAINED EARNINGS/(DEFICIT)

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Saldo pada tanggal 1 January 2020, disajikan kembali	(25,436,096)	<i>Balance as at 1 January 2020, as restated</i>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1,803,021)	<i>Loss for the period attributable to owners</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	<u>153,716</u>	<i>Remeasurement of post-employment benefits liabilities, net of tax</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020*	<u>(27,085,401)</u>	<i>Balance as at 31 December 2020*</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(46,458,296)	<i>Difference in value from restructuring transactions under common control</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	155,110,738	<i>Profit for the year attributable to owners</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	<u>(6,928)</u>	<i>Remeasurement of post-employment benefits liabilities, net of tax</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	<u>81,560,113</u>	<i>Balance as at 31 December 2021</i>

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Grup belum membentuk cadangan umum sesuai dengan Undang-Undang tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve. As at 31 December 2021 and 2020, the Group has not yet established a general reserve in accordance with the Limited Liability Company Law.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN USAHA

27. REVENUE

	<u>2021</u>	<u>2020*)</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Penjualan batubara	362,084,063	108,172,512	Sales of coal
Jasa lainnya	<u>707,519</u>	<u>1,246,229</u>	Other services
Sub-total	<u>362,791,582</u>	<u>109,418,741</u>	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Penjualan batubara	<u>97,379,166</u>	<u>13,885,196</u>	Sales of coal
Total	<u>460,170,748</u>	<u>123,303,937</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total consolidated revenue are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020*)</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
Penjualan batubara:			Sales of coal:
Coaltrade Services International Pte, Ltd. ("Coaltrade")	<u>362,084,063</u>	<u>108,172,512</u>	Coaltrade Services International Pte, Ltd. ("Coaltrade")

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUE

	<u>2021</u>	<u>2020*)</u>	
Penjualan batubara			Sales of coal
Royalti kepada Pemerintah	61,552,145	17,187,026	Royalties to Government
Pengangkutan dan bongkar muat	48,849,234	37,128,385	Freight and handling costs
Jasa pertambangan	43,100,732	14,966,654	Mining services
Pemrosesan batubara	22,856,667	32,664,742	Coal processing
Penyusutan (Catatan 15)	21,378,229	24,878,077	Depreciation (Note 15)
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 14)	5,146,400	4,364,178	Amortisation of mining properties (Note 14)
Biaya reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 21)	184,642	(4,622,516)	Mine reclamation and closure costs (Note 21)
Lain-lain	2,027,381	280,107	Others
Persediaan batubara (Catatan 8)			Coal inventory (Note 8)
Saldo awal	35,576,776	40,136,197	Beginning balance
Saldo akhir	<u>(23,138,099)</u>	<u>(35,576,776)</u>	Ending balance
Total beban pokok pendapatan - penjualan batubara	<u>217,534,107</u>	<u>131,406,074</u>	Total cost of revenue - sales of coal

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

28. COST OF REVENUE (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020*)</u>	
Jasa lainnya			Other services
Perbaikan dan perawatan	922,619	385,731	Repairs and maintenance
Biaya karyawan	592,986	852,637	Employee costs
Penyusutan (Catatan 15)	401,392	960,260	Depreciation (Note 15)
Sewa	111,894	217,323	Rental
Pemakaian bahan	81,731	143,419	Material usage
Lain-lain	<u>75,727</u>	<u>509,307</u>	Others
Total beban pokok pendapatan - jasa lainnya	<u>2,186,349</u>	<u>3,068,677</u>	Total cost of revenue - other services
Total	<u>219,720,456</u>	<u>134,474,751</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Rincian pemasok yang memiliki transaksi pembelian lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of suppliers with purchase transactions that represent more than 10% of the total consolidated revenue for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020*)</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
SIS	40,772,749	24,291,897	SIS
PT Maritim Barito Perkasa ("MBP")	<u>36,586,503</u>	<u>21,408,835</u>	PT Maritim Barito Perkasa ("MBP")
Total	<u>77,359,252</u>	<u>45,700,732</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Royalti kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kuantitas produksi batubara selama tahun tersebut.

Royalties to the Government are calculated based on the quantity of coal produced during the year.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 34 for detailed information on transactions and balances with related parties.

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020*)</u>	
Penjualan dan pemasaran			Selling and marketing
Komisi penjualan	<u>2,764,263</u>	-	Sales commission
Umum dan administrasi			General and administrative
Penyusutan (Catatan 15)	5,254,733	856,660	Depreciation (Note 15)
Jasa profesional	4,333,611	2,686,058	Professional fees
Biaya karyawan	3,037,771	3,863,105	Employee costs
Dana kompensasi - DMO	2,446,386	-	Compensation funds - DMO
Penerimaan negara bukan pajak	1,736,423	1,540,234	Non-tax revenue
Biaya sistem dan komunikasi	501,383	853,854	System and communication costs
Konsultan dan kontraktor	450,352	1,861,178	Consultants and contractors
Lain-lain	<u>4,129,209</u>	<u>3,944,655</u>	Others
Sub-total	<u>21,889,868</u>	<u>15,605,744</u>	Sub-total
Total	<u>24,654,131</u>	<u>15,605,744</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 34 for detailed information on transactions and balances with related parties.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

30. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, NETO

30. OTHER INCOME/(EXPENSES), NET

	<u>2021</u>	<u>2020*</u>	
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, neto	1,729,503	(1,387,947)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 15)	-	45,795	Gain on disposal of fixed assets (Note 15)
Kerugian atas penurunan nilai atas aset tetap (Catatan 15)	-	(968,251)	Loss on impairment of fixed assets (Note 15)
Lain-lain	<u>30,264</u>	<u>72,548</u>	Others
Total	<u>1,759,767</u>	<u>(2,237,855)</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 34 for detailed information on transactions and balances with related parties.

31. PENGHASILAN KEUANGAN

31. FINANCE INCOME

	<u>2021</u>	<u>2020*</u>	
Penghasilan bunga dari bank	181,165	396,964	Interest income from banks
Penghasilan bunga dari pinjaman kepada pemegang saham	<u>136,307</u>	<u>2,122,720</u>	Interest income from loan to a shareholder
Total	<u>317,472</u>	<u>2,519,684</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 34 for detailed information on transactions and balances with related parties.

32. BIAYA KEUANGAN

32. FINANCE COSTS

	<u>2021</u>	<u>2020*</u>	
Bunga dari pinjaman	15,273,163	10,810,356	Interest on loans
Akresi (Catatan 21)	444,236	1,084,324	Accretion (Note 21)
Bunga dari sewa (Catatan 22)	107,686	118,900	Interest on leases (Note 22)
Lain-lain	<u>131,451</u>	<u>106,950</u>	Others
Total	<u>15,956,536</u>	<u>12,120,530</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 34 for detailed information on transactions and balances with related parties.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN

33. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*)	1 Januari/ January 2020*)	
PPN	3,588,154	643,471	2,332,995	VAT
Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan"):				<i>Overpayments of Corporate Income Tax</i>
- 2021	71,905	-	-	<i>("CIT"):</i>
- 2020	787,059	787,059	151,523	<i>2021 -</i>
- 2019	-	1,944,379	1,857,403	<i>2020 -</i>
Pajak penghasilan pasal 4(2)	79,795	-	-	<i>2019 -</i>
Pajak penghasilan pasal 21	-	5,468	-	<i>Income tax article 4(2)</i>
Pajak penghasilan pasal 23	-	33,607	31,584	<i>Income tax article 21</i>
	-	-	-	<i>Income tax article 23</i>
Total pajak dibayar dimuka	4,526,913	3,413,984	4,373,505	Total prepaid taxes
Dikurangi: bagian lancar				<i>Less: current portion</i>
Pajak penghasilan	(792,980)	(1,944,379)	(249,060)	<i>Income taxes</i>
Pajak lain-lain	(3,667,949)	(682,546)	(2,364,457)	<i>Other taxes</i>
	(4,460,929)	(2,626,925)	(2,613,517)	
Bagian tidak lancar				<i>Non-current portion</i>
Pajak penghasilan	65,984	787,059	1,759,866	<i>Income taxes</i>
Pajak lain-lain	-	-	122	<i>Other taxes</i>
	65,984	787,059	1,759,988	

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*)	1 Januari/ January 2020*)	
PPH Badan	28,888,934	-	407,516	CIT
Pajak lain-lain:				<i>Other taxes:</i>
Pajak penghasilan pasal 23/26	1,516,526	1,065,959	459,542	<i>Income tax article 23/26</i>
Pajak penghasilan pasal 21	65,436	72,963	102,271	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 15	48,597	81,834	8,348	<i>Income tax article 15</i>
Pajak penghasilan pasal 4(2)	27,601	16,190	143,121	<i>Income tax article 4(2)</i>
Pajak lain-lain	2,429	102,679	97,804	<i>Other taxes</i>
	-	-	-	
Sub-total	1,660,589	1,339,625	811,086	Sub-total
Total	30,549,523	1,339,625	1,218,602	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense/(benefit)

	2021	2020*)	
Pajak penghasilan kini	34,930,841	-	<i>Current income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan	10,274,371	(10,035,138)	<i>Deferred income tax</i>
Manfaat pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	-	(27,194)	<i>Income tax benefit from prior year tax adjustments</i>
	-	-	
Total	45,205,212	(10,062,332)	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense/(benefit) (continued)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan penghasilan kena pajak konsolidasian atau rugi pajak yang menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit/(loss) before income tax and the consolidated taxable income or tax loss which becomes the basis for filling the Annual Corporate Income Tax Return is as follows:

	2021	2020*)	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	201,916,864	(38,615,259)	<i>Consolidated profit/(loss) before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	(205,866,710)	37,322,021	<i>Profit/(loss) before income tax of subsidiaries</i>
Penyesuaian jurnal eliminasi konsolidasian	(732,918)	(447,791)	<i>Adjustments of consolidation elimination entries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(4,682,764)	(1,741,029)	<i>Loss before income tax - the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(71,304)	(156,990)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	136,327	132,844	<i>Non-deductible expenses</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal dan amortisasi	(335,407)	(847,083)	<i>Differences between the commercial and tax book values of fixed assets and amortisation</i>
Kerugian penurunan nilai aset tetap	-	968,251	<i>Impairment loss on fixed assets</i>
Perbedaan antara piutang sewa pembiayaan dan aset tetap fiskal	1,306,337	877,337	<i>Difference between finance lease receivables and fiscal fixed assets</i>
Perbedaan aset hak-guna dan angsuran sewa	(10,472)	11,824	<i>Difference between right-of-use assets and lease instalments</i>
Provisi atas imbalan pascakerja	46,244	57,353	<i>Provision for post-employment benefits</i>
	1,071,725	1,043,536	
Rugi pajak - Perusahaan	(3,611,039)	(697,493)	<i>Tax Loss - the Company</i>
Pajak penghasilan kini			<i>Current income tax</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	34,930,841	-	<i>Subsidiaries</i>
Total	34,930,841	=	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense/(benefit) (continued)

Pajak atas laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba/(rugi) masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit/(loss) before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits/(loss) of the consolidated subsidiaries as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020*</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	201,916,864	(38,615,259)	<i>Consolidated profit/(loss) before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	44,421,710	(8,495,357)	<i>Tax calculated at applicable tax rate of 22%</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1,072,184)	(954,486)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	302,693	648,812	<i>Non-deductible expenses</i>
Pajak tangguhan yang tidak direalisasi	2,723,885	4,060,630	<i>Unrealised deferred tax</i>
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	(1,170,892)	324,076	<i>Adjustments due to changes in tax rate</i>
Pengakuan pajak tangguhan yang belum diakui pada periode sebelumnya	-	(5,646,007)	<i>Recognition of deferred tax previously not recognised</i>
Beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	<u>45,205,212</u>	<u>(10,062,332)</u>	<i>Consolidated income tax expense/(benefit)</i>

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual Corporate Income Tax Return.

Pajak penghasilan yang dikreditkan sehubungan dengan penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The income tax credited relating to other comprehensive income during the year was as follows:

	<u>2021</u>			<u>2020*</u>			
	<u>Sebelum pajak/ Before tax</u>	<u>Kredit pajak/ Tax charge</u>	<u>Setelah pajak/ After tax</u>	<u>Sebelum pajak/ Before tax</u>	<u>Kredit pajak/ Tax charge</u>	<u>Setelah pajak/ After tax</u>	
Liabilitas imbalan pascakerja	(8,925)	2,100	(6,825)	198,040	(43,357)	154,683	<i>Post-employment benefit liabilities</i>

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian akibat perubahan/ Adjustments for changes in tax rates	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ Credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada ekuitas/ (Charged)/ Credited to equity	Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan Transfer to/ from deferred tax assets/ (liabilities)	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Liabilitas imbalan pascakerja	247,732	7,563	10,173	4,844	(172,100)	98,212	Post-employment benefit liabilities
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal dari penyusutan, amortisasi dan kerugian penurunan nilai	184,122	110,416	(73,789)	-	1,019,331	1,240,080	Difference between the commercial and tax book values of fixed assets depreciation, amortisation and impairment loss
Properti pertambangan	(23,088)	-	-	-	23,088	-	Mining properties
Perbedaan piutang sewa pembiayaan dan aset tetap fiskal	175,468	17,547	287,394	-	-	480,409	Difference between financial lease receivables and fiscal fixed assets
Perbedaan aset hak-guna dan angsuran sewa	35,869	1,282	(2,304)	-	(33,504)	1,343	Difference between right-of-use assets and lease installments
Kerugian pajak ke depan	10,963,889	-	-	-	(10,963,889)	-	Tax losses carried forward
Total	11,583,992	136,808	221,474	4,844	(10,127,074)	1,820,044	Total
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	-	43,832	(61,693)	(2,744)	438,310	417,705	Post-employment benefits liabilities
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal dari penyusutan, amortisasi dan kerugian penurunan nilai	-	(127,240)	(1,401,702)	-	(1,272,398)	(2,801,340)	Difference between the commercial and tax book values of fixed assets depreciation, amortisation and impairment loss
Properti pertambangan	-	162,998	60,401	-	1,629,985	1,853,384	Mining properties
Perbedaan sewa aset tetap dan angsuran sewa	-	22,479	(11,576)	-	11,025	21,928	Difference in fixed assets under leases and lease installments
Kerugian pajak ke depan	-	932,015	(10,252,167)	-	9,320,152	-	Tax losses carried forward
Total	-	1,034,084	(11,666,737)	(2,744)	10,127,074	(508,323)	Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

	2020*)					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ <i>Adjustments for changes in tax rates</i>	Dikreditkan pada laba rugi/ <i>Credited to profit or loss</i>	Dibebankan pada ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Liabilitas imbalan pascakerja	129,471	(20,350)	181,968	(43,357)	247,732	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal dari penyusutan, amortisasi dan kerugian penurunan nilai	1,462,740	(285,944)	(992,674)	-	184,122	<i>Difference between the commercial and tax book values of fixed assets from depreciation, amortisation and impairment loss</i>
Properti pertambangan	-	-	(23,088)	-	(23,088)	<i>Mining properties</i>
Perbedaan piutang sewa pembiayaan dan aset tetap fiskal	-	(17,546)	193,014	-	175,468	<i>Difference between financial lease receivables and fiscal fixed assets</i>
Perbedaan aset hak-guna dan angsuran sewa	-	(236)	36,105	-	35,869	<i>Difference in right-of-use assets and lease installments</i>
Kerugian pajak ke depan	-	-	10,963,889	-	10,963,889	<i>Tax losses carried forward</i>
Total	1,592,211	(324,076)	10,359,214	(43,357)	11,583,992	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Rugi pajak yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang terjadi di tahun pajak berikut ini:

Tax losses that can still be offset against future taxable income occurred in the following tax years:

<u>Masa pajak/Tax period</u>	<u>Tahun kadaluwarsa/Expiry year</u>	<u>Jumlah/Amount</u>
Juni/June 2016*	2022*	80,156,951
Desember/December 2016*	2022*	25,025,717
Desember/December 2017	2022	39,655,461
Desember/December 2018	2023	49,926,817
Desember/December 2019	2024	45,970,280
Desember/December 2020	2025	19,671,484
Desember/December 2021	2026	12,428,002
Total		272,834,712

*) Berdasarkan PKP2B, rugi pajak LC dan SBC masing-masing sebesar AS\$80.059.170 dan AS\$97.781 yang dibawa ke depan untuk tahun pajak 2015 sampai dengan tahun 2017, dapat dikompensasikan dengan penghasilan masing-masing tahun pajak berikutnya sampai dengan tidak lebih dari tahun pajak 2022.

*) Based on the CCoW, tax losses of LC and SBC amounting to US\$80,059,170 and US\$97,781, respectively, carried forward for fiscal years 2015 to 2017, can be compensated with income of the following fiscal years but not later than the fiscal year 2022.

Grup mengakumulasi kerugian pajak dari Perusahaan, LC, JC, KC dan SBC yang dapat dipakai sebagai pengurang penghasilan kena pajak di masa mendatang selama lima tahun sebagaimana ditetapkan dalam PKP2B masing-masing entitas anak dan peraturan pajak yang berlaku. Akan tetapi, Grup belum mencatat rugi pajak tersebut sebagai aset pajak tangguhan karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi pajak tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

The Group has accumulated tax losses from the Company, LC, JC, KC and SBC which can be used as a deduction from future taxable income for five years as stipulated in the CCoW of each subsidiary and applicable tax regulations. However, the Group has not recognised any tax losses as deferred tax assets because it is not certain that the tax losses can be utilised before the expiration date.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berpendapat jika aset/(liabilitas) pajak tangguhan dapat dipulihkan/(diselesaikan) sesuai dengan periode realisasi yang diekspektasikan. Analisis aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

Management believes that the deferred tax assets/(liabilities) could be realised/(settled) within the expected realisation/(settlement) period. The analysis of deferred tax assets/(liabilities) is as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*)	1 Januari/ January 1 Jan 2020*)	
Aset pajak tangguhan:				<i>Deferred tax assets: will be realised within - 12 months</i>
- akan terpulihkan dalam 12 bulan	60,799	101,939	62,861	<i>will be realised after - 12 months</i>
- akan terpulihkan setelah 12 bulan	<u>1,759,245</u>	<u>11,482,053</u>	<u>1,529,350</u>	
Total	<u>1,820,044</u>	<u>11,583,992</u>	<u>1,592,211</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan:				<i>Deferred tax liabilities: will be settled within - 12 months</i>
- akan diselesaikan dalam 12 bulan	-	-	-	<i>will be settled after - 12 months</i>
- akan diselesaikan setelah 12 bulan	<u>508,323</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Total	<u>508,323</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup, yang merupakan Wajib Pajak dalam negeri Indonesia, menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group, which are Indonesian Taxpayers, calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of when the tax becomes due.

f. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada bulan Desember 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Badan untuk tahun pajak 2018 sebesar AS\$407.516 dan denda pajak sebesar AS\$97.803 serta lebih bayar PPN untuk periode Februari 2018 sampai dengan Desember 2018 sebesar Rp28,3 miliar (setara dengan AS\$2.037.480). Perusahaan menyetujui Surat Ketetapan Pajak tersebut. Pengembalian PPN telah diterima Perusahaan pada bulan Januari 2020.

f. Tax assessment letters

The Company

In December 2019, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters of CIT ("SKPKB") for the 2018 fiscal year amounting to US\$407,516 and the tax penalty of US\$97,803 and Overpayment of VAT for fiscal periods of February 2018 to December 2018 amounting to Rp28.3 billion (equivalent to US\$2,037,480). The Company agreed with the tax assessment letters. The VAT refund was received by the Company in January 2020.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada bulan Januari 2020, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran pajak penghasilan Pasal 25 dibayar dimuka untuk bulan Desember 2019 sebesar AS\$169.387 dan telah memasukkan pembayaran ini ke dalam lebih bayar PPh Badan untuk tahun pajak 2019 yang disetorkan ke Kantor Pajak. Pada bulan Desember 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh Badan untuk tahun pajak 2019 sebesar AS\$1.770.214. Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut pada bulan Februari 2021.

Selama tahun 2020, Perusahaan menerima SKPLB PPN untuk periode Januari 2019, Februari 2019, November 2019, dan Desember 2019 dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp4,0 miliar (setara dengan AS\$279.788). Perusahaan menyetujui SKPLB tersebut dan telah menerima pengembalian tersebut pada bulan April dan Juli 2020 dengan total nilai sebesar Rp1,8 miliar (setara dengan AS\$121.666). Sisa pengembalian dana sebesar Rp2,2 miliar (setara dengan AS\$158.122), telah diterima pada bulan Februari 2021.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, audit pajak untuk tahun pajak 2020 masih berlangsung, namun Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak tersebut tidak akan berdampak material pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

MC

Pada tanggal 17 Maret 2021, MC menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2019 sebesar AS\$22.642, yang mengakibatkan peningkatan rugi pajak yang dikompensasikan sebesar AS\$14.804.947. MC telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 16 April 2021.

33. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters

The Company

In January 2020, the Company made instalment payments of prepaid income tax article 25 for December 2019 amounting to US\$169,387 and has incorporated this payment into the overpayment of CIT for the 2019 fiscal year submitted to the Tax Office. In December 2020, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter for CIT for the 2019 fiscal year amounting to US\$1,770,214. The Company has received the refund in February 2021.

During 2020, the Company received Overpayment Tax Assessment Letters for VAT for January 2019, February 2019, November 2019 and December 2019 with a total amount of Rp4.0 billion (equivalent to US\$279,788). The Company agreed with the tax assessment letters and the Company has received the refunds in April and July 2020 with a total amount of Rp1.8 billion (equivalent to US\$121,666). The remaining refund of Rp2.2 billion (equivalent to US\$158,122), was received in February 2021.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the tax audit for the 2020 fiscal year is still ongoing, however, management believes that the results from the tax audit will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

MC

On 17 March 2021, MC received an Overpayment Tax Assessment Letter of CIT for the 2019 fiscal year amounting to US\$22,642, which resulted in an increase in tax loss carried forward amounting to US\$14,804,947. MC received the tax refund on 16 April 2021.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

MC

Pada tahun 2021, MC menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak PPN untuk masa pajak dari Januari sampai dengan September 2021 sebesar Rp142.471.306.272 (setara dengan AS\$9.908.597). MC telah menerima pengembalian pendahuluan pajak tersebut pada bulan April sampai dengan November 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak PPN ini belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak. Namun manajemen berpendapat bahwa hasil pemeriksaan tersebut nantinya tidak akan memberikan perbedaan yang material dengan surat pendahuluan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, audit pajak untuk tahun pajak 2020 masih berlangsung, dimana manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak tersebut tidak akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

LC

Pada tanggal 8 Januari 2020, LC menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2018 sebesar AS\$248.993, yang mengakibatkan penurunan rugi pajak yang dikompensasikan sebesar AS\$48.113.545. LC telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 11 Februari 2020.

Pada tanggal 3 Agustus 2021, LC menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun 2019 sebesar AS\$151.523, yang mengakibatkan penurunan rugi pajak yang dikompensasikan sebesar AS\$42.849.778. LC telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 31 Agustus 2021.

33. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

MC

During 2021, MC received the Preliminary Overpayment of VAT Tax Return Letters for the period of January until September 2021 amounting to Rp142,471,306,272 (equivalent to US\$9,908,597). MC has received the preliminary tax refund over the period April to November 2021. As at the completion date of these consolidated financial statements, this Preliminary Overpayment of VAT Tax Return Letter has not been audited. However, management believes that the results of the tax audit will not have a material difference with the preliminary letters.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the tax audit for the 2020 fiscal year is still ongoing, however, management believes that the results from the tax audit will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

LC

On 8 January 2020, LC received an Overpayment Tax Assessment Letter of Current Income Tax for fiscal year 2018 amounting to US\$248,993, which resulted in a decrease in the tax loss carried forward amounting to US\$48,113,545. LC received the tax refund on 11 February 2020.

On 3 August 2021, LC received an Overpayment Tax Assessment Letter of CIT for the 2019 fiscal year amounting to US\$151,523, which resulted in decrease in the tax loss carried forward amounting to US\$42,849,778. LC has received the tax refund on 31 August 2021.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020-2021 dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif PPh Badan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat memperoleh tarif PPh Badan lebih rendah untuk Tahun Pajak yang bersangkutan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU HPP"). UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025. Tarif PPh Badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%, dan Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak mulai 1 Januari hingga 30 Juni 2022.

33. TAXATION (continued)

g. Tax rates

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of the Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on 16 May 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the CIT rate to 22% which applies in Fiscal Years 2020-2021 and to 20% which starts to apply in fiscal year 2022.

Publicly Listed Companies which fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate amounting to 3% lower than the applicable CIT rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain a lower CIT rate for the relevant Fiscal Year.

On 29 October 2021, the President of the Republic of Indonesia has ratified the Bill on the Harmonisation of Taxation Regulations (the "HPP Bill") into Law No. 7 Year 2021 (the "HPP Law"). The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and to 12% at the latest by 1 January 2025. It also states that the corporate income tax rate for corporate taxpayers and permanent establishments from fiscal year 2022 remains at 22%, and the Taxpayer Voluntary Disclosure Program will begin from 1 January to 30 June 2022.

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan

<u>Pihak berelasi/Related party</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>
AEI	Pemegang saham/ Shareholder
ATA	Pemegang saham/ Shareholder
AMT	Pemegang saham/ Shareholder
APM	Entitas sepengendali/ Entity under common control

34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationships

<u>Jenis transaksi/ Type of transaction</u>
Jasa layanan konsultasi dan dukungan manajemen dan setoran modal/ Consultation and management support services and paid-up capital
Pinjaman kepada pihak berelasi, pinjaman dari pihak berelasi dan setoran modal/ Loan to a related party, loans from related parties and paid-up capital
Setoran modal/Paid-up capital
Sewa gedung/Building rental

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Sifat hubungan (lanjutan)

a. Nature of relationships (continued)

<u>Pihak berelasi/Related party</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi/ Type of transaction</u>
AI	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan atas sewa pembiayaan fasilitas peremukan, pendapatan atas kontrak PCC, dan ganti rugi atas penghentian dan pembongkaran PCCI Income from finance lease of crusher facilities, income from PCC contract, and compensation from dismantling and termination of PCC
SIS	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pertambangan/Mining services
MIP	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan aset tetap/Sales of fixed assets
MBP	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengangkutan batubara/Coal barging services
Vindoor	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pinjaman dari pihak berelasi/Loans from related parties
Coaltrade	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan batubara/Sales of coal
PT Sarana Daya Mandiri ("SDM")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa bathymetric survey/Bathymetric survey services
PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa terminal batubara/Coal terminal services
PT Puradika Bongkar Muat Makmur ("PBMM")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa stevedoring/Stevedoring services
PT Harapan Bahtera Internusa ("HBI")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengangkutan bahan bakar/Fuel barging services
PT Adaro Jasabara Indonesia ("AJI")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa konsultasi/Consultation services
PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan atas sewa trafo/Revenue from transformer rental
PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia ("RLI")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa rehabilitasi daerah aliran sungai/Watershed rehabilitation services
PT Pari Coal ("PC")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pinjaman dari pihak berelasi/Loan from related parties
Personil manajemen kunci/Key management personnel	Komisaris, Direktur dan Kepala Divisi/Commissioners, Directors and Division Heads	Upah dan tunjangan/Salaries and allowances

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Rincian transaksi dan saldo

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pembelian barang dan jasa dan transaksi keuangan lainnya.

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Details of transactions and balances

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, mainly consisting of purchases of goods and services and other financial transactions.

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*)	1 Januari/ January 2020*)	
Piutang usaha (Catatan 7)				<i>Trade receivables (Note 7)</i>
Penjualan batubara				<i>Sales of coal</i>
Coaltrade	52,980,660	5,079,032	4,786,768	<i>Coaltrade</i>
Penjualan jasa				<i>Revenue from services</i>
MSW	19,883	5,028	5,102	<i>MSW</i>
AI	-	15,952	1,333,926	<i>AI</i>
Total	53,000,543	5,100,012	6,125,796	Total
Persentase terhadap total aset	5.49%	0.60%	0.73%	As a percentage of total assets
Piutang lain-lain (Catatan 9)				<i>Other receivables (Note 9)</i>
AI	16,069,988	7,710,509	8,037,139	<i>AI</i>
AEI	439,116	-	-	<i>AEI</i>
SIS	111,803	1,618,961	137,995	<i>SIS</i>
APM	44	-	-	<i>APM</i>
Total	16,620,951	9,329,470	8,175,134	Total
Persentase terhadap total aset	1.72%	1.09%	0.97%	As a percentage of total assets
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 10)				<i>Financial lease receivables (Note 10)</i>
AI	7,821,304	9,592,934	-	<i>AI</i>
Persentase terhadap total aset	0.81%	1.12%	-	As a percentage of total assets
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi				<i>Additions of exploration and evaluation assets</i>
ATA	399,873	489,756	228,662	<i>ATA</i>
AJI	1,562	186,227	443,729	<i>AJI</i>
Vindoor	-	47,631	165,116	<i>Vindoor</i>
APM	-	-	32,961	<i>APM</i>
PC	-	-	4,351	<i>PC</i>
Total	401,435	723,614	874,819	Total
Persentase terhadap total aset	0.07%	0.08%	0.10%	As a percentage of total assets

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

b. Details of transactions and balances (continued)

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020*)</u>	<u>1 Januari/ January 2020*)</u>	
Penambahan properti pertambangan				<i>Additions of mining properties</i>
ATA	-	892,044	1,377,038	ATA
AJI	-	293,400	36,385	AJI
Vindoor	-	-	335,533	Vindoor
PC	-	-	5,681	PC
SDM	-	-	31,396	SDM
Total	-	1,185,444	1,786,033	Total
Persentase terhadap total aset	-	0.14%	0.21%	As a percentage of total assets
Penambahan aset tetap				<i>Additions of fixed assets</i>
AJI	264,600	547,093	1,495,428	AJI
ATA	-	4,453,312	10,182,258	ATA
Vindoor	-	481,945	2,481,038	Vindoor
PC	-	-	42,007	PC
Total	264,600	5,482,350	14,200,731	Total
Persentase terhadap total aset	0.03%	0.64%	1.68%	As a percentage of total assets
Aset tidak lancar lain-lain				<i>Other non-current assets</i>
APM	5,371	114,744	113,062	APM
Persentase terhadap total aset	0.00%	0.01%	0.01%	As a percentage of total assets
Pinjaman kepada pemegang saham				<i>Loan to a shareholder</i>
ATA	-	67,112,032	60,000,000	ATA
Persentase terhadap total aset	-	7.85%	7.11%	As a percentage of total assets
Pengalihan aset tetap				<i>Transfer of fixed assets</i>
SIS	6,327,160	-	-	SIS
Persentase terhadap total aset	0.66%	-	-	As a percentage of total assets
Pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 20)				<i>Loans to related parties (Note 20)</i>
ATA	446,803,987	499,259,386	366,099,513	ATA
AEI	186,900,000	-	-	AEI
Vindoor	-	-	76,042,765	Vindoor
Total	633,703,987	499,259,386	442,142,278	Total
Persentase terhadap total liabilitas	83.36%	83.76%	79.74%	As a percentage of total liabilities

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020*)</u>	<u>1 Januari/ January 2020*)</u>	
Utang usaha (Catatan 17)				Trade payables (Note 17)
SIS	8,469,697	7,846,669	1,657,586	SIS
MBP	4,301,155	9,225,258	1,896,045	MBP
IBT	1,159,926	466,179	-	IBT
AEI	460,204	-	-	AEI
RLI	232,814	125,356	-	RLI
AJI	183,420	306,714	29,998	AJI
APM	1,611	-	-	APM
PBMM	-	261,412	-	PBMM
AI	-	219	-	AI
Total	<u>14,808,827</u>	<u>18,231,807</u>	<u>3,583,629</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas	<u>1.95%</u>	<u>3.06%</u>	<u>0.65%</u>	As a percentage of total liabilities
Utang lain-lain				Other payables
ATA	-	-	11,042,934	ATA
Coaltrade	-	10,633	149,229	Coaltrade
Total	<u>-</u>	<u>10,633</u>	<u>11,192,163</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas	<u>-</u>	<u>0.00%</u>	<u>2.02%</u>	As a percentage of total liabilities
Beban yang masih harus dibayar				Accrued expenses
MBP	6,921,700	1,912,372	2,620,097	MBP
SIS	5,777,238	10,926,312	2,597,348	SIS
Coaltrade	1,073,343	-	-	Coaltrade
IBT	604,587	338,054	334,336	IBT
AJI	159,486	368,857	452,165	AJI
HBI	143,851	-	-	HBI
RLI	28,943	772,623	-	RLI
PBMM	24,608	65,815	362	PBMM
AEI	15,065	17,547	-	AEI
AI	41	-	280	AI
APM	-	87,961	77,107	APM
Total	<u>14,748,862</u>	<u>14,489,541</u>	<u>6,081,695</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas	<u>1.94%</u>	<u>2.43%</u>	<u>1.10%</u>	As a percentage of total liabilities
Liabilitas sewa (Catatan 22)				Lease liabilities (Note 22)
APM	<u>15,619</u>	<u>17,363</u>	-	APM
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	<u>-</u>	As a percentage of total liabilities
Realisasi provisi rehabilitasi				Realisation of provision for rehabilitation
RLI	<u>2,115,764</u>	<u>2,181,023</u>	<u>1,034,131</u>	RLI
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.28%</u>	<u>0.37%</u>	<u>0.19%</u>	As a percentage of total liabilities

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020*</u>	
Pendapatan usaha (Catatan 27)			Revenue (Note 27)
Penjualan batubara			Sales of coal
Coaltrade	362,084,063	108,172,512	Coaltrade
Jasa lainnya			Other services
AI	653,430	1,192,987	AI
MSW	54,089	53,242	MSW
	<u>707,519</u>	<u>1,246,229</u>	
Total	<u>362,791,582</u>	<u>109,418,741</u>	Total
Persentase terhadap total pendapatan usaha	<u>78.84%</u>	<u>88.74%</u>	As a percentage of total revenue
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
SIS	40,772,749	24,291,897	SIS
MBP	36,586,503	21,408,835	MBP
IBT	7,225,572	2,444,045	IBT
Coaltrade	814,124	-	Coaltrade
PBMM	89,404	376,648	PBMM
AJI	61,010	1,043,657	AJI
APM	17,796	19,220	APM
AEI	4,128	-	AEI
	<u>85,571,286</u>	<u>49,584,302</u>	
Total	<u>85,571,286</u>	<u>49,584,302</u>	Total
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	<u>38.95%</u>	<u>36.87%</u>	As a percentage of total cost of revenue
Beban usaha			Operating expenses
Coaltrade	2,764,263	-	Coaltrade
AEI	1,828,693	1,900,744	AEI
AJI	1,323,589	5,741	AJI
APM	196,416	608,408	APM
AI	43	2,574	AI
	<u>6,113,004</u>	<u>2,517,467</u>	
Total	<u>6,113,004</u>	<u>2,517,467</u>	Total
Persentase terhadap total beban usaha	<u>24.80%</u>	<u>16.13%</u>	As a percentage of total operating expenses
Penghasilan/(beban) lain-lain, neto			Other income/(expenses), net
AI	460	-	AI
MIP	-	1,131	MIP
SIS	-	114,416	SIS
	<u>460</u>	<u>115,547</u>	
Total	<u>460</u>	<u>115,547</u>	Total
Persentase terhadap total penghasilan/(beban) lain-lain, neto	<u>0.03%</u>	<u>5.16%</u>	As a percentage of total other income/(expenses), net

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020*</u>	
Biaya keuangan			Finance costs
ATA	12,335,631	10,586,009	ATA
AEI	2,937,532	-	AEI
Vindoor	-	224,347	Vindoor
Total	<u>15,273,163</u>	<u>10,810,356</u>	Total
Persentase terhadap total biaya keuangan	<u>95.72%</u>	<u>89.19%</u>	As a percentage of total finance costs
Penghasilan keuangan (Catatan 31)			Finance income (Note 31)
ATA	<u>136,307</u>	<u>2,122,720</u>	ATA
Persentase terhadap total penghasilan keuangan	<u>42.94%</u>	<u>84.25%</u>	As a percentage of total finance income

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Pinjaman kepada pemegang saham - ATA

Loan to a shareholder - ATA

Pada tanggal 3 November 2014, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$30.000.000 kepada ATA. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan dibayarkan secara semi tahunan. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 10 Juni 2019, untuk meningkatkan fasilitas pinjaman sampai dengan AS\$200.000.000, mengubah tingkat bunga, memperpanjang tanggal jatuh tempo sampai dengan 31 Desember 2021 dan mengubah jangka waktu perhitungan bunga.

On 3 November 2014, the Company provided a loan facility of US\$30,000,000 to ATA. This loan bears an annual interest rate of LIBOR plus a certain percentage and is payable on a semi-annual basis. The agreement has been amended several times, with the latest amendment on 10 June 2019, to increase the loan facility to US\$200,000,000, change the interest rate, extend the maturity date until 31 December 2021 and change the interest calculation period.

Selama tahun 2021, ATA telah melunasi pinjaman sebesar AS\$67.112.032 melalui saling hapus dengan pengurangan modal saham di Perusahaan (Catatan 24).

During 2021, ATA has fully repaid the loan amounted to US\$67,112,032 through offsetting with a reduction in the Company's share capital (Note 24).

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan
Manajemen

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan Manajemen dengan AEI, dimana AEI setuju untuk memberikan saran, bantuan, layanan konsultasi kepada Perusahaan, seperti tata kelola dan kepatuhan perusahaan, hubungan pemerintah, keabsahan dan pelaksanaan perjanjian, akuntansi, pajak dan perbendaharaan, ketenagakerjaan dan sumber daya manusia, masalah lingkungan, pengadaan dan kontrak, tanggung jawab sosial, audit internal dan manajemen risiko, dan pengamanan. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar kepada AEI biaya manajemen yang besarnya akan disepakati lebih lanjut antara kedua belah pihak dalam kesepakatan tertulis lainnya dan yang dibayarkan setiap bulan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian dan berlaku sampai dengan salah satu pihak mengakhiri perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2021, biaya-biaya yang dikeluarkan terkait dengan layanan konsultasi dan dukungan manajemen adalah sebesar AS\$631.942.

Perjanjian Pinjaman dengan ATA

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan ATA, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar AS\$50.000.000 dari ATA dengan syarat dan kondisi tertentu. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi Perusahaan selambat-lambatnya pada saat jatuh tempo pada tanggal 17 September 2026. Pinjaman ini tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal angsuran pelunasan. Fasilitas pinjaman digunakan untuk tujuan investasi dan membiayai keperluan korporasi secara umum lainnya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

Kebijakan harga Grup yang berhubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

Management Consulting and Support Services
Agreement

On 20 September 2021, the Company entered into a Management Consulting and Support Services Agreement with AEI, whereby AEI agreed to provide advice, assistance, and advisory services to the Company, such as corporate governance and compliance, government relations, agreement validity and enforcement, accounting, tax and treasury, employment and human resources, environmental issues, procurement and contracts, social responsibility, internal audit and risk management, and safeguards. In return, the Company agrees to pay AEI a management fee with the amount to be further agreed between the two parties in another written agreement and to be paid monthly. This agreement is effective from the date of signing of the agreement and is valid until one of the parties terminates the agreement.

As at 31 December 2021, the costs incurred related to consulting services and management support amounted to US\$631,942.

Loan Agreement with ATA

On 20 September 2021, the Company entered into a Loan Agreement with ATA, whereby the Company obtained a loan facility of US\$50,000,000 from ATA with certain terms and conditions. This loan bears an annual interest rate of LIBOR plus a certain percentage per annum which is payable on a quarterly basis. This loan facility will be repaid by the Company at the latest on 17 September 2026. This loan is unsecured and has no repayment schedule. The loan facility is used for investment purposes and to finance other general corporate purposes. As at the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not made any drawdowns from this loan facility.

The Group's pricing policy for transactions with related parties is set based on contracted prices.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

c. Kompensasi manajemen kunci

Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi Grup merupakan personil manajemen kunci. Sebagian dari personil manajemen kunci Grup merupakan karyawan AEI dan/atau entitas anaknya. Oleh karena itu, kompensasi untuk personil manajemen kunci tersebut dibayarkan oleh entitas-entitas terkait. Kompensasi yang dibayarkan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020*)</u>
Remunerasi	1,645,911	2,318,117
Imbalan pascakerja	83,078	275,454
Total	<u>1,728,989</u>	<u>2,593,571</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi tidak menerima kompensasi lain seperti program opsi saham manajemen.

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

c. Key management compensation

The Boards of Commissioners, Directors and Division Heads of the Group are considered key management personnel. Some of the Group's key management personnel are also employees of AEI and/or its subsidiaries. As such, the compensation of those key management personnel is paid by those companies. Key management compensation paid by the Group for the years ended 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020*)</u>
Remunerasi	1,645,911	2,318,117
Post-employment benefits	83,078	275,454
Total	<u>1,728,989</u>	<u>2,593,571</u>

*) As restated (Note 4)

The Boards of Commissioners, Directors, and Division Heads do not receive any other compensation such as management stock options.

35. LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

	<u>2021</u>	<u>2020*)</u>
Laba/(rugi) konsolidasian untuk tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	155,110,738	(28,285,428)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam lembar saham)	16,121,786,667	12,597,840,000
Laba/(rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - (nilai penuh)	0.0096	(0.0022)

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba/(rugi) per saham dasar sama dengan laba/(rugi) per saham dilusian. Laba/(rugi) per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1a).

**35. BASIC AND DILUTED EARNINGS/(LOSS) PER
SHARE**

	<u>2021</u>	<u>2020*)</u>
Consolidated profit/(loss) for the year attributable to the owners of the parent entity	155,110,738	(28,285,428)
Weighted average number of ordinary shares outstanding (in shares)	16,121,786,667	12,597,840,000
Basic earnings/(loss) per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)	0.0096	(0.0022)

*) As restated (Note 4)

The Company does not have any potential diluted shares, therefore the diluted earnings/(loss) per share is equal to the basic earnings/(loss) per share. Basic earnings/(loss) per share has been adjusted for stock split (Note 1a).

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2021, 31 Desember 2020,
dan 1 Januari 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas
moneter dengan mata uang selain Dolar AS sebagai
berikut:

**36. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As at 31 December 2021, 31 December 2020 and 1
January 2020, the Group had monetary assets and
liabilities denominated in currencies other than US
Dollars as follows:

31 Desember/December 2021			
Dalam/In Rp'000	AU\$ (nilai penuh/ full amount)	Jumlah Setara ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousands of US Dollars	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas	772,563,984	-	54,142,826
Piutang usaha	283,715	-	19,883
Piutang lain-lain	237,661,109	-	16,655,765
Pajak dibayar dimuka	52,209,070	-	3,658,916
Piutang sewa pembiayaan	111,602,187	-	7,821,304
Aset tidak lancar lain-lain	1,413,634	-	99,070
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>15,670,944</u>	<u>-</u>	<u>1,098,250</u>
Total	<u>1,191,404,643</u>	<u>-</u>	<u>83,496,014</u>
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha	286,720,244	-	20,093,927
Beban yang masih harus dibayar	265,558,202	-	18,610,849
Utang pajak	23,694,944	-	1,660,589
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28,669,488	-	2,009,215
Liabilitas imbalan pascakerja	38,195,516	-	2,676,818
Provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang	208,748,581	-	14,629,517
Liabilitas sewa	<u>15,947,922</u>	<u>-</u>	<u>1,117,662</u>
Total	<u>867,534,897</u>	<u>-</u>	<u>60,798,577</u>
Aset neto	<u>323,869,746</u>	<u>-</u>	<u>22,697,437</u>
Dalam ekuivalen AS\$	<u>22,697,437</u>	<u>-</u>	<u>22,697,437</u>

31 Desember/December 2020*)			
Dalam/In Rp'000	AU\$ (nilai penuh/ full amount)	Jumlah Setara ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousands of US Dollars	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas	93,786,706	-	6,649,182
Piutang usaha	826,625	-	58,604
Piutang lain-lain	22,503,276	-	1,595,412
Aset tidak lancar lain-lain	2,114,140	-	149,886
Pajak dibayar dimuka	12,489,180	-	885,443
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>23,873,847</u>	<u>-</u>	<u>1,692,580</u>
Total	<u>155,593,774</u>	<u>-</u>	<u>11,031,107</u>
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha	281,560,704	1,021,180	20,741,590
Beban yang masih harus dibayar	384,826,474	613,813	27,751,722
Utang pajak	17,790,271	-	1,261,274
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25,160,186	-	1,783,778
Liabilitas imbalan pascakerja	39,130,909	-	2,774,258
Provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang	84,662,724	-	6,002,320

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **36. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

31 Desember/December 2020*			
Dalam/in Rp'000	AU\$ (nilai penuh/ full amount)	Jumlah Setara ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousands of US Dollars	
Liabilitas sewa	20,042,965	-	1,420,983
			<i>Lease liabilities</i>
Total	853,174,233	1,634,993	61,735,925
			<i>Total</i>
Liabilitas neto	697,580,459	1,634,993	50,704,818
			<i>Net monetary liabilities</i>
Dalam ekuivalen AS\$	49,456,255	1,248,563	50,704,818
			<i>US\$ equivalent</i>
1 Januari/January 2020*			
Dalam/in Rp'000	AU\$ (nilai penuh/ full amount)	Jumlah Setara ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousands of US Dollars	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas	144,061,312	-	10,363,378
			<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	18,613,835	-	1,339,028
			<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	59,695,578	-	4,294,337
			<i>Other receivables</i>
Pajak dibayar dimuka	27,927,773	-	2,009,048
			<i>Prepaid tax</i>
Aset tidak lancar lain-lain	2,561,921	-	184,298
			<i>Other non-current assets</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14,078,921	-	1,012,799
			<i>Restricted time deposits</i>
Total	266,939,340	-	19,202,888
			<i>Total</i>
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha	241,421,325	57,909	17,407,762
			<i>Trade payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	404,812,492	-	29,121,106
			<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	16,939,784	-	1,218,602
			<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25,694,756	-	1,848,411
			<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	30,981,653	-	2,228,736
			<i>Post-employment benefit liabilities</i>
Provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang	102,994,678	-	7,409,156
			<i>Provision for decommissioning, rehabilitation and mine closure</i>
Total	822,844,688	57,909	59,233,773
			<i>Total</i>
Liabilitas neto	555,905,348	57,909	40,030,885
			<i>Net monetary liabilities</i>
Dalam ekuivalen AS\$	39,990,314	40,571	40,030,885
			<i>US\$ equivalent</i>

* Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs tengah penutupan Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah penutupan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, aset moneter neto akan naik sekitar AS\$135.995.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at the reporting date. If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 31 December 2021 are translated using the exchange rate as at the completion date of these consolidated financial statements, the total net monetary assets will increase by approximately US\$135,995.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI ARUS KAS

37. CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi non-kas

a. Non-cash transactions

Berikut ini adalah transaksi non-kas Grup:

The following are the Group's non-cash transactions:

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	2021	2020*)	Non-cash activities
Penambahan aset tetap melalui utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar	118,636	4,659,948	<i>Additions of fixed assets through trade payables and accrued expenses</i>
Penambahan/(pengurangan) aset tetap melalui provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	187,014	(1,691,231)	<i>Additions/(deductions) of fixed assets through provision for decommissioning, rehabilitation, reclamation and mine closure</i>
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman	-	4,935,257	<i>Additions of fixed assets through capitalisation of borrowing costs</i>
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	36,897	49,958	<i>Additions of fixed assets through lease liabilities</i>
Penambahan properti pertambangan, piutang lain-lain dan pinjaman dari pihak berelasi melalui bunga pinjaman	-	14,763,280	<i>Additions of mining properties, other receivables and loans from related parties through borrowing costs</i>
Penambahan/(pengurangan) properti pertambangan dan piutang lain-lain melalui provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	8,627,200	(8,466,461)	<i>Additions/(deductions) of mining properties and other receivables through provisions for decommissioning, rehabilitation, reclamation and mine closure</i>
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi melalui kapitalisasi biaya pinjaman	399,873	537,387	<i>Additions of exploration and evaluation assets through capitalisation of borrowing costs</i>
Pengurangan aset eksplorasi dan evaluasi melalui provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(8,129)	(687,438)	<i>Deductions of exploration and evaluation assets through provision of decommissioning, rehabilitation, reclamation and mine closure</i>
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi melalui utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar	-	62,879	<i>Additions of exploration and evaluation assets through trade payables and accrued expenses</i>
Penambahan pinjaman dari pihak berelasi melalui penambahan bunga	684,601	13,871,236	<i>Additions of loans from related parties through additions of interest</i>
Pengurangan modal saham Perusahaan melalui saling hapus dengan pinjaman kepada pemegang saham	67,112,032	-	<i>Share capital reduction through offsetting with loan to a shareholder</i>
Penambahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya melalui bunga rollover	36,870	-	<i>Addition of restricted time deposits through rollover interest</i>
Piutang lain-lain dari penjualan aset tetap dan penggantian aset tetap yang dilepaskan	-	1,602,671	<i>Other receivables from sales of fixed assets and replacement of disposed fixed assets</i>

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Berikut ini adalah rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

37. CASH FLOW INFORMATION (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The following is a reconciliation of liabilities arising from financing activities:

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	Pergerakan kurs mata uang asing/ <i>Foreign exchange rate movement</i>	Perubahan non-kas/Non-cash changes			Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
				Penambahan bunga ke pokok pinjaman/ <i>Interest added to loan principal</i>	Sewa baru/ <i>New leases</i>	Pengakhiran sewa/ <i>Lease termination</i>	
31 Desember/December 2021							
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	1,420,983	(245,241)	(19,608)	-	36,897	(75,369)	1,117,662
Pinjaman dari pihak berelasi/ <i>Loans from related parties</i>	499,259,386	133,760,000	-	684,601	-	-	633,703,987
31 Desember/December 2020							
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	-	(193,603)	(10,416)	-	1,625,002	-	1,420,983
Pinjaman dari pihak berelasi/ <i>Loans from related parties</i>	442,142,278	43,245,872	-	13,871,236	-	-	499,259,386

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

38. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan batubara dan jasa lainnya.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

38. OPERATING SEGMENTS

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker and which makes strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from a business type perspective, which comprises coal mining and other services.

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments is as follows:

	31 Desember/December 2021				
	Pertambangan Batubara/ <i>Coal mining</i>	Jasa lainnya/ <i>Other services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>		Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
Pendapatan di luar segmen	459,463,229	707,519	-	460,170,748	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	Inter-segment revenue
Pendapatan usaha	<u>459,463,229</u>	<u>707,519</u>	<u>-</u>	<u>460,170,748</u>	Revenue
Beban pokok pendapatan	(217,534,107)	(2,186,349)	-	(219,720,456)	Cost of revenue
Beban usaha	(24,107,550)	(546,581)	-	(24,654,131)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain, neto	1,690,873	68,894	-	1,759,767	Other income, net
Biaya keuangan	(13,010,743)	(2,945,793)	-	(15,956,536)	Finance costs
Penghasilan keuangan	97,926	219,546	-	317,472	Finance income
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(45,563,494)	358,282	-	(45,205,212)	Income tax (expense)/benefit

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENTS (continued)

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments is as follows: (continued)

	31 Desember/December 2021				
	Pertambangan Batubara/ Coal mining	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Laba tahun berjalan	161,036,134	(4,324,482)	-	156,711,652	<i>Profit for the year</i>
Depresiasi dan amortisasi	31,779,362	401,392	-	32,180,754	<i>Depreciation and amortisation</i>
31 Desember 2021					31 December 2021
Aset segmen	882,425,196	83,277,329	-	965,702,525	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	743,445,427	16,813,085	-	760,258,512	<i>Segment liabilities</i>
	31 Desember/December 2020*				
	Pertambangan Batubara/ Coal mining	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan di luar segmen	122,057,708	1,246,229	-	123,303,937	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	<i>Inter-segment revenue</i>
Pendapatan usaha	<u>122,057,708</u>	<u>1,246,229</u>	<u>-</u>	<u>123,303,937</u>	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(131,406,074)	(3,068,677)	-	(134,474,751)	<i>Cost of revenue</i>
Beban usaha	(15,312,458)	(293,286)	-	(15,605,744)	<i>Operating expenses</i>
Beban lain-lain, neto	(342,819)	(1,895,036)	-	(2,237,855)	<i>Other expenses, net</i>
Biaya keuangan	(12,110,561)	(9,969)	-	(12,120,530)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	239,974	2,279,710	-	2,519,684	<i>Finance income</i>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	10,124,324	(61,992)	-	10,062,332	<i>Income tax benefit/(expense)</i>
Rugi tahun berjalan	(26,749,906)	(1,803,021)	-	(28,552,927)	<i>Loss for the year</i>
Depresiasi dan amortisasi	30,098,915	960,260	-	31,059,175	<i>Depreciation and amortisation</i>
Kerugian atas penurunan nilai atas aset non-keuangan	-	(968,251)	-	(968,251)	<i>Loss on impairment on non-financial assets</i>
31 Desember 2020					31 December 2020
Aset segmen	754,426,583	100,795,697	-	855,222,280	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	588,488,599	7,587,222	-	596,075,821	<i>Segment liabilities</i>

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENTS (continued)

Penjualan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

Sales by destination were as follows:

	<u>2021</u>
Domestik	6,494,295
Ekspor	
Singapura	362,084,063
China	<u>91,592,390</u>
Total	<u>460,170,748</u>

	<u>2020*)</u>
Domestik	15,131,425
Ekspor	
Singapura	108,172,512
China	<u>-</u>
Total	<u>123,303,937</u>

*Domestic
Export
Singapore
China*

Total

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) *As restated (Note 4)*

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Sales between segments are carried out at contracted prices. The revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in a manner consistent with that presented in profit or loss.

Seluruh aset tidak lancar berada di Indonesia.

All of non-current assets are domiciled in Indonesia.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The amounts provided to the Board of Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with the reporting in the consolidated statements of financial position.

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara dan perjanjian terkait lainnya

a. Coal mining, hauling, barging, transshipment and other related agreements

MC dan LC

MC and LC

MC dan LC, sebagai produsen batubara, mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, MC diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah yang diangkut dan *overburden* yang ditambang dan diangkut.

MC and LC, as coal producers, have entered into several coal mining agreements. Under the agreements, MC is required to pay contractors rental fees and service fees, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal transported and overburden mined and transported.

Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

The contractors will provide the equipment, machineries, appliances and other supplies necessary and also in some instances may use their own equipment in performing the mining and transportation services, and are required to meet certain minimum production requirements.

MC dan LC juga mengadakan perjanjian pengangkutan, transportasi dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan dan menyediakan jasa floating crane dari tongkang kontraktor ke kapal pelanggan. MC dan LC diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu formula yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

MC and LC have also entered into coal barging, transport and transshipment agreements with contractors to provide coal transportation services from main areas to certain port destinations and to provide floating crane services from the contractors' barge to customers' vessels. MC and LC are required to pay contractors service fees, calculated on a monthly basis, based on a certain formula which includes the volume of coal transported.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan) **39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara dan perjanjian terkait lainnya (lanjutan) **a. Coal mining, hauling, barging, transshipment and other related agreements (continued)**

<u>Entitas/Entity</u>	<u>Kontraktor/ Contractor</u>	<u>Tipe perjanjian/ Agreement type</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Akhir periode perjanjian Contract period end</u>
MC	PT Samudera Rejeki Perkasa ("SRP")	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/Agreement to access road corridor	6 November 2015	pada akhir PKP2B/ end of CCoW
MC	PT Fortuna Cipta Sejahtera	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/Agreement to access road corridor	24 Desember/ December 2014	pada akhir PKP2B/ end of CCoW
LC	PT Fortuna Cipta Sejahtera	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/Agreement to access road corridor	24 Desember/ 2014 December 2014	pada akhir PKP2B/ end of CCoW
MC	SIS	Perjanjian jasa pertambangan/ Mining services agreement	12 Maret/ March 2021	31 Desember/ 2029 December 2029
MC	PT Telen Orbit Prima	Perjanjian penggunaan Intermediate Stockpile Teluk Timbau/Agreement for Usage of Intermediate stockpile Teluk Timbau	1 Oktober/ October 2020	31 Desember/ December 2021*
MC	PT Pada Idi	Perjanjian penggunaan Intermediate Stockpile Teluk Timbau/Agreement for Usage of Intermediate stockpile Teluk Timbau	30 Juni/ June 2021	Dua tahun/ Two years
MC	MBP	Perjanjian transportasi/ pengangkutan batubara dalam negeri/Coal transport/ Barging agreement	12 Oktober/ October 2020	28 Februari/ February 2025
LC	MBP	Perjanjian transportasi/ pengangkutan batubara dalam negeri/Coal transport/ Barging agreement	20 Januari/ January 2020	31 Maret/March 2023

*) Perjanjian ini telah diterminasi.

*) This agreement has been terminated.

JC, KC dan SBC

Pada tanggal 2 Agustus 2017, JC, KC dan SBC menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan dengan AJI, di mana AJI setuju untuk memberikan jasa pertambangan batubara kepada JC, KC dan SBC, seperti survei umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi pertambangan, sistem pengangkutan dan penanganan, kegiatan pertambangan, dengan syarat dan ketentuan yang dapat diterima oleh AJI dan hal-hal lain yang secara khusus diminta oleh JC, KC dan SBC. Amandemen terakhir atas perjanjian tersebut pada tanggal 21 Juni 2021 untuk memperbaharui biaya konsultasi bulanan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

JC, KC and SBC

On 2 August 2017, JC, KC and SBC entered into Mining Services Agreements with AJI, whereby AJI agreed to provide coal mining services to JC, KC and SBC, such as general surveys, exploration, feasibility studies, mining construction, freight and handling systems, mining activity, under terms and conditions acceptable by AJI and other matters specifically requested by JC, KC and SBC. The latest amendment to the agreement was on 21 June 2021 to update the monthly consultation fee. This agreement is valid until 31 December 2022.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Kontrak peremuk, pengangkutan dan pembuangan lapisan penutup

Pada tanggal 22 April 2013, Perusahaan menandatangani kontrak untuk peremuk, pengangkutan dan pembuangan lapisan penutup dengan AI ("Kontrak PCC"). Perusahaan menjalankan PCC untuk melaksanakan jasa peremuk, pengangkutan dan pembuangan lapisan penutup untuk AI dan menerima biaya jasa bulanan berdasarkan jumlah lapisan penutup yang diremukkan, diangkut dan dibuang. Kontrak ini dimulai pada tanggal 1 Juni 2013 dan akan berakhir pada tanggal berakhirnya Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara AI. Kontrak PCC diamendemen terakhir kali pada tanggal 7 Desember 2016 untuk mengubah, antara lain, metode pembayaran.

Pada tanggal 24 Juni 2019, Perusahaan dan AI sepakat untuk mengakhiri Kontrak PCC, sebagaimana diatur dalam perjanjian pengakhiran antara Perusahaan dan AI ("Perjanjian Pengakhiran").

Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran, AI diharuskan untuk membayar, antara lain, penggantian biaya aktual (termasuk biaya pengakhiran dan pembongkaran) yang ditanggung oleh Perusahaan dan biaya kompensasi atas kerugian atas investasi yang dilakukan oleh Perusahaan, sesuai dengan syarat dan ketentuan berdasarkan Perjanjian Pengakhiran.

c. Pembongkaran PCC

Pada tanggal 27 November 2019, Perusahaan mengadakan kontrak pembongkaran beberapa bagian PCC dengan PT Supra Surya Indonesia ("SSI"). SSI akan menyediakan jasa dan sumber daya yang dibutuhkan untuk pembongkaran beberapa bagian PCC. Perusahaan akan membayar SSI sesuai dengan kemajuan pekerjaannya. Proyek ini dimulai pada tanggal 16 Desember 2019 dan akan berakhir pada saat semua hak dan kewajiban telah dipenuhi oleh kedua belah pihak sebagaimana tercantum dalam perjanjian. SSI telah menyelesaikan kewajiban pembongkaran PCC pada bulan Oktober 2020.

Namun, pembongkaran PCC secara keseluruhan diekspektasi oleh manajemen akan diselesaikan pada tahun 2024.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Crushing, conveying and disposal of overburden contract

On 22 April 2013, the Company entered into a contract for crushing, conveying and disposal of overburden with AI ("PCC Contract"). The Company operated the PCC to perform crushing, conveying and disposal of overburden services for AI and received a monthly service fee based on the amount of overburden crushed, transported and disposed of. This contract commenced on 1 June 2013 and was to expire at the expiration date of AI's Coal Cooperation Agreement. The PCC Contract was lastly amended on 7 December 2016, among others, to change the payment method.

On 24 June 2019, the Company and AI agreed to terminate the PCC Contract, as stipulated in the termination agreement between the Company and AI ("Termination Agreement").

Under the Termination Agreement, AI was required to pay, among others, reimbursement of actual cost (including termination and dismantling fee) borne by the Company and compensation fees for loss on the investment made by the Company, in accordance with the terms and conditions under the Termination Agreement.

c. PCC dismantling

On 27 November 2019, the Company entered into a contract for dismantling of some parts of the PCC with PT Supra Surya Indonesia ("SSI"). SSI will provide services and resources for dismantling several parts of the PCC. The Company will pay SSI in accordance with the progress of work. The project was commenced on 16 December 2019 and shall expire when all the rights and obligations have been fulfilled by both parties as stated in the agreement. SSI has completed the obligation for dismantling the PCC in October 2020.

However, the overall dismantling of the PCC is expected by the management to be fully completed in 2024.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
*(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)*

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian sewa fasilitas peremukuan

Perusahaan dan AI menandatangani perjanjian sewa fasilitas peremukuan tanggal 23 Maret 2020, di mana AI akan menyewa fasilitas peremukuan dari Perusahaan dan Perusahaan akan menerima biaya sewa bulanan dari AI sesuai dengan syarat dan ketentuan kontrak. Kontrak ini mulai berlaku pada tanggal 23 Maret 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

e. Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan Manajemen

AEI dan masing-masing perusahaan AMC menandatangani Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan Manajemen ("Perjanjian Konsultasi"), dimana AEI setuju untuk memberikan saran, bantuan, layanan konsultasi dan dukungan terkait lainnya kepada AMC, antara lain mengenai tata kelola dan kepatuhan perusahaan, hubungan pemerintah, keabsahan dan pelaksanaan perjanjian, akuntansi, pajak dan perbendaharaan, ketenagakerjaan dan sumber daya manusia, permasalahan lingkungan, pengadaan dan kontrak, audit internal dan manajemen risiko, dan pengamanan berdasarkan syarat dan ketentuan yang dapat diterima oleh AEI. Sebagai imbalannya, AMC setuju untuk membayar kepada AEI biaya bulanan berdasarkan jumlah yang telah disepakati dalam Perjanjian Konsultasi. Perjanjian Konsultasi ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 untuk LC dan 1 Februari 2018 untuk MC, SBC, KC dan JC.

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Perjanjian Konsultasi antara AEI dengan MC diamandemen terakhir kali untuk memperbarui biaya bulanan, dan pada tanggal yang sama, Perjanjian Konsultasi antara AEI dengan LC, SBC, KC dan JC diakhiri. Pada tanggal 20 September 2021, Perjanjian Konsultasi dengan MC telah diakhiri juga berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Atas Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan Manajemen.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Crushing plant contract

The Company and AI entered into a crushing plant rental contract dated 23 March 2020, whereby AI will rent the crushing plant of the Company and the Company will receive monthly rental fees from AI in accordance with the terms and conditions under the contract. This contract is valid from 23 March 2020 and will expire on 31 December 2024.

e. Management Advisory Service and Support Agreement

AEI and each of the AMC companies entered into a Management Advisory Services and Support Agreement ("Advisory Agreement"), under which AEI agreed to provide certain corporate advice, assistance, advisory services and other related support to AMC, such as corporate governance and compliance, government relations, legal and administration, accounting, tax and treasury, employment and human resources, environmental issues, procurement and contracting, internal audit and risk management, and safety under terms and conditions acceptable to AEI. As a consequence, AMC agreed to pay AEI a monthly management fee based on the amount agreed in the Advisory Agreement. This Advisory Agreement was effective from 1 January 2017 for LC and 1 February 2018 for MC, SBC, KC and JC.

On 28 August 2020, the latest amendment of the Advisory Agreement between AEI and MC was to update the monthly management fee, and on the same date, the Advisory Agreement between AEI and LC, SBC, KC and JC was terminated. On 20 September 2021, the Advisory Agreement with MC has also been terminated based on the Termination Agreement on Management Advisory Service and Support Agreement.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan
Manajemen (lanjutan)**

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan Manajemen dengan AEI, dimana AEI setuju untuk memberikan saran, bantuan, layanan konsultasi kepada Perusahaan, seperti tata kelola dan kepatuhan perusahaan, hubungan pemerintah, keabsahan dan pelaksanaan perjanjian, akuntansi, pajak dan perbendaharaan, ketenagakerjaan dan sumber daya manusia, masalah lingkungan, pengadaan dan kontrak, tanggung jawab sosial, audit internal dan manajemen risiko, dan pengamanan. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayarkan kepada AEI biaya manajemen yang besarnya akan disepakati lebih lanjut antara kedua belah pihak dalam kesepakatan tertulis lainnya yang dibayarkan setiap bulan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya dan berlaku sampai dengan salah satu pihak mengakhiri perjanjian.

f. Perjanjian jasa perawatan dan pemeliharaan aset

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa perawatan dan pemeliharaan aset Perusahaan dengan SIS. Jasa perawatan yang disediakan oleh SIS meliputi jasa perawatan rutin dan monitoring atas aset-aset dan persediaan suku cadang Perusahaan. Atas jasa tersebut, Perusahaan membayarkan biaya jasa sebesar tarif tertentu per bulan. Jangka waktu perjanjian mulai dari 1 September 2021 sampai dengan 31 Desember 2024.

g. Perjanjian Pinjaman dengan pihak berelasi

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan ATA, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sampai sebesar AS\$50.000.000 dari ATA dengan syarat dan kondisi tertentu. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo pada tanggal 17 September 2026. Pinjaman ini tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal angsuran pelunasan. Fasilitas pinjaman digunakan untuk investasi dan membiayai keperluan korporasi secara umum. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**e. Management Advisory Service and Support
Agreement (continued)**

On 20 September 2021, the Company entered into a Management Advisory Service and Support Agreement with AEI, under which AEI agreed to provide certain corporate advice, assistance, advisory services to the Company, such as corporate governance and compliance, government relations, legal and administration, accounting, tax and treasury, employment and human resources, environmental issues, procurement and contracting, internal audit and risk management, and safety. As a consequence, the Company agreed to pay AEI a monthly management fee which will be agreed between the parties in another written agreement. This agreement is effective from the date of signing of the agreement and is valid until one of the parties terminates the agreement.

f. Asset repair and maintenance service agreement

On 31 August 2021, the Company entered into a service and maintenance agreement for the Company's assets with SIS. Maintenance services provided by SIS include routine maintenance and monitoring of the Company's assets and spare parts inventory. For these services, the Company pays a certain service fee on a monthly basis. The term of the agreement starts from 1 September 2021 until 31 December 2024.

g. Loan agreement with a related party

On 20 September 2021, the Company entered into a Loan Agreement with ATA, under which the Company obtained a loan facility amounting to US\$50,000,000 from ATA with certain terms and conditions. This loan bears an annual interest rate of LIBOR plus a certain percentage per annum and is payable on a quarterly basis. This loan facility has a final maturity date no later than 17 September 2026. The loan is unsecured and has no repayment schedule. The loan facility is used for investment and to finance other general corporate purposes. Up to the completion date of these consolidated financial statements, these facilities have not been used by the Company, therefore, there are no outstanding balances on these loan facilities.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**h. Perjanjian dasar mengenai rencana Perusahaan
dengan pihak berelasi**

Pada tanggal 21 September 2021, Perusahaan dan ATA menandatangani Perjanjian Dasar, dimana perjanjian tersebut mengatur ketentuan mengenai rencana Perusahaan untuk mengakuisisi saham-saham perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara di Australia yang dimiliki secara tidak langsung oleh ATA, dan saham-saham perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan mineral di Indonesia di kemudian hari, secara langsung atau tidak langsung, akan dimiliki oleh ATA dimana pelaksanaannya akan mengacu kepada persyaratan dan ketentuan dalam Perjanjian Dasar, antara lain telah dilakukannya proses uji tuntas (*due diligence*), serta disepakatinya mekanisme dan harga transaksinya.

i. Perjanjian agen pemasaran batubara

Pada tanggal 21 Desember 2020, MC menandatangani perjanjian agen pemasaran batubara dengan Coaltrade, dimana MC menunjuk Coaltrade sebagai agen eksklusif pemasaran batubara yang diproduksi oleh MC untuk ekspor batubara ke luar negeri. MC harus membayar Coaltrade komisi sebesar persentase tertentu dari penjualan MC ke pasar ekspor. Perjanjian ini diamandemen pada 20 September 2021, untuk mengubah tanggal akhir perjanjian menjadi 8 September 2022.

j. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, MC memiliki beberapa komitmen untuk mengirimkan sekitar 2.827.060 metrik ton dan 1.243.825 metrik ton batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung kepada kesepakatan harga. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2021 sampai tahun 2022.

k. Pungutan penggunaan kawasan hutan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang berasal dari Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kepentingan Pembangunan Diluar Kegiatan Kehutanan yang Berlaku pada Kementerian Kehutanan, diatur bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan diluar kegiatan kehutanan dikenakan pungutan PNBP atas seluruh area kawasan hutan yang dipinjam-pakaikan dan seluruh area perjanjian pinjam pakai kawasan hutan yang masih berlaku, sesuai kriteria penggunaannya, dengan tarif berkisar dari Rp1.600.000/hektar sampai dengan Rp4.000.000/hektar. Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku Agustus 2014 dan Grup telah mengakui pungutan PNBP ini secara akrual.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**h. Basic agreement regarding the Company's
plans with related parties**

On 21 September 2021, the Company and ATA entered into a Basic Agreement, whereby the agreement stipulates the Company's plan to acquire the shares of companies engaged in coal mining located in Australia which are indirectly owned by ATA, and shares of companies engaged in the mineral mining industries in Indonesia in the future, which are directly or indirectly, owned by ATA, with reference to the terms and conditions in the Basic Agreement, such as due diligence process, and the mechanism and transaction price.

i. Coal marketing agency agreement

On 21 December 2020, MC entered into a coal marketing agency agreement with Coaltrade, whereby MC has appointed Coaltrade as its exclusive coal marketing agent for all marketing and sale of the coal produced by MC for coal export to all countries. MC shall pay commission with a certain percentage of MC's sales to Coaltrade. The agreement was amended on 20 September 2021 to change the expiration date to 8 September 2022.

j. Sales commitments

As at 31 December 2021 and 2020, MC had various commitments to deliver approximately 2,827,060 metric tonnes and 1,243,825 metric tonnes of coal to several customers, subject to agreement on price. The coal will be delivered periodically from 2021 until 2022.

k. Levy for use of forestry areas

Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 on the Type and Tariff of Government non-tax revenue ("PNBP") from the Use of Forestry Area for the Interest of Development other than Forestry Activities Applicable to the Forestry Ministry, it is stipulated that the use of forestry areas for the interest of development other than forestry activities is subject to a PNBP levy for the entire forest area that is leased and used and for the entire forest area for which lease and use agreements are still effective, in accordance with the utilisation criteria, with a tariff ranging from Rp1,600,000/hectare to Rp4,000,000/hectare. This Government Regulation was effective from August 2014 and the Group has recognised this PNBP levy on an accrual basis.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

I. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ("IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian") harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta menegaskan adanya jaminan untuk diberikannya perpanjangan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020. UU No. 3/2020 turut mengatur bahwa peraturan pelaksanaan atas UU No. 3/2020 harus ditetapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja telah diundangkan yang mengubah beberapa ketentuan pada UU No. 3/2020.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP. Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 ("PP No. 24/2012") dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014, Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014, Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 dan Peraturan Pemerintah No. 8/2018 tertanggal 7 Maret 2018. Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23. Grup terus memonitor perkembangan dari peraturan pelaksanaan untuk UU No. 3/2020 secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

I. Mining Law No. 3/2020

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, including that the holder of a CCoW that intends to obtain a Special Mining Business Licence for the Continuation of a Contract Operation Agreement ("IUPK for the Continuation of Contract Operation Agreement") shall submit the application within 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCoW expires, and asserts that there is a guarantee for the extension of a CCoW as an IUPK for the Continuation of a Contract Operation Agreement, after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020. Law No. 3/2020 also regulates that the implementing regulations of Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year from the date it comes into force. On 2 November 2020, Law No. 11/2020 on Job Creation was promulgated, which amended several provisions of Law No. 3/2020.

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarifications regarding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCoW will be honoured by the Government, although any extension of existing CCoW will take place through the issue of an IUP. The Government further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on 21 February 2012 ("GR No. 24/2012") and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated 11 January 2014, Government Regulation No. 77/2014 dated 14 October 2014, Government Regulation No. 1/2017 dated 11 January 2017 and Government Regulation No. 8/2018 dated 7 March 2018. On 9 September 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities which revokes GR No. 23. The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for Law No. 3/2020 and will consider the impact on its operations, if any, as these regulations are issued.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

m. Peraturan Menteri No. 25/2013

Pada bulan Agustus 2013, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2013 mengenai penyediaan, pemanfaatan dan tata niaga bahan bakar nabati sebagai bahan bakar lain. Peraturan ini menyatakan bahwa perusahaan pertambangan harus secara bertahap mencampurkan bahan bakar nabati dengan bahan bakar solar. Grup terus memonitor penerapan peraturan ini dan dampaknya terhadap operasi Grup.

**n. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan
Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/
KUM.1/10/2019**

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

MC dan LC sebagai pemegang IPPKH sudah mulai melaksanakan kewajiban atas penanaman rehabilitasi DAS tersebut, sehingga manajemen berpendapat bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana dimaksud diatas.

o. Peraturan Menteri No. 48/2017

Pada tanggal 3 Agustus 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 48/2017 tentang Pengawasan Pengusahaan di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral ("Permen No. 48/2017"). Peraturan ini di antaranya mengatur mengenai persyaratan pengalihan saham dan perubahan Direksi dan/atau Komisaris. Setiap pengalihan saham di AMC tergantung pada persetujuan terlebih dahulu dari KESDM.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

m. Ministerial Regulation No. 25/2013

In August 2013, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2013 on the supply, use of and trade in biofuel as an alternative energy source. This regulation requires coal companies to gradually blend biofuel with diesel fuel. The Group is closely monitoring the adoption of this regulation and its impact upon its operations.

**n. Ministerial Regulation of Environment
and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1
/10/2019**

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders which are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with rehabilitation procedures according to the provisions set forth in this regulation.

MC and LC, as the holders of IPPKH have started to fulfill the obligation by planting the rehabilitation of the watershed, therefore, management believes that the Group has complied with the provisions in the regulation as mentioned above.

o. Ministerial Regulation No. 48/2017

On 3 August 2017, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 48/2017 regarding the Control of Enterprises in the Energy and Mineral Resources Sector ("Ministerial Regulation No. 48/2017"). This regulation governs the transfer of shares and changes in the Directors and/or Commissioners. Any transfer of shares of AMC entities are subject to the prior approval of the MoEMR.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

p. Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Permen No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban dan larangan dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan. Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Permen No. 7/2020 tersebut, setiap perubahan saham di AMC wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan KESDM atau gubernur sesuai dengan kewenangannya dan setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris di AMC wajib disampaikan kepada KESDM atau gubernur sesuai kewenangannya. Namun demikian, berdasarkan Undang-Undang No.3/2020, seluruh kewenangan pemerintah daerah di bidang pertambangan dan mineral batubara dialihkan ke pemerintah pusat. Permen No.7/2020 ini telah diubah dengan Peraturan Menteri No.16/2021 tentang Perubahan atas Permen No.7/2020 yang diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021.

Pada tanggal 19 April 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1796 K/30/MEM/2018 mengenai pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi, serta penerbitan perizinan di bidang pertambangan mineral dan batubara, yang di antara lain mengatur pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi dan penerbitan IUPK Operasi Produksi perpanjangan dari Kontrak Karya atau PKP2B yang telah berakhir.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

p. Ministerial Regulation No. 7/2020

On 3 March 2020, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Regulation No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 11/2018"), Ministerial Regulation No. 22/2018 on the Amendment to the Permen No. 11/2018, Ministerial Regulation No. 51/2018 on the Second Amendment to Permen No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Regulation No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports. Based on the terms and conditions or procedures in Permen No. 7/2020, any changes in shares of AMC are subject to prior approval from the MoEMR or the governor according to their authority and any changes in Directors and/or Commissioners of AMC must be submitted to the MoEMR or governor according to their authority. However, based on Law No. 3/2020, all authorities of local government in coal and mineral mining have been transferred to the central government. Permen No. 7/2020 has been amended through Ministerial Regulation No. 16/2021 regarding the Amendment to Permen No. 7/2020 issued on 29 June 2021.

On 19 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1796 K/30/MEM/2018 regarding the Guidelines for the Application, Evaluation, and Issuance of Licences in the Mineral and Coal Mining Sector, which among others regulates the guidelines for the implementation of application, evaluation and the issuance of IUPK Operation Production as an extension of an expired Contract of Work or CCoW.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

q. Peraturan Menteri No. 25/2018

Pada tanggal 30 April 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai perusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM No. 25/2018") yang mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamakan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Permen ESDM No. 25/2018 telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 17/2020 pada tanggal 23 November 2020.

Pada tanggal 5 September 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/MEM/84/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

Manajemen berkeyakinan bahwa AMC telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

q. Ministerial Regulation No. 25/2018

On 30 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation No. 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation No. 34/2009 on the Prioritisation of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Mining Business Permit for Minerals and Coal and Ministerial Regulation No. 41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.

The Ministerial Regulation No. 25/2018 has been amended through Ministerial Regulation No. 17/2020 on 23 November 2020.

On 5 September 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds and Ministerial Decree No. 1953 K/06/MEM/2018 regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, and raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.

Management believes that AMC has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

r. Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020

Pada tanggal 29 Desember 2020, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020 tentang Pemenuhan Konsumsi Batubara Domestik untuk Tahun 2021 ("Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020") yang menetapkan antara lain persentase batas minimal DMO tahun 2021. Pada tanggal 6 April 2021, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020.

Pada tanggal 4 Agustus 2021, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri yang mencabut Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020. Diktum 6 Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 mengatur bahwa pedoman pengenaan denda dan dana kompensasi ditetapkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama Menteri ESDM.

Pada tanggal 19 Januari 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 yang menetapkan pedoman pengenaan denda administrasi, pelarangan ekspor batubara, pengenaan denda dan dana kompensasi dalam hal pemenuhan penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri. Pada tanggal 31 Desember 2021, MC mengakui beban yang masih harus dibayar atas dana kompensasi sebesar AS\$2.446.386 untuk memenuhi persyaratan DMO sesuai dengan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 (Catatan 19 dan 29). Pada tanggal 25 Januari 2022, MC memperoleh surat No. T-359/MB.05/DJB.B/2022 dari KESDM mengenai pencabutan pelarangan penjualan batubara ke luar negeri.

s. Peraturan Menteri No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Beberapa ketentuan di KESDM No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut dari tanggal tersebut.

r. Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020

On 29 December 2020, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020 regarding the Fulfillment of the Coal Domestic Consumption for the Year 2021 ("Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020") which stipulates among others the minimum DMO percentage for the year 2021. On 6 April 2021, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 on the Amendment to Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020.

On 4 August 2021, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 on the Fulfillment of Coal DMO which revokes Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020. Diktum 6 of Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 stipulates that guidelines for imposing fines and compensation funds are set by the Director General of Mineral and Coal on behalf of the Minister of EMR.

On 19 January 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 which stipulates the guidelines for imposing administrative sanctions, prohibition of coal exports, imposing fines and providing compensation funds to fulfil domestic coal requirements. As at 31 December 2021, MC has accrued compensation funds amounting to US\$2,446,386 to fulfil DMO requirements in accordance with Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 (Notes 19 and 29). On 25 January 2022, MC obtained a letter No. T-359/MB.05/DJB.B/2022 from MoEMR, regarding the exemption from the ban on coal exports.

s. Ministerial Regulation No. 7/2017

On 11 January 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. The provisions of MoEMR No. 17/2010, relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

s. Peraturan Menteri No. 7/2017 (lanjutan)

Pada tanggal 7 Agustus 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1925 K/30/MEM/2018, yang mengubah Keputusan Menteri No. 1395 K/30/MEM/2018, antara lain untuk mengatur pemegang IUP-Operasi Produksi dan PKP2B yang telah memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri dan ketentuan harga jual batubara akan diberikan peningkatan total produksi nasional sebesar 100 juta ton selama Grup dapat memenuhi ketentuan teknis praktik pertambangan dan kewajiban lingkungan.

Pada tanggal 26 Desember 2019, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 261 K/30/MEM/2019, yang mengatur harga jual batubara sebesar AS\$70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik. Keputusan Menteri ini mencabut Keputusan Menteri No. 1395 K/30/MEM/2018 yang diubah dengan Keputusan Menteri No. 1410 K/30/MEM/2018.

t. Undang-Undang No. 11/2020

Pada tanggal 2 November 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja"). Tujuan dari Undang-Undang Cipta Kerja adalah untuk mendorong investasi dan menciptakan lapangan kerja dengan merampingkan regulasi dan menyederhanakan proses perizinan untuk meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia. Undang-Undang Cipta Kerja mengubah beberapa undang-undang yang berlaku di Indonesia, antara lain, di bidang energi dan sumber daya mineral, kehutanan, penataan ruang, perpajakan, dan ketenagakerjaan. Pada bulan Februari 2021, beberapa peraturan pelaksana atas Undang-Undang Cipta Kerja telah diundangkan oleh Pemerintah. Oleh karena itu, Grup saat ini terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Grup, jika ada.

u. Komitmen belanja modal

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai komitmen belanja modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban masing-masing sebesar AS\$22.236.286 dan AS\$28.051.962.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

s. Ministerial Regulation No. 7/2017 (continued)

On 7 August 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1925 K/30/MEM/2018, which amends the Ministerial Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 to regulate, among others that IUP-Production Operation holders and CCoW holders who have fulfilled the minimum percentage of coal sales for domestic consumption and the requirement of coal sales price will be given the increase of total national production amounted to 100 million tonnes as long as the Group can fulfil the requirements of the technical good mining practices and the environmental obligations.

On 26 December 2019, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 261 K/30/MEM/2019, which regulates a maximum coal sales price of US\$70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest. This Ministerial Decree revoked Ministerial Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 which was amended by Ministerial Decree No. 1410 K/30/MEM/2018.

t. Law No. 11/2020

On 2 November 2020, Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") has been promulgated. The aim of the Job Creation Law is to bolster investment and create jobs by streamlining regulations and simplifying the licensing process to improve the ease of doing business in Indonesia. The Job Creation Law amends several existing laws in Indonesia among others, in the fields of energy and mineral resources, forestry, spatial planning, taxation, and manpower. In February 2021, the various implementing regulations of the Job Creation Law have been issued by the Government. Therefore, the Group is currently closely monitoring the progress of the implementing regulations and will consider the impact on the Group's operations, if any.

u. Capital expenditure commitments

As at 31 December 2021 and 2020, the Group has capital expenditure commitments that have been agreed at the end of the reporting period but have not been recognised as liabilities amounting to US\$22,236,286 and US\$28,051,962, respectively.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**40. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 yang mengatur aktivitas reklamasi dan penutupan tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana penutupan tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan penutupan tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan penutupan tambang.

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan penutupan tambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi. Dari waktu ke waktu, AMC dapat melakukan peninjauan atau revisi terhadap rencana-rencana yang telah ada, termasuk diantaranya adalah rencana reklamasi dan penutupan tambang sesuai ketentuan yang berlaku.

Keputusan Menteri ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

**40. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE
CLOSURE**

On 20 December 2010, the Government released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. The transitional provisions in GR No. 78 emphasised that CCoW holders are also required to comply with this regulation.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and mine closure activities.

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As at the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid. From time to time, AMC may review or revise existing plans, including reclamation and post-mining plans in accordance with the applicable regulations.

Ministerial Decree of EMR No. 1827 K/30/MEM/2018

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan) 40. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The below table sets out reclamation guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2021 and 2020:

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/ Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/ Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		2021	2020	
Jaminan reklamasi - Dalam ribuan Rupiah/Reclamation Guarantees in thousands of Rupiah						
KC	935/30/DJB/2015 1049/37.06/DJB.2018 1228/37.06/DJB/2019	26 Juni/June 2015 25 Juni/June 2018 5 Juli/July 2019	2015-2016 2018-2019 2019-2020	Rp2,772,799	Rp2,772,799	Deposito berjangka/ Time deposits
SBC	938/30/DJB/2015 1046/37.06/DJB2018 1240/37.06/DJB/2019	26 Juni/June 2015 25 Juni/June 2018 8 Juli/July 2019	2015-2016 2019-2020 2019-2020	Rp2,749,101	Rp2,749,101	Deposito berjangka/ Time deposits
JC	1048/37.06/DJB.2018 1227/37.06/DJB/2019	25 Juni/June 2018 5 Juli/July 2019	2018-2019 2019-2020	Rp8,557,007	Rp8,557,007	Deposito berjangka/ Time deposits
Jaminan reklamasi - Dalam ribuan AS Dolar/Reclamation Guarantees in thousands of US Dollars						
LC	2609/30/DJB/2017 121/37/DBT.PLJ2020 2244/37.06/DJB/2019 198/37.06/DJB/2020 1164/37.DBT.PL/2020 B.1942- /MB.07/DBT.PL/2021	6 Desember/December 2017 11 Mei/May 2020 26 Desember/December 2019 5 Februari/February 2020 3 November 2020 20 Mei/May 2021	2018-2021 2016-2017 2016-2018 2020-2021 2016-2018, 2020 2019-2020	US\$3,273	US\$2,778	Bank Garansi /Bank Guarantees
MC	2755/30/DJB/2017 B.1942- /MB.07/DBT.PL/2021	28 Desember/December 2017 20 Mei/May 2021	2017-2021 2019-2020	US\$11,098	US\$11,098	Bank Garansi /Bank Guarantees
SBC	513/MB.07.09/DJB/2021 CCoW pasal/art 7	5 Maret/March 2021 -	2020-2024 -	US\$158	US\$100	Deposito berjangka/Time deposits
KC	537/37.06.DJB/2020 1476/37.06/DJB/2020 B.1942- /MB.07/DBT.PL/2021	30 April 2020 8 Desember/December 2020 20 Mei/May 2021	2020-2024 2021-2024 2020	US\$499	US\$249	Bank Garansi /Bank Guarantees
JC	589/37.06.DJB/2020 1477/37.06/DJB/2020 B.1942- /MB.07/DBT.PL/2021	13 Mei/May 2020 8 Desember/December 2020 20 Mei/May 2021	2020-2024 2021-2024 2020	US\$1,963	US\$981	Bank Garansi /Bank Guarantees
Jaminan penutupan tambang - Dalam ribuan AS Dolar/Mine Closure Guarantee in thousands of US Dollars						
LC	825/30/DJB/2016	8 Juni/June 2016	2016-2018	US\$4,901	US\$4,901	Deposito berjangka/Time deposits
MC	627/37/DJB/2019	19 Februari/February 2019	2020-2026	US\$1,456	US\$607	Deposito berjangka/Time deposits

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, pinjaman kepada pemegang saham, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, dan deposito yang dapat dikembalikan sebesar AS\$301.501.729 (2020: AS\$140.877.848) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengklasifikasikan utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pihak berelasi, utang lain-lain dan liabilitas sewa sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sebesar AS\$674.403.883 (2020: AS\$549.835.224).

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

- (i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional entitas. Eksposur ini dikelola sebagian dengan menggunakan lindung nilai alami yang timbul dari aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing yang sama. Manajemen juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing melalui pemantauan fluktuasi mata uang asing secara terus-menerus dan menjaga kecukupan kas dalam mata uang asing untuk menutup kewajiban yang jatuh tempo dalam mata uang asing.

41. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2021, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, financial lease receivables, loan to a shareholder, other receivables, restricted time deposits, and refundable deposits amounting to US\$301,501,729. (2020: US\$140,877,848) as financial assets at amortised cost.

As at 31 December 2021, the Group classified its trade payables, accrued expenses, loans from related parties, other trade payables and lease liabilities as financial liabilities at amortised cost amounting to US\$674,403,883 (2020: US\$549,835,224).

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), and credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

Financial risk factors

a. Market risk

- (i) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. This exposure is managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency. Management also manages its foreign currency exchange risk through monitoring the fluctuation of foreign currency continuously and maintaining sufficient cash in foreign currency to cover its maturing obligations denominated in foreign currency.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign exchange risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah AS\$843.048 atau lebih tinggi AS\$931.789 (2020: rugi setelah pajak akan menjadi lebih tinggi AS\$1.883.322 atau menjadi lebih rendah AS\$2.081.566), terutama dari selisih kurs atas translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, aset jangka panjang lainnya (uang jaminan), deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, liabilitas imbalan pasca kerja, liabilitas sewa, beban yang masih harus dibayar dan utang kepada pemegang saham.

As at 31 December 2021, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$843,048 lower or US\$931,789 higher (2020: the post-tax loss would have been US\$1,883,322 higher or US\$2,081,566 lower), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, finance lease receivables, non-current assets (security deposits), restricted time deposits, trade payables, post-employment benefits liabilities, lease liabilities, accrued expenses and loan to shareholder.

(ii) Risiko harga

(ii) Price risk

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga batubara dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

The Group's operations are exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which will be determined at the time of delivery.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada aset atau kewajiban keuangan dengan nilai tercatat yang terkait langsung dengan harga pasar komoditas.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no financial assets or liabilities with carrying amounts directly linked to market commodity prices.

(iii) Risiko suku bunga

(iii) Interest rate risk

Manajemen percaya bahwa risiko suku bunga Grup adalah minimal dikarenakan sebagian besar dari aset dan liabilitas keuangan perusahaan pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dikenai bunga, kecuali pinjaman kepada pemegang saham. Pinjaman kepada pemegang saham yang diberikan pada tingkat variabel menghadapkan Grup pada risiko suku bunga arus kas. Risiko suku bunga atas kas di bank dan deposito berjangka dianggap tidak signifikan.

The management believes that the Group's interest rate risk is minimal since most of the Group's financial assets and liabilities in the consolidated statement of financial position are non-interest bearing, except for loan to a shareholder. Loan to a shareholder issued at variable rates exposes the Group's to cash flow interest rate risk. The interest rate risk from cash in banks and time deposits are not significant.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjang 10 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS\$495.161 (2020: laba setelah pajak akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS\$390.531).

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2021, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$301.501.379 (2020: AS\$140.877.210). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman kepada pemegang saham, piutang sewa pembiayaan, dan deposito yang dapat dikembalikan.

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Grup mempertimbangkan Probability of Default pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("Loss Given Default"). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi. Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank lokal yang memiliki reputasi dan peringkat kredit yang tinggi. Piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, pinjaman kepada pemegang saham, aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain yang sebagian besar dengan entitas sepengendali yang tidak memiliki historis gagal bayar serta memiliki estimasi penurunan nilai yang tidak material.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

As at 31 December 2021, if the interest rate on the loan to a shareholder had been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$495,161 lower/higher (2020: the post-tax profit was US\$390,531 lower/higher).

b. Credit risk

As at 31 December 2021, the total maximum exposure from credit risk was US\$301,501,379 (2020: US\$140,877,210). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, restricted time deposits, loan to a shareholder, financial lease receivables, and refundable deposits.

The Group has developed a model to support the quantification of credit risk. In measuring credit risk of a receivable, the Group considers the Probability of Default by each customer or counterparty on its payment obligation and the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the "Loss Given Default"). The models are reviewed regularly to compare to actual results.

The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only places the investments in banks with high credit ratings. All cash in banks, time deposits, and restricted time deposits were placed in reputable local banks with high credit ratings. Trade receivables, other receivables, finance lease receivables, loan to a shareholder, other current assets and other non-current assets are mostly with entities under common control which have no history of default and the estimated impairment losses are not material.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara dan pemberian jasa untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- menerima pelanggan baru serta penjualan batubara dan jasa disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup.
- meminta pembayaran dengan menggunakan *Letter of Credit* untuk pelanggan baru.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan batubara dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Pada 31 Desember 2021 dan 2020, saldo dari piutang usaha dan piutang lain-lain terutama dari pihak berelasi yang telah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

The Group's general policies for coal sales and rendering services to new and existing customers are as follows:

- *selecting customers with strong financial condition and good reputations.*
- *acceptance of new customers and sales of coal and rendering services being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *requesting payments by Letter of Credit for new customers.*

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales, mining services and other services rendered, and historically low levels of bad debts in trade receivables. As at 31 December 2021 and 2020, the outstanding balances from trade receivables and other receivables are mostly derived from related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of default.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a stand-by loan facilities which can be drawn upon request to fund its operations as and when needed.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

31 Desember/December 2021					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/More than three months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	20,093,927	-	-	-	20,093,927
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	19,488,308	-	-	-	19,488,308
Liabilitas sewa/Lease liabilities	63,553	187,469	971,412	190,930	1,413,364
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loans from related parties	-	-	226,865,845	518,260,764	745,126,609
Total	39,645,788	187,469	227,837,257	518,451,694	786,122,208
31 Desember/December 2020*)					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/More than three months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	20,741,590	-	-	-	20,741,590
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	28,402,632	-	-	-	28,402,632
Liabilitas sewa/Lease liabilities	114,238	265,149	1,009,154	422,905	1,811,446
Utang lain-lain/Other payables	10,633	-	-	-	10,633
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loans from related parties	-	11,283,461	-	584,768,784	596,052,245
Total	49,269,093	11,548,610	1,009,154	585,191,689	647,018,546

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai tercatat dari pinjaman kepada pemegang saham dan pinjaman pihak berelasi berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena piutang dan utang tersebut dikenakan bunga pinjaman mengambang di mana piutang tersebut telah mencerminkan nilai wajar berdasarkan tingkat bunga pasar pada saat tanggal pengakuan awal.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

The carrying amounts of the loan to a shareholder and loans from related parties approximate their fair value as they are fixed and floating interest-bearing receivables which were initially recognised at fair value based on market rates at initial recognition date.

The carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

For the years ended 31 December 2021 and 2020, there were no transfers between levels.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama periode berjalan.

43. INFORMASI LAINNYA

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemi. Pandemi sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa dan rantai pasokan.

Di saat yang sulit ini, Grup terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan. Tim kesehatan, keselamatan dan lingkungan ("K3LH") di lapangan dan di Jakarta telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan, termasuk peningkatan perilaku higienis, larangan perjalanan non esensial, penerapan jarak fisik di tempat kerja, identifikasi kelompok risiko tinggi di Grup, dan sedapat mungkin bekerja dari rumah untuk para karyawan yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas produksi. Setiap unit bisnis telah menyiapkan rencana manajemen krisis dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the period.

43. OTHER INFORMATION

Since early 2020, there has been an outbreak of COVID-19 around the world, which the World Health Organization ("WHO") has declared a pandemic. The pandemic may severely effect, among others, global demand for products and services and supply chains.

In this challenging time, the Group continues to strive to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The health, safety, and environment ("K3LH") teams in our site and in Jakarta have implemented preventive measures and health procedures that every employee must comply with, including improvement of the hygienic behavior, the prohibition of non-essential travel, implementation of physical distancing in the workplace, identification of high-risk groups in the Group, and wherever possible to work from home for employees who are not directly involved in production activities. Each business unit has prepared a crisis management plan and prepared the necessary preventive measures.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Prioritas pertama Grup adalah kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, pelanggan dan pemasok Grup. Beberapa kegiatan utama yang telah Grup lakukan pada masa pandemi ini, meliputi antara lain:

- a. Menjalankan program promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif guna memastikan kesehatan karyawan Grup.
- b. Memberikan arahan dan dukungan kepada karyawan.
- c. Memantau dengan cermat kapasitas infrastruktur dan keamanan kegiatan operasional Grup.
- d. Mengikuti arahan dari Pemerintah dan organisasi kesehatan.
- e. Senantiasa melayani dan melibatkan pelanggan dan pemasok.
- f. Mengembangkan rencana Grup sebagaimana diperlukan.

Grup telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan di atas, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 4 Januari 2022, Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman ke AEI sebesar AS\$20.726.026.
- b. Pada tanggal 17 Februari 2022, MC melakukan pembayaran pinjaman ke ATA sebesar AS\$50.000.000.
- c. Pada tanggal 18 Januari 2022, LC melakukan pembayaran pinjaman ke ATA sebesar AS\$750.000.

45. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan kembali sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Februari 2022.

43. OTHER INFORMATION (continued)

The Group's first priority continues to be the health, safety and well-being of the Group's employees, customers, and suppliers. Some of the key activities that the Group has carried out during this pandemic, include among others, the following:

- a. *Conducting promotional, preventive, curative, and rehabilitative programmes, to ensure the health of the Group's employees.*
- b. *Providing guidance and support to employees.*
- c. *Closely monitoring infrastructure capacity and the security of the Group's operational activities.*
- d. *Following guidance from the Government and health organisations.*
- e. *Continuing to serve and engage with customers and vendors.*
- f. *Evolving the Group's plans as necessary.*

The Group has assessed the effects of the event on the Group's operations and business plan. Based on the assessment, management does not foresee any material uncertainty that may have a significant adverse impact on the Group's business and operations up to the completion date of these consolidated financial statements. Management will closely monitor the developments of the COVID-19 pandemic and take necessary actions in relation to its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. *On 4 January 2022, the Company has made repayment of the loan from AEI amounted to US\$20,726,026.*
- b. *On 17 February 2022, MC has made repayment of the loan from ATA amounted to US\$50,000,000.*
- c. *On 18 January 2022, LC has made repayment of the loan from ATA amounted to US\$750,000.*

45. AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements were authorised for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 24 February 2022.

Statement of Responsibility

Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen

The Board of Commissioners and Board of Directors of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk hereby state that all information contained within the 2021 Annual Report of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk has been presented comprehensively, hence we assume full responsibility for the accuracy of information under the Company's Annual Report.

April 4, 2022

Dewan Komisaris dan Direksi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dengan ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk tahun 2021 telah disajikan secara lengkap dan oleh karenanya kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

4 April 2022

Board of Commissioners Dewan Komisaris



GARIBALDI THOHIR
President Commissioner
Presiden Komisaris



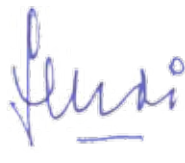
M. SYAH INDRAMAN
Commissioner
Komisaris



CHIA AH HOO
Commissioner
Komisaris



LIE LUCKMAN
Commissioner
Komisaris



MOHAMMAD EFFENDI
Independent Commissioner
Komisaris Independen

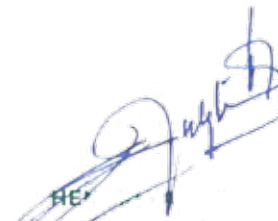


BUDI BOWOLEKSONO
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Board of Directors Direksi



IWAN DEWONO BUDIYUWONO
President Director
Presiden Direktur



HENDRI TAMRIN
Vice President Director
Wakil Presiden Direktur



TOTOK AZHARIYANTO
Director
Direktur



HERI GUNAWAN
Director
Direktur



PRİYADI
Director
Direktur

A Strong Start to Leap Forward



PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK

Alamat Kantor:

CYBER 2 TOWER Lt.34 Jl. Rasuna Said
Blok X-5 No.13 Kel Kuningan Timur, Kec Setiabudi
Kota Adm Jakarta Selatan, Prov DKI Jakarta

Telp : +6221 2553 3060

Fax : +6221 2553 3059

Email : corsec@adarominerals.id

